



**BUPATI LUMAJANG
PROVINSI JAWA TIMUR**

PERATURAN BUPATI LUMAJANG

NOMOR 3 TAHUN 2025

TENTANG

RENCANA DETAIL TATA RUANG

WILAYAH PERENCANAAN RANUYOSO TAHUN 2025-2045

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI LUMAJANG,

Menimbang : bahwa dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 55 Ayat (5) Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang dan Pasal 7 ayat (5) Peraturan Daerah Kabupaten Lumajang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Lumajang Tahun 2023–2043, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Rencana Detail Tata Ruang Wilayah Perencanaan Ranuyoso Tahun 2025-2045;

Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dan Lingkungan Propinsi Jawa Timur (Lembaran Negara Republik Tahun 1950 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 9) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1965 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotapraja Surabaya dan Daerah Tingkat II Surabaya dengan Mengubah Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kota Besar Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat dan Daerah Istimewa Jogjakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2730);

3. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6856);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6633);
7. Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 11 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penyusunan, Peninjauan Kembali, Revisi, dan Penerbitan Persetujuan Substansi Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten, Kota, Dan Rencana Detail Tata Ruang (Berita Negara Republik Indonesia 2021 Nomor 329);
8. Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 13 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang dan Sinkronisasi Program Pemanfaatan Ruang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 330);
9. Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 14 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan Basis Data dan Penyajian Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten, Dan Kota, Serta Peta Rencana Detail Tata Ruang Kabupaten/Kota (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 326);

10. Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 15 Tahun 2021 tentang Koordinasi Penyelenggaraan Penataan Ruang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 327) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 15 Tahun 2021 tentang Koordinasi Penyelenggaraan Penataan Ruang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 530);
11. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 10 Tahun 2023 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Timur Tahun 2023-2043 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2023 Nomor 6 Seri D, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2023 Nomor 123); dan
12. Peraturan Daerah Kabupaten Lumajang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Lumajang Tahun 2023-2043 (Lembar Daerah Kabupaten Lumajang Tahun 2023 Nomor 4).

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG WILAYAH PERENCANAAN RANUYOSO TAHUN 2025-2045.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Pemerintah Provinsi yang selanjutnya disebut Provinsi adalah Provinsi Jawa Timur.
2. Daerah adalah Kabupaten Lumajang.
3. Pemerintah Daerah adalah bupati sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah Kabupaten yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah Kabupaten.
4. Bupati adalah Bupati Kabupaten Lumajang.

5. Ruang adalah wadah yang meliputi ruang darat, ruang laut, dan ruang udara, termasuk ruang di dalam bumi sebagai satu kesatuan wilayah, tempat manusia dan makhluk lain hidup, melakukan kegiatan, dan memelihara kelangsungan hidupnya.
6. Tata Ruang adalah wujud struktur ruang dan pola ruang.
7. Pemanfaatan Ruang adalah upaya untuk mewujudkan struktur ruang dan pola ruang sesuai dengan rencana tata ruang melalui penyusunan dan pelaksanaan program beserta pembiayaannya.
8. Struktur Ruang adalah susunan pusat-pusat permukiman dan sistem jaringan prasarana dan sarana yang berfungsi sebagai pendukung kegiatan sosial ekonomi masyarakat yang secara hierarkis memiliki hubungan fungsional.
9. Rencana Struktur Ruang merupakan susunan pusat-pusat pelayanan dan sistem jaringan prasarana di WP yang akan dikembangkan untuk mencapai tujuan dalam melayani kegiatan skala WP.
10. Pola Ruang adalah distribusi peruntukan ruang dalam suatu wilayah yang meliputi peruntukan ruang untuk fungsi lindung dan peruntukan ruang untuk fungsi budidaya.
11. Penggunaan Lahan adalah fungsi dominan dengan ketentuan khusus yang ditetapkan pada suatu kawasan, blok peruntukan, dan/atau persil pada Rencana Detail Tata Ruang.
12. Rencana Detail Tata Ruang Wilayah Perencanaan Ranuyoso yang selanjutnya disingkat RDTR WP Ranuyoso adalah Ruang Wilayah Perencanaan Ranuyoso Tahun 2025-2045.
13. Wilayah Perencanaan yang selanjutnya disingkat WP adalah bagian dari wilayah Kabupaten Lumajang dan/atau kawasan strategis Kabupaten Lumajang yang akan atau perlu disusun rencana detail tata ruangnya.
14. Sub Wilayah Perencanaan yang selanjutnya disingkat SWP adalah bagian dari WP yang dibatasi dengan batasan fisik dan terdiri atas beberapa Blok.

15. Blok X adalah sebidang lahan yang dibatasi sekurang-kurangnya oleh batasan fisik yang nyata seperti jaringan jalan, sungai, selokan, saluran irigasi, saluran udara tegangan ekstra tinggi, dan pantai, atau yang belum nyata seperti rencana jaringan jalan dan rencana jaringan prasarana lain yang sejenis sesuai dengan rencana kota.
16. Pusat Pelayanan Kota yang selanjutnya disebut PPK adalah Pusat pelayanan ekonomi, sosial, dan/atau administrasi yang melayani seluruh wilayah kota dan/atau regional.
17. Jaringan adalah keterkaitan antara unsur yang satu dan unsur yang lain.
18. Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel.
19. Jalan Kolektor Primer adalah jalan yang menghubungkan secara berdaya guna antara pusat kegiatan nasional dengan pusat kegiatan lokal, antar pusat kegiatan wilayah, atau antara pusat kegiatan wilayah dengan pusat kegiatan lokal.
20. Jalan Lokal Primer adalah jalan yang menghubungkan secara berdaya guna pusat kegiatan nasional dengan pusat kegiatan lingkungan, pusat kegiatan wilayah dengan pusat kegiatan lingkungan, antar pusat kegiatan lokal, atau pusat kegiatan lokal dengan pusat kegiatan lingkungan, serta antar pusat kegiatan lingkungan.
21. Jalan Lingkungan Primer adalah jalan yang menghubungkan antar pusat kegiatan di dalam kawasan perdesaan dan jalan di dalam lingkungan kawasan perdesaan.
22. Jalan Tol adalah jalan umum yang merupakan bagian sistem jaringan jalan dan sebagai jalan nasional yang penggunaanya diwajibkan membayar tol.
23. Saluran Udara Tegangan Menengah yang selanjutnya disingkat SUTM adalah saluran tenaga listrik yang menggunakan kawat telanjang (konduktor) di udara bertegangan di bawah 35 kV sampai dengan 230 kV.

24. Saluran Udara Tegangan Rendah yang selanjutnya disingkat SUTR adalah saluran tenaga listrik yang menggunakan kawat (penghantar) di udara bertegangan di 220 volt sampai dengan 1000 volt sesuai standar di bidang ketenagalistrikan.
25. Gardu Listrik adalah Bangunan sebagai tempat distribusi arus listrik, terdiri atas Gardu Induk, Gardu Hubung, Gardu Distribusi.
26. Gardu Distribusi adalah Gardu distribusi yang berfungsi untuk menurunkan tegangan primer menjadi tegangan sekunder.
27. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan/atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara, dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
28. Jaringan Tetap adalah Satu kesatuan penyelenggaraan jaringan telekomunikasi untuk layanan telekomunikasi tetap, termasuk pipa/kabel bawah laut untuk telekomunikasi dan mitigasi bencana.
29. Jaringan Bergerak Seluler adalah jaringan untuk layanan telekomunikasi bergerak.
30. Menara *Base Transceiver Station* yang selanjutnya disebut BTS adalah bangunan sebagai tempat yang merupakan pusat otomatisasi sambungan telepon.
31. Bangunan Pengambil Air Baku adalah Bangunan yang berfungsi sebagai pengambil dan atau penyedia air baku.
32. Bangunan Penampung Air adalah bangunan atau konstruksi yang dibangun dengan segala perlengkapannya dan dipergunakan sebagai tempat untuk menampung air minum.
33. Jaringan Transmisi Air Baku adalah pipa yang berfungsi sebagai pengambilan atau penyedia air baku, termasuk pipa/kabel bawah laut air minum.
34. Jaringan Transmisi Air Minum adalah pipa yang digunakan untuk pengambilan air minum, termasuk pipa/kabel bawah laut air minum.
35. Jaringan Distribusi Pembagi adalah pipa yang digunakan untuk pengaliran Air Minum dari bangunan penampungan sampai unit pelayanan.
36. Bangunan Penampung Air adalah bangunan atau konstruksi yang dibangun dengan segala perlengkapannya dan dipergunakan sebagai tempat untuk menampung air minum.
37. Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik adalah serangkaian kegiatan pengelolaan air limbah domestik dalam satu kesatuan dengan prasarana dan sarana pengelolaan air limbah domestik, termasuk pipa/kabel bawah laut air limbah.
38. Sub-sistem Pengolahan Setempat adalah sarana untuk mengumpulkan dan mengolah air limbah domestik di lokasi sumber.

39. Sistem Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) adalah satu kesatuan sarana dan prasarana pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).
40. Tempat Penampungan Sementara yang selanjutnya disingkat TPS adalah tempat sebelum sampah diangkut ke tempat pendauran ulang, pengolahan, dan/atau tempat pengolahan sampah terpadu.
41. Tempat Pengelolaan Sampah *Reuse*, *Reduce*, dan *Recycle* yang selanjutnya disingkat TPS3R adalah tempat dilaksanakannya kegiatan pengumpulan, pemilahan, penggunaan ulang, dan pendauran ulang skala kawasan.
42. Jaringan Drainase Primer adalah jaringan untuk menampung dan mengalirkan air lebih dari saluran drainase sekunder dan menyalurkan ke badan air penerima.
43. Jaringan Drainase Sekunder adalah jaringan untuk menampung air dari saluran drainase tersier dan membuang air tersebut ke jaringan drainase primer.
44. Jaringan Drainase Tersier adalah Jaringan untuk menerima air dari saluran penangkap dan menyalurkannya ke jaringan drainase sekunder.
45. Jalur Evakuasi Bencana adalah jalan yang dikhususkan untuk jalur evakuasi bila terjadi bencana.
46. Tempat Evakuasi Bencana adalah tempat yang digunakan untuk kegiatan memindahkan korban bencana dari lokasi bencana ke tempat yang aman atau penampungan pertama untuk mendapatkan tindakan penanganan lebih lanjut.
47. Tempat Evakuasi Sementara adalah tempat berkumpul sementara bagi pengungsi yang dapat berfungsi sebagai tempat hunian sementara saat terjadi bencana alam geologi yang juga berfungsi sebagai pos informasi bencana.
48. Tempat Evakuasi Akhir adalah tempat berkumpul akhir bagi pengungsi yang dapat berfungsi sebagai tempat hunian sementara saat terjadi bencana alam geologi yang juga berfungsi sebagai pos informasi bencana.
49. Jalur Sepeda adalah bagian jalur yang memanjang, dengan atau tanpa marka jalan, yang memiliki lebar cukup untuk dilewati satu sepeda, selain sepeda motor.
50. Jaringan Pejalan Kaki adalah ruas pejalan kaki, baik yang terintegrasi maupun terpisah dengan jalan, yang diperuntukkan untuk prasarana dan sarana pejalan kaki serta menghubungkan pusat-pusat kegiatan dan/atau fasilitas pergantian moda.
51. Zona adalah kawasan atau area yang memiliki fungsi dan karakteristik spesifik.
52. Sub-Zona adalah suatu bagian dari zona yang memiliki fungsi dan karakteristik tertentu yang merupakan pendetailan dari fungsi dan karakteristik pada zona yang bersangkutan.
53. Zona Lindung adalah wilayah yang ditetapkan dengan fungsi utama melindungi kelestarian lingkungan hidup yang mencakup sumber daya alam dan sumber daya buatan.

54. Zona Badan Air adalah zona air permukaan bumi yang berupa sungai, danau, embung, waduk, dan sebagainya.
55. Zona Hutan Lindung adalah zona hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
56. Zona Perlindungan Setempat adalah daerah yang diperuntukkan bagi kegiatan pemanfaatan lahan yang menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dalam tata kehidupan masyarakat untuk melindungi dan mengelola lingkungan hidup secara lestari, serta dapat menjaga kelestarian jumlah, kualitas penyediaan tata air, kelancaran, ketertiban pengaturan, dan pemanfaatan air dari sumber-sumber air. Termasuk di dalamnya kawasan kearifan lokal dan sempadan yang berfungsi sebagai kawasan lindung antara lain sempadan pantai, sungai, mata air, situ, danau, embung, dan waduk, serta kawasan lainnya yang memiliki fungsi perlindungan setempat.
57. Zona Ruang Terbuka Hijau yang selanjutnya disebut RTH adalah area memanjang/jalur dan atau mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh tanaman secara alamiah maupun yang sengaja ditanam, dengan mempertimbangkan aspek fungsi ekologis, resapan air, ekonomi, sosial, budaya, dan estetika.
58. Sub-zona Taman Kecamatan yang selanjutnya disebut RTH-3 adalah taman yang ditujukan untuk melayani penduduk satu kecamatan.
59. Sub-zona Pemakaman yang selanjutnya disebut RTH-7 adalah ruang terbuka hijau pada areal pemakaman yang memiliki fungsi utama sebagai tempat penguburan jenazah serta memiliki fungsi ekologis yaitu sebagai daerah resapan air, tempat pertumbuhan berbagai jenis vegetasi, pencipta iklim mikro, tempat hidup burung serta fungsi sosial masyarakat.
60. Sub-zona Jalur Hijau yang selanjutnya disebut RTH-8 adalah Jalur penempatan tanaman serta elemen lansekap lainnya yang terletak di dalam ruang milik jalan maupun di dalam ruang pengawasan jalan, sempadan jalur kereta api, sempadan jaringan transmisi dan gardu listrik sesuai peraturan perundang-undangan.
61. Zona Budi Daya adalah wilayah yang ditetapkan dengan fungsi utama untuk dibudidayakan atas dasar kondisi dan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya buatan.
62. Zona Badan Jalan yang selanjutnya disebut BJ adalah bagian jalan yang berada di antara kisi-kisi jalan dan merupakan lajur utama yang meliputi jalur lalu lintas dan bahu jalan.

63. Zona Hutan Produksi yang selanjutnya disebut KHP adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan.
64. Sub-zona Hutan Produksi Tetap yang selanjutnya disebut HP adalah hutan dengan faktor-faktor kelas lereng, jenis tanah, dan intensitas hujan setelah masing-masing dikalikan dengan angka penimbang mempunyai jumlah nilai di bawah 125 (seratus dua puluh lima) di luar kawasan hutan lindung, hutan suaka alam, hutan pelestarian alam, dan taman buru.
65. Zona Perkebunan Rakyat yang selanjutnya disebut KR adalah hutan rakyat yaitu hutan yang dimiliki oleh rakyat dengan luas minimal 0,25 hektar, penutupan tajuk tanaman berkayu atau jenis lainnya lebih dari 50% atau jumlah tanaman pada tahun pertama minimal 500 tanaman tiap hektar.
66. Zona Kawasan Peruntukan Industri yang selanjutnya disebut KPI bentangan lahan yang diperuntukkan bagi kegiatan Industri berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan .
67. Zona Pariwisata yang selanjutnya disebut W adalah peruntukan ruang yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata baik alam, buatan, maupun budaya.
68. Zona Perumahan yang selanjutnya disebut R adalah peruntukan ruang yang terdiri atas kelompok rumah tinggal yang memwadahikan kehidupan dan penghidupan masyarakat yang dilengkapi dengan fasilitasnya.
69. Sub-zona Perumahan Kepadatan Tinggi yang selanjutnya disebut R-2 adalah peruntukan ruang yang merupakan bagian dari kawasan budidaya difungsikan untuk tempat tinggal atau hunian dengan perbandingan yang besar antara jumlah bangunan rumah dengan luas lahan.
70. Sub-zona Perumahan Kepadatan Sedang yang selanjutnya disebut R-3 adalah peruntukan ruang yang merupakan bagian dari kawasan budidaya difungsikan untuk tempat tinggal atau hunian dengan perbandingan yang hampir seimbang antara jumlah bangunan rumah dengan luas lahan.
71. Sub-zona Perumahan Kepadatan Rendah yang selanjutnya disebut R-4 adalah peruntukan ruang yang merupakan bagian dari kawasan budidaya difungsikan untuk tempat tinggal atau hunian dengan perbandingan yang kecil antara jumlah bangunan rumah dengan luas lahan.
72. Zona Sarana Pelayanan Umum yang selanjutnya disebut SPU adalah peruntukan ruang yang dikembangkan untuk menampung fungsi kegiatan yang berupa pendidikan, kesehatan, peribadatan, sosial budaya, olahraga dan rekreasi, dengan fasilitasnya yang dikembangkan dalam bentuk tunggal/ renggang, deret/rapat dengan skala pelayanan yang ditetapkan dalam RTRW.

73. Sub-zona Sarana Pelayanan Umum skala kecamatan yang selanjutnya disebut SPU-2 adalah peruntukan ruang yang merupakan bagian dari kawasan budidaya yang dikembangkan untuk melayani penduduk skala kecamatan.
74. Sub-zona Sarana Pelayanan Umum skala kelurahan yang selanjutnya disebut SPU-3 adalah peruntukan ruang yang merupakan bagian dari kawasan budidaya yang dikembangkan untuk melayani penduduk skala kelurahan.
75. Sub-zona Sarana Pelayanan Umum skala RW yang selanjutnya disebut SPU-4 adalah peruntukan ruang yang merupakan bagian dari kawasan budidaya yang dikembangkan untuk melayani penduduk skala RW.
76. Zona Perdagangan dan Jasa yang selanjutnya disebut K adalah peruntukan ruang yang merupakan bagian dari kawasan budidaya difungsikan untuk pengembangan kegiatan usaha yang bersifat komersial, tempat bekerja, tempat berusaha, tempat hiburan dan rekreasi, serta fasilitas umum/sosial pendukungnya.
77. Sub-zona Perdagangan dan Jasa Skala Kota yang selanjutnya disebut K-1 adalah peruntukan ruang yang merupakan bagian dari kawasan budidaya difungsikan untuk pengembangan kelompok kegiatan perdagangan dan/atau jasa, tempat bekerja, tempat berusaha, tempat hiburan dan rekreasi dengan skala pelayanan Kota.
78. Sub-zona Perdagangan dan Jasa Skala WP yang selanjutnya disebut K-2 adalah peruntukan ruang yang merupakan bagian dari kawasan budidaya difungsikan untuk pengembangan kelompok kegiatan perdagangan dan/atau jasa, tempat bekerja, tempat berusaha, tempat hiburan dan rekreasi dengan skala pelayanan WP.
79. Sub-zona Perdagangan dan Jasa Skala SWP yang selanjutnya disebut K-3 adalah peruntukan ruang yang merupakan bagian dari kawasan budidaya difungsikan untuk pengembangan kelompok kegiatan perdagangan dan/atau jasa, tempat bekerja, tempat berusaha, tempat hiburan dan rekreasi dengan skala pelayanan SWP.
80. Zona Perkantoran yang selanjutnya disebut KT adalah peruntukan ruang yang merupakan bagian dari kawasan budidaya difungsikan untuk pengembangan kegiatan pelayanan pemerintahan dan tempat bekerja/berusaha, tempat berusaha, dilengkapi dengan fasilitas umum/sosial pendukungnya.
81. Sub-zona pergudangan yang selanjutnya disebut PL-6 adalah peruntukan ruang untuk melakukan proses penyimpanan, pemeliharaan, dan pemindahan barang.
82. Sub-zona Pertahanan dan Keamanan yang selanjutnya disebut HK adalah Peruntukan ruang yang dikembangkan untuk menjamin kegiatan dan pengembangan bidang pertahanan dan keamanan seperti instalasi pertahanan dan

keamanan, termasuk tempat latihan, kodam, korem, koramil, dan sebagainya.

83. Pengaturan zonasi adalah ketentuan tentang persyaratan pemanfaatan ruang sektoral dan ketentuan persyaratan pemanfaatan ruang untuk setiap blok/zona peruntukan yang penetapan zonanya dalam rencana rinci tata ruang;
84. Pengendalian pemanfaatan ruang adalah upaya untuk mewujudkan tertib tata ruang;
85. Pengaturan zonasi adalah ketentuan tentang persyaratan pemanfaatan ruang sektoral dan ketentuan persyaratan pemanfaatan ruang untuk setiap blok/zona peruntukan yang penetapan zonanya dalam rencana rinci tata ruang;
86. Pengendalian pemanfaatan ruang adalah upaya untuk mewujudkan tertib tata ruang;
87. Penggunaan lahan adalah fungsi dominan dengan ketentuan khusus yang ditetapkan pada suatu kawasan, blok peruntukan, dan/atau persil;
88. Peraturan zonasi adalah ketentuan yang mengatur tentang persyaratan pemanfaatan ruang dan ketentuan pengendaliannya dan disusun untuk setiap blok/zona peruntukan yang penetapan zonanya dalam rencana rinci tata ruang;
89. Koefisien Dasar Bangunan yang selanjutnya disingkat KDB adalah angka persentase perbandingan antara luas seluruh lantai dasar bangunan gedung dan luas lahan/tanah perpetakan/daerah perencanaan yang dikuasai sesuai rencana tata ruang dan rencana tata bangunan dan lingkungan;
90. Koefisien Lantai Bangunan yang selanjutnya disingkat KLB adalah angka persentase perbandingan antara luas seluruh lantai bangunan gedung dan luas tanah perpetakan/daerah perencanaan yang dikuasai sesuai rencana tata ruang dan rencana tata bangunan dan lingkungan;
91. Koefisien Daerah Hijau yang selanjutnya disingkat KDH adalah angka persentase perbandingan antara luas seluruh ruang terbuka di luar bangunan gedung yang diperuntukkan bagi pertamanan/penghijauan dan luas tanah perpetakan/daerah perencanaan yang dikuasai sesuai rencana tata ruang dan rencana tata bangunan dan lingkungan;
92. Garis Sempadan Bangunan yang selanjutnya disingkat GSB adalah jarak bebas minimum dari bidang-bidang terluar suatu massa bangunan terhadap batas tepi Ruang Milik Jalan (Rumija), batas lahan yang dikuasai, batas tepi sungai/pantai, antar massa bangunan dan rencana saluran jaringan tegangan tinggi listrik, jaringan pipa gas dan sebagainya, dan memiliki pengertian sama dengan Ruang Pengawasan Jalan (Ruwasja) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan;

93. Tinggi Bangunan adalah jarak antara garis potong mendatar/horizontal permukaan atap dengan muka bangunan bagian luar dan permukaan lantai denah bawah;
94. Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal adalah ketentuan pada setiap zona yang memuat kelengkapan dasar fisik lingkungan dalam rangka menciptakan lingkungan yang nyaman melalui penyediaan prasarana dan sarana yang sesuai agar zona berfungsi secara optimal;
95. Ketentuan Khusus adalah ketentuan yang mengatur pemanfaatan zona yang memiliki fungsi khusus dan diberlakukan ketentuan khusus sesuai dengan karakteristik zona dan kegiatannya.
96. Forum Penataan Ruang adalah wadah di tingkat pusat dan daerah yang bertugas untuk membantu Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dengan memberikan pertimbangan dalam Pelaksanaan Penataan Ruang.
97. *Development Impact Fee* adalah pembiayaan atau biaya yang harus dibayarkan oleh pihak yang memanfaatkan ruang sebagai upaya untuk mengurangi dampak negatif akibat dari kegiatan/aktivitas penggunaan ruang tersebut.

BAB II

RUANG LINGKUP

Bagian Kesatu

Ruang Lingkup

Pasal 2

Lingkup perencanaan, meliputi:

- a. ruang lingkup Peraturan Bupati; dan
- b. ruang lingkup WP Ranuyoso.

Pasal 3

Ruang Lingkup Peraturan Bupati sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf a, meliputi:

- a. tujuan penataan WP Ranuyoso;
- b. rencana struktur ruang;
- c. rencana pola ruang;
- d. ketentuan pemanfaatan ruang;
- e. peraturan zonasi; dan
- f. kelembagaan.

Pasal 4

- (1) Ruang lingkup WP Ranuyoso sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 huruf b, meliputi:
 - a. delineasi WP Ranuyoso;
 - b. batas wilayah administrasi; dan
 - c. pembagian SWP dan Blok.
- (2) Delineasi WP Ranuyoso sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf b merupakan WP dengan luas 3.197,99 Ha (tiga ribu seratus sembilan puluh tujuh koma sembilan sembilan hektar), berada di :
 - a. sebagian Desa Ranubedali dengan luas 660,86 Ha (enam ratus enam puluh koma delapan enam hektar);
 - b. seluruh Desa Ranuyoso dengan luas 951,85 Ha (sembilan ratus lima puluh satu koma delapan lima hektar);
 - c. seluruh Desa Tegalbangsri Tepus dengan luas 272,63 Ha (dua ratus tujuh puluh dua koma enam tiga hektar);
 - d. sebagian Desa Wates Kulon dengan luas 211,99 Ha (dua ratus sebelas koma sembilan sembilan hektar);
 - e. seluruh Desa Wates Wetan dengan luas 619,47 Ha (enam ratus sembilan belas koma empat tujuh hektar); dan
 - f. sebagian Desa Wonoayu dengan luas 481,19 Ha (empat ratus delapan puluh satu koma satu sembilan hektar).
- (3) Batas wilayah administrasi sebagaimana pada ayat (1) huruf b, meliputi:
 - a. sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Probolinggo;
 - b. sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Klakah;
 - c. sebelah timur berbatasan dengan batas fisik jalan dan Sungai Kali Klampok Desa Ranubedali; dan
 - d. sebelah barat berbatasan dengan batas fisik jalan dan Sungai Kali Gemuling Desa Wates Kulon dan Desa Wonoayu.
- (4) Pembagian SWP dan Blok sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) huruf c, berada di:
 - a. SWP A dengan Luas 661,99 Ha (enam ratus enam puluh satu koma sembilan sembilan hektar) terdapat di Blok X.A.1 dan Blok X.A.2, meliputi sebagian Desa Ranuyoso, sebagian Desa Wates Kulon, dan sebagian Desa Wates Wetan;

- b. SWP B dengan Luas 1.506,15 Ha (seribu lima ratus enam koma satu lima hektar) terdapat di Blok X.B.1, Blok X.B.2, dan Blok X.B.3, meliputi sebagian Desa Ranubedali, sebagian Desa Ranuyoso, sebagian desa Wates Wetan, dan sebagian Desa Wonoayu; dan
 - c. SWP C dengan Luas 1.029,86 Ha (seribu dua puluh sembilan koma delapan enam hektar) terdapat di Blok X.C.1 dan Blok X.C.2, meliputi sebagian Desa Ranubedali, sebagian Desa Ranuyoso, dan Desa Tegalbangsri.
- (5) Delineasi dan batas wilayah administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) tercantum dalam Lampiran I digambarkan dalam peta dengan ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (6) Pembagian SWP dan Blok sebagaimana dimaksud pada ayat (4) digambarkan dalam peta dengan ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB III

TUJUAN PENATAAN WILAYAH PERENCANAAN

Pasal 5

Tujuan penataan WP Ranuyoso sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 ayat (1) huruf a adalah mewujudkan WP Ranuyoso sebagai pusat pemasaran perkebunan serta hortikultura dan didukung pengembangan permukiman yang berwawasan lingkungan.

BAB IV

RENCANA STRUKTUR RUANG

Bagian Kesatu

Umum

Pasal 6

- (1) Rencana Struktur Ruang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf b, meliputi:
- a. rencana pengembangan pusat pelayanan;

- b. rencana jaringan transportasi;
 - c. rencana jaringan energi;
 - d. rencana jaringan telekomunikasi;
 - e. rencana jaringan air minum;
 - f. rencana pengelolaan air limbah dan pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3);
 - g. rencana jaringan persampahan;
 - h. rencana jaringan drainase; dan
 - i. rencana jaringan prasarana lainnya.
- (2) Rencana Struktur Ruang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian minimal skala 1:5.000 sebagaimana tercantum dalam Lampiran II, dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Kedua

Rencana Pengembangan Pusat Pelayanan

Pasal 7

- (1) Rencana Pengembangan Pusat Pelayanan sebagaimana dimaksud dalam pasal 6 ayat (1) huruf a, meliputi:
- a. pusat pelayanan kota/kawasan perkotaan;
 - b. sub pusat pelayanan kota/kawasan perkotaan; dan
 - c. pusat pelayanan lingkungan.
- (2) Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a berada di SWP B Blok X.B.2.
- (3) Sub Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, berada di:
- a. SWP A Blok X.A.1; dan
 - b. SWP C Blok X.C.2.
- (4) Pusat Pelayanan Lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c berupa Pusat Lingkungan Desa, berada di:
- a. SWP A Blok X.A.2;
 - b. SWP B Blok X.B.1, Blok X.B.3; dan
 - c. SWP C Blok X.C.1.
- (5) Rencana pengembangan pusat pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 sebagaimana tercantum dalam Lampiran II.A yang

merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Ketiga

Rencana Jaringan Transportasi

Pasal 8

- (1) Rencana jaringan transportasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) huruf b, meliputi:
 - a. Jalan Kolektor Primer;
 - b. Jalan Lokal Primer;
 - c. Jalan Lingkungan Primer;
 - d. jalan tol;
 - e. jembatan;
 - f. Halte; dan
 - g. jaringan jalur kereta api antar kota.
- (2) Rencana jaringan transportasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 sebagaimana tercantum dalam Lampiran II.B yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 9

- (1) Jalan Kolektor Primer, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (1) huruf a, melalui:
 - a. Ruas *Base Transceiver Station* Kabupaten Probolinggo–Grobogan melalui SWP A Blok X.A.1, SWP B Blok X.B.1, Blok X.B.2, dan SWP C Blok X.C.1;
 - b. Ruas Dapsulur – Sumberpetung melalui SWP B Blok X.B.2 Blok X.B.3, dan SWP C Blok X.C.2;
 - c. Ruas Ranuyoso – Dapsulur melalui SWP B Blok X.B.2;
 - d. Ruas Ranuyoso – Krajan melalui SWP B Blok X.B.2 dan SWP C Blok X.C.1, dan Blok X.C.2;
 - e. Ruas Wates Wetan - Dapsulur melalui SWP A Blok X.A.1, Blok X.A.2, dan SWP B Blok X.B.2, Blok X.B.3; dan
 - f. Ruas Wates Kulon – Wates Wetan melalui SWP A Blok X.A.1.
- (2) Jalan Lokal Primer, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, melalui:
 - a. ruas lingkaran Wates Wetan Selatan melalui SWP A Blok X.A.1;
 - b. ruas lingkaran Wates Wetan Utara melalui SWP A Blok X.A.1;

- c. ruas Maninjo - Tegalbangsri melalui SWP C Blok X.C.1;
 - d. ruas Ranu Bedali – Gunung Rindang melalui SWP B Blok X.B.3 dan SWP C Blok X.C.2;
 - e. ruas Ranu Bedali – Tegalsoho melalui SWP B Blok X.B.3;
 - f. ruas Tegalbangsri - Tegalrandu melalui, SWP C Blok X.C.1; dan
 - g. ruas Wonoayu – Ranuyoso melalui SWP B Blok X.B.1, Blok X.B.2, dan SWP C Blok X.C.1.
- (3) Jalan lingkungan primer, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, melalui:
- a. ruas Jalan Desa Ranubedali melalui SW2 B Blok X.B.3, dan SWP C Blok X.C.2;
 - b. ruas Jalan Desa Ranuyoso melalui SWP B Blok X.B.1, Blok X.B.2, Blok X.B.3, dan SWP C Blok X.C.1;
 - c. ruas Jalan Desa Tegalbangsri melalui SWP C Blok X.C.1, Blok X.C.2;
 - d. ruas Jalan Desa Wates Kulon melalui SWP A Blok X.A.1, SWP B Blok X.B.1;
 - e. ruas Jalan Desa Wates Wetan melalui SWP A Blok X.A.1, Blok X.A.2, SWP B Blok X.B.2, Blok X.B.3; dan
 - f. ruas Jalan Desa Wonoayu melalui SWP B Blok X.B.1.
- (4) Jalan tol, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (1) huruf d berupa ruas Probolinggo – Lumajang melalui :
- a. SWP A Blok X.A.2
 - b. SWP B Blok X.B.2; dan
 - c. SWP C Blok X.C.1, Blok X.C.2.
- (5) Jembatan, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e berada di:
- a. SWP A Blok X.A.1, Blok X.A.2;
 - b. SWP B Blok X.B.1, Blok X.B.2, Blok X.B.3; dan
 - c. SWP C Blok X.C.1, Blok X.C.2.
- (6) Halte, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf f berada di:
- a. SWP B Blok X.B.2; dan
 - b. SWP C Blok X.C.1, Blok X.C.2.
- (7) Jaringan jalur kereta api antarkota, sebagaimana dimaksud pada Pasal 8 ayat (1) huruf g berupa Jalur Surabaya - Jember - Banyuwangi, melalui:
- a. SWP A Blok X.A.1, Blok X.A.2; dan
 - b. SWP B Blok X.B.1.

Bagian Keempat
Rencana Jaringan Energi
Pasal 10

- (1) Rencana Jaringan Energi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) huruf c, meliputi:
 - a. jaringan yang menyalurkan gas bumi dari kilang pengolahan – konsumen ;
 - b. SUTT;
 - c. SUTM;
 - d. SUTR; dan
 - e. Gardu Listrik.
- (2) Jaringan yang menyalurkan gas bumi dari kilang pengolahan – konsumen, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a berupa Probolinggo - Klakah, melalui:
 - a. SWP A Blok X.A.1, Blok X.A.2;
 - b. SWP B Blok X.B.1, Blok X.B.2; dan
 - c. SWP C Blok X.C.1.
- (3) SUTT sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b berupa SUTT Probolinggo - Lumajang, melalui:
 - a. SWP A Blok X.A.1, Blok X.A.2;
 - b. SWP B Blok X.B.1, Blok X.B.2; dan
 - c. SWP C Blok X.C.1, Blok X.C.2.
- (4) SUTM sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, melalui:
 - a. SWP A Blok X.A.1, Blok X.A.2;
 - b. SWP B Blok X.B.1, Blok X.B.2, Blok X.B.3; dan
 - c. SWP C Blok X.C.1, Blok X.C.2.
- (5) SUTR sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d, melalui:
 - a. SWP A Blok X.A.1, Blok X.A.2;
 - b. SWP B Blok X.B.1, Blok X.B.2, Blok X.B.3; dan
 - c. SWP C Blok X.C.1, Blok X.C.2.
- (6) Gardu Listrik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e berupa Gardu Distribusi berada di:
 - a. SWP A Blok X.A.1, Blok X.A.2;
 - b. SWP B Blok X.B.1, Blok X.B.2, Blok X.B.3; dan
 - c. SWP C Blok X.C.1, Blok X.C.2.
- (7) Rencana jaringan energi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 sebagaimana

tercantum dalam Lampiran II.C yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Kelima

Rencana Jaringan Telekomunikasi

Pasal 11

- (1) Rencana Jaringan Telekomunikasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf d, meliputi:
 - a. jaringan tetap;
 - b. jaringan bergerak seluler;
- (2) Jaringan tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, meliputi:
 - a. Jaringan Serat Optik melalui:
 1. SWP A Blok X.A.1, Blok X.A.2;
 2. SWP B Blok X.B.1, Blok X.B.2; dan
 3. SWP C Blok X.C.1, Blok X.C.2.
 - b. *Telepon Fixed Line* melalui:
 1. SWP A Blok X.A.1;
 2. SWP B Blok X.B.1, Blok X.B.2, Blok X.B.3; dan
 3. SWP C Blok X.C.1, Blok X.C.2.
- (3) Jaringan Bergerak Seluler sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b berupa BTS berada di:
 - a. SWP A Blok X.A.1;
 - b. SWP B Blok X.B.2; dan
 - c. SWP C Blok X.C.1, Blok X.C.2.
- (4) Rencana Jaringan Telekomunikasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 sebagaimana tercantum dalam Lampiran II.D yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Keenam

Rencana Jaringan Air Minum

Pasal 12

- (1) Rencana jaringan air minum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) huruf e, meliputi:
 - a. unit air baku;
 - b. unit produksi; dan
 - c. unit distribusi.

- (2) Unit air baku sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, meliputi:
 - a. Bangunan pengambil air baku berada di SWP C Blok X.C.2;
 - b. Jaringan transmisi air baku Sistem Penyediaan Air Minum Regional Kabupaten Probolinggo – Kota Probolinggo – Kabupaten Lumajang dengan lokasi:
 - 1. SWP A Blok X.A.1, SWP B Blok X.B.1, Blok X.B.2, dan SWP C Blok X.C.1;
 - 2. Pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum Regional Kabupaten Probolinggo – Kota Probolinggo – Kabupaten Lumajang sesuai dengan kajian pembangunan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (3) Unit produksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, meliputi:
 - a. Bangunan penampung air berada di SWP B Blok X.B.2; SWP C Blok X.C.2; dan
 - b. Jaringan transmisi air minum melalui SWP C Blok X.C.2.
- (4) Unit distribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c berupa jaringan distribusi pembagi melalui:
 - a. SWP A Blok X.A.1, Blok X.A.2;
 - b. SWP B Blok X.B.1, Blok X.B.2, Blok X.B.3; dan
 - c. SWP C Blok X.C.1, Blok X.C.2.
- (5) Rencana jaringan air minum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 sebagaimana tercantum dalam Lampiran II.E yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Ketujuh

Rencana Pengelolaan Air Limbah dan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun

Pasal 13

- (1) Rencana pengelolaan air limbah dan pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) huruf f meliputi:
 - a. sistem pengelolaan air limbah domestik setempat; dan
 - b. sistem pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).

- (2) Sistem pengelolaan air limbah domestik setempat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a berupa sub-sistem pengolahan setempat berada di:
 - a. SWP A Blok X.A.1;
 - b. SWP B Blok X.B.2; dan
 - c. SWP C Blok X.C.2.
- (3) Sistem pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b berada di SWP B Blok X.B.2.
- (4) Rencana jaringan pengelolaan air limbah dan pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 sebagaimana tercantum dalam Lampiran II.F yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Kedelapan

Rencana Jaringan Persampahan

Pasal 14

- (1) Rencana jaringan persampahan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) huruf g, meliputi:
 - a. TPS3R; dan
 - b. TPS.
- (2) TPS3R sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b berada di SWP A Blok X.A.1.
- (3) TPS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a berada di:
 - a. SWP A Blok X.A.2;
 - b. SWP B Blok X.B.1, Blok X.B.2, Blok X.B.3; dan
 - c. SWP C Blok X.C.1, Blok X.C.2.
- (4) Rencana jaringan persampahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 sebagaimana tercantum dalam Lampiran II.G yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Kesembilan
Rencana Jaringan Drainase
Pasal 15

- (1) Rencana jaringan drainase sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) huruf h, meliputi:
 - a. jaringan drainase primer;
 - b. jaringan drainase sekunder; dan
 - c. jaringan drainase tersier.
- (2) Jaringan drainase primer sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, melalui:
 - a. SWP A Blok X.A.1, Blok X.A.2;
 - b. SWP B Blok X.B.1, Blok X.B.2, Blok X.B.3; dan
 - c. SWP C Blok X.C.1, Blok X.C.2.
- (3) Jaringan drainase sekunder sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, melalui:
 - a. SWP A Blok X.A.1, Blok X.A.2;
 - b. SWP B Blok X.B.1, Blok X.B.2, Blok X.B.3; dan
 - c. SWP C Blok X.C.1, Blok X.C.2.
- (4) Jaringan drainase tersier sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, melalui:
 - a. SWP A Blok X.A.1, Blok X.A.2;
 - b. SWP B Blok X.B.1, Blok X.B.2, Blok X.B.3; dan
 - c. SWP C Blok X.C.1, Blok X.C.2.
- (5) Rencana jaringan drainase sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 sebagaimana tercantum dalam Lampiran II.H yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Kesebelas
Rencana Jaringan Prasarana Lainnya
Pasal 16

- (1) Rencana Jaringan Prasarana Lainnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 pada ayat (1) huruf i, meliputi:
 - a. jalur evakuasi bencana;
 - b. tempat evakuasi; dan
 - c. jaringan pejalan kaki.

- (2) Jalur Evakuasi Bencana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, melalui:
 - a. SWP A Blok X.A.1, Blok X.A.2;
 - b. SWP B Blok X.B.1, Blok X.B.2, Blok X.B.3; dan
 - c. SWP C Blok X.C.1, Blok X.C.2.
- (3) Tempat Evakuasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, meliputi:
 - a. tempat evakuasi sementara berada di:
 - 1. SWP A Blok X.A.1;
 - 2. SWP B Blok X.B.1; dan
 - 3. SWP C Blok X.C.1, Blok X.C.2.
 - b. tempat evakuasi akhir yang berada di SWP C Blok X.C.1.
- (4) Jaringan Pejalan Kaki sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d, melalui:
 - a. SWP A Blok X.A.1;
 - b. SWP B Blok X.B.1, Blok X.B.2; dan
 - c. SWP C Blok X.C.1, Blok X.C.2.
- (5) Rencana jaringan prasarana lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 sebagaimana tercantum dalam Lampiran II.I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB V

RENCANA POLA RUANG

Bagian Kesatu

Umum

Pasal 17

- (1) Rencana pola ruang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 pada ayat (1) huruf c, meliputi:
 - a. zona lindung; dan
 - b. zona budi daya
- (2) Rencana pola ruang wilayah perencanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian minimal skala 1:5.000 sebagaimana tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Kedua

Zona Lindung

Pasal 18

Zona lindung sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 pada ayat (1) huruf a, meliputi:

- a. Zona Badan Air;
- b. Zona Hutan Lindung;
- c. Zona Perlindungan Setempat; dan
- d. Zona Ruang Terbuka Hijau.

Paragraf 1

Zona Badan air

Pasal 19

Zona Badan Air sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 huruf a, berupa sub- Zona Badan Air dengan luas 7,59 Ha (tujuh koma lima sembilan hektar), berada di:

- a. SWP A dengan luas 3,01 Ha (tiga koma nol satu hektar) yang berada di Blok X.A.1 dan Blok X.A.2;
- b. SWP B dengan luas 2,93 Ha (dua koma sembilan tiga hektar) yang berada di Blok X.B.1, Blok X.B.2, dan Blok X.B.3; dan
- c. SWP C dengan luas 1,65 Ha (satu koma enam lima hektar) yang berada di Blok X.C.1 dan Blok X.C.2.

Paragraf 2

Zona Hutan Lindung

Pasal 20

Zona Hutan Lindung sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 huruf b dengan luas 73,15 Ha (tujuh puluh tiga koma satu lima hektar), berada di:

- a. SWP B dengan luas 23,12 Ha (dua puluh tiga koma satu dua hektar) yang berada di Blok X.B.2;
- b. SWP C dengan luas 50,03 Ha (lima puluh koma nol tiga hektar) yang berada di Blok X.C.2.

Paragraf 3

Zona Perlindungan Setempat

Pasal 21

Zona Perlindungan Setempat sebagaimana dimaksud dalam pasal 18 huruf c, berupa sub-zona Perlindungan Setempat dengan luas 54,73 Ha (lima puluh empat koma tujuh tiga hektar), berada di:

- a. SWP A dengan luas 22,12 Ha (dua puluh dua koma satu dua hektar) yang berada di Blok X.A.1 dan I.A.2;
- b. SWP B dengan luas 13,33 Ha (tiga belas koma tiga tiga hektar) yang berada di Blok X.B.1, Blok X.B.2, Blok X.B.3; dan
- c. SWP C dengan luas 19,28 Ha (sembilan belas koma dua delapan hektar) yang berada di Blok X.C.1 dan Blok X.C.2.

Paragraf 4

Zona Ruang Terbuka Hijau

Pasal 22

- (1) Zona RTH sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 huruf d dengan luas 12,31 (dua belas koma tiga satu) hektar, meliputi:
 - a. sub-zona Taman Kecamatan (RTH-3);
 - b. sub-zona Pemakaman (RTH-7); dan
 - c. sub-zona Jalur Hijau (RTH-8).
- (2) Sub-zona Taman Kecamatan (RTH-3) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, seluas 0,52 Ha (nol koma lima dua hektar), berada di SWP C Blok X.C.1.
- (3) Sub-zona Pemakaman (RTH-7) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, seluas 5,67 Ha (lima koma enam tujuh hektar), berada di:
 - a. SWP A dengan luas 0,85 Ha (nol koma delapan lima hektar) yang berada di Blok X.A.1, Blok X.A.2;
 - b. SWP B dengan luas 2,23 Ha (dua koma dua tiga hektar) yang berada di Blok X.B.1, Blok X.B.2, dan Blok X.B.3; dan
 - a. SWP C dengan luas 2,59 Ha (dua koma lima sembilan hektar) yang berada di Blok X.C.1 dan Blok X.C.2.
- (4) Sub-zona Jalur Hijau (RTH-8) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, seluas 6,12 Ha (enam koma satu dua hektar), berada di:
 - a. SWP A dengan luas 2,51 Ha (dua koma lima satu hektar) yang berada di Blok X.A.1, Blok X.A.2; dan

- b. SWP B dengan luas 3,61 Ha (tiga koma enam satu hektar) yang berada di Blok X.B.1, Blok X.B.2.

Bagian Ketiga

Zona Budidaya

Pasal 23

Zona Budidaya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 ayat (1) huruf b, meliputi:

- a. zona Badan Jalan (BJ)
- b. zona Hutan Produksi (KHP);
- c. zona Perkebunan Rakyat (KR);
- d. zona Kawasan Peruntukan Industri (KPI);
- e. zona Pariwisata (W);
- f. zona Perumahan (R);
- g. zona Sarana Pelayanan Umum (SPU);
- h. zona Perdagangan dan Jasa (K);
- i. zona Perkantoran (KT);
- j. zona Peruntukan Lainnya (PL); dan
- k. zona Pertahanan dan Keamanan (HK).

Paragraf 1

Zona Badan Jalan

Pasal 24

Zona Badan Jalan (BJ) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 huruf a dengan luas 33,52 Ha (tiga puluh tiga koma lima dua hektar), berada di:

- a. SWP A dengan luas 7,65 (tujuh koma enam lima) hektar yang berada di Blok X.A.1 dan Blok X.A.2;
- b. SWP B dengan luas 15,61 (lima belas koma enam satu) hektar yang berada di Blok X.B.1, Blok X.B.2, dan Blok X.B.3; dan
- c. SWP C dengan luas 10,27 (sepuluh koma dua tujuh) hektar yang berada di Blok X.C1 dan Blok X.C.2.

Paragraf 2

Zona Hutan Produksi

Pasal 25

Zona Hutan Produksi (KHP) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 huruf b, berupa sub-zona Hutan Produksi Tetap (HP), dengan

luas 181,79 Ha (seratus delapan puluh satu koma tujuh sembilan hektar), berada di:

- a. SWP B dengan luas 136,33 Ha (seratus tiga puluh enam koma tiga tiga hektar) yang berada di Blok X.B.1, Blok X.B.2, dan Blok X.B.3; dan
- b. SWP C dengan luas 45,47 Ha (empat puluh lima koma empat tujuh hektar) yang berada di Blok X.C.1 dan Blok X.C.2.

Paragraf 3

Zona Perkebunan Rakyat

Pasal 26

Zona Perkebunan Rakyat (KR) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 huruf c, berupa sub-zona Perkebunan Rakyat (KR), dengan luas 1402,67 Ha (seribu empat ratus dua koma enam tujuh hektar) berada di:

- a. SWP A dengan luas 303,11 (tiga ratus tiga koma satu satu) hektar berada di Blok X.A.1, Blok X.A.2;
- b. SWP B dengan luas 672,12 (enam ratus tujuh puluh dua koma satu dua) hektar berada di Blok X.B.1, Blok X.B.2, Blok X.B.3; dan
- c. SWP C dengan luas 427,44 (empat ratus dua puluh tujuh koma empat empat) hektar berada di Blok X.C.1, Blok X.C.2.

Paragraf 4

Zona Kawasan Peruntukan Industri

Pasal 27

Zona Kawasan Peruntukan Industri (KPI) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 huruf d, dengan luas 8,57 Ha (delapan koma lima tujuh hektar), berada di:

- a. SWP A dengan luas 0,34 Ha (nol koma tiga empat hektar), yang berada di Blok X.A.1;
- b. SWP B dengan luas 4,31 Ha (empat koma tiga satu hektar), yang berada di Blok X.B.1 dan Blok X.B.2; dan
- c. SWP C dengan luas 3,93 (tiga koma sembilan tiga hektar), yang berada di Blok X.C.1.

Paragraf 5

Zona Pariwisata

Pasal 28

Zona Pariwisata (W) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 huruf e dengan luas 0,21 Ha (nol koma dua satu hektar), berada di SWP C Blok X.C.2.

Paragraf 6

Zona Perumahan

Pasal 29

- (1) Zona Perumahan (R) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 huruf f, dengan luas 1304,21 Ha (seribu tiga ratus empat koma dua satu hektar), meliputi:
 - a. sub-zona perumahan kepadatan tinggi (R-2);
 - b. sub-zona perumahan kepadatan sedang (R-3); dan
 - c. sub-zona perumahan kepadatan rendah (R-4).
- (2) Sub-zona Perumahan Kepadatan Tinggi (R-2) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, dengan luas 23,53 Ha (dua puluh tiga koma lima tiga hektar), berada di:
 - a. SWP A dengan luas 9,46 (sembilan koma empat enam) hektar yang berada di Blok X.A.1, Blok X.A.2;
 - b. SWP B dengan luas 14,07 (empat belas koma nol tujuh) hektar yang berada di Blok X.B.2: dan
 - c. SWP C dengan luas 0,00 (nol koma nol nol) hektar yang berada di Blok X.C.1.
- (3) Sub-zona Perumahan Kepadatan Sedang (R-3) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, dengan luas 542,27 Ha (lima ratus empat puluh satu koma nol enam hektar), berada di:
 - a. SWP A dengan luas 138,19 Ha (seratus tiga puluh delapan koma satu sembilan hektar), yang berada di Blok X.A.1 dan Blok X.A.2;
 - b. SWP B dengan luas 207,38 Ha (dua ratus tujuh koma tiga delapan hektar), yang berada di Blok X.B.1, Blok X.B.2, dan Blok X.B.3; dan
 - c. SWP C dengan luas 195,70 Ha (seratus sembilan puluh lima koma tujuh nol hektar), yang berada di Blok X.C.1 dan Blok X.C.2.

- (4) Sub-zona Perumahan Kepadatan Rendah (R-4) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, dengan luas 738,41 (tujuh ratus tiga puluh delapan koma empat satu) hektar, berada di:
- a. SWP A dengan luas 130,63 Ha (seratus tiga puluh koma enam tiga hektar), yang berada di Blok X.A.1 dan Blok X.A.2;
 - b. SWP B dengan luas 383,96 Ha (tiga ratus delapan puluh tiga koma sembilan enam hektar), yang berada di Blok X.B.1, Blok X.B.2, dan Blok X.B.3; dan
 - c. SWP C dengan luas 223,82 (dua ratus dua puluh tiga koma delapan dua hektar), yang berada di Blok X.C.1 dan Blok X.C.2.

Paragraf 7

Zona Sarana Pelayanan Umum

Pasal 30

- (1) Zona Sarana Pelayanan Umum (SPU) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 huruf g, dengan luas 8,12 Ha (delapan koma satu dua hektar), meliputi:
- a. sub-zona SPU skala kecamatan (SPU-2);
 - b. sub-zona SPU skala kelurahan (SPU-3); dan
 - c. sub-zona SPU skala RW (SPU-4).
- (2) Sub-zona SPU Skala Kecamatan (SPU-2) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, dengan luas 2,49 Ha (dua koma empat sembilan hektar), berada di:
- a. SWP A dengan luas 0,43 (nol koma empat tiga) hektar, yang berada di Blok X.A.1 dan Blok X.A.2; dan
 - b. SWP B dengan luas 2,07 (dua koma nol tujuh) hektar, yang berada di Blok X.B.1 dan Blok X.B.2.
- (3) Sub-zona SPU Skala Kelurahan (SPU-3) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, dengan luas 4,66 Ha (empat koma enam enam hektar), berada di:
- a. SWP A dengan luas 1,33 Ha (satu koma tiga tiga hektar), yang berada di Blok X.A.1 dan Blok X.A.2;
 - b. SWP B dengan luas 1,75 Ha (satu koma tujuh lima hektar), yang berada di Blok X.B.1, Blok X.B.2, dan Blok X.B.3; dan
 - c. SWP C dengan luas 1,57 Ha (satu koma lima tujuh hektar), yang berada di Blok X.C.1 dan Blok X.C.2.

- (4) Sub-zona SPU Skala RW (SPU-4) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, dengan luas 0,97 Ha (nol koma sembilan tujuh hektar), berada di:
- SWP A dengan luas 0,33 Ha (nol koma tiga tiga hektar), yang berada di Blok X.A.1 dan Blok X.A.2;
 - SWP B dengan luas 0,25 Ha (nol koma dua lima hektar), yang berada di Blok X.B.1, Blok X.B.2, dan Blok X.B.3; dan
 - SWP C dengan luas 0,39 Ha (nol koma tiga sembilan hektar), yang berada di Blok X.C.1 dan Blok X.C.2.

Paragraf 8

Zona Perdagangan dan Jasa

Pasal 31

- (1) Zona Perdagangan dan Jasa (K) sebagaimana dimaksud dalam pasal 23 huruf h, dengan luas 109,60 Ha (seratus sembilan koma enam nol hektar), meliputi:
- sub-zona perdagangan dan jasa skala kota (K-1);
 - sub-zona perdagangan dan jasa skala WP (K-2); dan
 - sub-zona perdagangan dan jasa skala SWP (K-3).
- (2) Sub-zona Perdagangan dan Jasa Skala Kota (K-1) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, dengan luas 3,96 Ha (tiga koma sembilan enam hektar) berada di SWP A Blok X.A.1.
- (3) Sub-zona Perdagangan dan Jasa Skala WP (K-2) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, dengan luas 53,41 Ha (lima puluh tiga koma empat satu hektar), berada di:
- SWP A dengan luas 18,14 Ha (delapan belas koma satu empat) hektar, yang berada di Blok X.A.1;
 - SWP B dengan luas 9,75 Ha (sembilan koma tujuh lima) hektar, yang berada di Blok X.B.2; dan
 - SWP C dengan luas 25,52 Ha (dua puluh lima koma lima dua) hektar yang berada di Blok X.C.1 dan Blok X.C.2.
- (4) Sub-zona Perdagangan dan Jasa Skala SWP (K-3) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, dengan luas 52,23 Ha (lima puluh dua koma dua tiga hektar), berada di:
- SWP A dengan luas 19,91 Ha (sembilan belas koma sembilan satu hektar), yang berada di Blok X.A.1 dan Blok X.A.2

- b. SWP B dengan luas 12,42 Ha (dua belas koma empat dua hektar), yang berada di Blok X.B.1, Blok X.B.2, dan Blok X.B.3; dan
- c. SWP C dengan luas 19,91 Ha (sembilan belas koma sembilan satu hektar), yang berada di Blok X.C.1 dan Blok X.C.2.

Paragraf 9

Zona Perkantoran

Pasal 32

Zona Perkantoran (KT) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 huruf i, dengan luas 0,82 Ha (nol koma tujuh enam hektar), berada di:

- a. SWP A dengan luas 0,03 (nol koma nol tiga hektar), yang berada di Blok X.A.1;
- b. SWP B dengan luas 0,54 (nol koma lima empat hektar), yang berada di Blok X.B.1 dan Blok X.B.2;
- c. SWP C dengan luas 0,25 (nol koma dua lima hektar), yang berada di Blok X.C.1 dan Blok X.C.2.

Paragraf 10

Zona Peruntukan Lainnya

Pasal 33

Zona Peruntukan Lainnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 huruf j, berupa sub-zona Pergudangan (PL-6), dengan luas 0,44 (nol koma empat empat) hektar, berada di:

- a. SWP B dengan luas 0,12 Ha (nol koma satu dua hektar), yang berada di Blok X.B.2;
- b. SWP C dengan luas 0,32 Ha (nol koma tiga dua hektar), yang berada di Blok X.C.1.

Paragraf 11

Zona Pertahanan dan Keamanan

Pasal 34

Zona Pertahanan dan Keamanan (HK) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 huruf k, berupa sub-zona Pertahanan dan Keamanan (HK) dengan luas 0,25 (nol koma dua lima) hektar, berupa Koramil 0821/06, berada di SWP B Blok X.B.2.

BAB VI KETENTUAN PEMANFAATAN RUANG

Bagian Kesatu

Umum

Pasal 35

- (1) Ketentuan pemanfaatan ruang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf d merupakan acuan dalam mewujudkan rencana struktur ruang dan rencana pola ruang sesuai dengan RDTR WP Ranuyoso dalam bentuk program pemanfaatan ruang.
- (2) Ketentuan pemanfaatan ruang RDTR WP Ranuyoso meliputi:
 - a. kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang; dan
 - b. program prioritas pemanfaatan ruang.

Bagian Kedua

Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang

Pasal 36

- (1) Pelaksanaan kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 35 ayat (2) huruf a, meliputi:
 - a. kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang untuk kegiatan berusaha;
 - b. kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang untuk kegiatan non berusaha; dan
 - c. kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang untuk kegiatan yang bersifat strategis nasional.
- (2) Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Bagian Ketiga

Program Prioritas Pemanfaatan Ruang

Pasal 37

- (1) Program prioritas pemanfaatan ruang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 35 ayat (2) huruf b, meliputi:
 - a. program pemanfaatan ruang prioritas;
 - b. lokasi;
 - c. sumber pendanaan;

- d. instansi pelaksana; dan
 - e. waktu dan tahapan pelaksanaan.
- (2) Program utama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, meliputi:
- a. program perwujudan rencana struktur ruang; dan
 - b. program perwujudan rencana pola ruang.
- (3) Lokasi program perwujudan pemanfaatan ruang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b merupakan tempat program pemanfaatan ruang akan dilaksanakan di Blok dalam SWP.
- (4) Sumber pendanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, berasal dari:
- a. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
 - b. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Timur;
 - c. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Lumajang;
 - d. swasta;
 - e. masyarakat; dan
 - f. sumber lain yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (5) Instansi pelaksana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d meliputi:
- a. Pemerintah Pusat;
 - b. Pemerintah Provinsi;
 - c. Pemerintah Kabupaten;
 - d. Masyarakat; dan/atau
 - e. Pemangku Kepentingan Lainnya.
- (6) Waktu dan tahapan pelaksanaan sebagaimana pada ayat (1) huruf e berupa usulan program yang direncanakan dalam kurun waktu perencanaan 20 (dua puluh) tahun yang dirinci setiap 5 (lima) tahun, terdiri dari 2 (dua) tahapan:
- a. program jangka menengah pertama atau PJM-1 pada periode tahun 2024;
 - b. program jangka menengah kedua atau PJM-2 pada periode 2025 – 2039;
 - c. program jangka menengah kedua atau PJM-3 pada periode tahun 2030-2034;
 - d. Program jangka menengah ketiga atau PJM-4 pada periode tahun 2035-2039; dan

- e. Program jangka menengah keempat atau PJM-5 pada periode tahun 2040-2044.
- (7) Waktu dan tahapan pelaksanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (6) merupakan dasar bagi instansi pelaksana dalam menetapkan prioritas pembangunan pada WP Ranuyoso.
- (8) Program prioritas pemanfaatan ruang sebagaimana dimaksud pada ayat (7) disusun berdasarkan indikasi program utama 5 (lima) tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran IV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB VII PERATURAN ZONASI

Pasal 38

- (1) Peraturan zonasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf e merupakan ketentuan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (2) Peraturan Zonasi berfungsi sebagai:
 - a. perangkat operasional pengendalian pemanfaatan ruang;
 - b. acuan dalam pemberian kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang termasuk di dalamnya *air right development* dan pemanfaatan ruang di bawah tanah;
 - c. acuan dalam pemberian insentif dan disinsentif;
 - d. acuan dalam pengenaan sanksi; dan
 - e. rujukan teknis dalam pengembangan atau pemanfaatan lahan dan penetapan lokasi investasi.
- (3) Peraturan Zonasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), meliputi:
 - a. ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan;
 - b. ketentuan intensitas pemanfaatan ruang;
 - c. ketentuan tata bangunan;
 - d. ketentuan prasarana dan sarana minimal;
 - e. ketentuan khusus; dan
 - f. ketentuan pelaksanaan.

Bagian Kesatu

Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan

Pasal 39

- (1) Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 38 ayat (3) huruf a, meliputi:
- a. kegiatan diperbolehkan/diizinkan dengan kode I;
 - b. kegiatan diizinkan terbatas, meliputi:
 - 1. pembatasan lokasi pada fungsi jalan kolektor atau jalan lokal dengan kode T1;
 - 2. pembatasan pada intensitas pemanfaatan ruang KDB sebesar 30% (tiga puluh persen) dengan kode T2;
 - 3. pembatasan jenis kegiatan hanya untuk kegiatan eksisting dan legal, dan tidak boleh menambah luasan;
 - 4. pembatasan pada jaringan infrastruktur kepentingan umum dengan kode T4; dan
 - 5. pembatasan pada industri dengan skala kecil dan/atau usaha mikro serta industri dengan bahan baku khusus dan proses khusus dengan kode T5.
 - c. kegiatan diizinkan bersyarat, meliputi:
 - 1. persyaratan Pengenaan disinsentif (Development Impact Fee dan/atau penyediaan PSU sesuai dengan kebutuhan lokasi) dengan kode B1;
 - 2. memiliki dokumen analisis dampak lalu lintas (Andalalin) dengan kode B2;
 - 3. mendapatkan rekomendasi/izin dari instansi terkait sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku dengan kode B3;
 - 4. menyediakan kebutuhan ruang loading, unloading dan/atau tempat penampungan barang di dalam kavling/persil dengan kode B4;
 - 5. mendapat persetujuan warga dengan diketahui warga dan pengampu wilayah setempat dengan kode B5; dan
 - 6. persyaratan pemanfaatan kegiatan dalam kawasan hutan wajib memperoleh izin yang diatur dalam peraturan perundang-undangan bidang kehutanan dengan kode B6.
 - d. kegiatan tidak diizinkan dengan kode X.

- (2) Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berupa matriks ITBX dan teks zonasi tercantum dalam Lampiran V yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 40

- (1) Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 38 ayat (3) huruf a berdasarkan zona pemanfaatan ruang, meliputi:
- a. Zona Lindung; dan
 - b. Zona Budi Daya.
- (2) Zona lindung sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) huruf a didetailkan menjadi sub-zona, meliputi:
- a. zona Badan Air (BA)
 - b. zona Hutan Lindung (HL);
 - c. zona Perlindungan Setempat (PS);
 - d. zona Ruang Terbuka Hijau (RTH) terdiri dari:
 1. sub-zona Taman Kecamatan (RTH-3);
 2. sub-zona Taman Kelurahan (RTH-4); dan
 3. sub-zona Pemakaman (RTH-7).
- (3) Zona budi daya sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) huruf b didetailkan menjadi sub-zona, meliputi:
- a. zona Badan Jalan (BJ)
 - b. zona Hutan Produksi (KHP);
 - c. zona Perkebunan Rakyat (KR);
 - d. zona Kawasan Peruntukan Industri (KPI);
 - e. zona Pariwisata (W);
 - f. zona Perumahan (R) terdiri dari:
 1. sub-zona perumahan kepadatan tinggi (R-2);
 2. sub-zona perumahan kepadatan sedang (R-3); dan
 3. sub-zona perumahan kepadatan rendah (R-4).
 - g. zona Sarana Pelayanan Umum (SPU) terdiri dari:
 1. sub-zona SPU skala kecamatan (SPU-2);
 2. sub-zona SPU skala kelurahan (SPU-3); dan
 3. sub-zona SPU skala RW (SPU-4).
 - h. zona Perdagangan dan Jasa (K) terdiri dari:
 1. sub-zona perdagangan dan jasa skala kota (K-1);
 2. sub-zona perdagangan dan jasa skala WP (K-2); dan
 3. sub-zona perdagangan dan jasa skala SWP (K-3).

- i. zona Perkantoran (KT);
 - j. zona Peruntukan Lainnya (PL); dan
 - k. zona Pertahanan dan Keamanan (HK).
- (3) Klasifikasi zona dan sub-zona sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) menjadi pedoman dalam kegiatan pemanfaatan ruang di setiap Blok.

Bagian Kedua

Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang

Pasal 41

- (1) Ketentuan intensitas pemanfaatan ruang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 38 ayat (3) huruf b berisi ketentuan mengenai besaran pembangunan yang diperbolehkan, meliputi:
- a. Koefisien Dasar Bangunan (KDB) maksimum;
 - b. Koefisien Lantai Bangunan (KLB) maksimum;
 - c. Koefisien Dasar Hijau (KDH) minimum;
 - d. luas kavling minimal;
 - e. Koefisien Tapak Basement (KTB) maksimum; dan
 - f. Koefisien Wilayah Terbangun.
- (2) Ketentuan intensitas pemanfaatan ruang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diterapkan pada:
- a. zona Badan Air (BA)
 - b. zona Hutan Lindung (HL);
 - c. zona Perlindungan Setempat (PS);
 - d. zona Ruang Terbuka Hijau (RTH) terdiri dari:
 - 1. sub-zona Taman Kecamatan (RTH-3);
 - 2. sub-zona Pemakaman (RTH-7); dan
 - 3. sub-zona Jalur Hijau (RTH-8);
 - e. zona Badan Jalan (BJ)
 - f. zona Hutan Produksi (KHP);
 - g. zona Perkebunan Rakyat (KR);
 - h. zona Kawasan Peruntukan Industri (KPI);
 - i. zona Pariwisata (W);
 - j. zona Perumahan (R) terdiri dari:
 - 1. sub-zona perumahan kepadatan tinggi (R-2);
 - 2. sub-zona perumahan kepadatan sedang (R-3); dan
 - 3. sub-zona perumahan kepadatan rendah (R-4).
 - k. zona Sarana Pelayanan Umum (SPU) terdiri dari:

1. sub-zona SPU skala kecamatan (SPU-2);
 2. sub-zona SPU skala kelurahan (SPU-3); dan
 3. sub-zona SPU skala RW (SPU-4).
- l. zona Perdagangan dan Jasa (K) terdiri dari:
 1. sub-zona perdagangan dan jasa skala kota (K-1);
 2. sub-zona perdagangan dan jasa skala WP (K-2); dan
 3. sub-zona perdagangan dan jasa skala SWP (K-3).
 - m. zona Perkantoran (KT);
 - n. zona Peruntukan Lainnya (PL); dan
 - o. zona Pertahanan dan Keamanan (HK).
- (3) Luas kavling minimal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e ditetapkan pada zona perumahan, meliputi:
- a. luas kavling minimal pada sub-zona rumah kepadatan tinggi (R-2) seluas 60 (enam puluh) meter persegi;
 - b. luas kavling minimal pada sub-zona rumah kepadatan sedang (R-3) seluas 72 (tujuh puluh dua) meter persegi; dan
 - c. luas kavling minimal pada sub-zona rumah kepadatan rendah (R-4) seluas 84 (delapan puluh empat) meter persegi.
- (4) Ketentuan intensitas pemanfaatan ruang tercantum dalam Lampiran VI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Ketiga

Ketentuan Tata Bangunan

Pasal 42

- (1) Ketentuan tata bangunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 38 ayat (3) huruf c, meliputi:
- a. ketinggian bangunan (TB) maksimum;
 - b. garis sempadan bangunan (GSB) minimum;
 - c. jarak bebas antar bangunan minimal; dan
 - d. jarak bebas samping (JBS) minimum.
- (2) Ketentuan tata bangunan tercantum dalam Lampiran VII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Keempat

Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal

Pasal 43

- (1) Ketentuan prasarana dan sarana minimal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 38 ayat (3) huruf d berupa penyediaan prasarana dan sarana yang diprasyarkan sesuai dengan zona atau sub-zona terdiri atas:
 - a. jalur pejalan kaki;
 - b. jalur sepeda;
 - c. ruang terbuka hijau;
 - d. ruang terbuka non hijau;
 - e. fasilitas sosial;
 - f. parkir;
 - g. utilitas perkotaan;
 - h. prasarana lingkungan; dan
 - i. saluran irigasi teknis.
- (2) Pengaturan tambahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf i setiap Zona dan Sub-Zona, kegiatan dan/atau bidang kepemilikan yang terdapat saluran irigasi teknis tetap menjaga saluran irigasi teknis dan/atau ekosistem pertanian tanaman pangan di sekitarnya.
- (3) Ketentuan prasarana dan sarana minimal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diterapkan pada:
 - a. zona Badan Air (BA)
 - b. zona Hutan Lindung (HL);
 - c. zona Perlindungan Setempat (PS);
 - d. zona Ruang Terbuka Hijau (RTH) terdiri dari:
 1. sub-zona Taman Kecamatan (RTH-3);
 2. sub-zona Pemakaman (RTH-7);
 3. sub-zona Jalur Hijau (RTH-8).
 - e. zona Badan Jalan (BJ)
 - f. zona Hutan Produksi (KHP);
 - g. zona Perkebunan Rakyat (KR);
 - h. zona Kawasan Peruntukan Industri (KPI);
 - i. zona Pariwisata (W);
 - j. zona Perumahan (R) terdiri dari:
 1. sub-zona perumahan kepadatan tinggi (R-2);
 2. sub-zona perumahan kepadatan sedang (R-3); dan
 3. sub-zona perumahan kepadatan rendah (R-4).

- k. zona Sarana Pelayanan Umum (SPU) terdiri dari:
 - 1. sub-zona SPU skala kecamatan (SPU-2);
 - 2. sub-zona SPU skala kelurahan (SPU-3); dan
 - 3. sub-zona SPU skala RW (SPU-4).
 - l. zona Perdagangan dan Jasa (K) terdiri dari:
 - 1. sub-zona perdagangan dan jasa skala kota (K-1);
 - 2. sub-zona perdagangan dan jasa skala WP (K-2); dan
 - 3. sub-zona perdagangan dan jasa skala SWP (K-3).
 - m. zona Perkantoran (KT);
 - n. zona Peruntukan Lainnya (PL); dan
 - o. zona Pertahanan dan Keamanan (HK).
- (4) Ketentuan prasarana dan sarana minimal tercantum dalam Lampiran VIII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Kelima

Ketentuan Khusus

Pasal 44

- (1) Ketentuan khusus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 38 ayat (3) huruf e, meliputi:
- a. ketentuan khusus rawan bencana;
 - b. ketentuan khusus tempat evakuasi bencana;
 - c. ketentuan khusus sempadan;
 - d. ketentuan khusus resapan air;
 - e. ketentuan khusus cagar budaya; dan
 - f. ketentuan khusus pertahanan dan keamanan.
- (2) Ketentuan khusus kawasan rawan bencana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a meliputi:
- a. ketentuan khusus rawan bencana banjir tingkat sedang, meliputi:
 - 1. pemilihan vegetasi yang sesuai serta mendukung konsep kelestarian lingkungan;
 - 2. pengaturan intensitas bangunan dengan minimal KDB 60% dan KDH 10% (sepuluh persen) pada zona budidaya; dan
 - 3. Ketentuan khusus rawan bencana banjir tingkat sedang berlaku pada:
 - a) sub-zona jalur hijau (RTH-8) berada di SWP A Blok X.A.1, Blok X.A.2;

- b) sub-zona pemakaman (RTH-7) berada di SWP A Blok X.A.1 dan SWP C Blok X.C.1, Blok X.C.2;
 - c) sub-zona perkebunan rakyat (KR) berada di SWP A Blok X.A.1, Blok X.A.2, SWP B Blok X.B.1, dan SWP C Blok X.C.1, Blok X.C.2;
 - d) sub-zona kawasan peruntukan industri (KPI) berada di SWP A Blok X.A.1 dan SWP C Blok X.C.1;
 - e) sub-zona perumahan kepadatan rendah (R-4) berada di SWP A Blok X.A.1, Blok X.A.2, SWP B Blok X.B.1, dan SWP C Blok X.C.1, Blok X.C.2;
 - f) sub-zona perumahan kepadatan sedang (R-3) berada di SWP A Blok X.A.1, Blok X.A.2, dan SWP C Blok X.C.1;
 - g) sub-zona SPU skala kelurahan (SPU-3) berada di SWP C Blok X.C.1;
 - h) sub-zona SPU skala RW (SPU-4) berada di SWP A Blok X.A.1, Blok X.A.2;
 - i) sub-zona pergudangan (PL-6) berada di SWP C Blok X.C.1;
 - j) sub-zona perdagangan dan jasa skala kota (K-1) berada di SWP A Blok X.A.1;
 - k) sub-zona perdagangan dan jasa skala WP (K-2) berada di SWP A Blok X.A.1; dan
 - l) sub-zona perdagangan dan jasa skala SWP (K-3) berada di SWP A Blok X.A.1, dan SWP C Blok X.C.1;
- b. ketentuan khusus rawan bencana banjir tingkat tinggi, meliputi:
- 1. pemilihan vegetasi yang sesuai serta mendukung konsep kelestarian lingkungan; dan
 - 2. pengaturan intensitas bangunan dengan minimal KDB 60% (enam puluh persen) dan KDH 10% (sepuluh persen) pada zona budidaya;
 - 3. Ketentuan khusus rawan bencana banjir tingkat tinggi berlaku pada:
 - a) sub-zona pemakaman (RTH-7) berada di SWP A Blok X.A.1, SWP C Blok X.C.1;
 - b) sub-zona perkebunan rakyat (KR) berada di SWP A Blok X.A.1, Blok X.A.2, SWP C Blok X.C.1;

- c) sub-zona perumahan kepadatan rendah (R-4) berada di SWP A Blok X.A.1, Blok X.A.2, SWP C Blok X.C.1;
 - d) sub-zona perumahan kepadatan sedang (R-3) berada di SWP A Blok X.A.1, SWP C Blok X.C.1;
 - e) sub-zona SPU skala kelurahan (SPU-3) berada di SWP C Blok X.C.1;
 - f) sub-zona SPU skala RW (SPU-4) berada di SWP C Blok X.C.1;
 - g) sub-zona perdagangan dan jasa skala SWP (K-3) berada di SWP C Blok X.C.1;
 - h) sub-zona perdagangan dan jasa skala WP (K-2) berada di SWP A Blok X.A.1, SWP C Blok X.C.1; dan
 - i) sub-zona perkantoran (KT) berada di SWP C Blok X.C.1;
- c. ketentuan khusus rawan bencana banjir bandang tingkat sedang, meliputi:
- 1. pemilihan vegetasi yang sesuai serta mendukung konsep kelestarian lingkungan;
 - 2. penggunaan bahan penutup lahan yang menyerap air; dan
 - 3. Ketentuan khusus rawan bencana banjir bandang tingkat sedang berlaku pada:
 - a) sub-zona pemakaman (RTH-7) berada di SWP C Blok X.C.1;
 - b) sub-zona perkebunan rakyat (KR) berada di SWP C Blok X.C.1;
 - c) sub-zona kawasan peruntukan industri (KPI) berada di SWP C Blok X.C.1;
 - d) sub-zona perumahan kepadatan rendah (R-4) berada di SWP C Blok X.C.1;
 - e) sub-zona perumahan kepadatan sedang (R-3) berada di SWP C Blok X.C.1;
 - f) sub-zona pergudangan (PL-6) berada di SWP C Blok X.C.1; dan
 - g) sub-zona perdagangan dan jasa skala SWP berada di SWP C Blok X.C.1;
- d. ketentuan khusus rawan bencana banjir bandang tingkat tinggi, meliputi:

1. pemilihan vegetasi yang sesuai serta mendukung konsep kelestarian lingkungan;
2. penggunaan bahan penutup lahan yang menyerap air; dan
3. Ketentuan khusus rawan bencana banjir bandang tingkat tinggi berlaku pada:
 - a) sub-zona perkebunan rakyat (KR) berada di SWP C Blok X.C.1 dan Blok X.C.2; dan
 - b) sub-zona perumahan kepadatan rendah (R-4) berada di SWP C Blok X.C.1 dan Blok X.C.2;
- e. ketentuan khusus rawan bencana kebakaran hutan dan lahan tingkat sedang, meliputi:
 1. pemilihan vegetasi yang sesuai serta mendukung konsep kelestarian lingkungan; dan
 2. pengaturan intensitas bangunan dengan minimal KDB 60% dan KDH 10% pada zona budidaya; dan
 3. Ketentuan khusus rawan bencana kebakaran hutan dan lahan sedang berlaku pada:
 - a) sub-zona hutan lindung (HL) berada di SWP B Blok X.B.2 dan SWP C Blok X.C.2;
 - b) sub-zona jalur hijau (RTH-8) berada di SWP A Blok X.A.1, SWP B Blok X.B.1, Blok X.B.2;
 - c) sub-zona pemakaman (RTH-7) berada di SWP B Blok X.B.1, Blok X.B.2, Blok X.B.3, SWP C Blok X.C.2;
 - d) sub-zona hutan produksi tetap (HP) berada di SWP B Blok X.B.1, Blok X.B.2, Blok X.B.3, SWP C Blok X.C.1, Blok X.C.2;
 - e) sub-zona perkebunan rakyat (KR) berada di SWP A Blok X.A.1, Blok X.A.2, SWP B Blok X.B.1, Blok X.B.2, Blok X.B.3, SWP C Blok X.C.1, Blok X.C.2;
 - f) sub-zona kawasan peruntukan industri (KPI) berada di SWP B Blok X.B.1, Blok X.B.2;
 - g) sub-zona perumahan kepadatan rendah (R-4) berada di SWP A Blok X.A.1, Blok X.A.2, SWP B Blok X.B.1, Blok X.B.2, Blok X.B.3, SWP C Blok X.C.1, Blok X.C.2;
 - h) sub-zona perumahan kepadatan sedang (R-3) berada di SWP A Blok X.A.1, Blok X.A.2, SWP B Blok X.B.1, Blok X.B.2, Blok X.B.3, SWP C Blok X.C.1, Blok X.C.2;

- i) sub-zona SPU skala kelurahan (SPU-3) berada di SWP B Blok X.B.1, Blok X.B.2;
 - j) sub-zona perdagangan dan jasa skala SWP (K-3) berada di SWP C Blok X.C.1; dan
 - k) sub-zona perdagangan dan jasa skala WP (K-2) berada di SWP B Blok X.B.2, SWP C Blok X.C.1.
- f. ketentuan khusus rawan bencana letusan gunung api tingkat rendah, meliputi:
- 1. mengembangkan rehabilitasi lahan dan konservasi tanah di kawasan rawan bencana letusan gunung api; dan
 - 2. ketentuan khusus rawan bencana letusan gunung api sedang berlaku pada:
 - a) sub-zona pemakaman (RTH-7) berada di SWP C Blok X.C.2;
 - b) sub-zona hutan produksi tetap (HP) berada di SWP C Blok X.C.2;
 - c) sub-zona perkebunan rakyat (KR) berada di SWP B Blok X.B.3, SWP C Blok X.C.2;
 - d) sub-zona perumahan kepadatan rendah (R-4) berada di SWP C Blok X.C.2; dan
 - e) sub-zona perumahan kepadatan sedang (R-3) berada di SWP B Blok X.B.3 dan SWP C Blok X.C.2.
- g. Ketentuan khusus rawan bencana tanah longsor tingkat sedang, meliputi:
- 1. mengembangkan rehabilitasi lahan dan konservasi tanah di kawasan rawan bencana tanah longsor;
 - 2. diwajibkan membangun bangunan untuk menahan longsor;
 - 3. ketentuan khusus rawan bencana tanah longsor tingkat sedang berlaku pada:
 - a) sub-zona hutan lindung (HL) berada di SWP B Blok X.B.2, SWP C Blok X.C.2;
 - b) sub-zona hutan produksi tetap (HP) berada di SWP C Blok X.C.2; dan
 - c) sub-zona perkebunan rakyat (KR) berada di SWP C Blok X.C.2.
- h. Ketentuan khusus rawan bencana tanah longsor tingkat tinggi, meliputi:

1. mengembangkan rehabilitasi lahan dan konservasi tanah di kawasan rawan bencana tanah longsor;
 2. diwajibkan membangun bangunan untuk menahan longsor;
 3. ketentuan khusus rawan bencana tanah longsor tingkat tinggi berlaku pada:
 - a) sub-zona hutan lindung (HL) berada di SWP B Blok X.B.2, SWP C Blok X.C.2;
 - b) sub-zona hutan produksi tetap (HP) berada di SWP B Blok X.B.2, SWP C Blok X.C.2;
 - c) sub-zona perkebunan rakyat (KR) berada di SWP B Blok X.B.2, SWP C Blok X.C.2;
 - d) sub-zona pariwisata (W) berada di SWP C Blok X.C.2;
 - e) sub-zona perumahan kepadatan rendah (R-4) berada di SWP C Blok X.C.2;
 - f) sub-zona perumahan kepadatan sedang (R-3) berada di SWP C Blok X.C.2; dan
 - g) sub-zona perkantoran (KT) berada di SWP C Blok X.C.2.
- (3) Ketentuan khusus tempat evakuasi bencana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, meliputi:
- a. ketentuan khusus tempat evakuasi sementara, berlaku ketentuan:
 1. pengembangan jalur evakuasi, TES, dan rambu-rambu bencana;
 2. bangunan TES terakses langsung dengan jalan utama dan minimum terakses dengan jalan lokal;
 3. bangunan TES memiliki prasarana pendukung untuk melayani pengungsian yaitu jaringan listrik, air bersih, sanitasi, dan persampahan; dan
 4. bangunan TES di luar kawasan rawan bencana.
 5. ketentuan khusus berlaku pada sub-zona SPU skala Kelurahan (SPU-3) berada di SWP A Blok X.A.1, SWP B Blok X.B.1, dan SWP C Blok X.C.1, Blok X.C.2.
 - b. ketentuan khusus tempat evakuasi akhir, berlaku ketentuan:
 1. pengembangan jalur evakuasi, TEA, dan rambu-rambu bencana;

2. bangunan TEA terakses langsung dengan jalan utama dan minimum terakses dengan jalan lokal;
 3. bangunan TEA memiliki prasarana pendukung untuk melayani pengungsian yaitu jaringan listrik, air bersih, sanitasi, dan persampahan; dan
 4. bangunan TEA di luar kawasan rawan bencana.
 5. ketentuan khusus berlaku pada sub-zona taman kecamatan berada di SWP C Blok X.C.1.
- (4) Ketentuan khusus kawasan sempadan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, meliputi:
- a. ketentuan khusus sempadan sungai berlaku ketentuan:
 1. kegiatan eksisting yang sudah berizin tetap diperbolehkan;
 2. diperbolehkan kegiatan bangunan baru untuk kepentingan umum, utilitas, dan jalan inspeksi dan kegiatan lain dengan intensitas rendah yang tidak mengurangi fungsi perlindungan; dan
 3. ketentuan khusus kawasan sempadan sungai berlaku pada:
 - a) sub-zona perkebunan rakyat (KR) berada di SWP A Blok X.A.1, Blok X.A.2, SWP B Blok X.B.1, Blok X.B.2, Blok X.B.3, SWP C Blok X.C.1, Blok X.C.2;
 - b) sub-zona perumahan kepadatan rendah (R-4) berada di SWP A Blok X.A.1, Blok X.A.2, SWP B Blok X.B.1, Blok X.B.2, Blok X.B.3, SWP C Blok X.C.2;
 - c) sub-zona perumahan kepadatan sedang (R-3) berada di SWP A Blok X.A.1, Blok X.A.2, SWP B Blok X.B.1, Blok X.B.2;
 - d) sub-zona perumahan kepadatan tinggi berada di SWP B Blok X.B.2; dan
 - e) sub-zona SPU skala RW berada di SWP B Blok X.B.1.
 - b. ketentuan khusus sempadan mata air berupa tidak boleh ada pengembangan dan pembangunan bangunan baru di sekitar mata air yang berlaku ketentuan:
 1. kegiatan eksisting yang sudah berizin tetap diperbolehkan;
 2. diperbolehkan kegiatan bangunan baru untuk kepentingan umum, utilitas, dan jalan inspeksi dan

kegiatan lain dengan intensitas rendah yang tidak mengurangi fungsi perlindungan;

3. ketentuan khusus kawasan sempadan mata air berlaku pada:

- a) sub-zona pemakaman (RTH-7) berada di SWP C Blok X.C.2;
- b) sub-zona hutan produksi tetap (HP) berada di SWP B Blok X.B.2;
- c) sub-zona perkebunan rakyat (KR) berada di SWP B Blok X.B.2, SWP C Blok X.C.2;
- d) sub-zona perumahan kepadatan rendah (R-4) berada di SWP B Blok X.B.2, SWP C Blok X.C.2;
- e) sub-zona perumahan kepadatan sedang (R-3) berada di SWP C Blok X.C.2;
- f) sub-zona SPU skala kelurahan (SPU-3) berada di SWP C Blok X.C.2;
- g) sub-zona SPU skala RW berada di SWP B Blok X.B.2; dan
- h) sub-zona perdagangan dan jasa skala SWP (K-3) berada di SWP C Blok X.C.2.

c. ketentuan khusus sempadan ketenagalistrikan yang berlaku ketentuan:

- 1. untuk bangunan baru, ketentuan kawasan di sekitar SUTT berjarak minimum 20 m (dua puluh meter) pada kanan dan kiri tiang listrik mempertimbangkan ruang bebas dan jarak bebas serta ketinggian bangunan; dan
- 2. ketinggian maksimum bangunan baru memperhatikan jarak bebas minimum vertikal dari konduktor ke titik tertinggi dari bangunan, permukaan bumi atau jalan/rel sebagai berikut:
 - a) bangunan dan jembatan minimum jarak bebas vertikal 5 meter dari konduktor ke titik tertinggi bangunan;
 - b) tanaman/tumbuhan, hutan, perkebunan minimum jarak bebas vertikal dari konduktor ke titik tertinggi/terdekatnya;
 - c) jalan/jalan raya/rel kereta api minimum jarak bebas vertikal 9 meter dari konduktor ke permukaan bumi atau jalan/rel;

- d) lapangan umum minimum jarak bebas vertikal 13,5 meter dari konduktor ke permukaan bumi;
 - e) SUTT lain, Saluran Udara Tegangan Rendah (SUTR), Saluran Udara Tegangan Menengah (SUTM), saluran udara komunikasi, antena dan kereta gantung minimum jarak bebas vertikal 4 meter dari konduktor ke titik tertinggi/terdekatnya.
3. untuk bangunan eksisting, perlu melakukan evaluasi dan pengaturan penyesuaian secara bertahap terkait pengaturan ruang bebas dan jarak bebas minimum dan mengutamakan keselamatan;
4. ketentuan khusus kawasan sempadan ketenagalistrikan berlaku pada:
- a) sub-zona kawasan peruntukan industri (KPI) berada di SWP B Blok X.B.2;
 - b) sub-zona perdagangan dan jasa skala WP (K-2) berada di SWP C Blok X.C.1;
 - c) sub-zona perkebunan rakyat (KR) berada di SWP A Blok X.A.1, SWP C Blok X.C.1, Blok X.C.2;
 - d) sub-zona perumahan kepadatan rendah (R-4) berada di SWP A Blok X.A.1, Blok X.A.2, SWP B Blok X.B.1, Blok X.B.2, dan SWP C Blok X.C.1;
 - e) sub-zona perumahan kepadatan sedang (R-3) berada di SWP A Blok X.A.2, SWP B Blok X.B.1, Blok X.B.2, dan SWP C Blok X.C.1;
 - f) sub-zona perumahan kepadatan tinggi (R-2) berada di SWP B Blok X.B.2; dan
 - g) sub-zona taman kecamatan (RTH-3) berada di SWP C Blok X.C.1.
- (5) Ketentuan khusus resapan air sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d, meliputi:
- a. kegiatan penghijauan dan penyediaan sumur resapan pada bangunan baru dan bangunan yang sudah ada;
 - b. pengaturan intensitas bangunan dengan minimal KDB 60% (enam puluh persen) dan KDH 10% (sepuluh persen) pada zona budidaya;
 - c. ketentuan khusus resapan air berlaku pada:
 - 1. sub-zona hutan produksi tetap (HP) berada di SWP C Blok X.C.2;

2. sub-zona perkebunan rakyat (KR) berada di SWP B Blok X.B.3, SWP C Blok X.C.2;
 3. sub-zona perumahan kepadatan rendah (R-4) berada di SWP B Blok X.B.3, SWP C Blok X.C.2;
 4. sub-zona perumahan kepadatan sedang (R-3) berada di SWP B Blok X.B.3, SWP C Blok X.C.2;
 5. sub-zona SPU skala kelurahan (SPU-3) berada di SWP B Blok X.B.3, SWP C Blok X.C.2;
 6. sub-zona SPU skala RW (SPU-4) berada di SWP C Blok X.C.2;
 7. sub-zona perdagangan dan jasa skala SWP (K-3) berada di SWP B Blok X.B.3, SWP C Blok X.C.2; dan
 8. sub-zona pemakaman (RTH-7) berada di SWP B Blok X.B.3, SWP C Blok X.C.2.
- (6) Ketentuan khusus cagar budaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e berupa Aspiring Geopark Nasional Bromo Tengger Semeru, meliputi:
- a. pelestarian bangunan/situs/benda cagar budaya
 - b. dilarang merusak, mengambil bangunan/situs/benda cagar budaya
 - c. ketentuan khusus cagar budaya beraku pada:
 - a) sub-zona perlindungan setempat berada di SWP A Blok X.A.1, Blok X.A.2, SWP B Blok X.B.3;
 - b) sub-zona jalur hijau berada di SWP A Blok X.A.1, Blok X.A.2;
 - c) sub-zona perkebunan rakyat berada di SWP A Blok X.A.1, Blok X.A.2, SWP B Blok X.B.3; dan
 - d) sub-zona perumahan kepadatan rendah berada di SWP B Blok X.B.3.
- (7) Ketentuan khusus pertahanan dan keamanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf f, meliputi:
- a. diperbolehkan kegiatan pengembangan sarana prasarana yang mendukung fungsi wilayah pertahanan;
 - b. diperbolehkan dengan syarat kegiatan selain pertahanan dan keamanan yang mendukung fungsi wilayah pertahanan yang mendapatkan izin dari instansi pertahanan dan keamanan, tidak mengganggu fungsi wilayah pertahanan, serta bukan industri bahan peledak;

- c. terdapat jalan/jembatan dengan kekuatan 40/60 ton, jaringan listrik, infrastruktur air, dan telekomunikasi;
- d. terdapat *bufferzone* (pagar) untuk pangkalan dan 500 meter tanaman keras untuk daerah latihan;
- e. tidak diperbolehkan membangun gedung bertingkat yang melebihi tinggi bangunan pada radius 400 meter;
- f. tidak diperbolehkan membangun tempat/lokasi/bangunan yang dapat digunakan untuk kegiatan sabotase;
- g. tidak diperbolehkan kegiatan eksplorasi migas, jaringan pipa migas, dan SUTET; dan
- h. tidak diperbolehkan dilintasi pesawat tanpa awak/*drone*.
- i. ketentuan khusus pertahanan dan keamanan berlaku pada:
 - 1. Sub-zona badan air (BA) berada di SWP B Blok X.B.2;
 - 2. Sub-zona hutan lindung (HL) berada di SWP B Blok X.B.2;
 - 3. Sub-zona taman kecamatan (RTH-3) berada di SWP C Blok X.C.1;
 - 4. Sub-zona pemakaman (RTH-7) berada di SWP B Blok X.B.2, SWP C Blok X.C.1
 - 5. Sub-zona badan jalan (BJ) berada di SWP C Blok X.C.1;
 - 6. Sub-zona hutan produksi tetap (HP) berada di SWP B Blok X.B.2;
 - 7. Sub-zona perkebunan rakyat (KR) berada di SWP B Blok X.B.2;
 - 8. Sub-zona kawasan peruntukan industri (KPI) berada di SWP B Blok X.B.2, SWP C Blok X.C.1;
 - 9. Sub-zona perumahan kepadatan tinggi (R-2) berada di SWP B Blok X.B.2, SWP C Blok X.C.1;
 - 10. Sub-zona perumahan kepadatan sedang (R-3) berada di SWP B Blok X.B.2, SWP C Blok X.C.1;
 - 11. Sub-zona perumahan kepadatan rendah (R-4) berada di SWP B Blok X.B.2, SWP C Blok X.C.1;
 - 12. Sub-zona SPU skala kecamatan (SPU-2) berada di SWP B Blok X.B.2;
 - 13. Sub-zona SPU skala kelurahan (SPU-3) berada di SWP B Blok X.B.2;
 - 14. Sub-zona perdagangan dan jasa skala WP (K-2) berada di SWP B Blok X.B.2, SWP C Blok X.C.1;

15. Sub-zona perdagangan dan jasa skala SWP (K-3) berada di SWP B Blok X.B.2; dan
 16. Sub-zona perkantoran (KT) berada di SWP B Blok X.B.2.
- (8) Peta Ketentuan Khusus sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian minimal skala 1:5000 sebagaimana tercantum dalam Lampiran IX.A, IX.B, IX.C, IX.D, IX.E, dan IX.F yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Keenam

Ketentuan Pelaksanaan

Pasal 45

- (1) Ketentuan pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 38 ayat (3) huruf f berupa:
 - a. ketentuan pemberian insentif dan disinsentif; dan
 - b. Ketentuan variasi pemanfaatan ruang.
- (2) Ketentuan pemberian insentif dan disinsentif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan ketentuan yang memberikan insentif bagi kegiatan pemanfaatan ruang yang sejalan dengan rencana tata ruang dan memberikan dampak positif bagi masyarakat, serta memberikan disinsentif bagi kegiatan pemanfaatan ruang yang tidak sejalan dengan rencana tata ruang dan memberikan dampak negatif bagi masyarakat.
- (3) Ketentuan pemberian insentif sebagaimana dimaksud pada ayat (2), meliputi:
 - a. keringanan pajak;
 - b. pemberian kompensasi;
 - c. imbalan;
 - d. sewa ruang;
 - e. urun saham;
 - f. penyediaan infrastruktur;
 - g. kemudahan prosedur perizinan; dan/atau
 - h. penghargaan
- (4) Ketentuan pemberian disinsentif sebagaimana dimaksud pada ayat (2), meliputi:
 - a. pengenaan pajak yang tinggi;
 - b. pembatasan penyediaan infrastruktur;
 - c. persyaratan khusus dalam pemberian perizinan;

- d. kewajiban memberi kompensasi;
 - e. kewajiban memberi imbalan; dan/atau
 - f. penalti.
- (5) Tata cara pemberian insentif dan disinsentif diatur dalam peraturan tersendiri sesuai ketentuan peraturan perundangan.
- (6) Ketentuan variasi pemanfaatan ruang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b memuat ketentuan:
- a. pelaksanaan pemanfaatan ruang terhadap satu kepemilikan hak atas tanah yang terdapat lebih dari satu zona rencana pola ruang selain zona lindung dan/atau sub-zona tanaman pangan, pemanfaatannya diperbolehkan mengikuti zona yang memiliki nilai ekonomi paling tinggi;
 - b. pelaksanaan pemanfaatan ruang terhadap satu kepemilikan hak atas tanah yang terdapat lebih dari satu zona rencana pola ruang yang salah satunya berupa zona lindung dan/atau sub-zona tanaman pangan maka berlaku ketentuan proporsional dan sesuai rencana pola ruang untuk zona lindung dan/atau sub-zona tanaman pangan;
 - c. pelaksanaan pemanfaatan ruang terhadap satu kepemilikan hak atas tanah yang sebagian merupakan zona ruang terbuka hijau yang ditetapkan dalam Peraturan Bupati ini, lokasi perwujudannya dapat disesuaikan dengan rencana tapak dengan luasan minimum sesuai dengan ketentuan kewajiban penyediaan RTH;
 - d. pemanfaatan ruang di zona RTH yang bidang tanahnya belum dikuasai Pemerintah Kabupaten untuk kegiatan selain RTH dapat diajukan permohonannya; dan
 - e. hak atas tanah dapat diterbitkan di zona lindung dan zona budidaya sesuai peraturan perundang-undangan, sedangkan pemanfaatannya berdasarkan Peraturan Bupati ini.

BAB VIII KELEMBAGAAN

Pasal 46

- (1) Dalam rangka Penyelenggaraan Penataan Ruang secara partisipatif, dibentuk Forum Penataan Ruang.
- (2) Forum Penataan Ruang sebagaimana dimaksud dalam Ayat (1) ditetapkan dengan Keputusan Bupati.
- (3) Anggota Forum Penataan Ruang sebagaimana dimaksud dalam Ayat (1) terdiri atas instansi vertikal bidang pertanahan, perangkat daerah, Asosiasi Profesi, Asosiasi Akademisi, dan tokoh Masyarakat.
- (4) Struktur organisasi Forum Penataan Ruang terdiri atas:
 - a. ketua merangkap anggota;
 - b. wakil ketua merangkap anggota;
 - c. sekretaris merangkap anggota; dan
 - d. anggota.
- (5) Dalam melaksanakan tugasnya, Forum Penataan Ruang dibantu oleh sekretariat Forum Penataan Ruang.
- (6) Dalam hal Forum Penataan Ruang memerlukan kajian secara lebih mendalam terkait dengan permasalahan Penyelenggaraan Penataan Ruang, Forum Penataan Ruang dapat membentuk kelompok kerja.
- (7) Sekretariat Forum Penataan Ruang sebagaimana dimaksud dalam Ayat (5) secara *ex-officio* dilaksanakan oleh perangkat daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Penataan Ruang.
- (8) Pembentukan, susunan organisasi, personalia, dan tata kerja Sekretariat Forum Penataan Ruang sebagaimana dimaksud dalam Ayat (5) diatur lebih lanjut oleh ketua Forum Penataan Ruang.

BAB IX KETENTUAN LAIN-LAIN

Pasal 47

- (1) RDTR WP Ranuyoso berlaku selama 20 (dua puluh) tahun ditetapkan dalam Peraturan Bupati dan dapat dilakukan peninjauan kembali 1 (satu) kali dalam 5 (lima) tahun.

- (2) Dalam hal terjadi perubahan lingkungan strategis, peninjauan kembali RDTR WP Ranuyoso dapat dilakukan lebih dari 1 (satu) kali dalam setiap periode 5 (lima) tahunan.
- (3) Perubahan lingkungan strategis sebagaimana dimaksud pada Ayat (2) berupa:
 - a. bencana alam skala besar yang ditetapkan dengan peraturan perundang-undangan;
 - b. perubahan batas teritorial negara yang ditetapkan dengan undang-undang;
 - c. perubahan batas daerah yang ditetapkan dengan undang-undang; dan
 - d. perubahan kebijakan nasional yang bersifat strategis

BAB X

KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 48

Dengan berlakunya Peraturan Bupati ini, maka:

- a. Semua peraturan pelaksanaan yang berkaitan dengan penataan ruang daerah yang telah ada dinyatakan masih tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan dan belum diganti berdasarkan Peraturan Bupati ini.
- b. Izin/kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang yang telah dikeluarkan tetap berlaku sesuai dengan masa berlakunya.
- c. Izin/kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang yang telah dikeluarkan tetapi tidak sesuai dengan ketentuan Peraturan Bupati ini:
 - 1. untuk yang belum dilaksanakan pembangunannya, izin tersebut disesuaikan dengan fungsi kawasan berdasarkan Peraturan Bupati ini; dan
 - 2. izin yang telah diterbitkan tetap berlaku namun tidak diperbolehkan adanya pengembangan.
- d. pemanfaatan ruang di daerah yang diselenggarakan tanpa izin dan bertentangan dengan ketentuan Peraturan Bupati ini, akan ditertibkan dan disesuaikan dengan Peraturan Bupati ini.

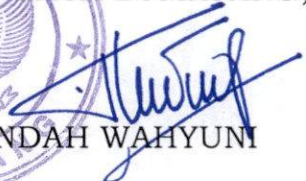
BAB XI
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 49

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

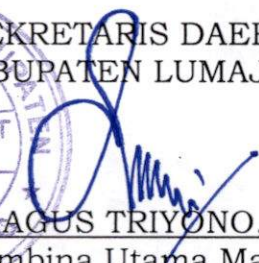
Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Lumajang.

Ditetapkan di Lumajang
pada tanggal **30** Januari 2025

Pj. BUPATI LUMAJANG,

INDAH WAHYUNI

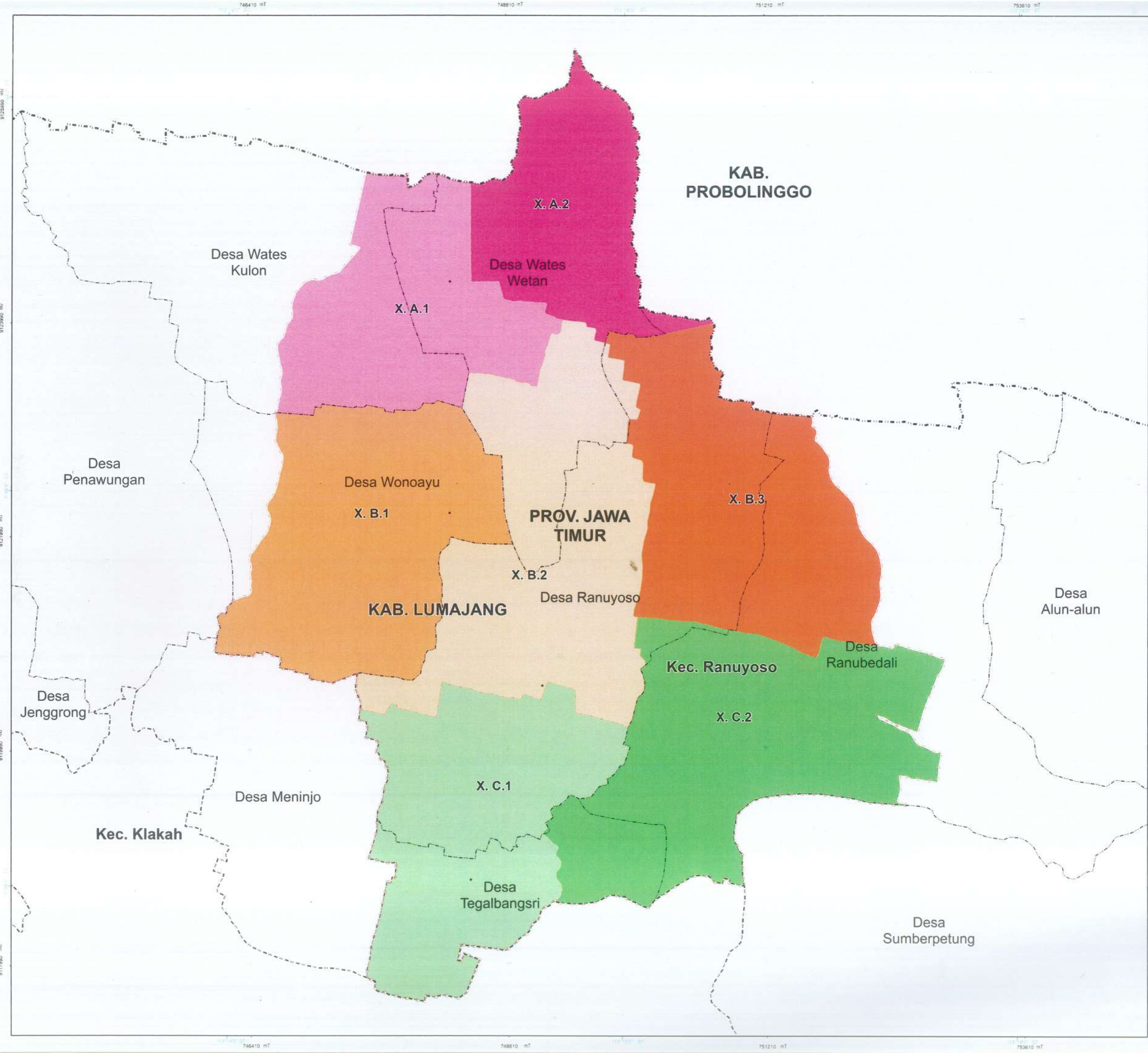


Diundangkan di Lumajang
pada tanggal **30** Januari 2025

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN LUMAJANG

Drs. AGUS TRIYONO, M.Si.
Pembina Utama Madya
NIP. 196901507 198903 1 004



LEMBARAN DAERAH KABUPATEN LUMAJANG TAHUN 2025 NOMOR 3



**PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
PROVINSI JAWA TIMUR**

**LAMPIRAN I
PERATURAN BUPATI LUMAJANG
NOMOR 3 TAHUN 2025
TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG
WILAYAH PERENCANAAN RANUYOSO
TAHUN 2025 - 2045**

**PETA ADMINISTRASI
PEMBAGIAN SWP DAN BLOK**



Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zona 49 S
Datum Horizontal : Datum WGS 1984
Datum Vertikal : Geoid EGM 2008

DIAGRAM LOKASI

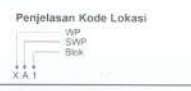


KETERANGAN :

- | | | |
|--|---|---|
| Ibukota Pemerintahan
- Ibukota Kecamatan
- Ibukota Desa/Kelurahan | Batas Administrasi
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa | Batas Perencanaan
- Batas WP
- Batas SWP
- Batas Blok |
|--|---|---|

Pembagian SWP dan Blok

- SWP A**
- Blok X.A.1
- Blok X.A.2
- SWP B**
- Blok X.B.1
- Blok X.B.2
- Blok X.B.3
- SWP C**
- Blok X.C.1
- Blok X.C.2



SUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA
1. Citra Satelit Resolusi Tinggi (CSRT) BIG tahun 2013 - 2015
2. Peta Dasar yang telah terkoreksi dari Badan Informasi Geospasial (BIG) tahun 2021

Catatan: Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi

PJ. BUPATI LUMAJANG
[Signature]
INDAH WAHYUNI



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
PROVINSI JAWA TIMUR

LAMPIRAN II
PERATURAN BUPATI LUMAJANG
NOMOR 3 TAHUN 2025
TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG
WILAYAH PERENCANAAN RANUYOSO
TAHUN 2025 - 2045

PETA RENCANA STRUKTUR RUANG



Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zona 49 S
Datum Horizontal : Datum WGS 1984
Datum Vertikal : Geoid EGM 2008

DIAGRAM LOKASI



KETERANGAN :

Ibukota Pemerintahan	Batas Administrasi	Batas Perencanaan
● Ibukota Kecamatan	--- Batas Kabupaten	--- Batas WP
● Ibukota Desa/Kelurahan	--- Batas Kecamatan	--- Batas SWP
	--- Batas Desa	--- Batas Blok

RENCANA STRUKTUR RUANG
Rencana Pengembangan Pusat Pelayanan

● Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan
● Sub Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan
● Pusat Lingkungan Kelurahan/Desa

Rencana Jaringan Transportasi

Transportasi Darat

■ Halte
■ Jembatan
— Jalan Tol
— Jalan Kolektor Primer
— Jalan Lokal Primer
— Jalan Lingkungan Primer
— Jaringan Jalur Kereta Api Antarkota

Rencana Jaringan Energi

■ Gardu Distribusi
— Jaringan yang Menyalurkan Gas Bumi dan Kilang Pengolahan-Konsumsi
— Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT)
— Saluran Udara Tegangan Menengah (SUTM)
— Saluran Udara Tegangan Rendah (SUTR)

Rencana Jaringan Telekomunikasi

■ Menara Base Transceiver Station (BTS)
— Jaringan Serat Optik
— Telepon Fixed Line

Rencana Jaringan Air Minum

■ Bangunan Penampung Air
■ Bangunan Pengambil Air Baku
— Jaringan Distribusi Pembagi
— Jaringan Transmisi Air Baku
— Jaringan Transmisi Air Minum

Rencana Pengelolaan Air Limbah dan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)

■ Sub-sistem Pengolahan Setempat
■ Sistem Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)
■ Tempat Pengelolaan Sampah Reuse, Reduce, Recycle (TPS3R)
■ Tempat Penampungan Sementara (TPS)

Rencana Jaringan Drainase

— Jaringan Drainase Primer
— Jaringan Drainase Sekunder
— Jaringan Drainase Tersier

Rencana Jaringan Prasarana Lainnya

■ Tempat Evakuasi Akhir
■ Tempat Evakuasi Sementara
— Jalur Evakuasi Bencana
--- Jaringan Pejalan Kaki

Penjelasan Kode Lokasi
WP
SWP
Blok

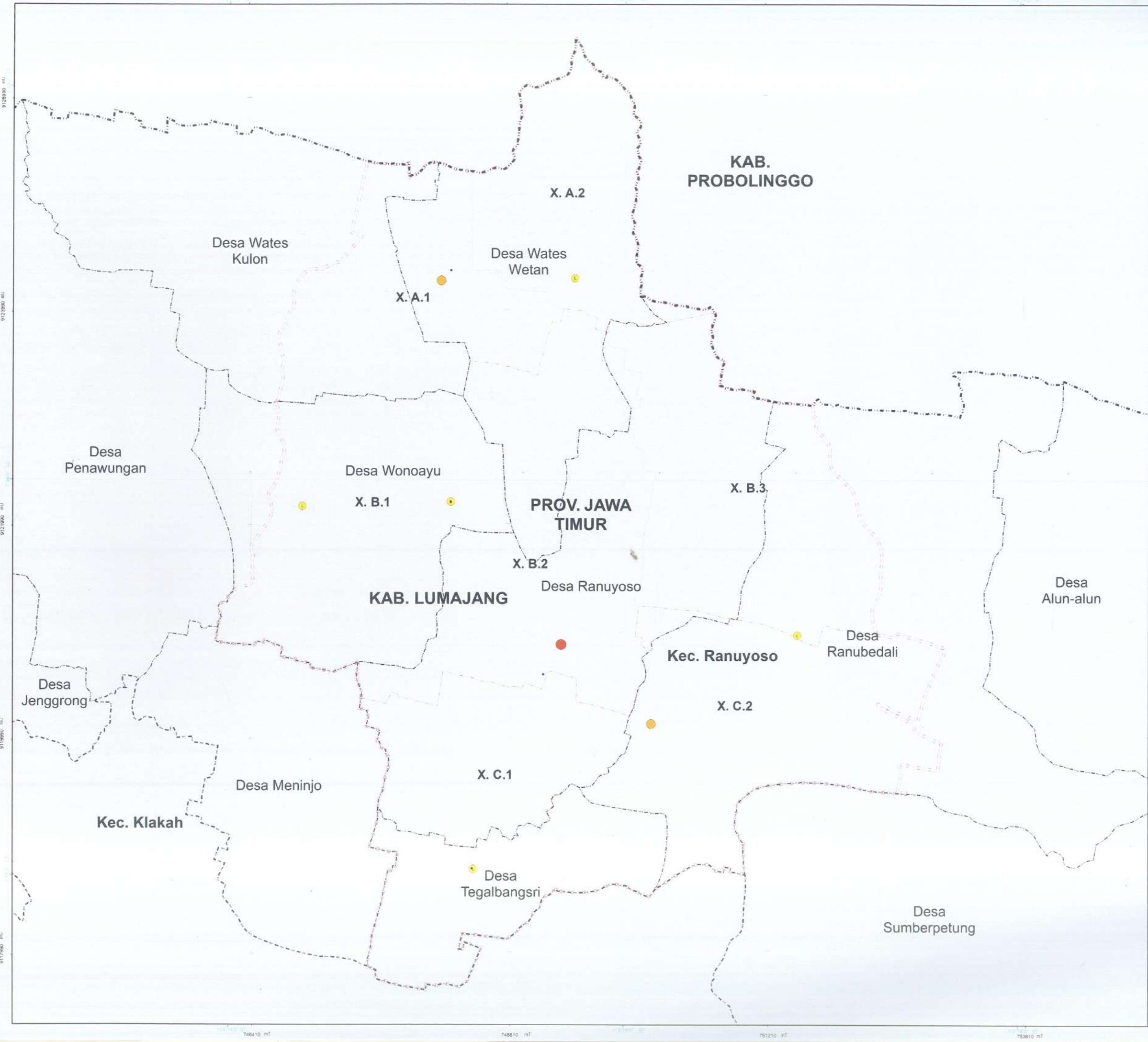
SUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA

1. Citra Satelit Resolusi Tinggi (OSRT) BIG tahun 2013 - 2015
2. Peta Dasar yang telah terkoriksi dari Badan Informasi Geospasial (BIG) tahun 2021

Catatan: Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi

P. BUPATI LUMAJANG

INDAH WAHYUNI



**PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
PROVINSI JAWA TIMUR**

**LAMPIRAN II.A
PERATURAN BUPATI LUMAJANG
NOMOR 3 TAHUN 2025
TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG
WILAYAH PERENCANAAN RANUYOSO
TAHUN 2025 - 2045**

**PETA RENCANA STRUKTUR RUANG
RENCANA PENGEMBANGAN PUSAT PELAYANAN**



Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zona 49 S
Datum Horizontal : Datum WGS 1984
Datum Vertikal : Geoid EGM 2008

DIAGRAM LOKASI



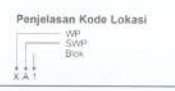
KETERANGAN :

- | | | |
|-----------------------------|---------------------------|--------------------------|
| Ibukota Pemerintahan | Batas Administrasi | Batas Perencanaan |
| Ibukota Kecamatan | --- Batas Kabupaten | --- Batas WP |
| Ibukota Desa/Kelurahan | --- Batas Kecamatan | --- Batas SWP |
| | --- Batas Desa | --- Batas Blok |

RENCANA STRUKTUR RUANG

Rencana Pengembangan Pusat Pelayanan

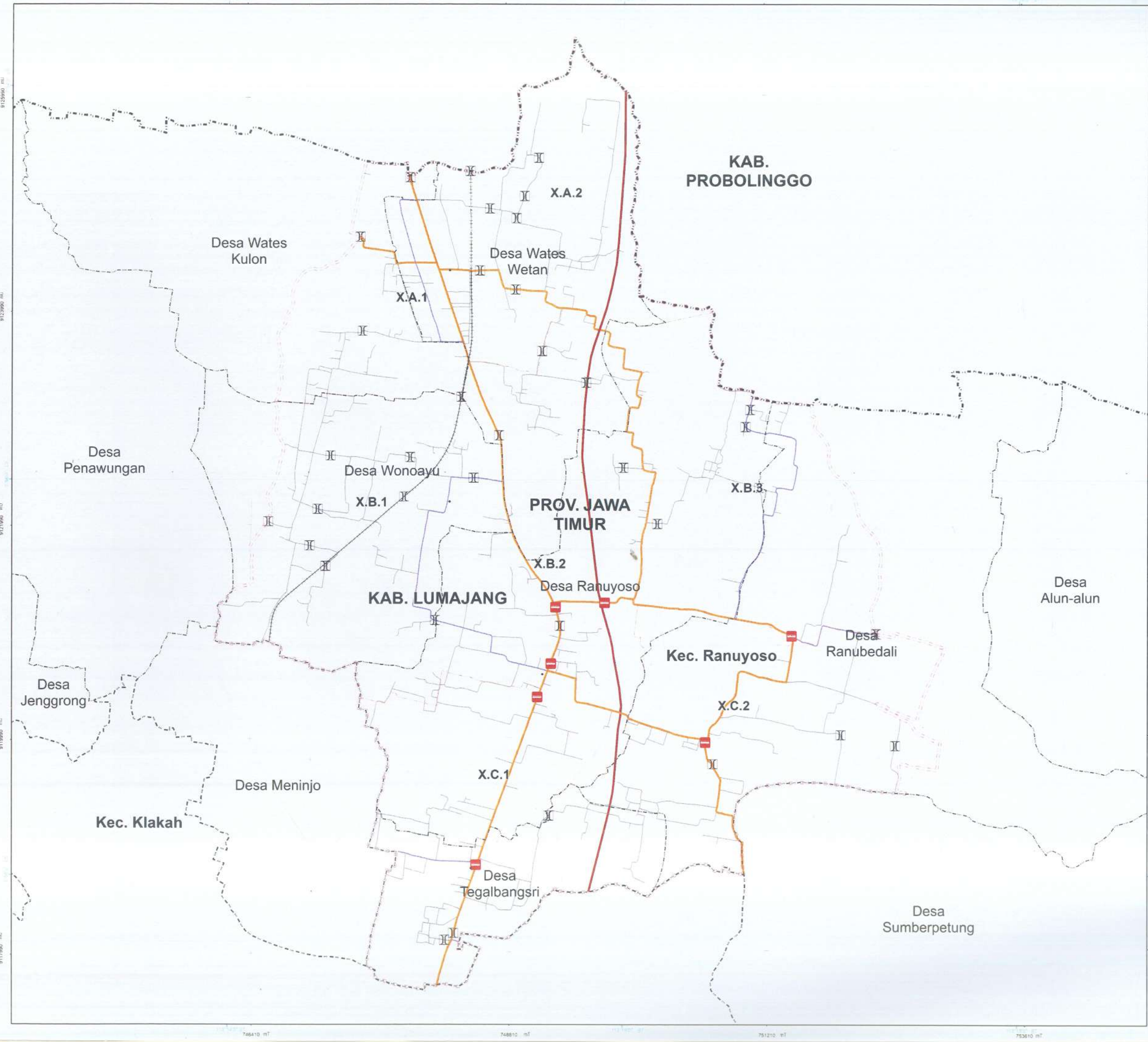
- Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan
- Sub Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan
- Pusat Lingkungan Kelurahan/Desa



SUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA:
1. Citra Satelit Resolusi Tinggi (CSRT) BIG tahun 2013 - 2015
2. Peta Dasar yang telah terkoreksi dari Badan Informasi Geospasial (BIG) tahun 2021

Catatan:
Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi

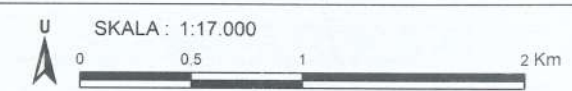
Pj. BUPATI LUMAJANG
[Signature]
INDAH WAHYUNI



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
PROVINSI JAWA TIMUR

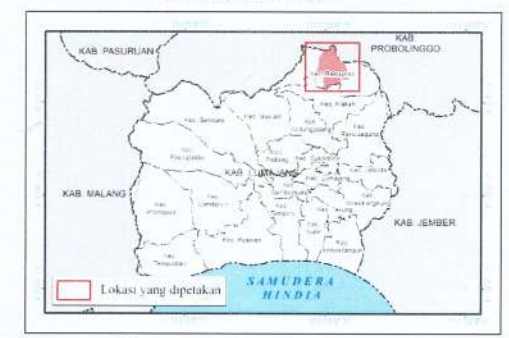
LAMPIRAN II.B
PERATURAN BUPATI LUMAJANG
NOMOR 3 TAHUN 2025
TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG
WILAYAH PERENCANAAN RANUYOSO
TAHUN 2025 - 2045

PETA RENCANA STRUKTUR RUANG
RENCANA JARINGAN TRANSPORTASI



Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zona 49 S
Datum Horizontal : Datum WGS 1984
Datum Vertikal : Geoid EGM 2008

DIAGRAM LOKASI

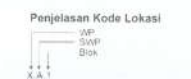


KETERANGAN :

- | | | |
|--|---|---|
| Ibukota Pemerintahan
Ibukota Kecamatan
Ibukota Desa/Kelurahan | Batas Administrasi
Batas Kabupaten
Batas Kecamatan
Batas Desa | Batas Perencanaan
Batas WP
Batas SWP
Batas Blok |
|--|---|---|

RENCANA STRUKTUR RUANG
Rencana Jaringan Transportasi
Transportasi Darat

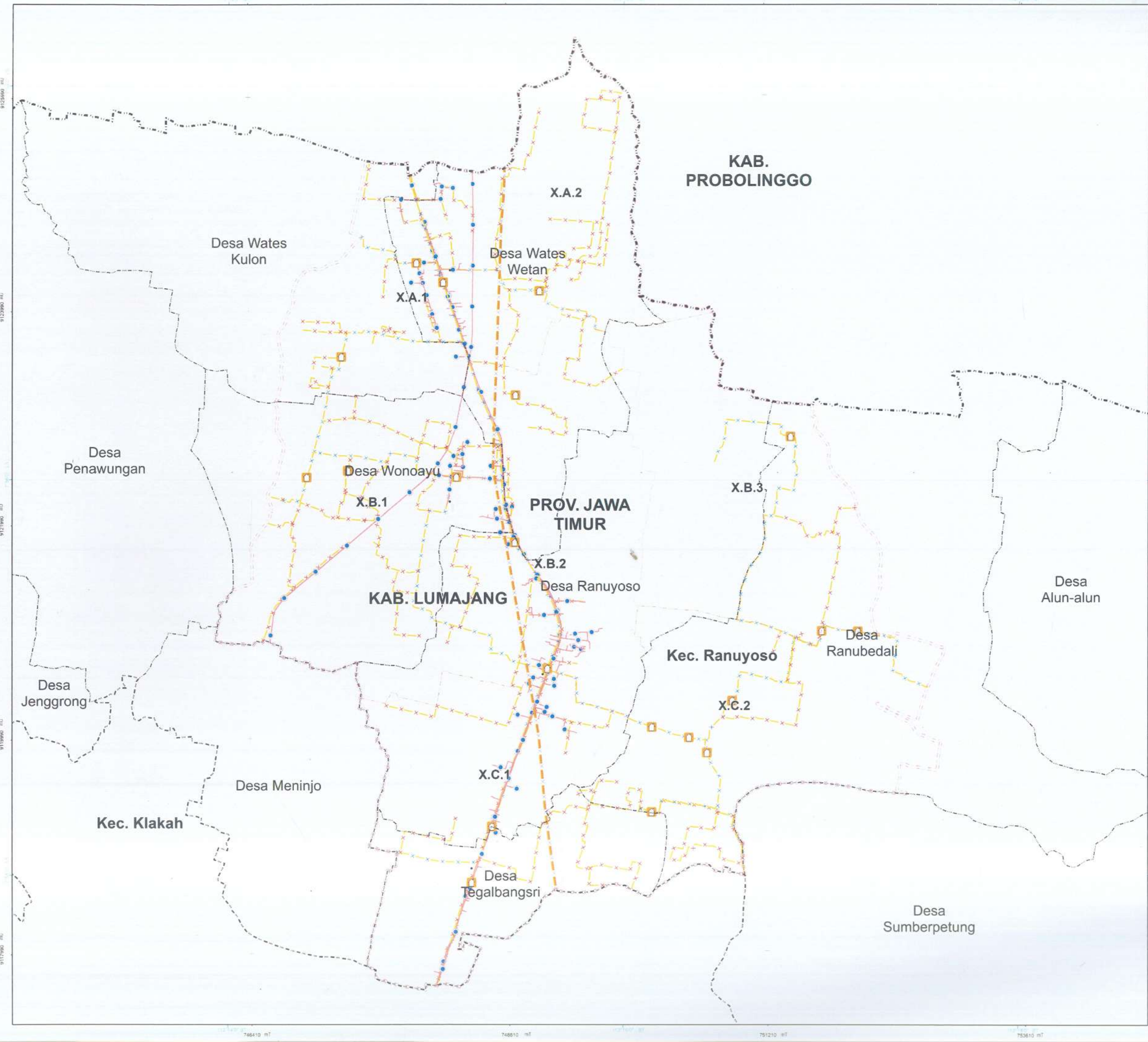
- Halte
- Jembatan
- Jalan Tol
- Jalan Kolektor Primer
- Jalan Lokal Primer
- Jalan Lingkungan Primer
- Jaringan Jalur Kereta Api Antarkota



SUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA:
1. Citra Satelit Resolusi Tinggi (CSRT) BIG tahun 2013 - 2015
2. Peta Dasar yang telah terkoreksi dan Badan Informasi Geospasial (BIG) tahun 2021

Catatan:
Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi

Pj. BUPATI LUMAJANG
[Signature]
INDAH WAHYUNI



LAMPIRAN II.C
PERATURAN BUPATI LUMAJANG
NOMOR 3 TAHUN 2025
TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG
WILAYAH PERENCANAAN RANUYOSO
TAHUN 2025 - 2045

PETA RENCANA STRUKTUR RUANG
RENCANA JARINGAN ENERGI



Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zona 49 S
Datum Horizontal : Datum WGS 1984
Datum Vertikal : Geoid EGM 2008

DIAGRAM LOKASI



- KETERANGAN :**
- | | | |
|--|---|---|
| Ibukota Pemerintahan
Ibukota Kecamatan
Ibukota Desa/Kelurahan | Batas Administrasi
Batas Kabupaten
Batas Kecamatan
Batas Desa | Batas Perencanaan
Batas WP
Batas SWP
Batas Blok |
|--|---|---|

- RENCANA STRUKTUR RUANG**
Rencana Jaringan Energi
- Gardu Distribusi
 - Jaringan yang Menyalurkan Gas Bumi dan Kilang Pengolahan-Konsumen
 - Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT)
 - Saluran Udara Tegangan Menengah (SUTM)
 - Saluran Udara Tegangan Rendah (SUTR)

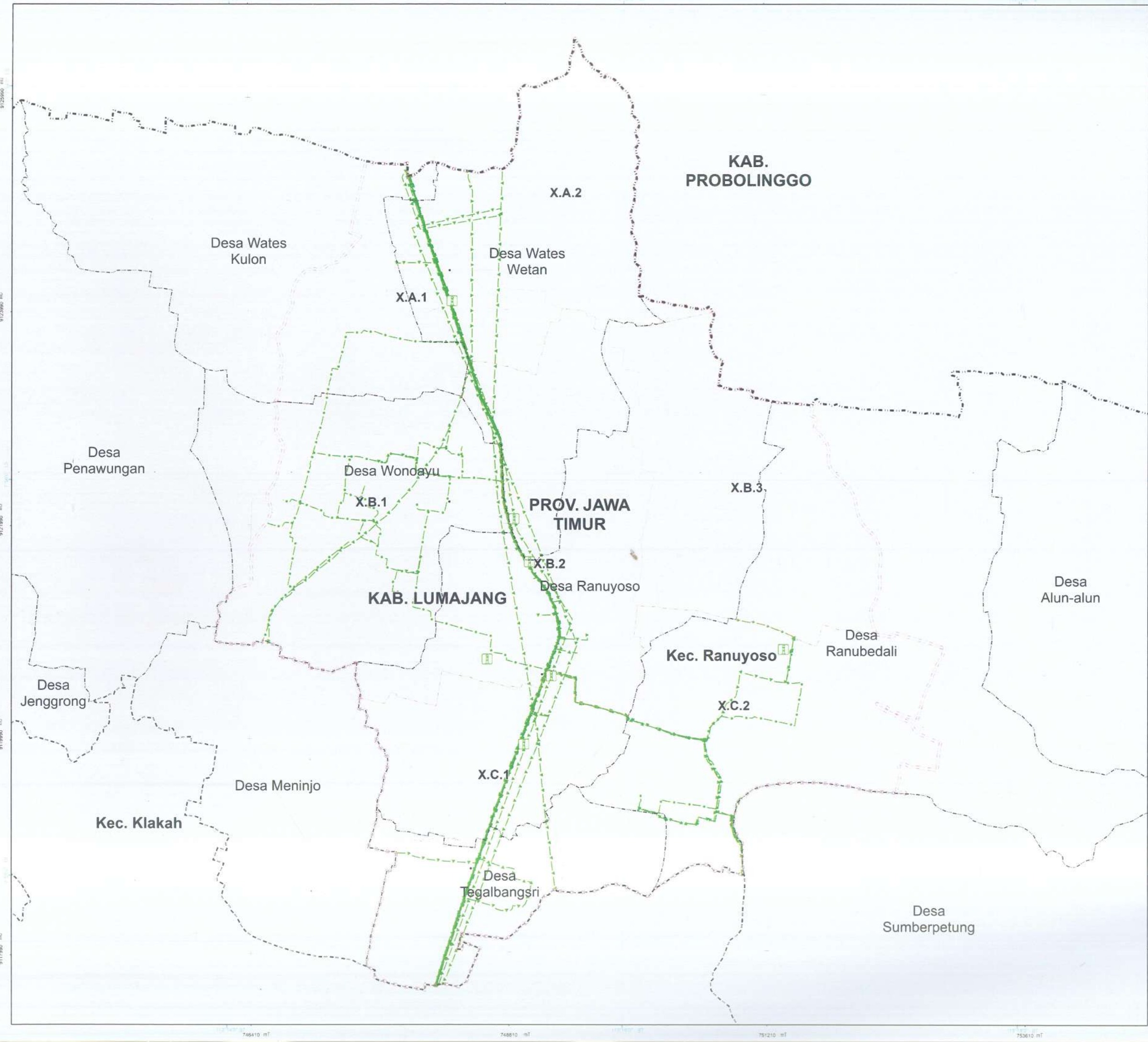
Penjelasan Kode Lokasi
WP
SWP
Blok
X.A.1

SUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA:
1. Citra Satelit Resolusi Tinggi (CSRT) BIG tahun 2013 - 2015
2. Peta Dasar yang telah terkoreksi dari Badan Informasi Geospasial (BIG) tahun 2021

Catatan:
Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi

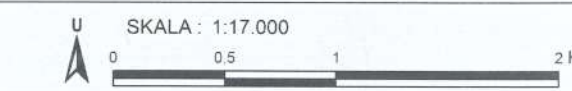
P. BUPATI LUMAJANG

INDAH WAHYUNI



LAMPIRAN II.D
PERATURAN BUPATI LUMAJANG
NOMOR 3 TAHUN 2025
TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG
WILAYAH PERENCANAAN RANUYOSO
TAHUN 2025 - 2045

PETA RENCANA STRUKTUR RUANG
RENCANA JARINGAN TELEKOMUNIKASI



Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zona 49 S
Datum Horizontal : Datum WGS 1984
Datum Vertikal : Geoid EGM 2008



KETERANGAN :

Ibukota Pemerintahan Ibukota Kecamatan Ibukota Desa/Kelurahan	Batas Administrasi Batas Kabupaten Batas Kecamatan Batas Desa	Batas Perencanaan Batas WP Batas SWP Batas Blok
--	---	---

RENCANA STRUKTUR RUANG
Rencana Jaringan Telekomunikasi

- Menara Base Transceiver Station (BTS)
- Jaringan Serat Optik
- Telepon Fixed Line

Penjelasan Kode Lokasi

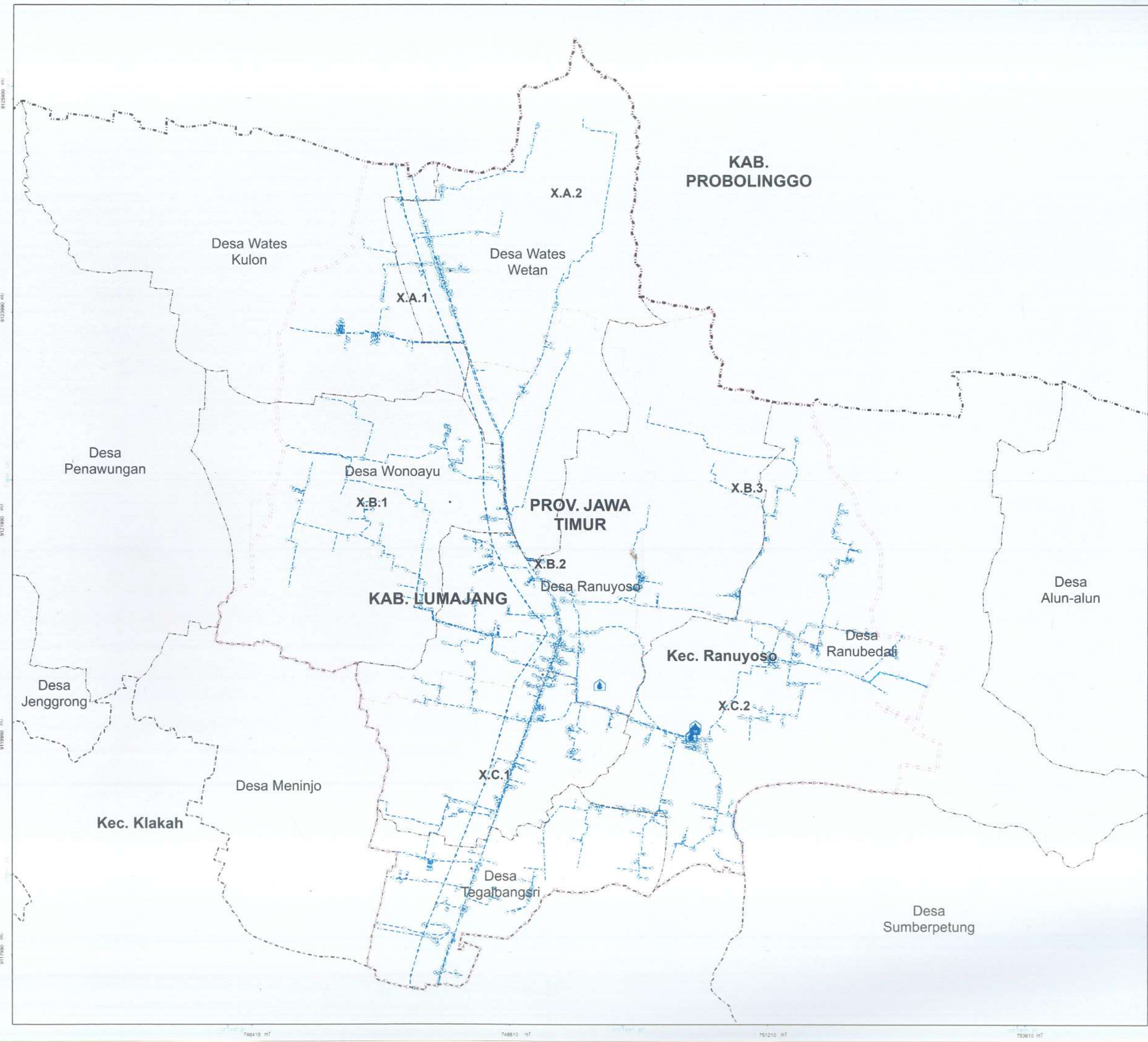
A A 1

SUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA:
1. Citra Satelit Resolusi Tinggi (CSRT) BIG tahun 2013 - 2015
2. Peta Dasar yang telah terkoreksi dan Badan Informasi Geospasial (BIG) tahun 2021

Catatan:
Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi

P. BUPATI LUMAJANG

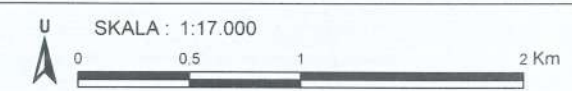
INDAH WAHYUNI



**PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
PROVINSI JAWA TIMUR**

**LAMPIRAN II.E
PERATURAN BUPATI LUMAJANG
NOMOR 3 TAHUN 2025
TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG
WILAYAH PERENCANAAN RANUYOSO
TAHUN 2025 - 2045**

**PETA RENCANA STRUKTUR RUANG
RENCANA JARINGAN AIR MINUM**



Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zona 49 S
Datum Horizontal : Datum WGS 1984
Datum Vertikal : Geoid EGM 2008

DIAGRAM LOKASI



KETERANGAN :

Ibukota Pemerintahan Ibukota Kecamatan Ibukota Desa/Kelurahan	Batas Administrasi Batas Kabupaten Batas Kecamatan Batas Desa	Batas Perencanaan Batas WP Batas SWP Batas Blok
--	---	---

**RENCANA STRUKTUR RUANG
Rencana Jaringan Air Minum**

- Bangunan Penampung Air
- Bangunan Pengambil Air Baku
- Jaringan Distribusi Pembagi
- Jaringan Transmisi Air Baku
- Jaringan Transmisi Air Minum

Penjelasan Kode Lokasi
WP
SWP
Blok
X.A.1

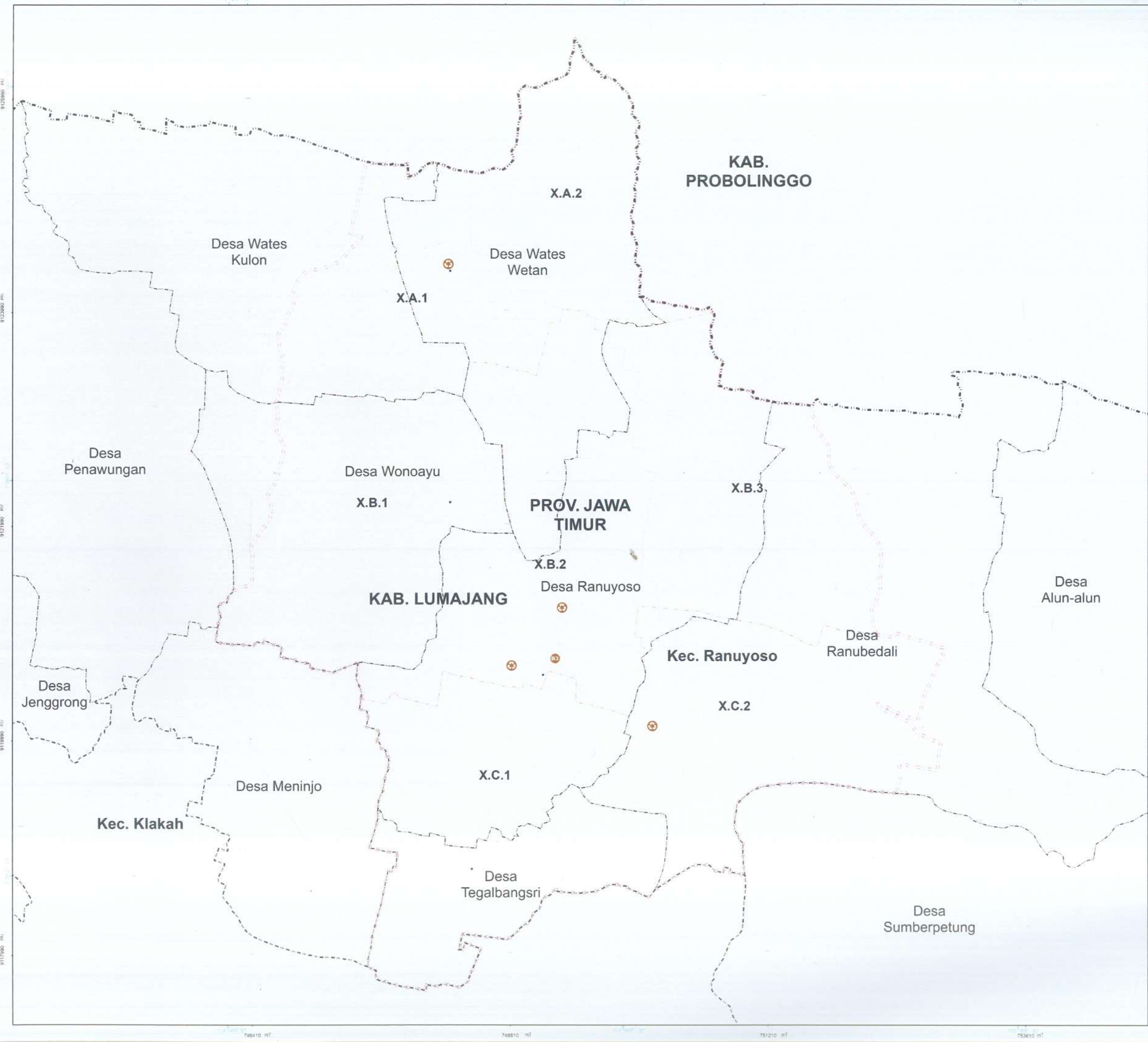
SUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA:
1. Citra Satelit Resolusi Tinggi (CSRT) BIG tahun 2013 - 2015
2. Peta Dasar yang telah terkoreksi dari Badan Informasi Geospasial (BIG) tahun 2021

Catatan:
Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi

PJ. BUPATI LUMAJANG

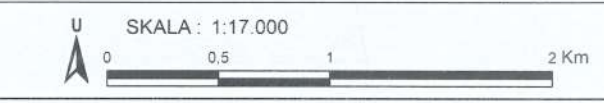


INDAH WAHYUNI



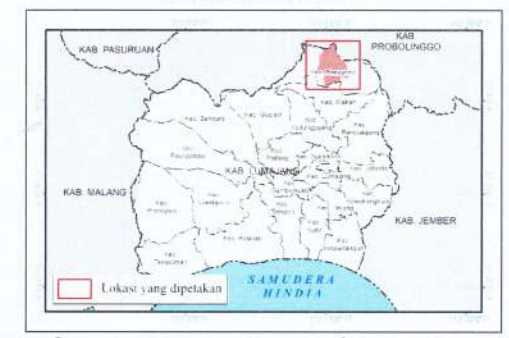
LAMPIRAN II.F
PERATURAN BUPATI LUMAJANG
NOMOR 3 TAHUN 2025
TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG
WILAYAH PERENCANAAN RANUYOSO
TAHUN 2025 - 2045

PETA RENCANA STRUKTUR RUANG
RENCANA PENGELOLAAN AIR LIMBAH
DAN LIMBAH BERBAHAYA DAN BERACUN (B3)



Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zona 49 S
Datum Horizontal : Datum WGS 1984
Datum Vertikal : Geoid EGM 2008

DIAGRAM LOKASI



- KETERANGAN :**
- | | | |
|-----------------------------|---------------------------|--------------------------|
| Ibukota Pemerintahan | Batas Administrasi | Batas Perencanaan |
| Ibukota Kecamatan | --- Batas Kabupaten | --- Batas WP |
| Ibukota Desa/Kelurahan | --- Batas Kecamatan | --- Batas SWP |
| | --- Batas Desa | --- Batas Blok |

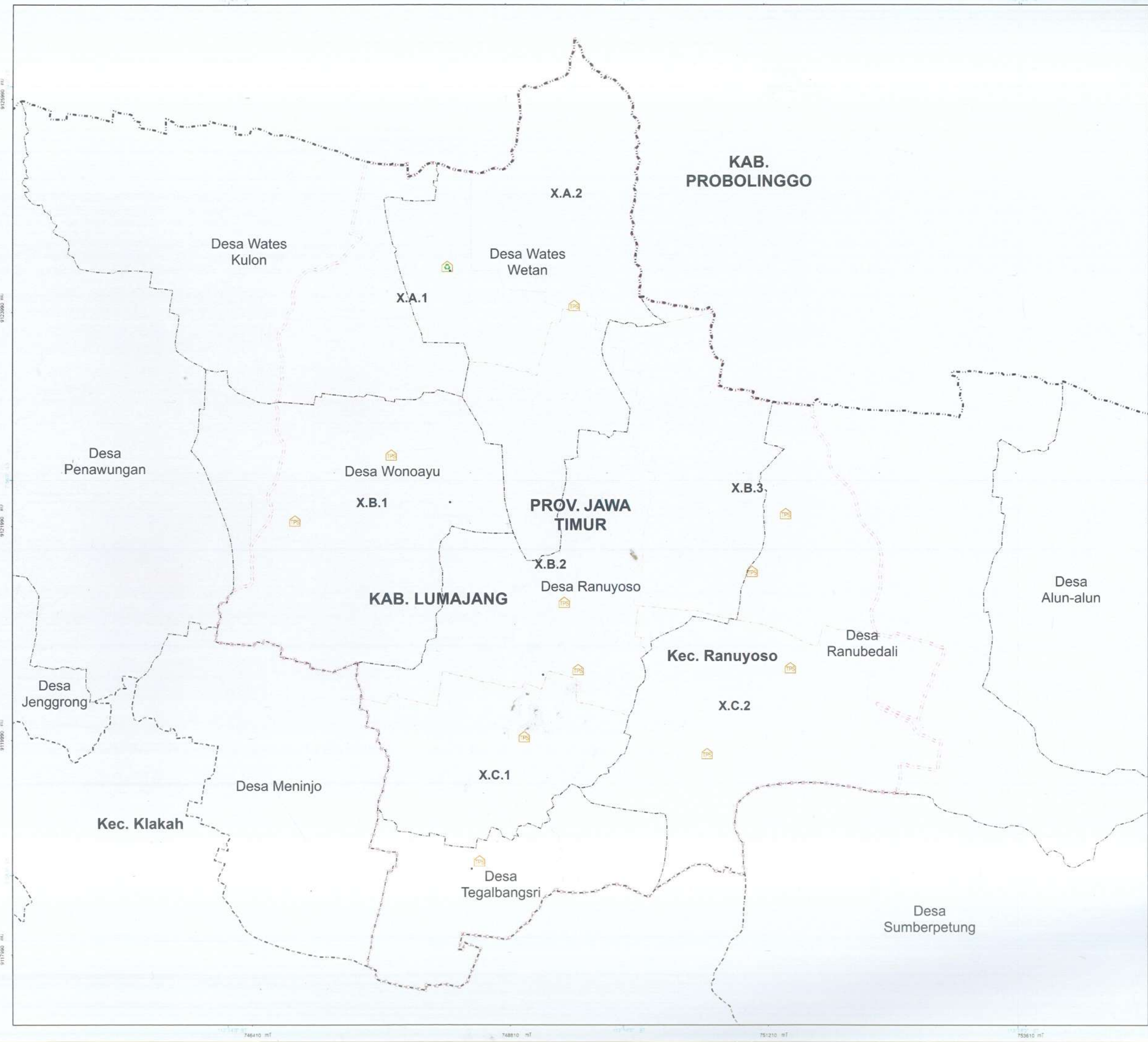
RENCANA STRUKTUR RUANG
Rencana Pengelolaan Air Limbah dan Pengelolaan
Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)
+ Sub-sistem Pengolahan Setempat
+ Sistem Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)



SUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA:
1. Citra Satelit Resolusi Tinggi (CSRT) BIG tahun 2013 - 2015
2. Peta Dasar yang telah terkoreksi dan Badan Informasi Geospasial (BIG) tahun 2021

Catatan:
Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi

PJ. BUPATI LUMAJANG
[Signature]
INDAH WAHYUNI





PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
PROVINSI JAWA TIMUR

LAMPIRAN II.G
PERATURAN BUPATI LUMAJANG
NOMOR 3 TAHUN 2025
TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG
WILAYAH PERENCANAAN RANUYOSO
TAHUN 2025 - 2045

PETA RENCANA STRUKTUR RUANG
RENCANA JARINGAN PERSAMPAHAN

U

SKALA : 1:17.000

00.512 Km

Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zona 49 S
Datum Horizontal : Datum WGS 1984
Datum Vertikal : Geoid EGM 2008

DIAGRAM LOKASI



KETERANGAN :

Ibukota Pemerintahan

Ibukota Kecamatan

Ibukota Desa/Kelurahan

Batas Administrasi

Batas Kabupaten

Batas Kecamatan

Batas Desa

Batas Perencanaan

Batas WP

Batas SWP

Batas Blok

RENCANA STRUKTUR RUANG

Rencana Jaringan Persampahan

 Tempat Pengelolaan Sampah Reuse, Reduce, Recycle (TPS3R)

 Tempat Penampungan Sementara (TPS)

Penjelasan Kode Lokasi

X.A.1

SUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA:

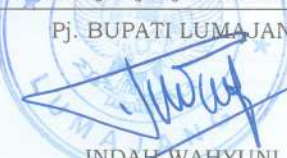
1. Citra Satelit Resolusi Tinggi (CSRT) BIG tahun 2013 - 2015

2. Peta Dasar yang telah terkoreksi dari Badan Informasi Geospasial (BIG) tahun 2021

Catatan:

Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi

Pj. BUPATI LUMAJANG



INDAH WAHYUNI



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
PROVINSI JAWA TIMUR

LAMPIRAN II.H
PERATURAN BUPATI LUMAJANG
NOMOR 3 TAHUN 2025
TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG
WILAYAH PERENCANAAN RANUYOSO
TAHUN 2025 - 2045

PETA RENCANA STRUKTUR RUANG
RENCANA JARINGAN DRAINASE

U SKALA : 1:17.000
0 0,5 1 2 Km

Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zona 49 S
Datum Horizontal : Datum WGS 1984
Datum Vertikal : Geoid EGM 2008

DIAGRAM LOKASI



KETERANGAN :

Ibukota Pemerintahan Ibukota Kecamatan Ibukota Desa/Kelurahan	Batas Administrasi Batas Kabupaten Batas Kecamatan Batas Desa	Batas Perencanaan Batas WP Batas SWP Batas Blok
--	---	---

RENCANA STRUKTUR RUANG
Rencana Jaringan Drainase

Jaringan Drainase Primer
Jaringan Drainase Sekunder
Jaringan Drainase Tersier

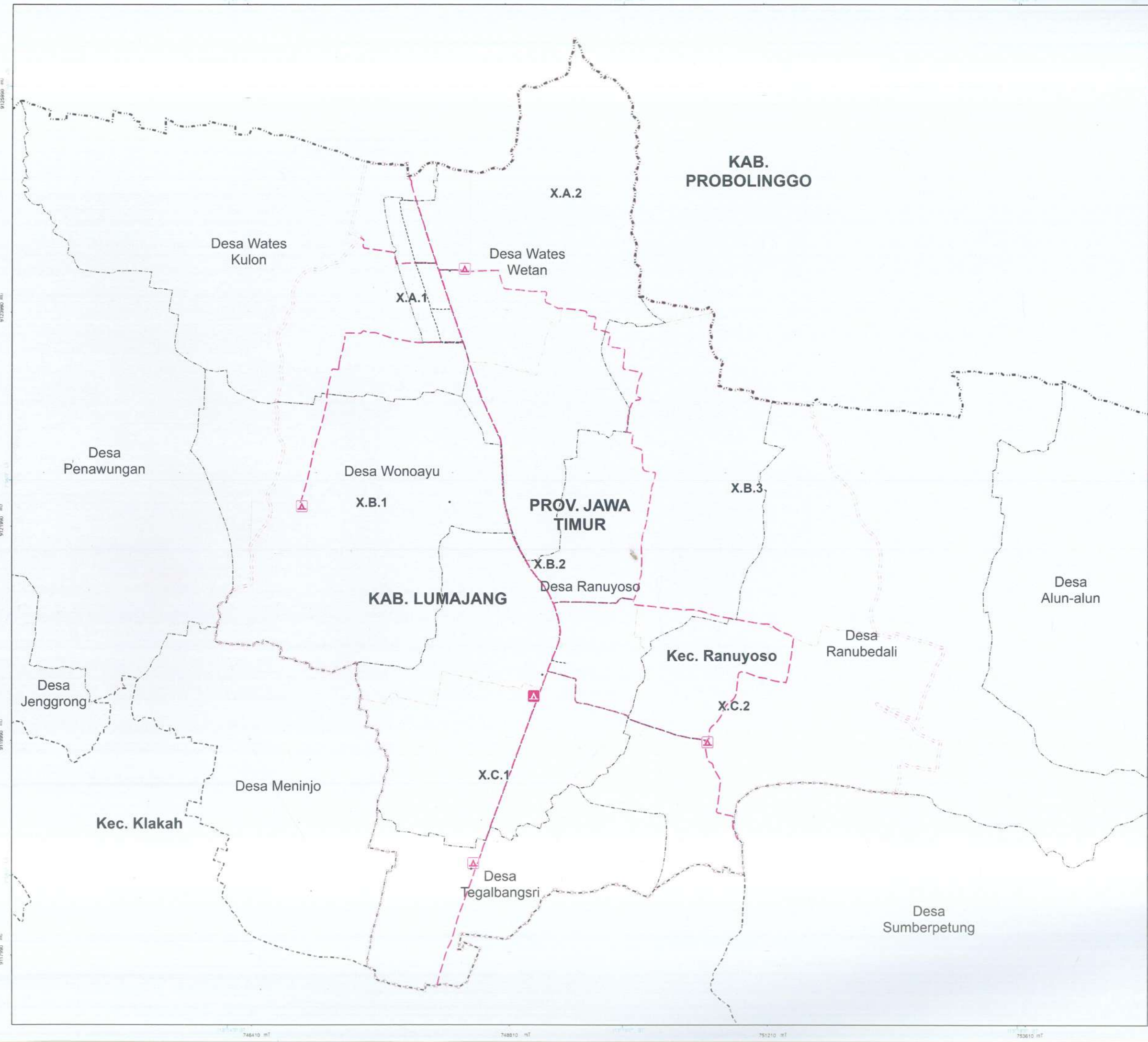
Perjelasan Kode Lokasi
WP
SWP
Blok
X.A.1

SUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA:
1. Citra Satelit Resolusi Tinggi (GSRT) BIG tahun 2013 - 2015
2. Peta Dasar yang telah terkorupsi dan Badan Informasi Geospasial (BIG) tahun 2021

Catatan:
Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi

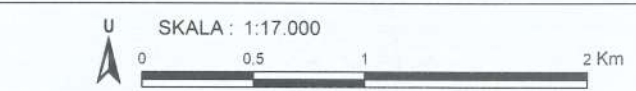
Pj. BUPATI LUMAJANG

DESAH WAHYUNI



LAMPIRAN II.1
PERATURAN BUPATI LUMAJANG
NOMOR 3 TAHUN 2025
TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG
WILAYAH PERENCANAAN RANUYOSO
TAHUN 2025 - 2045

PETA RENCANA STRUKTUR RUANG
RENCANA JARINGAN PRASARANA LAINNYA



Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zona 49 S
Datum Horizontal : Datum WGS 1984
Datum Vertikal : Geoid EGM 2008

DIAGRAM LOKASI



KETERANGAN :

Ibukota Pemerintahan Ibukota Kecamatan Ibukota Desa/Kelurahan	Batas Administrasi Batas Kabupaten Batas Kecamatan Batas Desa	Batas Perencanaan Batas WP Batas SWP Batas Blok
--	---	---

RENCANA STRUKTUR RUANG
Rencana Jaringan Prasarana Lainnya

 Tempat Evakuasi Akhir
 Tempat Evakuasi Sementara
 Jalur Evakuasi Bencana
 Jaringan Pejalan Kaki

Penjelasan Kode Lokasi
WP
SWP
Blok
X.A.1

SUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA:
1. Citra Satelit Resolusi Tinggi (CSRT) BIG tahun 2013 - 2015
2. Peta Dasar yang telah terkoreksi dari Badan Informasi Geospasial (BIG) tahun 2021

Catatan:
Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi.

Pj. BUPATI LUMAJANG

INDAH WAHYUNI



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
PROVINSI JAWA TIMUR

LAMPIRAN III
PERATURAN BUPATI LUMAJANG
NOMOR 3 TAHUN 2025
TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG
WILAYAH PERENCANAAN RANUYOSO
TAHUN 2025 - 2045

PETA RENCANA POLA RUANG

U SKALA : 1:17.000
0 0,5 1 2 Km

Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zona 49 S
Datum Horizontal : Datum WGS 1984
Datum Vertikal : Geoid EGM 2008

DIAGRAM LOKASI



KETERANGAN :

Ibukota Pemerintahan Ibukota Kecamatan Ibukota Desa/Kelurahan	Batas Administrasi Batas Kabupaten Batas Kecamatan Batas Desa	Batas Perencanaan Batas WP Batas SWP Batas Blok
--	---	---

RENCANA POLA RUANG

ZONA LINDUNG

Zona Badan Air
BA Badan Air
Zona Hutan Lindung
HL Hutan Lindung
Zona Perlindungan Setempat
PS Perlindungan Setempat
Zona Ruang Terbuka Hijau
RTK Taman Kecamatan
PM Pemakaman
JH Jalur Hijau

ZONA BUDI DAYA

Zona Badan Jalan
BJ Badan Jalan
Zona Hutan Produksi
HP Hutan Produksi Tetap
Zona Perkebunan Rakyat
KR Perkebunan Rakyat
Zona Perumahan
R2 Perumahan Kepadatan Tinggi
R3 Perumahan Kepadatan Sedang
R4 Perumahan Kepadatan Rendah
Zona Sarana Pelayanan Umum
SPU SPU Skala Kecamatan
SPU SPU Skala Kelurahan
SPU SPU Skala RW

Zona Perkantoran
K1 Perkantoran
Zona Perdagangan dan Jasa
K0 Perdagangan dan Jasa Skala Kota
K2 Perdagangan dan Jasa Skala WP
K3 Perdagangan dan Jasa Skala SWP
Zona Kawasan Peruntukan Industri
KI Kawasan Peruntukan Industri
Zona Peruntukan Lainnya
PG Pergudangan
Zona Pariwisata
P1 Pariwisata
Zona Pertahanan dan Keamanan
PK Pertahanan dan Keamanan

Penjelasan Kode Lokasi
WP
SWP
DKA
X.A.1

SUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA:

1. Citra Satelit Resolusi Tinggi (CSRT) BIG tahun 2013 - 2015
2. Peta Dasar yang telah terkoreksi dan Badan Informasi Geospasial (BIG) tahun 2021
3. Surat Keputusan Perkembangan Pengukuhan Kawasan Hutan Nomor SK. 6606/MENLHK/PTL/KUH/PLA.2/10/2021

Catatan: Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi

PJ. BUPATI LUMAJANG

INDAH WAHYUNI

LAMPIRAN IV
PERATURAN BUPATI LUMAJANG
NOMOR 3 TAHUN 2025
TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG WILAYAH
PERENCANAAN RANUYOSO TAHUN 2025-2045

INDIKASI PROGRAM PEMANFAATAN RUANG PRIORITAS

[illegible]

No.	Program Prioritas	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksana				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian / Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten / Kota yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	PJM - 1					PJM-2 (2030 - 2034)	PJM-3 (2035 - 2039)	PJM-4 (2040- 2045)
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029			
1,6	Penetapan Tarif Kelas Ekonomi untuk Angkutan Orang yang Melayani Trayek serta Angkutan Perkotaan dan Perdesaan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Rute Gucialit – Klakah - Ranuyoso	APBD Kabupaten			Perhubungan									
1,7	Penyediaan Prasarana Transportasi Terminal, Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda	halte pada SWP B blok X.B.2; dan SWP C blok X.C.1, blok X.C.2.	APBD Kabupaten			Perhubungan									
2	Program Penyelenggaraan Jalan														
2,1	Pemeliharaan Berkala Jembatan	a.SWP A blok X.A.1, blok X.A.2; b.SWP B blok X.B.1, blok X.B.2, blok X.B.3;dan c.SWP C blok X.C.1, blok X.C.2.	APBN, APBD Kaabupaten	Pekerjaan umum dan penataan ruang		Pekerjaan umum dan penataan ruang									
2,2	Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Jalan/Jembatan	a.SWP A blok X.A.1, blok X.A.2; b.SWP B blok X.B.1, blok X.B.2, blok X.B.3;dan c.SWP C blok X.C.1, blok X.C.2.		Pekerjaan umum dan penataan ruang		Pekerjaan umum dan penataan ruang									
2,3	Pelebaran Jalan Menuju Standar	Seluruh WP Ranuyoso	APBD Kabupaten			Pekerjaan umum dan penataan ruang									
2,4	Pelebaran Jalan Nasional Probolinggo – Lumajang	Ruas BTS. KAB. PROBOLINGGO – GROBOGAN melalui SWP A blok X.A.1, SWP B blok X.B.1, blok X.B.2, dan SWP C blok X.C.1	APBN	Pekerjaan umum dan penataan ruang											
3	Program Penyelenggaraan Jalan Tol														
3,1	Pemeliharaan dan Pemantapan Jalan Tol	Ruas Jalan Probolinggo – Lumajang melalui: a. SWP A blok X.A.2 b. SWP B blok X.B.2; dan c. SWP C blok X.C.1, blok X.C.2.	APBN, APBD Provinsi, APBD Kabupaten, atau sumber pembiayaan lain yang sah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan	Pekerjaan umum dan penataan ruang	Pekerjaan umum dan penataan ruang	Pekerjaan umum dan penataan ruang	BUMN, KPBU								
3,2	Pembangunan Jalan Tol Probolinggo - Lumajang	Ruas Jalan Probolinggo – Lumajang melalui: a. SWP A blok X.A.2 b. SWP B blok X.B.2; dan c. SWP C blok X.C.1, blok X.C.2.	APBN, APBD Provinsi, APBD Kabupaten, atau sumber pembiayaan lain yang sah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan	Pekerjaan umum dan penataan ruang	Pekerjaan umum dan penataan ruang	Pekerjaan umum dan penataan ruang	BUMN, KPBU								
4	Program Pengelolaan Perkeretaapian														
4,1	Pengembangan jaringan Jalur Kereta Api Antarkota Jalur Surabaya - Jember - Banyuwangi	Jalur Surabaya – Jember - Banyuwangi, melalui: a.SWP A blok X.A.1, blok X.A.2; dan b.SWP B blok X.B.1.	APBN, APBD Provinsi, atau sumber pembiayaan lain yang sah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan	Perhubungan	Perhubungan		BUMN								

No.	Program Prioritas	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksana				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian / Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten / Kota yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	PJM - 1					PJM-2 (2030 - 2034)	PJM-3 (2035 - 2039)	PJM-4 (2040- 2045)
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029			
4,2	Penyediaan Infrastruktur Perkeretaapian Yang Terintegrasi	a.SWP A blok X.A.1, blok X.A.2; dan b.SWP B blok X.B.1.	APBN, APBD Provinsi, APBD Kabupaten, atau sumber pembiayaan lain yang sah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan	Perhubungan	Perhubungan	Perhubungan	BUMN								
4,3	Perlindungan Kereta Api Jalan Bts. Probolinggo - Grobogan	a. SWP A blok X.A.1	APBN, atau sumber pembiayaan lain yang sah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan	Pekerjaan umum dan penataan ruang			BUMN								
4,4	Double Track Surabaya - Jember - Banyuwangi	Jalur Surabaya – Jember - Banyuwangi, melalui: a.SWP A blok X.A.1, blok X.A.2; dan b.SWP B blok X.B.1.	APBN, atau sumber pembiayaan lain yang sah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan	Pekerjaan umum dan penataan ruang			BUMN								
C	Rencana Jaringan Energi														
a	Perwujudan Rencana Jaringan Energi														
1	Program Minyak dan Gas Bumi														
1,1	Pengawasan kegiatan usaha hilir minyak dan gas bumi	Jaringan yang menyalurkan gas bumi dari kilang pengolahan – konsumen Probolinggo – Klakah, melalui: a.SWP A blok X.A.1, blok X.A.2; b.SWP B blok X.B.1, blok X.B.2; dan c.SWP C blok X.C.1.	APBD Provinsi		Energi dan sumber daya mineral		BUMN								
1,2	Pengembangan dan Pemeliharaan Jaringan yang menyalurkan Gas Bumi dari Kilang Pengolahan - Konsumen	Jaringan yang menyalurkan gas bumi dari kilang pengolahan – konsumen Probolinggo – Klakah, melalui: a.SWP A blok X.A.1, blok X.A.2; b.SWP B blok X.B.1, blok X.B.2; dan c.SWP C blok X.C.1.	APBN, APBD Provinsi atau sumber pembiayaan lain yang sah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan	Energi dan sumber daya mineral	Energi dan sumber daya mineral		BUMN								
2	Program Pengelolaan Ketenagalistrikan														
2,1	Pengembangan Jaringan transmisi tenaga listrik berupa Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT)	SUTT Probolinggo - Lumajang, melalui: a.SWP A blok X.A.1, blok X.A.2; b.SWP B blok X.B.1, blok X.B.2; dan c.SWP C blok X.C.1, blok X.C.2.	APBN, atau sumber pembiayaan lain yang sah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan	Energi dan sumber daya mineral			BUMN								
2,2	Penambahan dan perbaikan sistem jaringan listrik saluran udara tegangan menengah (SUTM)	a.SWP A blok X.A.1, blok X.A.2; b.SWP B blok X.B.1, blok X.B.2, blok X.B.3; dan c.SWP C blok X.C.1, blok X.C.2.	APBD Kabupaten, Swasta, atau sumber pembiayaan lain yang sah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan				BUMN, Swasta								

No.	Program Prioritas	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksana				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian / Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten / Kota yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	PJM - 1					PJM-2 (2030 - 2034)	PJM-3 (2035 - 2039)	PJM-4 (2040- 2045)
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029			
1,1	Optimalisasi dan pengembangan MCK Komunal	Seluruh WP Ranuoyoso	APBD Kabupaten, Swasta			Perumahan rakyat dan kawasan permukiman, lingkungan hidup	Swasta								
1,2	Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD) Setempat (on site) dan Terpusat (off site)	Seluruh WP Ranuoyoso	APBD Kabupaten, Swasta			Perumahan rakyat dan kawasan permukiman, lingkungan hidup	Swasta								
1,3	Pembangunan instalasi pengolahan air limbah komunal	Seluruh WP Ranuoyoso	APBD Kabupaten, Swasta			Perumahan rakyat dan kawasan permukiman, lingkungan hidup	Swasta								
1,4	Pengembangan sub-sistem Pengeolahan Setempat	a.SWP A blok X.A.1; b.SWP B blok X.B.2; dan c.SWP C blok X.C.2.	APBD Kabupaten, Swasta			Perumahan rakyat dan kawasan permukiman, lingkungan hidup	Swasta								
b	Perwujudan Rencana Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)														
1	Program Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3)														
1,1	Pengembangan sarana dan prasarana penyimpanan sementara limbah B3 di kabupaten/kota	SWP B blok X.B.2.	APBD Kabupaten, Swasta			Lingkugnan hidup	Swasta								
F	Rencana Jaringan Persampahan														
a	Perwujudan Rencana Jaringan Persampahan														
1	Progaram Pengelolaan Persampahan														
1,1	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan	Seluruh WP Ranuoyoso	APBD Kabupaten			Lingkungan hidup									
1,2	Penyediaan dan Pengembangan TPS	a.SWP A blok X.A.2; b.SWP B blok X.B.1, blok X.B.2, blok X.B.3; dan c.SWP C blok X.C.1, blok X.C.2.	APBD Kabupaten, Swasta			Lingkungan hidup	Swasta								
1,3	Penyediaan dan Pengembangan Tempat Pengolahan Sampah Reuse, Reduce, Recycle (TPS3R)	SWP A blok X.A.1.				Lingkungan hidup									
1,4	Penanganan sampah melalui pengangkutan	Seluruh WP Ranuoyoso				Lingkungan hidup									
1,5	Pengurangan sampah melalui pamnfaatan kembali sampah	Seluruh WP Ranuoyoso				Lingkungan hidup									
1,6	Penanganan sampah melalui pengumpulan sampa	Seluruh WP Ranuoyoso				Lingkungan hidup									

No.	Program Prioritas	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksana				Waktu Pelaksanaan								
				Kementerian / Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten / Kota yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	PJM - 1					PJM-2 (2030 - 2034)	PJM-3 (2035 - 2039)	PJM-4 (2040- 2045)	
								1	2	3	4	5				
								2025	2026	2027	2028	2029				
1,7	Penanganan sampah melalui pemilahan dan pengolahan sampah di instalasi pengolahan sampah TPS3R, PDU, TPST, TPS, SPA, PSEL/PLTSa, RDF, pusat pengomposan, biodigester, Bank Sampah dan fasilitas lainnya sesuai dengan peraturan perundangan	SWP A blok X.A.1.				Lingkungan hidup										
1,8	Pengurangan sampah melalui pendauran ulang sampah	Seluruh WP Ranuoyoso				Lingkungan hidup										
G	Rencana Jaringan Drainase															
a	Perwujudan Rencana Jaringan Drainase															
1	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase															
1,1	Pembangunan jaringan drainase primer pada Sistem Drainase Perkotaan	a.SWP A blok X.A.1, blok X.A.2; b.SWP B blok X.B.1, blok X.B.2, blok X.B.3; dan c.SWP C blok X.C.1, blok X.C.2.	APBD Kabupaten, Swasta			Pekerjaan umum dan penataan ruang, perumahan rakyat dan kawasan permukiman	Swasta									
1,2	Pembangunan jaringan drainase sekunder pada Sistem Drainase Perkotaan	a.SWP A blok X.A.1, blok X.A.2; b.SWP B blok X.B.1, blok X.B.2, blok X.B.3; dan c.SWP C blok X.C.1, blok X.C.2.				Pekerjaan umum dan penataan ruang, perumahan rakyat dan kawasan permukiman										
1,3	Pembangunan jaringan drainase tersier pada Sistem Drainase Perkotaan	a.SWP A blok X.A.1, blok X.A.2; b.SWP B blok X.B.1, blok X.B.2, blok X.B.3; dan c.SWP C blok X.C.1, blok X.C.2.				Pekerjaan umum dan penataan ruang, perumahan rakyat dan kawasan permukiman										
1,4	Optimalisasi jaringan drainase primer pada Sistem Drainase Perkotaan	a.SWP A blok X.A.1, blok X.A.2; b.SWP B blok X.B.1, blok X.B.2, blok X.B.3; dan c.SWP C blok X.C.1, blok X.C.2.				Pekerjaan umum dan penataan ruang, perumahan rakyat dan kawasan permukiman										
1,5	Optimalisasi jaringan drainase sekunder pada Sistem Drainase Perkotaan	a.SWP A blok X.A.1, blok X.A.2; b.SWP B blok X.B.1, blok X.B.2, blok X.B.3; dan c.SWP C blok X.C.1, blok X.C.2.				Pekerjaan umum dan penataan ruang, perumahan rakyat dan kawasan permukiman										

No.	Program Prioritas	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksana				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian / Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten / Kota yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	PJM - 1					PJM-2 (2030 - 2034)	PJM-3 (2035 - 2039)	PJM-4 (2040- 2045)
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029			
1,6	Optimalisasi jaringan drainase Sekunder pada Sistem Drainase Perkotaan	a.SWP A blok X.A.1, blok X.A.2; b.SWP B blok X.B.1, blok X.B.2, blok X.B.3; dan c.SWP C blok X.C.1, blok X.C.2.	APBD Kabupaten, Swasta			Pekerjaan umum dan penataan ruang, perumahan rakyat dan kawasan permukiman									
1,7	Pengembangan sumur biopori dan sumur resapan	Seluruh WP Ranuoyoso				Perumahan rakyat dan kawasan permukiman, lingkungan hidup									
H	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya														
a	Perwujudan Rencana Jalur Evakuasi														
1	Program Penanggulangan Bencana														
1,1	Penyediaan Jalur Evakuasi Bencana	a.SWP A blok X.A.1, blok X.A.2; b.SWP B blok X.B.1, blok X.B.2, blok X.B.3; dan c.SWP C blok X.C.1, blok X.C.2.	APBD Kabupaten, Swasta			Ketenteraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat	Swasta								

No.	Program Prioritas	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksana				Waktu Pelaksanaan								
				Kementerian / Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten / Kota yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	PJM - 1					PJM-2 (2030 - 2034)	PJM-3 (2035 - 2039)	PJM-4 (2040- 2045)	
								1	2	3	4	5				
								2025	2026	2027	2028	2029				
1,2	Penyediaan Tempat Evakuasi Sementara	a.SWP A blok X.A.1; b.SWP B blok X.B.1; dan c.SWP C blok X.C.1, blok X.C.2.														
1,3	Penyediaan Tempat Evakuasi Akhir	SWP C blok X.C.1.														
1,4	Pengelolaan Risiko Bencana	Seluruh WP Ranuyoso														
b	Perwujudan Rencana Jalur Pejalan Kaki															
1	Program Penataan Bangunan dan Lingkungan															
1,1	Penyediaan Jaringan Pejalan Kaki	a.SWP A blok X.A.1; b.SWP B blok X.B.1, blok X.B.2; dan c.SWP C blok X.C.1, blok X.C.2.	APBD Kabupaten, Swasta			Pekerjaan umum dan penataan ruang, perumahan rakyat dan kawasan permukiman	Swasta									
II	PERWUJUDAN RENCANA POLA RUANG															
A	Perwujudan Zona Lindung															
a	Perwujudan Zona Badan Air															
1	Program Pengendalian dan Perlindungan Badan Air															
1,1	Pengendalian dan perlindungan terhadap kawasan zona badan air pada danau ranu bedali	a.SWP A pada blok X.A.1 dan blok X.A.2; b.SWP B pada blok X.B.1, blok X.B.2, dan blok X.B.3; dan c.SWP C pada blok X.C.1 dan blok X.C.2.	APBD Kabupaten, Swasta			Pekerjaan umum dan penataan ruang,	Swasta									
1,2	Pengendalian dan perlindungan terhadap kawasan zona badan air pada sungai	a.SWP A pada blok X.A.1 dan blok X.A.2; b.SWP pada blok X.B.1, blok X.B.2, dan blok X.B.3; dan c.SWP C pada blok X.C.1 dan blok X.C.2.	APBD Kabupaten, Swasta				Swasta									
1,3	Pengendalian dan perlindungan terhadap kawasan pada mata air	a.SWP pada blok X.B.2; dan b.SWP C pada blok X.C.2.	APBD Kabupaten, Swasta, atau sumber pembiayaan lain yang sah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan				Swasta, BUMN									
b	Perwujudan Zona Hutan Lindung															
1	Program Perencanaan Hutan															
1,1	Penyelenggaraan Inventarisasi Hutan	a.SWP B pada Blok X.B.2 dan b.SWP C pada Blok X.C.2.	APBN	Kehutanan												
1,2	Pemanfaatan Hutan di Kawasan Hutan Produksi dan Hutan Lindung	a.SWP B pada Blok X.B.2 dan b.SWP C pada Blok X.C.2.	APBN, APBD Provinsi, atau sumber pembiayaan lain yang sah sesuai dengan	Kehutanan	Kehutanan		BUMN									
1,3	Pelaksanaan Perlindungan Hutan di Hutan Lindung dan Hutan Produksi	a.SWP B pada Blok X.B.2 dan b.SWP C pada Blok X.C.2.					BUMN									
1,4	Pelestarian keanekaragaman hayati dan ekosistemnya	a.SWP B pada Blok X.B.2 dan b.SWP C pada Blok X.C.2.					BUMN									

No.	Program Prioritas	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksana				Waktu Pelaksanaan								
				Kementerian / Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten / Kota yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	PJM - 1					PJM-2 (2030 - 2034)	PJM-3 (2035 - 2039)	PJM-4 (2040- 2045)	
								1	2	3	4	5				
								2025	2026	2027	2028	2029				
1,5	Pemanfaatan kawasan lindung untuk sarana pendidikan penelitian dan pengembangan kecintaan terhadap alam	a.SWP B pada Blok X.B.2 dan b.SWP C pada Blok X.C.2.	ketentuan perundang-undangan				BUMN									
1,6	Percepatan rehabilitasi hutan dan lahan yang termasuk kriteria kawasan lindung	a.SWP B pada Blok X.B.2 dan b.SWP C pada Blok X.C.2.					BUMN									
c	Perwujudan Zona Perlindungan Setempat															
1	Program Perencanaan Kawasan Sempadan															
1,1	Penetapan garis sempadan sungai untuk sungai tidak bertanggung minimal 10 meter dengan kedalamn dungai 3 meter	a.SWP A pada Blok X.A.1 dan Blok X.A.2; b.SWP B pada Blok X.B.1, Blok X.B.2 dan Blok X.B.3; dan c.SWP C pada Blok X.C.1, dan Blok X.C.2.	APBD Kabupaten			Pekerjaan umum dan penataan ruang, lingkungan hidup										
1,2	penetapan garis sempadan sungai untuk sungai tidak bertanggung minimal 15 meter dengan kedalamn dungai 3 - 20 meter	a.SWP A pada Blok X.A.1 dan Blok X.A.2; b.SWP B pada Blok X.B.1, Blok X.B.2 dan Blok X.B.3; dan c.SWP C pada Blok X.C.1, dan Blok X.C.2.	APBD Provinsi, APBD Kaabupaten		Pekerjaan umum dan penataan ruang	Pekerjaan umum dan penataan ruang, lingkungan hidup										
1,3	penetapan garis sempadan sungai untuk sungai tidak bertanggung minimal 30 meter dengan kedalamn sungai lebih dari 20 meter	a.SWP A pada Blok X.A.1 dan Blok X.A.2; b.SWP B pada Blok X.B.1, Blok X.B.2 dan Blok X.B.3; dan c.SWP C pada Blok X.C.1, dan Blok X.C.2.	APBD Provinsi, APBD Kaabupaten		Pekerjaan umum dan penataan ruang	Pekerjaan umum dan penataan ruang, lingkungan hidup										
1,4	penetapan garis sempadan sungai untuk sungai bertanggung minimal 3 meter	a.SWP A pada Blok X.A.1 dan Blok X.A.2; b.SWP B pada Blok X.B.1, Blok X.B.2 dan Blok X.B.3; dan c.SWP C pada Blok X.C.1, dan Blok X.C.2.	APBD Kabupaten			Pekerjaan umum dan penataan ruang, lingkungan hidup										
1,5	Pengawasan dan pengendalian pemanfaatan zona perlindungan setempat untuk pelestarian dan pengelolaan sungai	a.SWP A pada Blok X.A.1 dan Blok X.A.2; b.SWP B pada Blok X.B.1, Blok X.B.2 dan Blok X.B.3; dan c.SWP C pada Blok X.C.1, dan Blok X.C.2.	APBD Provinsi, APBD Kaabupaten		Pekerjaan umum dan penataan ruang	Pekerjaan umum dan penataan ruang, lingkungan hidup										
d	Perwujudan Zona Ruang Terbuka Hijau															
1	Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI)															
1,1	Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) sub zona taman kecamatan (RTH-3)	SWP C blok X.C.1.	APBD Kabupaten, Swasta			Pekerjaan umum dan penataan ruang, lingkungan hidup	Swasta									
1,2	Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) sub zona pemakaman (RTH-7)	a.SWP A pada blok X.A.1, blok X.A.2; b.SWP B pada blok X.B.1, blok X.B.2, dan blok X.B.3; dan a.SWP C pada blok X.C.1 dan blok X.C.2.	APBD Kabupaten, Swasta													
1,3	Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) sub zona jalur hijau (RTH-8)	a.SWP A pada blok X.A.1, blok X.A.2; dan b.SWP B pada di blok X.B.1, blok X.B.2.														

No.	Program Prioritas	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksana		Waktu Pelaksanaan									
				Kementerian / Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten / Kota yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	PJM - 1					PJM-2 (2030 - 2034)	PJM-3 (2035 - 2039)	PJM-4 (2040- 2045)
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029			
1,3	Pelaksanaan Perlindungan Hutan di Hutan Lindung dan Hutan Produksi	a.SWP B pada Blok X.B.1, Blok X.B.2 dan Blok X.B.3; dan b.SWP C pada Blok X.C.1, dan Blok X.C.2.	APBN, APBD Kabupaten, atau sumber pembiayaan lain yang sah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan	Kehutanan											
1,4	Meningkatkan pengolahan hasil hutan	a.SWP B pada Blok X.B.1, Blok X.B.2 dan Blok X.B.3; dan b.SWP C pada Blok X.C.1, dan Blok X.C.2.													
1,5	Peningkatan fungsi ekologis melalui pengembangan sistem tebang pilih, tebang gilir dan rotasi tanaman yang mendukung keseimbangan alam.	a.SWP B pada Blok X.B.1, Blok X.B.2 dan Blok X.B.3; dan b.SWP C pada Blok X.C.1, dan Blok X.C.2.													
c	Perwujudan Zona Perkebunan Rakyat														
1	Program Pemanfaatan Perkebunan Rakyat														
1,1	Optimalisasi dan pengembangan tanaman perkebunan	a.SWP A pada blok X.A.1, blok X.A.2; b.SWP B pada blok X.B.1, blok X.B.2, blok X.B.3; dan c.SWP C pada blok X.C.1, blok X.C.2.	APBD Kabupaten, Swasta, Masyarakat			Pertanian	Swasta, Masyarakat								
1,2	Penyediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana pascapanen perkebunan	a.SWP A pada blok X.A.1, blok X.A.2; b.SWP B pada blok X.B.1, blok X.B.2, blok X.B.3; dan c.SWP C pada blok X.C.1, blok X.C.2.													
1,3	Pengembangan industri pengolahan yang mendukung hasil komoditi	seluruh WP Ranuyoso				Pertanian, Koperasi, usaha kecil, dan menengah									
1,4	Pengembangan fasilitas permodalan, pemasaran dan bantuan alat untuk pengembangan kawasan tanaman perkebunan, serta mengoptimalkan dan mengembangkan komoditi unggulan	seluruh WP Ranuyoso													
d	Perwujudan Zona Kawasan Peruntukan Industri														
1	Program Perencanaan dan Pembangunan Kawasan Peruntukan Industri														
1,1	Optimalisasi dan Pengawasan kegiatan home industri eksisting	Seluruh WP Ranuyoso	APBD Kabupaten, Swasta			Koperasi, usaha kecil, dan menengah, perindustrian	Swasta								
1,2	Pengembangan kawasan peruntukan industri dilakukan dengan mempertimbangkan aspek ekologis dan aspek teknis lain khususnya lingkungan dan lalu lintas;	Seluruh WP Ranuyoso													
1,3	Mempermudah penyediaan bahan baku industri	a.SWP A pada Blok X.A.1; b.SWP B pada Blok X.B.1 dan Blok X.B.2; dan c.SWP C pada Blok X.C.1.													

[illegible]

No.	Program Prioritas	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksana				Waktu Pelaksanaan							
				Kementerian / Lembaga yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten / Kota yang membidangi	Pemangku Kepentingan Lainnya	PJM - 1					PJM-2 (2030 - 2034)	PJM-3 (2035 - 2039)	PJM-4 (2040 - 2045)
								1	2	3	4	5			
								2025	2026	2027	2028	2029			
1	Program Penetapan zona Pertahanan dan Keamanan (HK)														
1,1	Penetapan zona Pertahanan dan Kea	a. SWP B blok X.B.2	APBN	Tentara Nasional Indonesia											
1,2	Penetapan kawasan pertanian sebagai logistik pertahanan dalam kondisi kontijensi/darurat perang	a. SWP B blok X.B.2	APBN	Tentara Nasional Indonesia											
1,3	Penetapan kawasan permukiman, gedung bertingkat yang memiliki basement sebagai pendukung pertahanan dalam kondisi kontijensi/darurat perang	a. SWP B blok X.B.2	APBN	Tentara Nasional Indonesia											
1,4	Penetapan kawasan hutan sebagai daerah perang	a. SWP B blok X.B.2	APBN	Tentara Nasional Indonesia											
1,5	Penetapan kawasan industri sebagai pendukung pertahanan dalam keadaan kontijensi/darurat perang	a. SWP B blok X.B.2	APBN	Tentara Nasional Indonesia											

Pj. BUPATI LUMAJANG



INDAH WAHYUNI

LAMPIRAN V
PERATURAN BUPATI LUMAJANG
NOMOR 3 TAHUN 2025
TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG WILAYAH
PERENCANAAN RANUYOSO TAHUN 2025-2045

KETENTUAN KEGIATAN DAN PENGGUNAAN LAHAN (ITBX)

No. Urut	KEGIATAN	ZONA BADAN AIR	ZONA HUTAN LINDUNG	ZONA PERUNDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU			ZONA BADAN JALAN	ZONA HUTAN PRODUKSI	ZONA PERKEBUNGAN RAKYAT	ZONA KAWASAN PERUNTUKKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN			ZONA SARANA PELAYANAN UMUM			ZONA PERDAGANGAN DAN JASA			ZONA PERKANTORAN	ZONA PERUNTUKAN LAINNYA	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN
		BA	HL	PS	RTH-3	RTH-7	RTH-8	BJ	KHP	KR	KPI	W	R-2	R-3	R-4	SPU-2	SPU-3	SPU-4	K-1	K-2	K-3	KT	PL-6	HK
		Badan Air	Hutan Lindung	Perlindungan Setempat	Taman Kecamatan	Pemakaman	Jalur Hijau	Badan Jalan	Hutan Produksi tetap	Perkebunan Rakyat	Kawasan Peruntukkan Industri	Pariwisata	Perumahan Kepadatan Tinggi	Perumahan Kepadatan Sedang	Perumahan Kepadatan Rendah	SPU Skala Kecamatan	SPU Skala Kelurahan	SPU Skala RW	Perdagangan dan Jasa Skala Kota	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Perdagangan dan Jasa Skala Pelayanan SWP	Perkantoran	Pergudangan	Pertahanan dan Keamanan
No. Urut	kegiatan	BA	HL	PS	RTH-3	RTH-7	RTH-8	BJ	HP	KR	KPI	W	R-2	R-3	R-4	SPU-2	SPU-3	SPU-4	K-1	K-22	K-3	KT	PL-6	HK
1	TAMAN	X	B2	T2	I	I	I	X	B2	T2	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
2	RUMAH TUNGGAL	X	B2	T3	X	X	B2	X	B2	B2	B2	B2	I	I	I	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2
3	RUMAH SUSUN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2
4	PRAKTEK MANDIRI TENAGA KESEHATAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	B2	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
5	MASJID	X	B2	T3	X	X	X	X	B2	T4,B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2
6	MUSHOLLA/LANGGAR	X	B2	T3	X	X	X	X	B2	T4,B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2
7	GEREJA	X	B2	T3	X	X	X	X	B2	T4,B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2
8	PURA	X	B2	T3	X	X	X	X	B2	T4,B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2
9	VIHARA	X	B2	T3	X	X	X	X	B2	T4,B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2
10	KLENTENG	X	B2	T3	X	X	X	X	B2	T4,B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2
11	BALAI WARGA (RT/RW/POS KAMLING)	X	B2	T2	X	X	X	X	B2	T2	X	B2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T1	T2
12	HALTE	X	B2	X	T4,B2	X	X	B2	B2	T4,B2	T4	B2	T4	T4	T4	T4	T4	T4	T4	T4	T4	T4	T4	T4
13	JALUR SEPEDA	X	B2	T4	T4,B2	X	X	I	B2	T4,B2	T4	B2	T4	T4	T4	T4	T4	T4	T4	T4	T4	T4	T4	T4
14	BANK SAMPAH	X	B2	X	B2	X	X	X	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	X	I	X	
15	BANGUNAN SARINGAN SAMPAH	I	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	B2	X	X	X	B2	B2	B2	B2	B2	B2	X	B2	X
16	STASIUN PEMANTAU CUACA / KUALITAS UDARA	X	B2	X	T2	X	X	X	B2	B2	B2	B2	X	X	X	B2	B2	X	B2	B2	B2	X	B2	X
17	TEMPAT PENGOLAHAN SAMPAH (TPS)	X	B2	B2,B4	B2,B4	X	B2,B4	X	B2	B2	B2	B2	B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2	B2	B2	B2	B2	B2	X	I	X
18	TEMPAT PENGOLAHAN SAMPAH DENGAN PRINSIP REDUCE, REUSE, RECYCLE (TPS-3R)	X	B2	B2	B2	X	X	X	B2	B2	B2	B2	B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2	B2	B2	B2	B2	B2	X	I	X
19	TEMPAT PENGOLAHAN SAMPAH TERPADU (TPST)	X	B2	X	B2	X	X	X	B2	B2	B2	B2	X	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	T1	X
20	TEMPAT PEMROSESAN AKHIR (TPA)	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
21	DAM/WADUK/EMBUNG	I	B2	T4,B2	X	X	X	X	B2	T4,B2	B2	B2	X	X	X	B2	B2	X	X	X	X	X	B2	X
PERTANIAN TANAMAN, PETERNAKAN, PERBURUAN DAN KEGIATAN YBDI																								
22	PERTANIAN JAGUNG	X	B2	I	X	X	X	X	B2	I	X	B2	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
23	PERTANIAN GANDUM	X	B2	I	X	X	X	X	B2	I	X	B2	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
24	PERTANIAN KEDELAI	X	B2	I	X	X	X	X	B2	I	X	B2	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
25	PERTANIAN KACANG TANAH	X	B2	I	X	X	X	X	B2	I	X	B2	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
26	PERTANIAN KACANG HIJAU	X	B2	I	X	X	X	X	B2	I	X	B2	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
27	PERTANIAN ANEKA KACANG HORTIKULTURA	X	B2	I	X	X	X	X	B2	I	X	B2	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
28	PERTANIAN BIJI-BIJIAN PENGHASIL MINYAK MAKAN	X	B2	I	X	X	X	X	B2	I	X	B2	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
29	PERTANIAN BIJI-BIJIAN PENGHASIL BUKAN MINYAK MAKAN	X	B2	I	X	X	X	X	B2	I	X	B2	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
30	PERTANIAN SEREALIA LAINNYA, ANEKA KACANG DAN BIJI-BIJIAN PENGHASIL MINYAK LAINNYA	X	B2	I	X	X	X	X	B2	I	X	B2	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
31	PERTANIAN PADI HIBRIDA	X	B2	I	X	X	X	X	B2	I	X	B2	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
32	PERTANIAN PADI INBRIDA	X	B2	I	X	X	X	X	B2	I	X	B2	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
33	PERTANIAN HORTIKULTURA SAYURAN DAUN	X	B2	I	X	X	X	X	B2	I	X	B2	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
34	PERTANIAN HORTIKULTURA BUAH	X	B2	I	X	X	X	X	B2	I	X	B2	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
35	PERTANIAN HORTIKULTURA SAYURAN BUAH	X	B2	I	X	X	X	X	B2	I	X	B2	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
36	PERTANIAN HORTIKULTURA SAYURAN UMBI	X	B2	I	X	X	X	X	B2	I	X	B2	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
37	PERTANIAN ANEKA UMBI PALAWIJA	X	B2	I	X	X	X	X	B2	I	X	B2	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
38	PERTANIAN JAMUR	X	B2	I	X	X	X	X	B2	I	X	B2	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
39	PERTANIAN BIT GULA DAN TANAMAN PEMANIS BUKAN TEBU	X	B2	I	X	X	X	X	B2	I	X	B2	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
40	PERTANIAN SAYURAN, BUAH DAN ANEKA UMBI LAINNYA	X	B2	I	X	X	X	X	B2	I	X	B2	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I
41	PERKEBUNAN TEBU	X	B2	I	X	X	X	X	B2	I	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
42	PERKEBUNAN TEMBAKAU	X	B2	I	X	X	X	X	B2	I	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
43	PERTANIAN TANAMAN BERSERAT	X	B2	I	X	X	X	X	B2	I	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
44	PERTANIAN TANAMAN PAKAN TERNAK	X	B2	I	X	X	X	X	B2	I	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X
45	PERBENIHAN TANAMAN PAKAN TERNAK DAN PEMBIBITAN BIT (BUKAN BIT GULA)	X	B2	I	X	X	X	X	B2	I	X	B2	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	X
46	PERTANIAN TANAMAN BUNGA	X	B2	I	I	X	I	X	B2	I	X	B2	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	X
47	PERTANIAN PEMBIBITAN TANAMAN BUNGA	X	B2	I	I	X	I	X	B2	I	X	B2	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	X
48	PERTANIAN TANAMAN SEMUSIM LAINNYA YTDL	X	B2	I	X	X	I	X	B2	I	X	B2	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	X
49	PERTANIAN BUAH ANGGRU	X	B2	I	X	X	I	X	B2	I	X	B2	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I	X
50	PERTANIAN BUAH-BUAHAN TROPIS DAN SUBTROPIS	X	B2	I	X	X	I	X	B2	I	X	B2	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I	X
51	PERTANIAN BUAH JERUK	X	B2	I	X	X	I	X	B2	I	X	B2	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I	X
52	PERTANIAN BUAH APEL DAN BUAH BATU (POME AND STONE FRUITS)	X	B2	I	X	X	I	X	B2	I	X	B2	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I	X
53	PERTANIAN BUAH BERI	X	B2	I	X	X	I	X	B2	I	X	B2	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I	X
54	PERTANIAN BUAH BIJI KACANG-KACANGAN	X	B2	I	X	X	I	X	B2	I	X	B2	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I	X
55	PERTANIAN SAYURAN TAHUNAN	X	B2	I	X	X	I	X	B2	I	X	B2	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I	X
56	PERTANIAN BUAH SEMAK LAINNYA	X	B2	I	X	X	I	X	B2	I	X	B2	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X	X
57	PERKEBUNAN BUAH KELAPA	X	B2	I	X	X	X	X	B2	I	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
58	PERKEBUNAN BUAH KELAPA SAWIT	X	B2	I	X	X	X	X	B2	I	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
59	PERKEBUNAN BUAH OLEAGINOUS LAINNYA	X	B2	I	X	X	X	X	B2	I	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X
60	PERTANIAN TANAMAN UNTUK BAHAN MINUMAN	X	B2	I	X	X	X	X	B2	I	X	B2	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X	X
61	PERKEBUNAN LADA	X	B2	I	X	X	X	X	B2	I	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
62	PERKEBUNAN CENGKEH	X	B2	I	X	X	X	X	B2	I	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X
63	PERTANIAN CABAI	X	B2	I	X	X	I	X	B2	I	X	B2	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X	X
64	PERKEBUNAN TANAMAN AROMATIK/PENYEGAR	X	B2	I	X	X	I	X	B2	I	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
65	PERTANIAN TANAMAN OBAT ATAU BIOFARMAKA RIMPANG	X	B2	I	I	X	I	X	B2	I	X	B2	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I	X
66	PERTANIAN TANAMAN OBAT ATAU BIOFARMAKA NON RIMPANG	X	B2	I	X	X	I	X	B2	I	X	B2	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X	X
67	PERTANIAN TANAMAN NARKOTIKA DAN TANAMAN OBAT TERLARANG	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
68	PERTANIAN TANAMAN REMPAH REMPAH, AROMATIK/PENYEGAR, DAN OBAT LAINNYA	X	B2	I	I	X	I	X	B2	I	X	B2	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X	X
69	PERKEBUNAN KARET DAN TANAMAN PENGHASIL GETAH LAINNYA	X	B2	I	X	X	X	X	B2	I	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X
70	PERTANIAN CEMARA DAN TANAMAN TAHUNAN LAINNYA	X	B2	I	X	X	I	X	B2	I	X	B2	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I	X
71	PERTANIAN TANAMAN HIAS	X	B2	I	X	X	I	X	B2	I	X	B2	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I	I	X
72	PERTANIAN PENGEMBANGBIAKAN TANAMAN	X	B2	I	X	X	I	X	B2	I	X	B2	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	T2,T4,B4	X
73	PEMBIBITAN DAN BUDIDAYA SAPI POTONG	X	B2	B2	X	X	X	X	B2	B2	T2,B2	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T4,B4	X
74	PEMBIBITAN DAN BUDIDAYA SAPI PERAH	X	B2	B2	X	X	X	X	B2	B2	T2,B2	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T4,B4	X
75	PEMBIBITAN DAN BUDIDAYA KERBAU POTONG	X	B2	B2	X	X	X	X	B2	B2	T2,B2	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T4,B4	X
76	PEMBIBITAN DAN BUDIDAYA KERBAU PERAH	X	B2	B2	X	X	X	X	B2	B2	T2,B2	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
77	PETERNAKAN KUDA DAN SEJENISNYA	X	B2	B2	X	X	X	X	B2	B2	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
78	PETERNAKAN UNTA DAN SEJENISNYA	X	B2	B																				

No. Urut	KEGIATAN	ZONA BADAN AIR	ZONA HUTAN LINDUNG	ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIJAU			ZONA BADAN JALAN	ZONA HUTAN PRODUKSI	ZONA PERKEBUNAN RAKYAT	ZONA KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN			ZONA SARANA PELAYANAN UMUM			ZONA PERDAGANGAN DAN JASA			ZONA PERKANTORAN	ZONA PERUNTUKAN LAINNYA	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN
		BA	HL	PS	RTH-3	RTH-7	RTH-8	BJ	KHP	KR	KPI	W	R-2	R-3	R-4	SPU-2	SPU-3	SPU-4	K-1	K-2	K-3	KT	PL-6	HK
		Badan Air	Hutan Lindung	Perlindungan Setempat	Taman Kecamatan	Pemakaman	Jalur Hijau	Badan Jalan	Hutan Produksi tetap	Perkebunan Rakyat	Kawasan Peruntukan Industri	Pariwisata	Perumahan Kepadatan Tinggi	Perumahan Kepadatan Sedang	Perumahan Kepadatan Rendah	SPU Skala Kecamatan	SPU Skala Kelurahan	SPU Skala RW	Perdagangan dan Jasa Skala Kota	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Perdagangan dan Jasa Skala Pelayanan SWP	Perkantoran	Pergudangan	Pertahanan dan Keamanan
84	PETERNAKAN BABI	X	B2	B2	X	X	X	X	B2	B2	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T2,T4,B4	X
85	BUDIDAYA AYAM RAS PEDAGING	X	B2	B2	X	X	X	X	B2	B2	T2,B2	B2	T2,T5,B2	T2,T5,B2	T2,T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	T2,T4,B4	X
86	BUDIDAYA AYAM RAS PETELUR	X	B2	B2	X	X	X	X	B2	B2	T2,B2	B2	T2,T5,B2	T2,T5,B2	T2,T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	T2,T4,B4	X
87	PEMBIBITAN AYAM LOKAL DAN PERSILANGANNYA	X	B2	B2	X	X	X	X	B2	B2	T2,B2	B2	T2,T5,B2	T2,T5,B2	T2,T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	T2,T4,B4	X
88	BUDIDAYA AYAM LOKAL DAN PERSILANGANNYA	X	B2	B2	X	X	X	X	B2	B2	T2,B2	B2	T2,T5,B2	T2,T5,B2	T2,T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	T2,T4,B4	X
89	PEMBIBITAN DAN BUDIDAYA ITIK DAN/ATAU BEBEK	X	B2	B2	X	X	X	X	B2	B2	T2,B2	B2	T2,T5,B2	T2,T5,B2	T2,T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	T2,T4,B4	X
90	PEMBIBITAN DAN BUDIDAYA BURUNG PUYUH	X	B2	B2	X	X	X	X	B2	B2	T2,B2	B2	T2,T5,B2	T2,T5,B2	T2,T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	T2,T4,B4	X
91	PEMBIBITAN DAN BUDIDAYA BURUNG MERPATI	X	B2	B2	X	X	X	X	B2	B2	T2,B2	B2	T2,T5,B2	T2,T5,B2	T2,T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	T2,T4,B4	X
92	PEMBIBITAN AYAM RAS	X	B2	B2	X	X	X	X	B2	B2	T2,B2	B2	T2,T5,B2	T2,T5,B2	T2,T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X
93	PEMBIBITAN DAN BUDIDAYA TERNAK UNGGAS LAINNYA	X	B2	B2	X	X	X	X	B2	B2	T2,B2	B2	T2,T5,B2	T2,T5,B2	T2,T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X
94	PEMBIBITAN DAN BUDIDAYA BURUNG UNTA	X	B2	B2	X	X	X	X	B2	B2	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
95	PENGUSAHAAN KOKON/KEPOMPONG ULAT SUTERA	X	B2	B2	X	X	X	X	B2	B2	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
96	PEMBIBITAN DAN BUDIDAYA LEBAH	X	B2	B2	X	X	X	X	B2	B2	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
97	PEMBIBITAN DAN BUDIDAYA RUSA	X	B2	B2	X	X	X	X	B2	B2	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
98	PEMBIBITAN DAN BUDIDAYA KELINCI	X	B2	B2	X	X	X	X	B2	B2	X	B2	T3,B2	T3,B2	T3,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X
99	PEMBIBITAN DAN BUDIDAYA CACING	X	B2	B2	X	X	X	X	B2	B2	X	B2	T3,B2	T3,B2	T3,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X
100	PEMBIBITAN DAN BUDIDAYA BURUNG WALET	X	B2	B2	X	X	X	X	B2	B2	X	B2	T3,B2	T3,B2	T3,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X
101	PEMBIBITAN DAN BUDIDAYA ANEKA TERNAK LAINNYA	X	B2	B2	X	X	X	X	B2	B2	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X
102	JASA PENGOLAHAN LAHAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	B2	X	X	X	X	X	X	I	I	I	I	I	X
103	JASA PEMUPUKAN, PENANAMAN BIBIT/BENIH DAN PENGENDALIAN HAMA DAN GulMA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	B2	X	X	X	X	X	X	I	I	I	I	I	X
104	JASA PEMANENAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	B2	X	X	X	X	X	X	I	I	I	I	I	X
105	JASA PENYEMPROTAN DAN PENYERBUKAN MELALUI UDARA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	B2	X	X	X	X	X	X	I	I	I	I	I	X
106	JASA PENUNJANG PERTANIAN LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	B2	X	X	X	X	X	X	I	I	I	I	I	X
107	JASA PELAYANAN KESEHATAN TERNAK	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	B2	X	X	X	X	X	X	I	I	I	I	I	X
108	JASA PERKAWINAN TERNAK	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	B2	X	X	X	X	X	X	I	I	I	I	I	X
109	JASA PENETASAN TELUR	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	B2	X	X	X	X	X	X	I	I	I	I	I	X
110	JASA PENUNJANG PETERNAKAN LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	B2	X	X	X	X	X	X	I	I	I	I	I	X
111	JASA PASCA PANEN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	B2	X	X	X	X	X	X	I	I	I	I	I	X
112	PEMILIHAN BENIH TANAMAN UNTUK PENGEMBANGBIAKAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	B2	X	X	X	X	X	X	I	I	I	I	I	X
113	PERBURUAN DAN PENANGKAPAN PRIMATA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	B2	X	X	X	X	X	X	I	I	I	I	I	X
114	PERBURUAN DAN PENANGKAPAN MAMALIA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	B2	X	X	X	X	X	X	I	I	I	I	I	X
115	PERBURUAN DAN PENANGKAPAN REPTIL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	B2	X	X	X	X	X	X	I	I	I	I	I	X
116	PERBURUAN DAN PENANGKAPAN BURUNG	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	B2	X	X	X	X	X	X	I	I	I	I	I	X
117	PERBURUAN DAN PENANGKAPAN INSEKTA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	B2	X	X	X	X	X	X	I	I	I	I	I	X
118	PERBURUAN DAN PENANGKAPAN SATWA LIAR LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	B2	X	X	X	X	X	X	I	I	I	I	I	X
119	PENANGKARAN PRIMATA	X	B2	B2	X	X	X	X	B2	B2	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
120	PENANGKARAN MAMALIA	X	B2	B2	X	X	X	X	B2	B2	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
121	PENANGKARAN REPTIL	X	B2	B2	X	X	X	X	B2	B2	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
122	PENANGKARAN BURUNG	X	B2	B2	X	X	X	X	B2	B2	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
123	PENANGKARAN INSEKTA	X	B2	B2	X	X	X	X	B2	B2	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
124	PENANGKARAN ANGREK	X	B2	B2	B2	B2	X	X	B2	B2	X	B2	X	X	X	B2	B2	B2	X	X	X	X	X	X
125	PENANGKARAN IKAN DAN CORAL/KARANG	B2	B2	B2	X	X	X	X	B2	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
126	PENANGKARAN TUMBUHAN/SATWA LIAR LAINNYA	X	B2	B2	X	X	X	X	B2	B2	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
PENGELOLAAN KEHUTANAN DAN PENEBAHAN																							X	
127	PEMANFAATAN KAYU HUTAN TANAMAN PADA HUTAN PRODUKSI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
128	PEMANFAATAN KAYU HUTAN TANAMAN HASIL REHABILITASI PADA HUTAN PRODUKSI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
129	PEMANFAATAN KAYU HUTAN TANAMAN RAKYAT	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
130	PEMANFAATAN KAYU HUTAN TANAMAN LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
131	PEMANFAATAN KAYU HUTAN ALAM	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
132	PEMANFAATAN KAYU HASIL RESTORASI EKOSISTEM PADA HUTAN ALAM	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
133	PEMANFAATAN HASIL HUTAN BUKAN KAYU	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
134	PENGUSAHAAN PERBENIHAN TANAMAN KEHUTANAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
135	PEMANENAN KAYU	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
136	USAHA PEMUNGUTAN KAYU	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
137	USAHA KEHUTANAN LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
138	PEMUNGUTAN GETAH KARET	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
139	PEMUNGUTAN ROTAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
140	PEMUNGUTAN GETAH PINUS	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
141	PEMUNGUTAN DAUN KAYU PUTHI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
142	PEMUNGUTAN KOKON/KEPOMPONG ULAT SUTRA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
143	PEMUNGUTAN DAMAR	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
144	PEMUNGUTAN MADU	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
145	PEMUNGUTAN BAMBU	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
146	PEMUNGUTAN BUKAN KAYU LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
147	JASA PENGGUNAAN KAWASAN HUTAN DI LUAR SEKTOR KEHUTANAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	B2	X	X
148	JASA PERLINDUNGAN HUTAN DAN KONSERVASI ALAM	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	B2	X	X
149	JASA REHABILITASI DAN RESTORASI KEHUTANAN SOSIAL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	B2	X	X
150	JASA KEHUTANAN BIDANG PERENCANAAN KEHUTANAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	B2	X	X
151	JASA PENUNJANG KEHUTANAN LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	B2	B2	X
PERIKANAN																							X	
152	PENANGKAPAN PISCES/IKAN BERSIRIP DI LAUT	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
153	PENANGKAPAN CRUSTACEA DI LAUT	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
154	PENANGKAPAN MOLLUSCA DI LAUT	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
155	PENANGKAPAN/PENGAMBILAN TUMBUHAN AIR DI LAUT	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
156	PENANGKAPAN/PENGAMBILAN INDIK/BENIH IKAN DI LAUT	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
157	PENANGKAPAN ECHINODERMATA DI LAUT	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
158	PENANGKAPAN COELENTERATA DI LAUT	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
159	PENANGKAPAN IKAN HIAS LAUT	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
160	PENANGKAPAN BIOTA AIR LAINNYA DI LAUT	X	B2																					

No. Urut	KEGIATAN	ZONA BADAN AIR	ZONA HUTAN LINDUNG	ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIAU			ZONA BADAN JALAN	ZONA HUTAN PRODUKSI	ZONA PERKERUNAN RAKYAT	ZONA KAWASAN PERUNTUKKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN			ZONA SARANA PELAYANAN UMUM			ZONA PERDAGANGAN DAN JASA			ZONA PERKANTORAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN
		BA	HL	PS	RTH-3	RTH-7	RTH-8	BJ	KHP	KR	KPI	W	R-2	R-3	R-4	SPU-2	SPU-3	SPU-4	K-1	K-2	K-3	KT	PL-6	HK
		Badan Air	Hutan Lindung	Perlindungan Setempat	Taman Kecamatan	Pemukaman	Jalur Hijau	Badan Jalan	Hutan Produksi tetap	Perkebunan Rakyat	Kawasan Peruntukkan Industri	Pariwisata	Perumahan Kepadatan Tinggi	Perumahan Kepadatan Sedang	Perumahan Kepadatan Rendah	SPU Skala Kecamatan	SPU Skala Kelurahan	SPU Skala RW	Perdagangan dan Jasa Skala Kota	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Perdagangan dan Jasa Skala Pelayanan SWP	Perkantoran	Pergudangan	Pertahanan dan Keamanan
180	PENANGKAPAN/PENGAMBILAN REPTILIA YANG DILINDUNGI DAN/ATAU TERMASUK DALAM APPENDIKS CITES	B2	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
181	PENANGKAPAN/PENGAMBILAN MAMALIA YANG DILINDUNGI DAN/ATAU TERMASUK DALAM APPENDIKS CITES	B2	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
182	PENANGKAPAN/PENGAMBILAN ALGAE DAN BIOTA PERAIRAN LAINNYA YANG DILINDUNGI DAN/ATAU TERMASUK DALAM APPENDIKS CITES	B2	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
183	PEMBESARAN PISCES/IKAN BERSIRIP DI LAUT	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
184	PEMBENIHAN IKAN LAUT	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
185	BUDIDAYA IKAN HIAS AIR LAUT	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
186	BUDIDAYA KARANG (CORAL)	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
187	PEMBESARAN MOLLUSCA LAUT	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
188	PEMBESARAN CRUSTACEA LAUT	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
189	PEMBESARAN TUMBUHAN AIR LAUT	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
190	BUDIDAYA BIOTA AIR LAUT LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
191	PEMBESARAN IKAN AIR TAWAR DI KOLAM	I	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
192	PEMBESARAN IKAN AIR TAWAR DI KARAMBA JARING APUNG	I	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
193	PEMBESARAN IKAN AIR TAWAR DI KARAMBA	I	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
194	PEMBESARAN IKAN AIR TAWAR DI SAWAH	I	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
195	BUDIDAYA IKAN HIAS AIR TAWAR	I	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
196	PEMBENIHAN IKAN AIR TAWAR	I	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
197	PEMBESARAN IKAN AIR TAWAR DI KARAMBA JARING TANCAP	I	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
198	BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR DI MEDIA LAINNYA	I	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
199	JASA SARANA PRODUKSI BUDIDAYA IKAN LAUT	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	B2	X	X
200	JASA PRODUKSI BUDIDAYA IKAN LAUT	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	B2	X	X
201	JASA PASCA PANEN BUDIDAYA IKAN LAUT	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	B2	X	X
202	JASA SARANA PRODUKSI BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR	I	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	X	B2	X	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	B2	X	X
203	JASA PRODUKSI BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR	I	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	X	B2	X	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	B2	X	X
204	JASA PASCA PANEN BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR	I	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	X	B2	X	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	B2	X	X
205	PEMBESARAN PISCES/IKAN BERSIRIP AIR PAYAU	I	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
206	PEMBENIHAN IKAN AIR PAYAU	I	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
207	PEMBESARAN MOLLUSCA AIR PAYAU	I	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
208	PEMBESARAN CRUSTACEA AIR PAYAU	I	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
209	PEMBESARAN TUMBUHAN AIR PAYAU	I	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
210	BUDIDAYA BIOTA AIR PAYAU LAINNYA	I	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
211	JASA SARANA PRODUKSI BUDIDAYA IKAN AIR PAYAU	I	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	B2	X	X
212	JASA PRODUKSI BUDIDAYA IKAN AIR PAYAU	I	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	B2	X	X
213	JASA PASCA PANEN BUDIDAYA IKAN AIR PAYAU	I	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	B2	X	X
214	PENGEMBANGBIAKAN IKAN BERSIRIP (PISCES) YANG DILINDUNGI DAN/ATAU TERMASUK DALAM APPENDIKS CITES	I	B2	X	X	X	X	X	B2	T2,B2	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
215	PENGEMBANGBIAKAN CRUSTACEA YANG DILINDUNGI DAN/ATAU TERMASUK DALAM APPENDIKS CITES	I	B2	X	X	X	X	X	B2	T2,B2	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
216	PENGEMBANGBIAKAN MOLLUSCA YANG DILINDUNGI DAN/ATAU TERMASUK DALAM APPENDIKS CITES	I	B2	X	X	X	X	X	B2	T2,B2	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
217	PENGEMBANGBIAKAN COELETERATA YANG DILINDUNGI DAN/ATAU TERMASUK DALAM APPENDIKS CITES	I	B2	X	X	X	X	X	B2	T2,B2	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
218	PENGEMBANGBIAKAN ECHINODERMATA YANG DILINDUNGI DAN/ATAU TERMASUK DALAM APPENDIKS CITES	I	B2	X	X	X	X	X	B2	T2,B2	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
219	PENGEMBANGBIAKAN AMPHIBIA YANG DILINDUNGI DAN/ATAU TERMASUK DALAM APPENDIKS CITES	I	B2	X	X	X	X	X	B2	T2,B2	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
220	PENGEMBANGBIAKAN REPTILIA YANG DILINDUNGI DAN/ATAU TERMASUK DALAM APPENDIKS CITES	I	B2	X	X	X	X	X	B2	T2,B2	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
221	PENGEMBANGBIAKAN MAMALIA YANG DILINDUNGI DAN/ATAU TERMASUK DALAM APPENDIKS CITES	I	B2	X	X	X	X	X	B2	T2,B2	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
222	PENGEMBANGBIAKAN ALGAE DAN BIOTA PERAIRAN LAINNYA YANG DILINDUNGI DAN/ATAU TERMASUK DALAM APPENDIKS CITES	I	B2	X	X	X	X	X	B2	T2,B2	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
PERTAMBANGAN BATU BARA DAN LIGNIT																								
223	PERTAMBANGAN BATU BARA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B1,B2,B3	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
224	PERTAMBANGAN LIGNIT	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B1,B2,B3	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
PERTAMBANGAN MINYAK BUMI DAN GAS ALAM DAN PANAS BUMI																								
225	PERTAMBANGAN MINYAK BUMI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B1,B2,B3	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
226	PERTAMBANGAN GAS ALAM	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B1,B2,B3	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
227	PENGUSAHAAN TENAGA PANAS BUMI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B1,B2,B3	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
PERTAMBANGAN BIJIH LOGAM																								
228	PERTAMBANGAN PASIR BESI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
229	PERTAMBANGAN BIJIH BESI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
230	PERTAMBANGAN BIJIH URANIUM DAN TORIUM	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
231	PERTAMBANGAN BIJIH TIMAH	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
232	PERTAMBANGAN BIJIH TIMAH HITAM	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
233	PERTAMBANGAN BIJIH BALKSIT	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
234	PERTAMBANGAN BIJIH TEMBAGA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
235	PERTAMBANGAN BIJIH NIKEL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
236	PERTAMBANGAN BIJIH MANGAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
237	PERTAMBANGAN BAHAN GALIAN LAINNYA YANG TIDAK MENGANDUNG BIJIH BESI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
238	PERTAMBANGAN EMAS DAN PERAK	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
239	PERTAMBANGAN BIJIH LOGAM MULIA LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
PERTAMBANGAN DAN PENGGAJIAN LAINNYA																								
240	PENGGAJIAN BATU HIAS DAN BATU BANGUNAN	B2	B2	B2	X	X	X	X	B2	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
241	PENGGAJIAN BATU KAPUR/GAMPING	B2	B2	B2	X	X	X	X	B2	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
242	PENGGAJIAN KERIKIL/SIRTU	B2	B2	B2	X	X	X	X	B2	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
243	PENGGAJIAN PASIR	B2	B2	B2	X	X	X	X	B2	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
244	PENGGAJIAN TANAH DAN TANAH LIAT	B2	B2	B2	X	X	X	X	B2	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
245	PENGGAJIAN GIPS	B2	B2	B2	X	X	X	X	B2	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
246	PENGGAJIAN TRAS	B2	B2	B2	X	X	X	X	B2	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
247	PENGGAJIAN BATU APUNG	B2	B2	B2	X	X	X	X	B2	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
248	PENGGAJIAN BATU, PASIR DAN TANAH LIAT LAINNYA	B2	B2	B2	X	X	X	X	B2	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
249	PERTAMBANGAN BELERANG	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
250	PERTAMBANGAN FOSFAT	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
251	PERTAMBANGAN NITRAT	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
252	PERTAMBANGAN YODIUM	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
253	PERTAMBANGAN POTASH (KALIUM KARBONAT)	X	B2																					

No. Urut	KEGIATAN	ZONA BADAN AIR	ZONA HUTAN LINDUNG	ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIAU			ZONA BADAN JALAN	ZONA HUTAN PRODUKSI	ZONA PERKEBUNAN RAKYAT	ZONA KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN			ZONA SARANA PELAYANAN UMUM			ZONA PERDAGANGAN DAN JASA			ZONA PERKANTORAN	ZONA PERUNTUKAN LAINNYA	ZONA PERTAHANAN
		BA	HL	PS	RTH-3	RTH-7	RTH-8	BJ	KHP	KR	KPI	W	R-2	R-3	R-4	SPU-2	SPU-3	SPU-4	K-1	K-2	K-3	KT	PL-6	HK
		Badan Air	Hutan Lindung	Perlindungan Setempat	Taman Kecamatan	Pemakaman	Jalur Hijau	Badan Jalan	Hutan Produksi tetap	Perkebunan Rakyat	Kawasan Peruntukkan Industri	Pariwisata	Perumahan Kepadatan Tinggi	Perumahan Kepadatan Sedang	Perumahan Kepadatan Rendah	SPU Skala Kecamatan	SPU Skala Kelurahan	SPU Skala RW	Perdagangan dan Jasa Skala Kota	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Perdagangan dan Jasa Skala Pelayanan SWP	Perkantoran	Pergudangan	Pertahanan dan Keamanan
272	INDUSTRI PERAGIAN/FERMENTASI IKAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T5,B2	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
273	INDUSTRI BERBASIS DAGING LUMATAN DAN SURIMI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T5,B2	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
274	INDUSTRI PENDINGINAN/PENGESAN IKAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T5,B2	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
275	INDUSTRI PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN LAINNYA UNTUK IKAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T5,B2	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
276	INDUSTRI PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN IKAN DAN BIOTA AIR (BUKAN UDANG) DALAM KALENG	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T5,B2	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
277	INDUSTRI PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN UDANG DALAM KALENG	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T5,B2	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
278	INDUSTRI PENGARAMAN/PENGERINGAN BIOTA AIR LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T5,B2	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
279	INDUSTRI PENGASAPAN/PEMANGGANGAN BIOTA AIR LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T5,B2	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
280	INDUSTRI PEMBEKUAN BIOTA AIR LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T5,B2	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
281	INDUSTRI PEMINDANGAN BIOTA AIR LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T5,B2	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
282	INDUSTRI PERAGIAN/FERMENTASI BIOTA AIR LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T5,B2	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
283	INDUSTRI BERBASIS LUMATAN BIOTA AIR LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T5,B2	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
284	INDUSTRI PENDINGINAN/PENGESAN BIOTA AIR LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T5,B2	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
285	INDUSTRI PENGOLAHAN RUMPUT LAUT	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T5,B2	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
286	INDUSTRI PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN LAINNYA UNTUK BIOTA AIR LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T5,B2	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
287	INDUSTRI PENGASINAN BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	T5,B2	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
288	INDUSTRI PENGASINAN BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	T5,B2	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
289	INDUSTRI PENERINGAN BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	T5,B2	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
290	INDUSTRI PEMBEKUAN BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	T5,B2	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
291	INDUSTRI PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN DALAM KALENG	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	T5,B2	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	T5	T5	T5	X	T5	X
292	INDUSTRI PENGOLAHAN SARI BUAH DAN SAYURAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	T5,B2	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	T5	T5	T5	X	T5	X
293	INDUSTRI TEMPE KEDELAI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	T5,B2	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
294	INDUSTRI TAHU KEDELAI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	T5,B2	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
295	INDUSTRI PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN KEDELAI DAN KACANGKACANGAN LAINNYA SELAIN TAHU DAN TEMPE	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	T5,B2	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
296	INDUSTRI PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN LAINNYA BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN BUKAN KACANG-KACANGAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	T5,B2	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
297	INDUSTRI MINYAK MENTAH DAN LEMAK NABATI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
298	INDUSTRI MARGARINE	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
299	INDUSTRI MINYAK MENTAH DAN LEMAK HEWANI SELAIN IKAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
300	INDUSTRI MINYAK IKAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
301	INDUSTRI MINYAK GORENG BUKAN MINYAK KELAPA DAN MINYAK KELAPA SAWIT	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
302	INDUSTRI KOPRA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	T5,B2	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
303	INDUSTRI MINYAK MENTAH KELAPA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B1,B2,B3,T5	I	T5,B2	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
304	INDUSTRI MINYAK GORENG KELAPA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	T5,B2	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
305	INDUSTRI PELET KELAPA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	T5,B2	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
306	INDUSTRI MINYAK MENTAH KELAPA SAWIT (CRUDE PALM OIL)	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B1,B2,B3,T5	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
307	INDUSTRI MINYAK MENTAH INTI KELAPA SAWIT (CRUDE PALM OIL)	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B1,B2,B3,T5	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
308	INDUSTRI PEMISAHAN/FRAKSINASI MINYAK MENTAH KELAPA SAWIT DAN MINYAK MENTAH INTI KELAPA SAWIT	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B1,B2,B3,T5	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
309	INDUSTRI PEMURNIAN MINYAK MENTAH KELAPA SAWIT DAN MINYAK MENTAH INTI KELAPA SAWIT	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B1,B2,B3,T5	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
310	INDUSTRI PEMISAHAN/FRAKSINASI MINYAK MURNI KELAPA SAWIT	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B1,B2,B3,T5	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
311	INDUSTRI PEMISAHAN/FRAKSINASI MINYAK MURNI INTI KELAPA SAWIT	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B1,B2,B3,T5	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
312	INDUSTRI MINYAK GORENG KELAPA SAWIT	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
313	INDUSTRI MINYAK MENTAH DAN LEMAK NABATI DAN HEWANI LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
314	INDUSTRI PENGOLAHAN SUSU SEGAR DAN KRIM	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B1,B2,B3,T5	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
315	INDUSTRI PENGOLAHAN SUSU BUBUK DAN SUSU KENTAL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
316	INDUSTRI PENGOLAHAN ES KRIM	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T5,B2	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	T5	T5	T5	X	T5	X
317	INDUSTRI PENGOLAHAN ES SEJENISNYA YANG DAPAT DIMAKAN (BUKAN ES BATU DAN ES BALOK)	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T5,B2	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	T5	T5	T5	X	T5	X
318	INDUSTRI PENGOLAHAN PRODUK DARI SUSU LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B1,B2,B3,T5	I	T5,B2	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	T5	T5	T5	X	T5	X
319	INDUSTRI PENGGILINGAN GANDUM DAN SERELA LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
320	INDUSTRI PENGGILINGAN ANEKA KACANG (TERMASUK LEGUMINOUS)	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
321	INDUSTRI PENGGILINGAN ANEKA UMBI DAN SAYURAN (TERMASUK RHIZOMA)	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2,B3,T5	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
322	INDUSTRI TEPUNG CAMPURAN DAN ADONAN TEPUNG	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	T5,B2	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
323	INDUSTRI MAKANAN SEREAL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	T5,B2	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
324	INDUSTRI TEPUNG TERIGU	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	T5,B2	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
325	INDUSTRI PATI UBI KAYU	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	T5,B2	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
326	INDUSTRI BERBAGAI MACAM PATI PALMA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	T5,B2	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
327	INDUSTRI GUKOSA DAN SEJENISNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
328	INDUSTRI PATI DAN PRODUK PATI LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
329	INDUSTRI PENGGILINGAN PADI DAN PENYOSOHAN BERAS	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
330	INDUSTRI PENGGILINGAN DAN PEMBERSIHAN JAGUNG	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
331	INDUSTRI TEPUNG BERAS DAN TEPUNG JAGUNG	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
332	INDUSTRI PATI BERAS DAN JAGUNG	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
333	INDUSTRI PEMANIS DARI BERAS DAN JAGUNG	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
334	INDUSTRI MINYAK DARI JAGUNG DAN BERAS	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
335	INDUSTRI PRODUK ROTI DAN KUE	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	T5,B2	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	T5	T5	T5	T5	T5	T5
336	INDUSTRI GULA PASIR	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2,B3,T5	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
337	INDUSTRI GULA MERAH	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	T5,B2	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
338	INDUSTRI SIROP	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	T5,B2	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	T5	T5	T5	X	T5	X
339	INDUSTRI PENGOLAHAN GULA LAINNYA BUKAN SIROP	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
340	INDUSTRI KAKAO	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
341	INDUSTRI MAKANAN DARI COKELAT DAN KEMBANG GULA DARI COKLAT	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
342	INDUSTRI MANISAN BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN KERING	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
343	INDUSTRI KEMBANG GULA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
344	INDUSTRI KEMBANG GULA LAINNYA	X	B2																					

No. Urut	KEGIATAN	ZONA BADAN AIR	ZONA HUTAN LINDUNG	ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIAU			ZONA BADAN JALAN	ZONA HUTAN PRODUKSI	ZONA PERKERUNGAN RAKYAT	ZONA KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN			ZONA SARANA PELAYANAN UMUM			ZONA PERDAGANGAN DAN JASA			ZONA PERKANTORAN	ZONA PERUNTUKAN LAINNYA	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN
		BA	HL	PS	RTH-3	RTH-7	RTH-8	BJ	KHP	KR	KPI	W	R-2	R-3	R-4	SPU-2	SPU-3	SPU-4	K-1	K-2	K-3	KT	PL-6	HK
		Badan Air	Hutan Lindung	Perlindungan Setempat	Taman Kecamatan	Pemakaman	Jalur Hijau	Badan Jalan	Hutan Produksi tetap	Perkebunan Rakyat	Kawasan Peruntukkan Industri	Pariwisata	Perumahan Kepadatan Tinggi	Perumahan Kepadatan Sedang	Perumahan Kepadatan Rendah	SPU Skala Kecamatan	SPU Skala Kelurahan	SPU Skala RW	Perdagangan dan Jasa Skala Kota	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Perdagangan dan Jasa Skala Pelayanan SWP	Perkantoran	Pergudangan	Pertahanan dan Keamanan
369	INDUSTRI AIR MINUM DAN AIR MINERAL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
370	INDUSTRI AIR KEMASAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2,B3,T5	I	T5,B2,B3	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
371	INDUSTRI AIR MINUM ISI ULANG	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2,B3	I	X	T5,B2,B3	T5,B2,B3	T5,B2,B3	T5,B2,B3	T5,B2,B3	T5,B2,B3	B2,B3	B2,B3	B2,B3	B2,B3	T5	X
372	INDUSTRI MINUMAN LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
	INDUSTRI PENGOLAHAN TEMBAKAU																							
373	INDUSTRI SIGARET KRETEK TANGAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
374	INDUSTRI ROKOK PUTIH	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
375	INDUSTRI SIGARET KRETEK MESIN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
376	INDUSTRI ROKOK LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
377	INDUSTRI PENGERINGAN DAN PENGOLAHAN TEMBAKAU	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
378	INDUSTRI BUMBU ROKOK SERTA KELENGKAPAN ROKOK LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
	INDUSTRI TEKSTIL																							
379	INDUSTRI PERSIAPAN SERAT TEKSTIL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
380	INDUSTRI PEMINTALAN BENANG	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
381	INDUSTRI PEMINTALAN BENANG JAHIT	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
382	INDUSTRI PERTENUNAN (BUKAN PERTENUNAN KARUNG GONI DAN KARUNG LAINNYA)	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
383	INDUSTRI KAIN TENUN IKAT	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
384	INDUSTRI BULU TIRUAN TENUNAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
385	INDUSTRI PENYEMPURNAAN BENANG	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
386	INDUSTRI PENYEMPURNAAN KAIN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
387	INDUSTRI PENCETAKAN KAIN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
388	INDUSTRI BATIK	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T5,B2	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
389	INDUSTRI KAIN RAJUTAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
390	INDUSTRI KAIN SULAMAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
391	INDUSTRI BULU TIRUAN RAJUTAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
392	INDUSTRI BARANG JADI TEKSTIL UNTUK KEPERLUAN RUMAH TANGGA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
393	INDUSTRI BARANG JADI TEKSTIL SULAMAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
394	INDUSTRI BANTAL DAN SEJENISNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
395	INDUSTRI BARANG JADI RAJUTAN DAN SULAMAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
396	INDUSTRI KARUNG GONI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
397	INDUSTRI KARUNG BUKAN GONI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
398	INDUSTRI BARANG JADI TEKSTIL LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
399	INDUSTRI KARPET DAN PERMADANI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
400	INDUSTRI TALU	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
401	INDUSTRI BARANG DARI TALU	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
402	INDUSTRI KAIN PITA (NARROW FABRIC)	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
403	INDUSTRI YANG MENGHASILKAN KAIN KEPERLUAN INDUSTRI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
404	INDUSTRI NON WOVEN (BUKAN TENUNAN)	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
405	INDUSTRI KAIN BAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
406	INDUSTRI KAPUK	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
407	INDUSTRI KAIN TULLE DAN KAIN JARING	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
408	INDUSTRI TEKSTIL LAINNYA YTDL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
	INDUSTRI PAKAIAN JADI																							
409	INDUSTRI PAKAIAN JADI (KONVEKSI) DARI TEKSTIL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
410	INDUSTRI PAKAIAN JADI (KONVEKSI) DARI KULIT	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
411	PENJAHITAN DAN PEMBUATAN PAKAIAN SESUAI PESANAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	T5,B2	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	T5	T5	T5	X	T5	X
412	INDUSTRI PERLENGKAPAN PAKAIAN DARI TEKSTIL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
413	INDUSTRI PERLENGKAPAN PAKAIAN DARI KULIT	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
414	INDUSTRI PAKAIAN JADI DAN BARANG DARI KULIT BERBULU	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
415	INDUSTRI PAKAIAN JADI RAJUTAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	X	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	T5	T5	T5	X	T5	X
416	INDUSTRI PAKAIAN JADI SULAMAN/BORDIR	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	X	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	T5	T5	T5	X	T5	X
417	INDUSTRI RAJUTAN KAKI DAN SEJENISNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	X	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	T5	T5	T5	X	T5	X
	INDUSTRI KULIT, BARANG DARI KULIT DAN ALAS KAKI																							
418	INDUSTRI PENGAWETAN KULIT	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
419	INDUSTRI PENYAMAKAN KULIT	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
420	INDUSTRI PENCELUPAN KULIT BULU	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
421	INDUSTRI KULIT KOMPOSISI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
422	INDUSTRI BARANG DARI KULIT DAN KULIT KOMPOSISI UNTUK KEPERLUAN PRIBADI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
423	INDUSTRI BARANG DARI KULIT DAN KULIT KOMPOSISI UNTUK KEPERLUAN TEKNIK/INDUSTRI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
424	INDUSTRI BARANG DARI KULIT DAN KULIT KOMPOSISI UNTUK KEPERLUAN HEWAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
425	INDUSTRI BARANG DARI KULIT DAN KULIT KOMPOSISI UNTUK KEPERLUAN LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
426	INDUSTRI ALAS KAKI UNTUK KEPERLUAN SEHARI-HARI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	T5,B2	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	T5	T5	T5	X	T5	X
427	INDUSTRI SEPATU OLAHRAGA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	T5,B2	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	T5	T5	T5	X	T5	X
428	INDUSTRI SEPATU TEKNIK LAPANGAN/KEPERLUAN INDUSTRI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	T5,B2	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	T5	T5	T5	X	T5	X
429	INDUSTRI ALAS KAKI LAINNYA	X	B2	T5,B2	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	T5,B2	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	T5	T5	T5	X	T5	X
	INDUSTRI KAYU, BARANG DARI KAYU DAN GABUS (TIDAK TERMASUK FURNITUR) DAN BARANG ANYAMAN DARI BAMBU, ROTAN DAN SEJENISNYA																							
430	INDUSTRI PENGGERGAJIAN KAYU	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	X	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	T5	T5	T5	X	T5	X
431	INDUSTRI PENGAWETAN KAYU	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	X	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	T5	T5	T5	X	T5	X
432	INDUSTRI PENGAWETAN ROTAN, BAMBU DAN SEJENISNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	X	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	T5	T5	T5	X	T5	X
433	INDUSTRI PENGOLAHAN ROTAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	X	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	T5	T5	T5	X	T5	X
434	INDUSTRI PARTIKEL KAYU DAN SEJENISNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	T5,B2	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	T5	T5	T5	X	T5	X
435	INDUSTRI KAYU LAPIS	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	T5,B2	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	T5	T5	T5	X	T5	X
436	INDUSTRI KAYU LAPIS LAMINASI, TERMASUK DECORATIVE PLYWOOD	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	T5,B2	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	T5	T5	T5	X	T5	X
437	INDUSTRI PANEL KAYU LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	T5,B2	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	T5	T5	T5	X	T5	X
438	INDUSTRI VENEER	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	T5,B2	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	T5	T5	T5	X	T5	X
439	INDUSTRI KAYU LAMINASI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	T5,B2												

No. Urut	KEGIATAN	ZONA BADAN AIR	ZONA HUTAN LINDUNG	ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIAU			ZONA BADAN JALAN	ZONA HUTAN PRODUKSI	ZONA PERKERUNGAN RAKYAT	ZONA KAWASAN PERUNTUKKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN			ZONA SARANA PELAYANAN UMUM			ZONA PERDAGANGAN DAN JASA			ZONA PERKANTORAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN
		BA	HL	PS	RTH-3	RTH-7	RTH-8	BJ	KHP	KR	KPI	W	R-2	R-3	R-4	SPU-2	SPU-3	SPU-4	K-1	K-2	K-3	KT	PL-6	HK
		Badan Air	Hutan Lindung	Perlindungan Setempat	Taman Kecamatan	Pemukaman	Jalur Hijau	Badan Jalan	Hutan Produksi tetap	Perkebunan Rakyat	Kawasan Peruntukkan Industri	Pariwisata	Perumahan Kepadatan Tinggi	Perumahan Kepadatan Sedang	Perumahan Kepadatan Rendah	SPU Skala Kecamatan	SPU Skala Kelurahan	SPU Skala RW	Perdagangan dan Jasa Skala Kota	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Perdagangan dan Jasa Skala Pelayanan SWP	Perkantoran	Pergudangan	Pertahanan dan Keamanan
460	INDUSTRI PENCETAKAN 3D PRINTING	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	X	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	T5	T5	T5	T5	T5	T5
461	KEGIATAN JASA PENUNJANG PENCETAKAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	X	T5,B2	T5,B2	T5,B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	T5	X
462	REPRODUKSI MEDIA REKAMAN SUARA DAN PIRANTI LUNAK	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	X	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	T5	T5	T5	T5	T5	T5
463	REPRODUKSI MEDIA REKAMAN FILM DAN VIDEO	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	X	T5,B2	T5,B2	T5,B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	T5	X
INDUSTRI PRODUK DARI BATU BARA DAN PENGILANGAN MINYAK BUMI																								
464	INDUSTRI PRODUK DARI BATU BARA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B1,B2,B3,T5	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
465	INDUSTRI BAHAN BAKAR DARI PEMURNIAN DAN PENGILANGAN MINYAK BUMI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
466	INDUSTRI PEMBUATAN MINYAK PELUMAS	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
467	INDUSTRI PENGOLAHAN KEMBALI MINYAK PELUMAS BEKAS	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
468	INDUSTRI PENGOLAHAN MINYAK PELUMAS BEKAS MENJADI BAHAN BAKAR	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
469	INDUSTRI PRODUK DARI HASIL KILANG MINYAK BUMI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
470	INDUSTRI BRIKET BATU BARA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
INDUSTRI BAHAN KIMIA DAN BARANG DARI BAHAN KIMIA																								
471	INDUSTRI KIMIA DASAR ANORGANIK KHLOR DAN ALKALI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
472	INDUSTRI KIMIA DASAR ANORGANIK GAS INDUSTRI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
473	INDUSTRI KIMIA DASAR ANORGANIK PIGMEN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
474	INDUSTRI KIMIA DASAR ANORGANIK LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
475	INDUSTRI KIMIA DASAR ORGANIK YANG BERSUMBER DARI HASIL PERTANIAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2,B3,T5	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
476	INDUSTRI KIMIA DASAR ORGANIK UNTUK BAHAN BAKU ZAT WARNA DAN PIGMEN, ZAT WARNA DAN PIGMEN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
477	INDUSTRI KIMIA DASAR ORGANIK YANG BERSUMBER DARI MINYAK BUMI, GAS ALAM DAN BATU BARA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
478	INDUSTRI KIMIA DASAR ORGANIK YANG MENGHASILKAN BAHAN KIMIA KHUSUS	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
479	INDUSTRI KIMIA DASAR ORGANIK LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
480	INDUSTRI PUPUK ALAM/NON SINTETIS HARA MAKRO PRIMER	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
481	INDUSTRI PUPUK BUATAN TUNGGAL HARA MAKRO PRIMER	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
482	INDUSTRI PUPUK BUATAN MAJEMUK HARA MAKRO PRIMER	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
483	INDUSTRI PUPUK BUATAN CAMPURAN HARA MAKRO PRIMER	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
484	INDUSTRI PUPUK HARA MAKRO SEKUNDER	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
485	INDUSTRI PUPUK HARA MIKRO	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
486	INDUSTRI PUPUK PELENGKAP	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
487	INDUSTRI MEDIA TANAM	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
488	INDUSTRI PUPUK LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
489	INDUSTRI DAMAR BUATAN (RESIN SINTETIS) DAN BAHAN BAKU PLASTIK	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
490	INDUSTRI KARET BUATAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
491	INDUSTRI BAHAN BAKU PEMBERANTAS HAMA (BAHAN AKTIF)	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
492	INDUSTRI PEMBERANTAS HAMA (FORMULASI)	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
493	INDUSTRI ZAT PENGATUR TUMBUH	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
494	INDUSTRI BAHAN AMELIORAN (PEMBENAH TANAH)	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
495	INDUSTRI CAT DAN TINTA CETAK	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
496	INDUSTRI PERNIS (TERMASUK MASTIK)	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
497	INDUSTRI LAK	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
498	INDUSTRI SABUN DAN BAHAN PEMBERSIH KEPERLUAN RUMAH TANGGA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
499	INDUSTRI KOSMETIK UNTUK MANUSIA, TERMASUK PASTA GIGI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
500	INDUSTRI KOSMETIK UNTUK HEWAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
501	INDUSTRI PEREKAT GIGI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
502	INDUSTRI PEREKAT/LEM	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
503	INDUSTRI BAHAN PELEDAK	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2,T5	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	B1,B2,T5
504	INDUSTRI TINTA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
505	INDUSTRI MINYAK ATSIRI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
506	INDUSTRI KOREK API	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
507	INDUSTRI MINYAK ATSIRI RANTAI TENGAH	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
508	INDUSTRI BARANG KIMIA LAINNYA YDOL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
509	INDUSTRI SERAT/BENANG/STRIP FILAMEN BUATAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
510	INDUSTRI SERAT STAPEL BUATAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
INDUSTRI FARMASI, PRODUK OBAT KIMIA DAN OBAT TRADISIONAL																								
511	INDUSTRI BAHAN FARMASI UNTUK MANUSIA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
512	INDUSTRI PRODUK FARMASI UNTUK MANUSIA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
513	INDUSTRI PRODUK FARMASI UNTUK HEWAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
514	INDUSTRI BAHAN FARMASI UNTUK HEWAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
515	INDUSTRI ALAT KESEHATAN DALAM SUBGOLONGAN 2101	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
516	INDUSTRI BAHAN BAKU OBAT TRADISIONAL UNTUK MANUSIA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	X	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	T5	T5	T5	X	T5	X
517	INDUSTRI PRODUK OBAT TRADISIONAL UNTUK MANUSIA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	X	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	T5	T5	T5	X	T5	X
518	INDUSTRI PRODUK OBAT TRADISIONAL UNTUK HEWAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	X	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	T5	T5	T5	X	T5	X
519	INDUSTRI BAHAN BAKU OBAT TRADISIONAL UNTUK HEWAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	X	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	T5	T5	T5	X	T5	X
INDUSTRI KARET, BARANG DARI KARET DAN PLASTIK																								
520	INDUSTRI BAN LUAR DAN BAN DALAM	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
521	INDUSTRI VULKANISIR BAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
522	INDUSTRI PENGASAPAN KARET	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
523	INDUSTRI REMILLING KARET	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
524	INDUSTRI KARET REMAH (CRUMB RUBBER)	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2,B3,T5	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
525	INDUSTRI BARANG DARI KARET UNTUK KEPERLUAN RUMAH TANGGA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
526	INDUSTRI BARANG DARI KARET UNTUK KEPERLUAN INDUSTRI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
527	INDUSTRI BARANG DARI KARET UNTUK KEPERLUAN INFRASTRUKTUR	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
528	INDUSTRI BARANG DARI KARET UNTUK KESEHATAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
529	INDUSTRI BARANG DARI KARET LAINNYA YDOL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
530	INDUSTRI BARANG DARI PLASTIK UNTUK BANGUNAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
531	INDUSTRI BARANG DARI PLASTIK UNTUK PENGEMASAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
532	INDUSTRI PIPA PLASTIK DAN PERLENGKAPANNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T5												

No. Urut	KEGIATAN	ZONA BADAN AIR	ZONA HUTAN LINDUNG	ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIAU			ZONA BADAN JALAN	ZONA HUTAN PRODUKSI	ZONA PERKERUNGAN RAKYAT	ZONA KAWASAN PERUNTUKKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN			ZONA SARANA PELAYANAN UMUM			ZONA PERDAGANGAN DAN JASA			ZONA PERKANTORAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN
		BA	HL	PS	RTH-3	RTH-7	RTH-8	BJ	KHP	KR	KPI	W	R-2	R-3	R-4	SPU-2	SPU-3	SPU-4	K-1	K-2	K-3	KT	PL-6	HK
		Badan Air	Hutan Lindung	Perlindungan Setempat	Taman Kecamatan	Pemakaman	Jalur Hijau	Badan Jalan	Hutan Produksi tetap	Perkebunan Rakyat	Kawasan Peruntukkan Industri	Pariwisata	Perumahan Kepadatan Tinggi	Perumahan Kepadatan Sedang	Perumahan Kepadatan Rendah	SPU Skala Kecamatan	SPU Skala Kelurahan	SPU Skala RW	Perdagangan dan Jasa Skala Kota	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Perdagangan dan Jasa Skala Pelayanan SWP	Perkantoran	Pergudangan	Pertahanan dan Keamanan
553	INDUSTRI ALAT LABORATORIUM DAN ALAT LISTRIK/TEKNIK DARI PORSELEN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	T5,B2	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	T5	T5	T5	X	T5	X
554	INDUSTRI BARANG TANAH LIAT/KERAMIK DAN PORSELEN LAINNYA BUKAN BAHAN BANGUNAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	T5,B2	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	T5	T5	T5	X	T5	X
555	INDUSTRI SEMEN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B1,B2,B3,T5	I	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
556	INDUSTRI KAPUR	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B1,B2,B3,T5	I	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
557	INDUSTRI GIPS	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B1,B2,B3,T5	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
558	INDUSTRI BARANG DARI SEMEN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	X	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	T5	T5	T5	X	T5	X
559	INDUSTRI BARANG DARI KAPUR	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	X	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	T5	T5	T5	X	T5	X
560	INDUSTRI BARANG DARI SEMEN DAN KAPUR UNTUK KONSTRUKSI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T1,B1,B2,B3	I	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2,B3	T1,B2,B3	X	X	T5	X
561	INDUSTRI BARANG DARI GIPS UNTUK KONSTRUKSI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	X	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	T5	T5	T5	X	T5	X
562	INDUSTRI BARANG DARI ASBES UNTUK KEPERLUAN BAHAN BANGUNAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	X	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	T5	T5	T5	X	T5	X
563	INDUSTRI BARANG DARI ASBES UNTUK KEPERLUAN INDUSTRI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	X	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	T5	T5	T5	X	T5	X
564	INDUSTRI MORTAR ATAU BETON SIAP PAKAI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T1,B1,B2,B3	I	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2,B3	T1,B2,B3	T1,B2,B3	X	T5	X
565	INDUSTRI BARANG DARI SEMEN, KAPUR, GIPS DAN ASBES LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	X	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	T5	T5	T5	X	T5	X
566	INDUSTRI BARANG DARI MARMER DAN GRANIT UNTUK KEPERLUAN RUMAH TANGGA DAN PAJANGAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	X	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	T5	T5	T5	X	T5	X
567	INDUSTRI BARANG DARI MARMER DAN GRANIT UNTUK KEPERLUAN BAHAN BANGUNAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	X	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	T5	T5	T5	X	T5	X
568	INDUSTRI BARANG DARI BATU UNTUK KEPERLUAN RUMAH TANGGA, PAJANGAN, DAN BAHAN BANGUNAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	X	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	T5	T5	T5	X	T5	X
569	INDUSTRI BARANG DARI MARMER, GRANIT DAN BATU LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	X	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	T5	T5	T5	X	T5	X
570	INDUSTRI BARANG GALIAN BUKAN LOGAM LAINNYA YTDL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B1,B2,B3,T5	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
INDUSTRI LOGAM DASAR																								
571	INDUSTRI BESI DAN BAJA DASAR (IRON AND STEEL MAKING)	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B1,B2,B3,T5	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
572	INDUSTRI PENGIJINGAN BAJA (STEEL ROLLING)	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B1,B2,B3,T5	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
573	INDUSTRI PIPA DAN SAMBUNGAN PIPA DARI BAJA DAN BESI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B1,B2,B3,T5	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
574	INDUSTRI PEMBUATAN LOGAM DASAR MULIA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B1,B2,B3,T5	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
575	INDUSTRI PEMBUATAN LOGAM DASAR BUKAN BESI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B1,B2,B3,T5	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
576	INDUSTRI PENGIJINGAN LOGAM BUKAN BESI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B1,B2,B3,T5	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
577	INDUSTRI EKSTRUSI LOGAM BUKAN BESI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B1,B2,B3,T5	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
578	INDUSTRI PIPA DAN SAMBUNGAN PIPA DARI LOGAM BUKAN BESI DAN BAJA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B1,B2,B3,T5	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
579	INDUSTRI PENGOLAHAN URANIUM DAN BUIH URANIUM	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
580	INDUSTRI PENGECORAN BESI DAN BAJA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
581	INDUSTRI PENGECORAN LOGAM BUKAN BESI DAN BAJA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
INDUSTRI BARANG LOGAM, BUKAN MESIN DAN PERALATANNYA																								
582	INDUSTRI BARANG DARI LOGAM BUKAN ALUMINIUM SIAP PASANG UNTUK BANGUNAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
583	INDUSTRI BARANG DARI LOGAM ALUMINIUM SIAP PASANG UNTUK BANGUNAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
584	INDUSTRI KONSTRUKSI BERAT SIAP PASANG DARI BAJA UNTUK BANGUNAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
585	INDUSTRI BARANG DARI LOGAM SIAP PASANG UNTUK KONSTRUKSI LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
586	INDUSTRI TANGKI, TANDON AIR DAN WADAH DARI LOGAM	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
587	INDUSTRI GENERATOR UAP, BUKAN KETEL PEMANAS	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
588	INDUSTRI SENAJATA DAN AMUNISI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2,T5	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	B1,B2,T5
589	INDUSTRI PENEMPAAN, PENGEPRESAN, PENCETAKAN DAN PEMBENTUKAN LOGAM; METALURGI BUBUK	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
590	JASA INDUSTRI UNTUK BERBAGAI PENGERAJAN KHUSUS LOGAM DAN BARANG DARI LOGAM	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B1,B2,B3,T5	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
591	INDUSTRI ALAT POTONG DAN PERKAKAS TANGAN UNTUK PERTANIAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
592	INDUSTRI ALAT POTONG DAN PERKAKAS TANGAN PERTUKANGAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
593	INDUSTRI ALAT POTONG DAN PERKAKAS TANGAN YANG DIGUNAKAN DALAM RUMAH TANGGA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
594	INDUSTRI PERALATAN UMUM	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5,B2	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
595	INDUSTRI EMBER, KALENG, DRUM DAN WADAH SEJENIS DARI LOGAM	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	T5,B2	T5,B2	T5,B2	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
596	INDUSTRI BARANG DARI KAWAT	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
597	INDUSTRI PAKU, MUR DAN BAUT	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
598	INDUSTRI BRANKAS, FILING KANTOR DAN SEJENISNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
599	INDUSTRI PERALATAN DAPUR DAN PERALATAN MEJA DARI LOGAM	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
600	INDUSTRI KEPERLUAN RUMAH TANGGA DARI LOGAM BUKAN PERALATAN DAPUR DAN PERALATAN MEJA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
601	INDUSTRI PEMBUATAN PROFIL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
602	INDUSTRI LAMPU DARI LOGAM	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
603	INDUSTRI BARANG LOGAM LAINNYA YTDL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
INDUSTRI KOMPUTER, BARANG ELEKTRONIK DAN OPTIK																								
604	INDUSTRI TABUNG ELEKTRON DAN KONEKTOR ELEKTRONIK	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
605	INDUSTRI SEMI KONDUKTOR DAN KOMPONEN ELEKTRONIK LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
606	INDUSTRI KOMPUTER DAN/ATAU PERAKITAN KOMPUTER	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
607	INDUSTRI PERLENGKAPAN KOMPUTER	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
608	INDUSTRI PERALATAN TELEPON DAN FAKSIMILI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
609	INDUSTRI PERALATAN KOMUNIKASI TANPA KABEL (WIRELESS)	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
610	INDUSTRI KARTU CERDAS (SMART CARD)	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
611	INDUSTRI PERALATAN KOMUNIKASI LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
612	INDUSTRI TELEVISI DAN/ATAU PERAKITAN TELEVISI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
613	INDUSTRI PERALATAN PEREKAM, PENERIMA DAN PENGGANDA AUDIO DAN VIDEO, BUKAN INDUSTRI TELEVISI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
614	INDUSTRI PERALATAN AUDIO DAN VIDEO ELEKTRONIK LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
615	INDUSTRI ALAT UKUR DAN ALAT UJI MANUAL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
616	INDUSTRI ALAT UKUR DAN ALAT UJI ELEKTRIK	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
617	INDUSTRI ALAT UKUR DAN ALAT UJI ELEKTRONIK	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
618	INDUSTRI ALAT UJI DALAM PROSES IN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
619	INDUSTRI ALAT UKUR WAKTU	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
620	INDUSTRI PERALATAN IRADIASI/SINAR X, PERLENGKAPAN DAN SEJENISNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
621	INDUSTRI PERALATAN ELEKTROMEDIKAL DAN ELEKTROTHERAPI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
622	INDUSTRI PERALATAN FOTOGRAFI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
623	INDUSTRI KAMERA CINEMATOGRAFI PROYEKTOR DAN PERLENGKAPANNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
624	INDUSTRI TEROPONG DAN INSTRUMEN OPTIK BUK																							

No. Urut	KEGIATAN	ZONA BADAN AIR	ZONA HUTAN LINDUNG	ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIAU			ZONA BADAN JALAN	ZONA HUTAN PRODUKSI	ZONA PERKEBUNAN RAKYAT	ZONA KAWASAN PERUNTUKKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN			ZONA SARANA PELAYANAN UMUM			ZONA PERDAGANGAN DAN JASA			ZONA PERKANTORAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA	ZONA PERTAHANAN
		BA	HL	PS	RTH-3	RTH-7	RTH-8	BJ	KHP	KR	KPI	W	R-2	R-3	R-4	SPU-2	SPU-3	SPU-4	K-1	K-2	K-3	KT	PL-6	HK
		Badan Air	Hutan Lindung	Perlindungan Setempat	Taman Kecamatan	Pemakaman	Jalur Hijau	Badan Jalan	Hutan Produksi tetap	Perkebunan Rakyat	Kawasan Peruntukkan Industri	Pariwisata	Perumahan Kepadatan Tinggi	Perumahan Kepadatan Sedang	Perumahan Kepadatan Rendah	SPU Skala Kecamatan	SPU Skala Kelurahan	SPU Skala RW	Perdagangan dan Jasa Skala Kota	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Perdagangan dan Jasa Skala Pelayanan SWP	Perkantoran	Pergudangan	Pertahanan dan Keamanan
646	INDUSTRI MOTOR PEMBAKARAN DALAM	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
647	INDUSTRI KOMPONEN DAN SUKU CADANG MESIN DAN TURBIN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
648	INDUSTRI PERALATAN TENAGA ZAT CAIR DAN GAS	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
649	INDUSTRI POMPA LAINNYA, KOMPRESOR, KRAN DAN KLEP/KATUP	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
650	INDUSTRI BEARING, RODA GIGI DAN ELEMEN PENGGERAK MESIN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
651	INDUSTRI OVEN, PERAPIAN DAN TUNGKU PEMBAKAR SEJENIS YANG TIDAK MENGGUNAKAN ARUS LISTRIK	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
652	INDUSTRI OVEN, PERAPIAN DAN TUNGKU PEMBAKAR SEJENIS YANG MENGGUNAKAN ARUS LISTRIK	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
653	INDUSTRI ALAT PENGANGKAT DAN PEMINDAH	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
654	INDUSTRI MESIN KANTOR DAN AKUNTANSI MANUAL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
655	INDUSTRI MESIN KANTOR DAN AKUNTANSI ELEKTRIK	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
656	INDUSTRI MESIN KANTOR DAN AKUNTANSI ELEKTRONIK	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
657	INDUSTRI MESIN FOTOCOPI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
658	INDUSTRI MESIN DAN PERALATAN KANTOR LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
659	INDUSTRI PERKAKAS TANGAN YANG DIGERAKAN TENAGA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
660	INDUSTRI MESIN UNTUK PEMBUNGKUS, PEMBOTOLAN DAN PENGALANGAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
661	INDUSTRI MESIN TIMBANGAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
662	INDUSTRI MESIN PENDINGIN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
663	INDUSTRI MESIN UNTUK KEPERLUAN UMUM LAINNYA YTDL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
664	INDUSTRI MESIN PERTANIAN DAN KEHUTANAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
665	INDUSTRI MESIN DAN PERKAKAS MESIN UNTUK Pengerjaan Logam	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
666	INDUSTRI MESIN DAN PERKAKAS MESIN UNTUK Pengerjaan Kayu	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
667	INDUSTRI MESIN DAN PERKAKAS MESIN UNTUK Pengerjaan Bahan Bukan Logam dan Kayu	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
668	INDUSTRI MESIN DAN PERKAKAS MESIN UNTUK PENGELASAN YANG MENGGUNAKAN ARUS LISTRIK	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
669	INDUSTRI MESIN METALURGI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
670	INDUSTRI MESIN PENAMBANGAN, PENGGAJIAN DAN KONSTRUKSI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
671	INDUSTRI MESIN PENGOLAHAN MAKANAN, MINUMAN DAN TEMBAKAJU	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
672	INDUSTRI KABINET MESIN JAHT	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
673	INDUSTRI MESIN JAHT SERTA MESIN CUCI DAN MESIN PENDINGIN UNTUK KEPERLUAN NIAGA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
674	INDUSTRI MESIN TEKSTIL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
675	INDUSTRI JARUM MESIN JAHT, RAJUT, BORDIR DAN SEJENISNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
676	INDUSTRI MESIN PENYIAPAN DAN PEMBUATAN PRODUK KULIT	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
677	INDUSTRI MESIN PERCETAKAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T5	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
678	INDUSTRI MESIN PABRIK KERTAS	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T5	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
679	INDUSTRI MESIN KEPERLUAN KHUSUS LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T5	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR, TRAILER DAN SEMI TRAILER																								
680	INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T5	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
681	INDUSTRI KENDARAAN MULTIGUNA PEDESAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T5	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
682	INDUSTRI KAROSERI KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH DAN INDUSTRI TRAILER DAN SEMI TRAILER	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
683	INDUSTRI SUKU CADANG DAN AKSESORI KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
INDUSTRI ALAT ANGKUTAN LAINNYA																								
684	INDUSTRI KAPAL DAN PERAHU	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T5	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
685	INDUSTRI BANGUNAN LEPAS PANTAI DAN BANGUNAN TERAPUNG	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T5	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
686	INDUSTRI PERALATAN, PERLENGKAPAN DAN BAGIAN KAPAL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T5	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
687	INDUSTRI PEMBUATAN KAPAL DAN PERAHU UNTUK TUJUAN WISATA ATAU REKREASI DAN OLAH RAGA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T5	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
688	INDUSTRI LOKOMOTIF DAN GERBONG KERETA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T5	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
689	INDUSTRI KENDARAAN PERANG	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5
690	INDUSTRI SEPEDA MOTOR RODA DUA DAN TIGA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
691	INDUSTRI KOMPONEN DAN PERLENGKAPAN SEPEDA MOTOR RODA DUA DAN TIGA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
692	INDUSTRI SEPEDA DAN KURSI RODA TERMASUK BECAK	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
693	INDUSTRI PERLENGKAPAN SEPEDA DAN KURSI RODA TERMASUK BECAK	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
694	INDUSTRI ALAT ANGKUTAN LAINNYA YTDL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
INDUSTRI FURNITUR																								
695	INDUSTRI FURNITUR DARI KAYU	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T5	T5	T5	T5	X	X	X	T5	T5	T5	X	T5	X
696	INDUSTRI FURNITUR DARI ROTAN DAN ATAU BAMBU	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T5	T5	T5	T5	X	X	X	T5	T5	T5	X	T5	X
697	INDUSTRI FURNITUR DARI PLASTIK	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T5	T5	T5	T5	X	X	X	T5	T5	T5	X	T5	X
698	INDUSTRI FURNITUR DARI LOGAM	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	T5	T5	T5	X	X	X	T5	T5	T5	X	T5	X
699	INDUSTRI FURNITUR LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T5	T5	T5	T5	X	X	X	T5	T5	T5	X	T5	X
INDUSTRI PENGOLAHAN LAINNYA																								
700	INDUSTRI PERMATA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	T5	T5	T5	X	X	X	T5	T5	T5	X	T5	X
701	INDUSTRI BARANG PERHIASAN DARI LOGAM MULIA UNTUK KEPERLUAN PRIBADI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
702	INDUSTRI BARANG PERHIASAN DARI LOGAM MULIA BUKAN UNTUK KEPERLUAN PRIBADI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
703	INDUSTRI BARANG DARI LOGAM MULIA UNTUK KEPERLUAN TEKNIK DAN ATAU LABORATORIUM	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
704	INDUSTRI PERHIASAN MUTIARA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	T5	T5	T5	X	X	X	T5	T5	T5	X	T5	X
705	INDUSTRI BARANG LAINNYA DARI LOGAM MULIA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	T5	T5	T5	X	X	X	T5	T5	T5	X	T5	X
706	INDUSTRI PERHIASAN IMITASI DAN BARANG SEJENIS	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	T5	T5	T5	X	X	X	T5	T5	T5	X	T5	X
707	INDUSTRI ALAT MUSIK TRADISIONAL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	B1,B2,T5	T5	T5	T5	X	X	X	T5	T5	T5	X	T5	X
708	INDUSTRI ALAT MUSIK BUKAN TRADISIONAL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	B1,B2,T5	T5	T5	T5	X	X	X	T5	T5	T5	X	T5	X
709	INDUSTRI ALAT OLAH RAGA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	B1,B2,T5	X	X	X	X	X	X	T5	T5	T5	X	T5	X
710	INDUSTRI ALAT PERMAINAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5	T5	X	T5	X
711	INDUSTRI MAINAN ANAK-ANAK	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	B1,B2,T5	X	X	X	X	X	X	T5	T5	T5	X	T5	X
712	INDUSTRI FURNITUR UNTUK OPERASI, PERAWATAN KEDOKTERAN DAN KEDOKTERAN GIGI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5	T5	X	T5	X
713	INDUSTRI PERALATAN KEDOKTERAN DAN KEDOKTERAN GIGI, PERLENGKAPAN ORTHOPAEDIC DAN PROSTHETIC	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
714	INDUSTRI KACA MATA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	T5	T5	T5	X	T5	X
715	INDUSTRI PERALATAN KEDOKTERAN DAN KEDOKTERAN GIGI SERTA PERLENGKAPAN LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	T5	X
716	INDUSTRI ALAT TULIS DAN GAMBAR TERMASUK PERLENGKAPANNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	T5	T5	T5	X	X	X	T5	T5	T5	X	T5	X
717	INDUSTRI PITA MESIN TULIS/GAMBAR	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	T5	T5	T5	X	X	X	T5	T5	T5	X	T5	X

No. Urut	KEGIATAN	ZONA BADAN AIR	ZONA HUTAN LINDUNG	ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIAU			ZONA BADAN JALAN	ZONA HUTAN PRODUKSI	ZONA PERKERUNGAN RAKYAT	ZONA KAWASAN PERUNTUKKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN			ZONA SARANA PELAYANAN UMUM			ZONA PERDAGANGAN DAN JASA			ZONA PERKANTORAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	
		BA	HL	PS	RTH-3	RTH-7	RTH-8	BJ	KHP	KR	KPI	W	R-2	R-3	R-4	SPU-2	SPU-3	SPU-4	K-1	K-2	K-3	KT	PL-6	HK	
		Badan Air	Hutan Lindung	Perlindungan Setempat	Taman Kecamatan	Pemakaman	Jalur Hijau	Badan Jalan	Hutan Produksi tetap	Perkebunan Rakyat	Kawasan Peruntukkan Industri	Pariwisata	Perumahan Kepadatan Tinggi	Perumahan Kepadatan Sedang	Perumahan Kepadatan Rendah	SPU Skala Kecamatan	SPU Skala Kelurahan	SPU Skala RW	Perdagangan dan Jasa Skala Kota	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Perdagangan dan Jasa Skala Pelayanan SWP	Perkantoran	Pergudangan	Pertahanan dan Keamanan	
739	REPARASI PERALATAN LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	B2	X	X	X	X	X	X	B2,B3	B2,B3	B2,B3	X	T5	X	
740	INSTALASI/PEMASANGAN MESIN DAN PERALATAN INDUSTRI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	B2,B3	B2,B3	B2,B3	X	I	X	
	PENGADAAN LISTRIK, GAS, UAP/AIR PANAS DAN UDARA DINGIN											B2													
741	PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK	X	B2	T4	X	X	X	X	B2	T4	I	X	T4	T4	T4	I	I	I	T4	T4	T4	T4	I	T4	
742	TRANSMISI TENAGA LISTRIK	T4	B2	T4	T4	T4	T4	T4	B2	T4	I	B2	T4	T4	T4	I	I	I	T4	T4	T4	T4	I	T4	
743	DISTRIBUSI TENAGA LISTRIK	T4	B2	T4	T4	T4	T4	T4	B2	T4	I	B2	T4	T4	T4	I	I	I	T4	T4	T4	T4	I	T4	
744	PENJUALAN TENAGA LISTRIK	T4	B2	T4	T4	T4	T4	T4	B2	T4	I	X	T4	T4	T4	I	I	I	T4	T4	T4	T4	I	T4	
745	PEMBANGKIT/TRANSMISI, DISTRIBUSI DAN PENJUALAN TENAGA LISTRIK DALAM SATU KESATUAN USAHA	T4	B2	T4	T4	T4	T4	T4	B2	T4	I	X	T4	T4	T4	I	I	I	T4	T4	T4	T4	I	T4	
746	PEMBANGKIT/TRANSMISI, DAN PENJUALAN TENAGA LISTRIK DALAM SATU KESATUAN USAHA	T4	B2	T4	T4	T4	T4	T4	B2	T4	I	X	T4	T4	T4	I	I	I	T4	T4	T4	T4	I	T4	
747	PEMBANGKIT, DISTRIBUSI, DAN PENJUALAN TENAGA LISTRIK DALAM SATU KESATUAN USAHA	T4	B2	T4	T4	T4	T4	T4	B2	T4	I	X	T4	T4	T4	I	I	I	T4	T4	T4	T4	I	T4	
748	DISTRIBUSI, DAN PENJUALAN TENAGA LISTRIK DALAM SATU KESATUAN USAHA	T4	B2	T4	T4	T4	T4	T4	B2	T4	I	I	T4	T4	T4	I	I	I	T4	T4	T4	T4	I	T4	
749	PENGOPERASIAN INSTALASI PENYEDIAAN TENAGA LISTRIK	T4	B2	T4	T4	T4	T4	T4	B2	T4	I	T2	T4	T4	T4	I	I	I	T4	T4	T4	T4	I	T4	
750	PENGOPERASIAN INSTALASI PEMANFAATAN TENAGA LISTRIK	T4	B2	T4	T4	T4	T4	T4	B2	T4	I	T5	T4	T4	T4	I	I	I	T4	T4	T4	T4	I	T4	
751	AKTIVITAS PENUNJANG TENAGA LISTRIK LAINNYA	T4	B2	T4	T4	T4	T4	T4	B2	T4	I	B2	T4	T4	T4	I	I	I	T4	T4	T4	T4	X	T4	
752	PENGADAAN GAS ALAM DAN BUATAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	
753	DISTRIBUSI GAS ALAM DAN BUATAN	T4	B2	T4	T4	T4	T4	T4	B2	T4	I	B2	T4	T4	T4	I	I	I	T4	T4	T4	T4	X	T4	
754	PENGADAAN GAS BIO	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	I	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
755	PENGADAAN UAP/AIR PANAS DAN UDARA DINGIN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	B4	X	
756	PRODUKSI ES	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T2	T5	T5	T5	X	X	X	I	I	I	X	B4	X	
	TREATMENT AIR											B2													
757	PENAMPUNGAN, PENJERNIHAN DAN PENYALURAN AIR MINUM	I	B2	I	B2	B2	B2	B2	B2	B2	I	I	B2	B2	B2	I	I	I	I	I	I	I	B4	I	
758	PENAMPUNGAN DAN PENYALURAN AIR BAKU	I	B2	I	B2	X	X	X	B2	B2	I	T4	B2	B2	B2	I	I	I	I	I	I	I	I	I	
759	AKTIVITAS PENUNJANG TREATMENT AIR	T4	B2	T4	T4	T4	T4	T4	B2	T4	I	I	T4	T4	T4	I	I	I	T4	T4	T4	T4	B4	T4	
	TREATMENT AIR LIMBAH											X													
760	PENGUMPULAN AIR LIMBAH TIDAK BERBAHAYA	X	B2	B2	B2	X	X	X	B2	B2	I	I	B2	B2	B2	I	I	I	I	I	I	I	B4	I	
761	PENGUMPULAN AIR LIMBAH BERBAHAYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	I	I	X	X	X	I	I	I	I	I	I	I	B4	I	
762	TREATMENT DAN PEMBUANGAN AIR LIMBAH TIDAK BERBAHAYA	B2	B2	B2	B2	X	X	X	B2	B2	I	B2	B2	B2	B2	I	I	I	I	I	I	I	B4	I	
763	TREATMENT DAN PEMBUANGAN AIR LIMBAH BERBAHAYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	I	I	X	X	X	I	I	I	I	I	I	I	B4	I	
	PENGUMPULAN, TREATMENT DAN PEMBUANGAN LIMBAH DAN SAMPAH SERTA AKTIVITAS PEMULIHAN MATERIAL																								
764	PENGUMPULAN LIMBAH DAN SAMPAH TIDAK BERBAHAYA	X	B2	B2	B2	X	X	X	B2	B2	I	B2	B2	B2	B2	I	I	I	I	I	I	I	B4	I	
765	PENGUMPULAN LIMBAH BERBAHAYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	I	B2	X	X	X	I	I	I	I	I	I	I	B4	I	
766	TREATMENT DAN PEMBUANGAN LIMBAH DAN SAMPAH TIDAK BERBAHAYA	X	B2	B2	B2	X	X	X	B2	B2	I	B2	B2	B2	B2	I	I	I	I	I	I	I	B4	I	
767	PRODUKSI KOMPOS SAMPAH ORGANIK	X	B2	B2	B2	X	X	X	B2	I	I	B2	B2	B2	B2	I	I	I	I	I	I	X	T5	X	
768	TREATMENT DAN PEMBUANGAN LIMBAH BERBAHAYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	B2	T1,B2	
769	PEMULIHAN MATERIAL BARANG LOGAM	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2,B3	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	B2	X	
770	PEMULIHAN MATERIAL BARANG BUKAN LOGAM	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2,B3	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
	AKTIVITAS REMEDIASI DAN PENGELOLAAN LIMBAH DAN SAMPAH LAINNYA											X													
771	AKTIVITAS REMEDIASI DAN PENGELOLAAN LIMBAH DAN SAMPAH LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	B4	X	
	KONSTRUKSI GEDUNG											X													
772	KONSTRUKSI GEDUNG HUNIAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	I	I	I	I	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	T1	B2	
773	KONSTRUKSI GEDUNG PERKANTORAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T2	T2	X	T2	T2	T2	T2	T2	T2	I	I	I	I	I	I	
774	KONSTRUKSI GEDUNG INDUSTRI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T5	I	X	T5	T5	T5	X	X	X	X	X	X	X	I	X	
775	KONSTRUKSI GEDUNG PERBELANJAAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	B2	B2	B2	B2	B2	X	I	I	I	B2	B4	B1	
776	KONSTRUKSI GEDUNG KESEHATAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	I	X	B2	B2	B2	B2	I	I	I	I	I	B2	X	I	
777	KONSTRUKSI GEDUNG PENDIDIKAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	I	X	B2	B2	B2	B2	I	I	I	B2	B2	B2	T1	I	
778	KONSTRUKSI GEDUNG PENGINAPAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T2,B2	T2	X	I	I	I	X	X	X	I	I	I	T2	T1	T2	
779	KONSTRUKSI GEDUNG TEMPAT HIBURAN DAN OLAHRAGA	B2	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	T2	B2	T2	T2	T2	I	I	I	T2	T2	T2	T2	T2,B4	T2	
780	KONSTRUKSI GEDUNG LAINNYA	B2	B2	X	B2	X	X	X	B2	B2	T2	B2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	B4	T2	
781	JASA PEKERJAAN KONSTRUKSI PRAPABRIKASI BANGUNAN GEDUNG	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	I	B2	
	KONSTRUKSI BANGUNAN SIPIL																								
782	KONSTRUKSI BANGUNAN SIPIL JALAN	I	B2	I	I	I	I	I	B2	I	I	I	T4,B2	I	I	I	I	I	I	I	I	I	T5	I	
783	KONSTRUKSI BANGUNAN SIPIL JEMBATAN, JALAN LAYANG, FLY OVER, DAN UNDERPASS	T4	B2	T4	T4	T4	T4	I	B2	T4	T4	I	T4	T4	T4	T4	T4	T4	T4	T4	T4	T4	I	T4	
784	KONSTRUKSI JALAN REL	I	B2	I	I	I	I	I	B2	I	I	I	T4	I	I	I	I	I	I	I	I	I	T4	I	
785	KONSTRUKSI TEROWONGAN	T4	B2	T4	T4	T4	T4	I	B2	T4	T4	T4	T4	T4	T4	T4	T4	T4	T4	T4	T4	T4	I	T4	
786	KONSTRUKSI JARINGAN IIRIGASI DAN DRAINASE	I	B2	I	I	I	I	I	B2	I	I	I	T4	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	
787	KONSTRUKSI BANGUNAN SIPIL PENGOLAHAN AIR BERSIH	I	B2	B2	B2	B2	T4	T4	B2	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	B4	I	
788	KONSTRUKSI BANGUNAN SIPIL PRASARANA DAN SARANA SISTEM PENGOLAHAN LIMBAH PADAT, CAIR, DAN GAS	B2	B2	B2	B2	B2	B2	T4	B2	T4	I	I	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	I	B2	
789	KONSTRUKSI BANGUNAN SIPIL ELEKTRIKAL	T4	B2	I	I	I	I	I	B2	I	I	T4	I	I	I	I	I	I	I	I	I	T4	I	I	
790	KONSTRUKSI BANGUNAN SIPIL TELEKOMUNIKASI UNTUK PRASARANA TRANSPORTASI	T4	B2	I	T4	T4	I	I	B2	I	I	I	T4	T4	T4	I	I	I	I	I	I	I	B4	I	
791	KONSTRUKSI SENTRAL TELEKOMUNIKASI	B2	B2	I	B2	B2	B2	B2	B2	B2	I	I	B2	B2	B2	B2	I	I	I	B2	B2	B2	B2	B4	B2
792	PEMBUATAN/PENGEBORAN SUMUR AIR TANAH	X	B2	B2	B2	X	B2	X	B2	T5,B2	X	X	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B4	B2	
793	KONSTRUKSI JARINGAN IIRIGASI, KOMUNIKASI, DAN LIMBAH LAINNYA	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	X	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B4	B2	
794	KONSTRUKSI BANGUNAN PRASARANA SUMBER DAYA AIR	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	X	B2	B2	B2	I	I	I	B2	B2	B2	B2	X	B2	
795	KONSTRUKSI BANGUNAN PELABUHAN BUKAN PERIKANAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
796	KONSTRUKSI BANGUNAN PELABUHAN PERIKANAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
797	PENGERUKAN	B2	B2	B2	X	X	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
798	KONSTRUKSI BANGUNAN SIPIL MINYAK DAN GAS BUMI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
799	KONSTRUKSI BANGUNAN SIPIL PERTAMBANGAN	B2	B2	B2	X	X	X	X	B2	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
800	KONSTRUKSI BANGUNAN SIPIL PANAS BUMI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T4,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X	
801	KONSTRUKSI BANGUNAN SIPIL FASILITAS OLAH RAGA	I	B2	I	I	X	X	X	B2	X	I	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	B4	I	
802	KONSTRUKSI BANGUNAN SIPIL LAINNYA YTDL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	B2	X	B2	
803	KONSTRUKSI RESERVOIR PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA AIR	I	B2	I	X	X	X	X	B2	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
804	JASA PEKERJAAN KONSTRUKSI PELINDUNG PANTAI	B2	B2	B2	X	X	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	B4	X	
805	KONSTRUKSI BANGUNAN SIPIL FASILITAS PENGOLAHAN PRODUK KIMIA, PETROKIMIA, FARMASI, DAN INDUSTRI LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	T1,B1,B2,B3	T1,B1,B2,B3	X	X	X	X	
806	KONSTRUKSI BANGUNAN SIPIL FASILITAS MILITER DAN PELUNCURAN SATELIT	B2	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	B2	
807	KONSTRUKSI KHUSUS B																								

No. Urut	KEGIATAN	ZONA BADAN AIR	ZONA HUTAN LINDUNG	ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIAU			ZONA BADAN JALAN	ZONA HUTAN PRODUKSI	ZONA PERKEBUNAN RAKYAT	ZONA KAWASAN PERUNTUKKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN			ZONA SARANA PELAYANAN UMUM			ZONA PERDAGANGAN DAN JASA			ZONA PERKANTORAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN
		BA	HL	PS	RTH-3	RTH-7	RTH-8	BJ	KHP	KR	KPI	W	R-2	R-3	R-4	SPU-2	SPU-3	SPU-4	K-1	K-2	K-3	KT	PL-6	HK
		Badan Air	Hutan Lindung	Perlindungan Setempat	Taman Kecamatan	Pemakaman	Jalur Hijau	Badan Jalan	Hutan Produksi tetap	Perkebunan Rakyat	Kawasan Peruntukkan Industri	Pariwisata	Perumahan Kepadatan Tinggi	Perumahan Kepadatan Sedang	Perumahan Kepadatan Rendah	SPU Skala Kecamatan	SPU Skala Kelurahan	SPU Skala RW	Perdagangan dan Jasa Skala Kota	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Perdagangan dan Jasa Skala Pelayanan SWP	Perkantoran	Pergudangan	Pertahanan dan Keamanan
828	PENGECATAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T4,B2	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
829	DEKORASI INTERIOR	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T4,B2	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
830	DEKORASI EKSTERIOR	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T4,B2	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
831	PENYELESAIAN KONSTRUKSI BANGUNAN LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T4,B2	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
832	PEMASANGAN PONDASI DAN TIANG PANCANG	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T4,B2	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
833	PEMASANGAN PERANCAH (STEIGER)	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T4,B2	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
834	PEMASANGAN RANGKA DAN ATAP/ROOF COVERING	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T4,B2	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
835	PEMASANGAN KERANGKA BAJA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T4,B2	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
836	PENYEWAAN ALAT KONSTRUKSI DENGAN OPERATOR	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T4,B2	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
837	KONSTRUKSI KHUSUS LAINNYA YTDL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T4,B2	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
PERDAGANGAN, REPARASI DAN PERAWATAN MOBIL DAN SEPEDA MOTOR																								
838	PERDAGANGAN BESAR MOBIL BARU	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,B2,B3	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	X	T5	X
839	PERDAGANGAN BESAR MOBIL BEKAS	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,B2,B3	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	I	T5	X
840	PERDAGANGAN ECERAN MOBIL BARU	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T5,B3	X	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	I	T5	X
841	PERDAGANGAN ECERAN MOBIL BEKAS	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T5,B3	X	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	I	I	X
842	REPARASI MOBIL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	B2,B3	B2,B3	B2,B3	X	I	X
843	PENCUCIAN DAN SALON MOBIL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T2,T3	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	I	T5	I
844	PERDAGANGAN BESAR SUKU CADANG DAN AKSESORI MOBIL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,B2,B3	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	I	T5	X
845	PERDAGANGAN ECERAN SUKU CADANG DAN AKSESORI MOBIL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T5,B3	X	X	X	X	X	X	X	T1	T1	T1	I	T5	X
846	PERDAGANGAN BESAR SEPEDA MOTOR BARU	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,B2,B3	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	I	T5	X
847	PERDAGANGAN BESAR SEPEDA MOTOR BEKAS	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,B2,B3	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	I	T5	X
848	PERDAGANGAN ECERAN SEPEDA MOTOR BARU	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T5,B3	X	T5	T5	T5	X	X	X	T1	T1	T1	I	T5	X
849	PERDAGANGAN ECERAN SEPEDA MOTOR BEKAS	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T5,B3	X	T5	T5	T5	X	X	X	T1	T1	T1	I	T5	X
850	PERDAGANGAN BESAR SUKU CADANG SEPEDA MOTOR DAN AKSESORINYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,B2,B3	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	I	T5	X
851	PERDAGANGAN ECERAN SUKU CADANG SEPEDA MOTOR DAN AKSESORINYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T5,B3	X	T5	T5	T5	X	X	X	T1	T1	T1	I	I	X
852	REPARASI DAN PERAWATAN SEPEDA MOTOR	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	B2,B3	B2,B3	B2,B3	X	T5	X
PERDAGANGAN BESAR, BUKAN MOBIL DAN SEPEDA MOTOR																								
853	PERDAGANGAN BESAR ATAS DASAR BALAS JASA (FEE) ATAU KONTRAK	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,B2,B3	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	I	T5	X
854	PERDAGANGAN BESAR PADI DAN PALAWIJA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T1,B2	T1,B2,B3	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	X	T5	X
855	PERDAGANGAN BESAR BUAH YANG MENGANDUNG MINYAK	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T1,B2	T1,B2,B3	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	X	T5	X
856	PERDAGANGAN BESAR BUNGA DAN TANAMAN HIAS	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T1,B2	T1,B2,B3	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	X	T5	X
857	PERDAGANGAN BESAR TEMBAKAU RAJANGAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T1,B2	T1,B2,B3	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	X	T5	X
858	PERDAGANGAN BESAR BINATANG HIDUP	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,B2,B3	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	X	T5	X
859	PERDAGANGAN BESAR HASIL PERIKANAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,B2,B3	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	X	T5	X
860	PERDAGANGAN BESAR HASIL KEHUTANAN DAN PERBURUAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T1,B2	T1,B2,B3	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	X	T5	X
861	PERDAGANGAN BESAR KULIT DAN KULIT JANGAT	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,B2,B3	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	X	T5	X
862	PERDAGANGAN BESAR HASIL PERTANIAN DAN HEWAN HIDUP LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,B2,B3	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	X	T5	X
863	PERDAGANGAN BESAR BERAS	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T1,B2	T1,B2,B3	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	X	T5	X
864	PERDAGANGAN BESAR BUAH-BUAHAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T1,B2	T1,B2,B3	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	X	T5	X
865	PERDAGANGAN BESAR SAYURAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T1,B2	T1,B2,B3	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	X	T5	X
866	PERDAGANGAN BESAR KOPI, TEH DAN KAKAO	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T1,B2	T1,B2,B3	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	X	T5	X
867	PERDAGANGAN BESAR MINYAK DAN LEMAK NABATI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,B2,B3	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	X	T5	X
868	PERDAGANGAN BESAR BAHAN MAKANAN DAN MINUMAN HASIL PERTANIAN LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T1,B2	T1,B2,B3	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	I	T5	X
869	PERDAGANGAN BESAR DAGING SAPI DAN DAGING SAPI OLAHAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,B2,B3	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	X	T5	X
870	PERDAGANGAN BESAR DAGING AYAM DAN DAGING AYAM OLAHAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,B2,B3	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	X	T5	X
871	PERDAGANGAN BESAR DAGING DAN DAGING OLAHAN LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,B2,B3	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	X	T5	X
872	PERDAGANGAN BESAR HASIL OLAHAN PERIKANAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,B2,B3	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	X	T5	X
873	PERDAGANGAN BESAR TELUR DAN HASIL OLAHAN TELUR	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,B2,B3	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	X	T5	X
874	PERDAGANGAN BESAR SUSU DAN PRODUK SUSU	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,B2,B3	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	X	T5	X
875	PERDAGANGAN BESAR MINYAK DAN LEMAK HEWANI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,B2,B3	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	X	T5	X
876	PERDAGANGAN BESAR BAHAN MAKANAN DAN MINUMAN HASIL PETERNAKAN DAN PERIKANAN LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,B2,B3	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	X	T5	X
877	PERDAGANGAN BESAR GULA, COKLAT DAN KEMBANG GULA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T1,B2	T1,B2,B3	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	X	T5	X
878	PERDAGANGAN BESAR PRODUK ROTI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,B2,B3	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	X	T5	X
879	PERDAGANGAN BESAR MINUMAN BERALKOHOL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
880	PERDAGANGAN BESAR MINUMAN NON ALKOHOL BUKAN SUSU	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T1,B2	T1,B2,B3	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	X	T5	X
881	PERDAGANGAN BESAR ROKOK DAN TEMBAKAU	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T1,B2	T1,B2,B3	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	X	T5	X
882	PERDAGANGAN BESAR MAKANAN DAN MINUMAN LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T1,B2	T1,B2,B3	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	X	T5	X
883	PERDAGANGAN BESAR TEKSTIL, PAKAIAN DAN ALAS KAK	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,B2,B3	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	X	T5	X
884	PERDAGANGAN BESAR PAKAIAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,B2,B3	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	X	T5	X
885	PERDAGANGAN BESAR ALAS KAKI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,B2,B3	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	X	T5	X
886	PERDAGANGAN BESAR BARANG LAINNYA DARI TEKSTIL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,B2,B3	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	X	T5	X
887	PERDAGANGAN BESAR TEKSTIL, PAKAIAN DAN ALAS KAKI LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,B2,B3	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	X	T5	X
888	PERDAGANGAN BESAR ALAT TULIS DAN GAMBAR	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T1,B2	T1,B2,B3	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	X	T5	X
889	PERDAGANGAN BESAR BARANG PERCETAKAN DAN PENERBITAN DALAM BERBAGAI BENTUK	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,B2,B3	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	X	T5	X
890	PERDAGANGAN BESAR ALAT FOTOGRAFI DAN BARANG OPTIK	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,B2,B3	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	X	T5	X
891	PERDAGANGAN BESAR OBAT FARMASI UNTUK MANUSIA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T1,B2	T1,B2,B3	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	X	T5	X
892	PERDAGANGAN BESAR OBAT TRADISIONAL UNTUK MANUSIA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T1,B2	T1,B2,B3	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	X	T5	X
893	PERDAGANGAN BESAR KOSMETIK UNTUK MANUSIA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,B2,B3	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	X	T5	X
894	PERDAGANGAN BESAR OBAT FARMASI UNTUK HEWAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,B2,B3	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	X	T5	X
895	PERDAGANGAN BESAR OBAT TRADISIONAL UNTUK HEWAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T1,B2	T1,B2,B3	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	X	T5	X
896	PERDAGANGAN BESAR KOSMETIK UNTUK HEWAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,B2,B3	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	X	T5	X
897	PERDAGANGAN BESAR BAHAN FARMASI UNTUK MANUSIA DAN HEWAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,B2,B3	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	X	T5	X
898	DAN HEWAN	X																						

No. Urut	KEGIATAN	ZONA BADAN AIR	ZONA HUTAN LINDUNG	ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HUIAU			ZONA BADAN JALAN	ZONA HUTAN PRODUKSI	ZONA PERKERUNAN RAKYAT	ZONA KAWASAN PERUNTUKKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN			ZONA SARANA PELAYANAN UMUM			ZONA PERDAGANGAN DAN JASA			ZONA PERKANTORAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN
		BA	HL	PS	RTH-3	RTH-7	RTH-8	BJ	KHP	KR	KPI	W	R-2	R-3	R-4	SPU-2	SPU-3	SPU-4	K-1	K-2	K-3	KT	PL-6	HK
		Badan Air	Hutan Lindung	Perlindungan Setempat	Taman Kecamatan	Pemakaman	Jalur Hijau	Badan Jalan	Hutan Produksi tetap	Perkebunan Rakyat	Kawasan Peruntukkan Industri	Pariwisata	Perumahan Kepadatan Tinggi	Perumahan Kepadatan Sedang	Perumahan Kepadatan Rendah	SPU Skala Kecamatan	SPU Skala Kelurahan	SPU Skala RW	Perdagangan dan Jasa Skala Kota	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Perdagangan dan Jasa Skala Pelayan SWP	Perkantoran	Pergudangan	Pertahanan dan Keamanan
924	PERDAGANGAN BESAR CAT	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	X	T5	X
925	PERDAGANGAN BESAR BERBAGAI MACAM MATERIAL BANGUNAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	X	T5	X
926	PERDAGANGAN BESAR BAHAN KONSTRUKSI LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	X	T5	X
927	PERDAGANGAN BESAR MINERAL BUKAN LOGAM	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	X	T5	X
928	PERDAGANGAN BESAR MINERAL RADIOAKTIF	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	X	T5	X
929	PERDAGANGAN BESAR ZAT RADIOAKTIF DAN PEMBANGKIT RADIASI PENGION	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	X	T5	X
930	PERDAGANGAN BESAR BAHAN DAN BARANG KIMIA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	X	T5	X
931	PERDAGANGAN BESAR PUPUK DAN PRODUK AGROKIMIA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	X	T5	X
932	PERDAGANGAN BESAR BAHAN BERBAHAYA (B2)	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	X	T5	X
933	PERDAGANGAN BESAR BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B)	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	X	T5	X
934	KEDOKTERAN UNTUK MANUSIA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	X	T5	X
935	KEDOKTERAN UNTUK HEWAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	X	T5	X
936	PERDAGANGAN BESAR KARET DAN PLASTIK DALAM BENTUK DASAR	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	X	T5	X
937	PERDAGANGAN BESAR KERTAS DAN KARTON	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	X	T5	X
938	PERDAGANGAN BESAR BARANG DARI KERTAS DAN KARTON	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	X	T5	X
939	PERDAGANGAN BESAR BARANG BEKAS DAN SISA-SISA TAK TERPAKAI (SCRAP)	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	X	T5	X
940	PERDAGANGAN BESAR PRODUK LAINNYA YTDL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	X	T5	X
941	PERDAGANGAN BESAR BERBAGAI MACAM BARANG	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,B2	X	X	X	X	X	X	X	T1,B2	T1,B2	T1,B2	X	T1	X
PERDAGANGAN ECERAN, BUKAN MOBIL, DAN MOTOR																								
942	PERDAGANGAN ECERAN BERBAGAI MACAM BARANG YANG UTAMANYA MAKANAN, MINUMAN ATAU TEMBAKAU DI MINIMARKET/SUPERMARKET/HYPERMARKET	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B3	B3	B3	X	X	X	B3	B3	B3	B3	T1	B3
943	PERDAGANGAN ECERAN BERBAGAI MACAM BARANG YANG UTAMANYA MAKANAN, MINUMAN ATAU TEMBAKAU BUKAN DI MINIMARKET/SUPERMARKET/HYPERMARKET (TRADISI)	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B3	B3	B3	X	X	X	B3	B3	B3	B3	T1	B3
944	PERDAGANGAN ECERAN BERBAGAI MACAM BARANG YANG UTAMANYA BUKAN MAKANAN, MINUMAN ATAU TEMBAKAU DI TOSEBA (DEPARTMENT STORE)	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B3	B3	B3	X	X	X	B3	B3	B3	B3	T1	B3
945	PERDAGANGAN ECERAN BERBAGAI MACAM BARANG YANG UTAMANYA BUKAN MAKANAN, MINUMAN ATAU TEMBAKAU (BARANG-BARANG KELONTONG) BUKAN DI TOSEBA (DI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B3	B3	B3	X	X	X	B3	B3	B3	B3	I	B3
946	PERDAGANGAN ECERAN PADI DAN PALAWIJA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T1	I	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	X	I	B1
947	PERDAGANGAN ECERAN BUAH-BUAHAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T1	I	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	B2	I	B1
948	PERDAGANGAN ECERAN SAYURAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T1	I	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	X	I	B1
949	PERDAGANGAN ECERAN HASIL PETERNAKAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	X	I	X
950	PERDAGANGAN ECERAN HASIL PERIKANAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	X	I	X
951	PERDAGANGAN ECERAN HASIL KEHUTANAN DAN PERBURUAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T1	I	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	X	I	X
952	PERDAGANGAN ECERAN HASIL PERTANIAN LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T1	I	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	X	X	B1
953	PERDAGANGAN ECERAN MINUMAN BERALKOHOL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	T1,B2,B4	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X
954	PERDAGANGAN ECERAN MINUMAN TIDAK BERALKOHOL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	B2	B2	B2	B2	B2	X	I	I	I	X	I	B1
955	PERDAGANGAN ECERAN KHUSUS ROKOK DAN TEMBAKAU DI TOKO	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	B2	B2	B2	B2	B2	X	I	I	I	B2	I	B1
956	PERDAGANGAN ECERAN BERAS	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T1	I	T1,B2,B4	B2	B2	B2	B2	B2	X	I	I	I	X	I	B1
957	PERDAGANGAN ECERAN ROTI, KUE KERING, SERTA KUE BASAH DAN SEJENISNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	B2	B2	B2	B2	B2	X	I	I	I	B2	I	B1
958	PERDAGANGAN ECERAN KOPI, GULA PASIR DAN GULA MERAH	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T1	I	T1,B2,B4	B2	B2	B2	B2	B2	X	I	I	I	B2	I	B1
959	PERDAGANGAN ECERAN TAHU, TEMPE, TAUCO DAN ONCOM	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	X	I	B1
960	PERDAGANGAN ECERAN DAGING DAN IKAN OLAHAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	X	I	B1
961	PERDAGANGAN ECERAN MAKANAN LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	B2	B2	B2	B2	B2	X	I	I	I	X	I	B1
962	PERDAGANGAN ECERAN BAHAN BAKAR MINYAK, BAHAN BAKAR GAS (BBG), DAN LIQUEFIED PETROLEUM GAS (LPG) DI SARANA PENGISIAN BAHAN BAKAR TRANSPORTASI DARAT,	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B3	B3	T1,B2,B4	X	B2	X	X	X	X	B3	B3	B3	X	B4	B3
963	PERDAGANGAN ECERAN BAHAN BAKAR MINYAK, BAHAN BAKAR GAS (BBG), DAN LIQUEFIED PETROLEUM GAS (LPG) SELAIN DI SARANA PENGISIAN BAHAN BAKAR TRANSPORTASI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B3	B3	T1,B2,B4	X	B2	X	X	X	X	B3	B3	B3	X	B4	B3
964	PERDAGANGAN ECERAN MINYAK PELUMAS DI TOKO	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	X	B4	X
965	PERDAGANGAN ECERAN KOMPUTER DAN PERLENGKAPANNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	B2	B2	B2	B2	X	X	I	I	I	X	B4	X
966	PERDAGANGAN ECERAN PERALATAN VIDEO GAME DAN SEJENISNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	B2	B4	X
967	PERDAGANGAN ECERAN PIRANTI LUNAK (SOFTWARE)	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	T5,B4	T5,B4	T5,B4	X	X	X	I	I	I	B2	B4	X
968	PERDAGANGAN ECERAN ALAT TELEKOMUNIKASI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	T5,B4	T5,B4	T5,B4	X	X	X	I	I	I	B2	B4	B1
969	PERDAGANGAN ECERAN MESIN KANTOR	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	T5,B4	T5,B4	T5,B4	T5,B4	T5,B4	X	I	I	I	B2	B4	B1
970	PERDAGANGAN ECERAN KHUSUS PERALATAN AUDIO DAN VIDEO DI TOKO	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	T5,B4	T5,B4	T5,B4	X	X	X	I	I	I	B2	B4	B1
971	PERDAGANGAN ECERAN TEKSTIL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	T5,B4	T5,B4	T5,B4	X	X	X	I	I	I	B2	B4	X
972	PERDAGANGAN ECERAN PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA DARI TEKSTIL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	T5,B4	T5,B4	T5,B4	X	X	X	I	I	I	B2	B4	X
973	PERDAGANGAN ECERAN PERLENGKAPAN JAHT MENJAHT	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	X	X	X	X	X	X	I	I	I	B2	T1	X
974	PERDAGANGAN ECERAN BARANG LOGAM UNTUK BAHAN KONSTRUKSI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	X	X	X	X	X	X	B3	B3	B3	X	T1	X
975	PERDAGANGAN ECERAN KACA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	T5,B4	T5,B4	T5,B4	X	X	X	B3	B3	B3	X	T1	X
976	PERDAGANGAN ECERAN GENTENG, BATU BATA, UBIN DAN SEJENISNYA DARI TANAH LIAT, KAPUR, SEMEN ATAU KACA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	T5,B4	T5,B4	T5,B4	X	X	X	B3	B3	B3	X	T1	X
977	PERDAGANGAN ECERAN SEMEN, KAPUR, PASIR DAN BATU	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	X	X	X	X	X	X	B3	B3	B3	X	T1	X
978	PERDAGANGAN ECERAN BAHAN KONSTRUKSI DARI PORSELEN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	X	X	X	X	X	X	B3	B3	B3	X	T1	X
979	PERDAGANGAN ECERAN BAHAN KONSTRUKSI DARI KAYU	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	X	X	X	X	X	X	B3	B3	B3	X	T1	B1
980	PERDAGANGAN ECERAN CAT, PERNIS DAN LAK	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	X	X	X	X	X	X	B3	B3	B3	X	T1	X
981	PERDAGANGAN ECERAN BERBAGAI MACAM MATERIAL BANGUNAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	X	X	X	X	X	X	B3	B3	B3	X	T1	B1
982	PERDAGANGAN ECERAN BAHAN DAN BARANG KONSTRUKSI LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	X	X	X	X	X	X	B3	B3	B3	X	B4	B1
983	PERDAGANGAN ECERAN KHUSUS KARPET, PERMADANI DAN PENUTUP DINDING DAN LANTAI DI TOKO	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	T5,B4	T5,B4	T5,B4	X	X	X	I	I	I	B2	T1	B1
984	PERDAGANGAN ECERAN FURNITUR	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	T5,B4	T5,B4	T5,B4	X	X	X	B3	B3	B3	X	T1	B1
985	PERDAGANGAN ECERAN PERALATAN LISTRIK RUMAH TANGGA DAN PERALATAN PENERANGAN DAN PERLENGKAPANNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	T5,B4	T5,B4	T5,B4	X	X	X	I	I	I	B2	T1	B1
986	PERDAGANGAN ECERAN BARANG PECAH BELAH DAN PERLENGKAPAN DAPUR DARI PLASTIK	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	T5,B4	T5,B4	T5,B4	X	X	X	I	I	I	X	T1	X
987	PERDAGANGAN ECERAN BARANG PECAH BELAH DAN PERLENGKAPAN DAPUR DARI BATU ATAU TANAH LIAT	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	T5,B4	T5,B4	T5,B4	X	X	X	I	I	I	X	T1	X
988	PERDAGANGAN ECERAN BARANG PECAH BELAH DAN PERLENGKAPAN DAPUR DARI KAYU, BAMBU ATAU ROTAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T1	I	T1,B2,B4	T5,B4	T5,B4	T5,B4	X	X	X	I	I	I	B3	B4	X
989	PERDAGANGAN ECERAN BARANG PECAH BELAH DAN PERLENGKAPAN DAPUR BUKAN DARI PLASTIK, BATU, TANAH LIAT, KAYU, BAMBU ATAU ROTAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	T5,B4	T5,B4	T5,B4	X	X	X	I	I	I	B2	B4	X
990	PERDAGANGAN ECERAN ALAT MUSIK	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	T5,B4	T5,B4	T5,B4	X	X	X	I	I	I	B2	B4	X
991	PERDAGANGAN ECERAN PERALATAN DAN PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA LAINNYA YTDL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	T5,B4	T5,B4	T5,B4	X	X	X	I	I	I	B2	B4	X
992	PERDAGANGAN ECERAN ALAT TULIS MENUJIL DAN GAMBAR	X	B2																					

No. Urut	KEGIATAN	ZONA BADAN AIR	ZONA HUTAN LINDUNG	ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIAU			ZONA BADAN JALAN	ZONA HUTAN PRODUKSI	ZONA PERKERUNGAN RAKYAT	ZONA KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN			ZONA SARANA PELAYANAN UMUM			ZONA PERDAGANGAN DAN JASA			ZONA PERKANTORAN	ZONA PERUNTUKAN LAINNYA	ZONA PERTAHANAN
		BA	HL	PS	RTH-3	RTH-7	RTH-8	BJ	KHP	KR	KPI	W	R-2	R-3	R-4	SPU-2	SPU-3	SPU-4	K-1	K-2	K-3	KT	PL-6	HK
		Badan Air	Hutan Lindung	Perlindungan Setempat	Taman Kecamatan	Pemakaman	Jalur Hijau	Badan Jalan	Hutan Produksi tetap	Perkebunan Rakyat	Kawasan Peruntukkan Industri	Pariwisata	Perumahan Kepadatan Tinggi	Perumahan Kepadatan Sedang	Perumahan Kepadatan Rendah	SPU Skala Kecamatan	SPU Skala Kelurahan	SPU Skala RW	Perdagangan dan Jasa Skala Kota	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Perdagangan dan Jasa Skala Pelayanan SWP	Perkantoran	Pergudangan	Pertahanan dan Keamanan
1021	PERDAGANGAN ECERAN BARANG PERLENGKAPAN PRIBADI BEKAS	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	T5,B4	T5,B4	T5,B4	X	X	X	I	I	I	B2	B4	X
1022	PERDAGANGAN ECERAN BARANG LISTRIK DAN ELEKTRONIK BEKAS	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	T5,B4	T5,B4	T5,B4	X	X	X	I	I	I	B2	T1	X
1023	PERDAGANGAN ECERAN BAHAN KONSTRUKSI DAN SANITASI BEKAS	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	T5,B4	T5,B4	T5,B4	X	X	X	I	I	I	X	B4	X
1024	PERDAGANGAN ECERAN BARANG ANTIK	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	T5,B4	T5,B4	T5,B4	X	X	X	I	I	I	B2	B4	X
1025	PERDAGANGAN ECERAN BARANG BEKAS LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	T5,B4	T5,B4	T5,B4	X	X	X	I	I	I	B2	B4	X
1026	PERDAGANGAN ECERAN HEWAN PIARAAN (PET ANIMALS)	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	T5,B4	T5,B4	T5,B4	X	X	X	I	I	I	B2	T1	X
1027	PERDAGANGAN ECERAN HEWAN TERNAK	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B3	I	T1,B2,B4	X	X	X	X	X	X	I	I	I	B3	B4	X
1028	PERDAGANGAN ECERAN IKAN HIAS	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	T5,B4	T5,B4	T5,B4	X	X	X	I	I	I	B2	B4	X
1029	PERDAGANGAN ECERAN PAKAN TERNAK/UNGGAS/IKAN DAN HEWAN PIARAAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	T5,B4	T5,B4	T5,B4	X	X	X	I	I	I	B2	B4	X
1030	PERDAGANGAN ECERAN BUNGA POTONG/FLORIST	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	T5,B4	T5,B4	T5,B4	X	X	X	I	I	I	B2	B4	X
1031	PERDAGANGAN ECERAN TANAMAN DAN BIBIT TANAMAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	T5,B4	T5,B4	T5,B4	X	X	X	I	I	I	B2	B4	B1
1032	PERDAGANGAN ECERAN PUPUK DAN PEMBERANTAS HAMA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	T5,B4	T5,B4	T5,B4	X	X	X	I	I	I	B2	B4	B1
1033	PERDAGANGAN ECERAN PERLENGKAPAN DAN MEDIA TANAMAN HIAS	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	T5,B4	T5,B4	T5,B4	X	X	X	I	I	I	B2	B4	B1
1034	PERDAGANGAN ECERAN MINYAK TANAH	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B3	T1,B2,B4	X	X	X	X	X	X	B3	B3	B3	X	B2	X
1035	PERDAGANGAN ECERAN GAS ELPIJI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B3	B3	T1,B2,B4	X	X	X	X	X	X	B2,B3	B2,B3	B2,B3	X	B2	X
1036	PERDAGANGAN ECERAN BAHAN KIMIA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B3	T1,B2,B4	X	X	X	X	X	X	B2,B3	B2,B3	B2,B3	X	B4	X
1037	PERDAGANGAN ECERAN AROMATIK/PENYEGAR (MINYAK ATSIRI)	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	T5,B4	T5,B4	T5,B4	X	X	X	I	I	I	B2	B4	X
1038	PERDAGANGAN ECERAN BARANG KERAJINAN DAN LUKISAN DI TOKO	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	T5,B4	T5,B4	T5,B4	X	X	X	I	I	I	B2	B4	B1
1039	PERDAGANGAN ECERAN BARANG KERAJINAN DARI KAYU, BAMBU, ROTAN, PANDAN, RUMPUT DAN SEJENISNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	T5,B4	T5,B4	T5,B4	X	X	X	I	I	I	B2	B4	B1
1040	PERDAGANGAN ECERAN BARANG KERAJINAN DARI KULTILANG, TANDUK, GADING, BULU DAN BINATANG/HEWAN YANG DIAWETKAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B3	I	T1,B2,B4	T5,B4	T5,B4	T5,B4	X	X	X	I	I	I	B2	B4	B1
1041	PERDAGANGAN ECERAN BARANG KERAJINAN DARI LOGAM	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	T5,B4	T5,B4	T5,B4	X	X	X	I	I	I	B2	B4	X
1042	PERDAGANGAN ECERAN BARANG KERAJINAN DARI KERAMIK	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	T5,B4	T5,B4	T5,B4	X	X	X	I	I	I	B2	B4	X
1043	PERDAGANGAN ECERAN LUKISAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	T5,B4	T5,B4	T5,B4	X	X	X	I	I	I	B2	B4	X
1044	PERDAGANGAN ECERAN BARANG KERAJINAN DAN LUKISAN LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	T5,B4	T5,B4	T5,B4	X	X	X	I	I	I	B2	B4	X
1045	PERDAGANGAN ECERAN MESIN PERTANIAN DAN PERLENGKAPANNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	B4	B1
1046	PERDAGANGAN ECERAN MESIN JAHIT DAN PERLENGKAPANNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	B4	X
1047	PERDAGANGAN ECERAN MESIN LAINNYA DAN PERLENGKAPANNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	T1	X
1048	PERDAGANGAN ECERAN ALAT TRANSPORTASI DARAT TIDAK BERMOTOR DAN PERLENGKAPANNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	T1	X
1049	PERDAGANGAN ECERAN ALAT TRANSPORTASI AIR DAN PERLENGKAPANNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	B4	X
1050	PERDAGANGAN ECERAN ALAT-ALAT PERTANIAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	T5,B4	T5,B4	T5,B4	X	X	X	I	I	I	X	B4	B1
1051	PERDAGANGAN ECERAN ALAT-ALAT PERTUKANGAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	T5,B4	T5,B4	T5,B4	X	X	X	I	I	I	X	B4	B1
1052	PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR KOMODITI PADI DAN PALAWIJA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	X	X	X	B2	B2	B2	I	I	I	X	B4	X
1053	PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR KOMODITI BUAHBUAHAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	X	X	X	B2	B2	B2	I	I	I	X	B4	X
1054	PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR KOMODITI SAYUR-SAYURAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	X	X	X	B2	B2	B2	I	I	I	X	B4	X
1055	PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR KOMODITI HASILPETERNAKAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	X	X	X	B2	B2	B2	I	I	I	X	B4	X
1056	PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR KOMODITI HASILPERIKANAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	X	X	X	B2	B2	B2	I	I	I	X	B4	X
1057	PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR KOMODITI HASILKEHUTANAN DAN PERBURUAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	X	X	X	B2	B2	B2	I	I	I	X	B4	X
1058	PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR KOMODITI TANAMANHIAS DAN HASIL PERTANIAN LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	X	X	X	B2	B2	B2	I	I	I	X	B4	X
1059	PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BERAS	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	X	X	X	B2	B2	B2	I	I	I	X	B4	X
1060	PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR ROTI, KUE KERING, KUEBASAH DAN SEJENISNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	X	X	X	B2	B2	B2	I	I	I	T5	B4	X
1061	PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR KOPI, GULA PASIR, GULA MERAH DAN SEJENISNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	X	X	X	B2	B2	B2	I	I	I	T5	B4	X
1062	PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR TAHU, TEMPE, TAUCO DAN ONCOM	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	X	X	X	B2	B2	B2	I	I	I	X	B4	X
1063	PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR DAGING OLAHAN DAN IKAN OLAHAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	X	X	X	B2	B2	B2	I	I	I	X	B4	X
1064	PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR MINUMAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	X	X	X	B2	B2	B2	I	I	I	X	B4	X
1065	PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR ROKOK DAN TEMBAKAU	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	X	X	X	B2	B2	B2	I	I	I	X	B4	X
1066	PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR PAKAN TERNAK, PAKAN UNGGAS DAN PAKAN IKAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	X	X	X	B2	B2	B2	I	I	I	X	B4	X
1067	PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR KOMODITI MAKANAN DAN MINUMAN YDIL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	X	X	X	B2	B2	B2	I	I	I	X	B4	X
1068	PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR TEKSTIL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	X	X	X	B2	B2	B2	I	I	I	X	B4	X
1069	PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR PAKAIAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	X	X	X	B2	B2	B2	I	I	I	X	B4	X
1070	PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR SEPATU, SANDAL DAN ALAS KAKI LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	X	X	X	B2	B2	B2	I	I	I	X	B4	X
1071	PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR PELENGKAP PAKAIAN DAN BENANG	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	X	X	X	B2	B2	B2	I	I	I	X	B4	X
1072	PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BAHAN KIMIA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	X	X	X	B2	B2	B2	I	I	I	X	B4	X
1073	PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR FARMASI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	X	X	X	B2	B2	B2	I	I	I	X	B4	X
1074	PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR OBAT TRADISIONAL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	X	X	X	B2	B2	B2	I	I	I	X	B4	X
1075	PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR KOSMETIK	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	X	X	X	B2	B2	B2	I	I	I	X	B4	X
1076	PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR PUPUK DAN PEMBERANTAS HAMA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	X	X	X	B2	B2	B2	I	I	I	X	B4	X
1077	PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR AROMATIK/PENYEGAR (MINYAK ATSIRI)	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	X	X	X	B2	B2	B2	I	I	I	T5	B4	X
1078	PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BAHAN KIMIA, FARMASI, KOSMETIK DAN ALAT LABORATORIUM DAN YBDI YDIL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	X	X	X	B2	B2	B2	I	I	I	X	B4	X
1079	PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR KACA MATA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	X	X	X	B2	B2	B2	I	I	I	T5	B4	X
1080	PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BARANG PERHIASAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	X	X	X	B2	B2	B2	I	I	I	T5	B4	X
1081	PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR JAM	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	X	X	X	B2	B2	B2	I	I	I	T5	B4	X
1082	PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR TAS, DOMPET, KOPER, RANSEL DAN SEJENISNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	X	X	X	B2	B2	B2	I	I	I	X	B4	X
1083	PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR PERLENGKAPAN PENGENDARA SEPEDA MOTOR	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	X	X	X	B2	B2	B2	I	I	I	X	B4	X
1084	PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BARANG KEPERLUAN PRIBADI LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	X	X	X	B2	B2	B2	I	I	I	X	B4	X
1085	PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BARANG ELEKTRONIK	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	X	X	X	B2	B2	B2	I	I	I	X	B4	X
1086	PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR ALAT DAN PERLENGKAPAN LISTRIK	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	X	X	X	B2	B2	B2	I	I	I	X	B4	X
1087	PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BARANG PECAH BELAH DAN PERLENGKAPAN DAPUR DARI PLASTIK/MELAMIN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	X	X	X	B2	B2	B2	I	I	I	X	B4	X
1088	PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BARANG PECAH BELAH DAN PERLENGKAPAN DAPUR DARI BATU ATAU TANAH LIAT	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	X	X	X	B2	B2	B2	I	I	I	X	B4	X
1089	PERDAGANGAN ECERAN KAKI																							

No. Urut	KEGIATAN	ZONA BADAN AIR	ZONA HUTAN LINDUNG	ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIAU			ZONA BADAN JALAN	ZONA HUTAN PRODUKSI	ZONA PERKERUNGAN RAKYAT	ZONA KAWASAN PERUNTUKKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN			ZONA SARANA PELAYANAN UMUM			ZONA PERDAGANGAN DAN JASA			ZONA PERKANTORAN	ZONA PERUNTUKAN LAINNYA	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	
		BA	HL	PS	RTH-3	RTH-7	RTH-8	BJ	KHP	KR	KPI	W	R-2	R-3	R-4	SPU-2	SPU-3	SPU-4	K-1	K-2	K-3	KT	PL-6	HK	
		Badan Air	Hutan Lindung	Perlindungan Setempat	Taman Kecamatan	Pemakaman	Jalur Hijau	Badan Jalan	Hutan Produksi tetap	Perkebunan Rakyat	Kawasan Peruntukkan Industri	Pariwisata	Perumahan Kepadatan Tinggi	Perumahan Kepadatan Sedang	Perumahan Kepadatan Rendah	SPU Skala Kecamatan	SPU Skala Kelurahan	SPU Skala RW	Perdagangan dan Jasa Skala Kota	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Perdagangan dan Jasa Skala Pelayanan SWP	Perkantoran	Pergudangan	Pertahanan dan Keamanan	
1110	PERDAGANGAN ECERAN KEJILING KOMODITI MAKANAN DAN MINUMAN ATAU TEMBAKAU HASIL INDUSTRI PENGOLAHAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T5	T1,82,84	T5	T5	T5	T5	T5	T5	I	I	I	T5	T5	T5	
1120	PERDAGANGAN ECERAN KEJILING BAHAN KIMIA, FARMASI, KOSMETIK DAN ALAT LABORATORIUM	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T5	T1,82,84	T5	T5	T5	T5	T5	T5	I	I	I	T5	T5	T5	
1121	PERDAGANGAN ECERAN KEJILING TEKSTIL, PAKAIAN, ALAS KAKI DAN BARANG KEPERLUAN PRIBADI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T5	T1,82,84	T5	T5	T5	T5	T5	T5	I	I	I	T5	T5	T5	
1122	PERDAGANGAN ECERAN KEJILING PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA DAN PERLENGKAPAN DAPUR	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T5	T1,82,84	T5	T5	T5	T5	T5	T5	I	I	I	T5	T5	T5	
1123	PERDAGANGAN ECERAN KEJILING BAHAN BAKAR DAN MINYAK PELUMAS	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T5	T1,82,84	T5	T5	T5	T5	T5	T5	I	I	I	T5	T5	T5	
1124	PERDAGANGAN ECERAN KEJILING KERTAS, BARANG DARI KERTAS, ALAT TULIS, BARANG CETAKAN, ALAT OLARAHGA, ALAT MUSIK, ALAT FOTOGRAFI DAN KOMPUTER	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T5	T1,82,84	T5	T5	T5	T5	T5	T5	I	I	I	T5	T5	T5	
1125	PERDAGANGAN ECERAN KEJILING BARANG KERAJINAN, MAINAN ANAK ANAK DAN LUKISAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T5	T1,82,84	T5	T5	T5	T5	T5	T5	I	I	I	T5	T5	T5	
1126	PERDAGANGAN ECERAN BUKAN DI TOKO, KIOS, KAKI LIMA DAN LOS PASAR LAINYA YTDL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T5	T1,82,84	T5	T5	T5	T5	T5	T5	I	I	I	T5	T5	T5	
ANGKUTAN DARAT DAN ANGKUTAN MELALUI SALURAN PIPA																									
1127	ANGKUTAN JALAN REL UNTUK PENUMPANG	T4	B2	T4	T4	T4	T4	T4	B2	T4	T4		T4	T4	T4	T4	T4	T4	T4	T4	T4	T4	T4	T4	
1128	ANGKUTAN JALAN REL UNTUK BARANG	T4	B2	T4	T4	T4	T4	T4	B2	T4	T4,83		T1,82,84	T4	T4	T4	T4,83	T4,83	T4,83	T4	T4	T4	T4	I	T4
1129	ANGKUTAN BUS ANTARKOTA ANTARPROVINSI (AKAP)	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,82,84	X	X	X	X	I	I	X	I	I	I	I	I	X
1130	ANGKUTAN BUS PERBATASAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,82,84	X	X	X	X	I	I	X	I	I	I	I	I	X
1131	ANGKUTAN BUS ANTARKOTA DALAM PROVINSI (AKDP)	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,82,84	X	X	X	X	I	I	X	I	I	I	I	I	X
1132	ANGKUTAN BUS KOTA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,82,84	X	X	X	X	I	I	X	I	I	I	I	I	X
1133	ANGKUTAN BUS LINTAS BATAS NEGARA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,82,84	X	X	X	X	I	I	X	I	I	I	I	I	X
1134	ANGKUTAN BUS KHUSUS	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,82,84	X	X	X	X	I	I	X	I	I	I	I	I	X
1135	ANGKUTAN BUS DALAM TRAYEK LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,82,84	X	X	X	X	I	I	X	I	I	I	I	I	X
1136	ANGKUTAN BUS PARIWISATA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,82,84	X	X	X	X	I	I	X	I	I	I	I	I	X
1137	ANGKUTAN BUS TIDAK DALAM TRAYEK LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,82,84	X	X	X	X	I	I	X	I	I	I	I	I	X
1138	ANGKUTAN MELALUI SALURAN PIPA	T4,82	B2	T4,82	T4,82	T4,82	T4,82	T4,82	B2	T4,82	T4,82		T4,82	T4,82	T4,82	T4,82	T4,82	T4,82	T4,82	T4,82	T4,82	T4,82	T4,82	T4,82	T4,82
1139	ANGKUTAN PERBATASAN BUKAN BUS, DALAM TRAYEK	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,82,84	X	X	X	X	I	I	X	I	I	I	I	I	X
1140	ANGKUTAN ANTARKOTA DALAM PROVINSI (AKDP) BUKAN BUS, DALAM TRAYEK	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,82,84	X	X	X	X	I	I	X	I	I	I	I	I	X
1141	ANGKUTAN PERKOTAAN BUKAN BUS, DALAM TRAYEK	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,82,84	X	X	X	X	I	I	X	I	I	I	I	I	X
1142	ANGKUTAN PERDESAAN BUKAN BUS, DALAM TRAYEK	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,82,84	X	X	X	X	I	I	X	I	I	I	I	I	X
1143	ANGKUTAN DARAT KHUSUS BUKAN BUS	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,82,84	X	X	X	X	I	I	X	I	I	I	I	I	X
1144	ANGKUTAN DARAT BUKAN BUS UNTUK PENUMPANG LAINNYA, DALAM TRAYEK	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,82,84	X	X	X	X	I	I	X	I	I	I	I	I	X
1145	ANGKUTAN TAKSI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,82,84	X	X	X	X	I	I	X	I	I	I	I	I	X
1146	ANGKUTAN SEWA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,82,84	X	X	X	X	I	I	X	I	I	I	I	I	X
1147	ANGKUTAN TIDAK BERMOTOR UNTUK PENUMPANG	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,82,84	X	X	X	X	I	I	X	I	I	I	I	I	X
1148	ANGKUTAN DIEK MOTOR	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,82,84	X	X	X	X	I	I	X	I	I	I	I	I	X
1149	ANGKUTAN DARAT WISATA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,82,84	X	X	X	X	I	I	X	I	I	I	I	I	X
1150	ANGKUTAN SEWA KHUSUS	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,82,84	X	X	X	X	I	I	X	I	I	I	I	I	X
1151	ANGKUTAN DARAT LAINNYA UNTUK PENUMPANG	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,82,84	X	X	X	X	I	I	X	I	I	I	I	T1	X
1152	ANGKUTAN BERMOTOR UNTUK BARANG UMUM	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,82,84	X	X	X	X	I	I	X	I	I	I	B3	T1	X
1153	ANGKUTAN BERMOTOR UNTUK BARANG KHUSUS	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,82,84	X	X	X	X	I	I	X	I	I	I	B3	T1	X
1154	ANGKUTAN TIDAK BERMOTOR UNTUK BARANG UMUM	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,82,84	X	X	X	X	I	I	X	I	I	I	B3	T1	X
1155	ANGKUTAN JALAN REL PERKOTAAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,82,84	X	X	X	X	I	I	X	I	I	I	B3	T1	X
1156	ANGKUTAN JALAN REL WISATA	T4	B2	T4	T4	T4	T4	T4	B2	T4	T4,83	T1,82,84	T4	T4	T4	T4,83	T4,83	T4,83	T4	T4	T4	T4	T4	T4	T4
1157	ANGKUTAN JALAN REL LAINNYA	T4	B2	T4	T4	T4	T4	T4	B2	T4	T4,83	T1,82,84	T4	T4	T4	T4,83	T4,83	T4,83	T4	T4	T4	T4	T4	T4	T4
ANGKUTAN PERAIRAN																									
1158	ANGKUTAN LAUT DALAM NEGERI LINER DAN TRAMPER UNTUK PENUMPANG	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X
1159	ANGKUTAN LAUT PERAIRAN PELABUHAN DALAM NEGERI UNTUK PENUMPANG	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X
1160	ANGKUTAN LAUT DALAM NEGERI UNTUK WISATA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X
1161	ANGKUTAN LAUT DALAM NEGERI PERINTIS UNTUK PENUMPANG	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X
1162	ANGKUTAN LAUT LUAR NEGERI LINER DAN TRAMPER UNTUK PENUMPANG	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X
1163	ANGKUTAN LAUT LUAR NEGERI UNTUK WISATA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	T1	X	X
1164	ANGKUTAN LAUT DALAM NEGERI UNTUK BARANG UMUM	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	T1	X	X
1165	ANGKUTAN LAUT PERAIRAN PELABUHAN DALAM NEGERI UNTUK BARANG	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	T1	X	X
1166	ANGKUTAN LAUT DALAM NEGERI UNTUK BARANG KHUSUS	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	T1	X	X
1167	ANGKUTAN LAUT DALAM NEGERI PERINTIS UNTUK BARANG	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	T1	X	X
1168	ANGKUTAN LAUT DALAM NEGERI PELAYARAN RAKYAT	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	T1	X	X
1169	ANGKUTAN LAUT LUAR NEGERI UNTUK BARANG UMUM	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	T1	X	X
1170	ANGKUTAN LAUT LUAR NEGERI UNTUK BARANG KHUSUS	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	T1	X	X
1171	ANGKUTAN LAUT LUAR NEGERI PELAYARAN RAKYAT	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	X	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	X	X
1172	ANGKUTAN SUNGAI DAN DANAU LINER (TRAYEK TETAP DAN TERATUR) UNTUK PENUMPANG	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	T1,82,84	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X
1173	ANGKUTAN SUNGAI DAN DANAU TRAMPER (TRAYEK TIDAK TETAP DAN TIDAK TERATUR) UNTUK PENUMPANG	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	T1,82,84	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X
1174	ANGKUTAN SUNGAI DAN DANAU UNTUK WISATA DAN YDI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	T1,82,84	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X
1175	ANGKUTAN PENYEBERANGAN ANTARPROVINSI UNTUK PENUMPANG	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	T1,82,84	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X
1176	ANGKUTAN PENYEBERANGAN PERINTIS ANTARPROVINSI UNTUK PENUMPANG	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	T1,82,84	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X
1177	ANGKUTAN PENYEBERANGAN ANTARKABUPATEN/KOTA UNTUK PENUMPANG	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	T1,82,84	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X
1178	ANGKUTAN PENYEBERANGAN PERINTIS ANTARKABUPATEN/KOTA UNTUK penumpang	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	T1,82,84	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X
1179	ANGKUTAN PENYEBERANGAN DALAM KABUPATEN/KOTA UNTUK PENUMPANG	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	T1,82,84	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X
1180	ANGKUTAN PENYEBERANGAN LAINNYA UNTUK PENUMPANG TERMASUK PENYEBERANGAN ANTARNEGARA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	T1,82,84	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X
1181	ANGKUTAN SUNGAI DAN DANAU UNTUK BARANG UMUM DAN/ATAU HEWAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	T1,82,84	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X
1182	ANGKUTAN SUNGAI DAN DANAU UNTUK BARANG KHUSUS	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	T1,82,84	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X
1183	ANGKUTAN SUNGAI DAN DANAU UNTUK BARANG BERBAHAYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	T1,82,84	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X
1184	ANGKUTAN PENYEBERANGAN UMUM ANTARPROVINSI UNTUK BARANG	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	T1,82,84	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X
1185	ANGKUTAN PENYEBERANGAN PERINTIS ANTARPROVINSI UNTUK BARANG	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	T1,82,84	X	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X
1186	ANGKUTAN PENYEBERANGAN UMUM ANTARKABUPATEN/KOTA UNTUK BARANG	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X														

No. Urut	KEGIATAN	ZONA BADAN AIR	ZONA HUTAN LINDUNG	ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HUAAU			ZONA BADAN JALAN	ZONA HUTAN PRODUKSI	ZONA PERKEBUNAN RAKYAT	ZONA KAWASAN PERUNTUKKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN			ZONA SARANA PELAYANAN UMUM			ZONA PERDAGANGAN DAN JASA			ZONA PERKANTORAN	ZONA PERUNTUKAN LAINNYA	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN
		BA	HL	PS	RTH-3	RTH-7	RTH-8	BJ	KHP	KR	KPI	W	R-2	R-3	R-4	SPU-2	SPU-3	SPU-4	K-1	K-2	K-3	KT	PL-6	HK
		Badan Air	Hutan Lindung	Perlindungan Setempat	Taman Kecamatan	Pemakaman	Jalur Hijau	Badan Jalan	Hutan Produksi tetap	Perkebunan Rakyat	Kawasan Peruntukkan Industri	Pariwisata	Perumahan Kepadatan Tinggi	Perumahan Kepadatan Sedang	Perumahan Kepadatan Rendah	SPU Skala Kecamatan	SPU Skala Kelurahan	SPU Skala RW	Perdagangan dan Jasa Skala Kota	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Perdagangan dan Jasa Skala Pelayan SWP	Perkantoran	Pergudangan	Pertahanan dan Keamanan
1213	AKTIVITAS STASIUN KERETA API	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T4	T4	T1,T4,B2,B4	T4	T4	T4	T4	T4	T4	T4	T4	T4	T4	T4	T4
1214	AKTIVITAS JALAN TOL	T4	B2	T4	T4	T4	T4	T4	B2	T4	T4	T1,T4,B2,B4	T4	T4	T4	T4	T4	T4	T4	T4	T4	T4	I	T4
1215	AKTIVITAS PERPAKIRAN DI BADAN JALAN (ON STREET PARKING)	X	B2	X	B2	B2	B2	B2	B2	X	I	T1,T4,B2,B4	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X
1216	AKTIVITAS PERPAKIRAN DI LUAR BADAN JALAN (OFF STREET PARKING)	X	B2	X	B2	X	X	X	B2	I	I	T1,T4,B2,B4	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
1217	AKTIVITAS PENUNJANG ANGKUTAN DARAT LAINNYA	X	B2	X	B2	X	X	X	B2	I	I	T1,T4,B2,B4	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	X	I
1218	AKTIVITAS PELAYANAN KEPERLUHAN LAUT	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	T1,T4,B2,B4	I	I	I	X	X	X	I	I	I	I	X	X
1219	AKTIVITAS PELAYANAN KEPERLUHAN SUNGAI DAN DANAU	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	T1,T4,B2,B4	I	I	I	X	X	X	I	I	I	I	X	X
1220	AKTIVITAS PELAYANAN KEPERLUHAN PENYEBERANGAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	T1,T4,B2,B4	I	I	I	X	X	X	I	I	I	I	X	X
1221	AKTIVITAS PELABUHAN PERIKANAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	T1,T4,B2,B4	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	X
1222	AKTIVITAS PENGELOLAAN KAPAL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	T1,T4,B2,B4	X	X	X	X	X	X	I	I	I	T1	I	X
1223	AKTIVITAS PENUNJANG ANGKUTAN PERAIRAN LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	T1,T4,B2,B4	X	X	X	X	X	X	I	I	I	T1	X	X
1224	AKTIVITAS KEBANDARUDARAAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	X	X	X	X
1225	JASA PELAYANAN NAVIGASI PENERBANGAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X	I	I	X	X	T1	X
1226	PENANGANAN KARGO (BONGKAR MUAT BARANG)	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T2,B3	B2,B3	T1,T4,B2,B4	X	X	X	X	X	X	I	I	X	T1	T1	X
1227	JASA PENGURUSAN TRANSPORTASI (JPT)	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,T4,B2,B4	X	X	X	X	X	X	I	I	I	T1	T1	X
1228	AKTIVITAS EKSPEDISI MUATAN KERETA API DAN EKSPEDISI ANGKUTAN DARAT (EMKA & EAD)	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T2,B2,B3	I	T1,T4,B2,B4	X	X	X	X	X	X	I	I	I	T1	I	X
1229	AKTIVITAS EKSPEDISI MUATAN KAPAL (EMKL)	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T2,B2,B3	I	T1,T4,B2,B4	X	X	X	X	X	X	I	I	I	T1	B4	X
1230	AKTIVITAS EKSPEDISI MUATAN PESAWAT UDARA (EMPU)	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T2,B2,B3	I	T1,T4,B2,B4	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
1231	ANGKUTAN MULTIMODA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	T1,T4,B2,B4	T1	T1	T1	X	X	X	I	I	I	B2	X	X
1232	JASA PENUNJANG ANGKUTAN UDARA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	T1,T4,B2,B4	X	X	X	X	X	X	I	I	I	B2	X	X
1233	JASA KEAGENAN KAPAL/AGEN PERKAPALAN PERUSAHAAN PELAYARAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,T4,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	T1,B2	X	X
1234	AKTIVITAS TALLY MANDIRI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	T1,T4,B2,B4	X	X	X	X	X	X	I	I	I	T1,B2	X	X
1235	AKTIVITAS PENUNJANG ANGKUTAN LAINNYA YDOL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	T1,T4,B2,B4	X	X	X	X	X	X	I	I	I	T1,B2	T2,B4	X
	AKTIVITAS POS DAN KURIIR																							
1236	AKTIVITAS POS	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T2,B2	T1,T4,B2,B4	X	X	X	B2	X	X	I	I	I	T1,B2	T2,B4	X
1237	AKTIVITAS KURIIR	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T2,B2	T1,T4,B2,B4	X	X	X	B2	X	X	I	I	I	T1,B2	T2,B4	X
1238	AKTIVITAS AGEN KURIIR	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T2,B2	T1,T4,B2,B4	X	X	X	B2	X	X	I	I	I	T1,B2	X	X
	PENYEDIAAN AKOMODASI																							
1239	HOTEL BINTANG	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T1,B2,B1	X	T1,B2,B4	T1,B2	T1,B2	T1,B2	X	X	X	I	I	I	X	X	X
1240	HOTEL MELATI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T1,B2,B1	X	T1,B2,B4	T1,B2	T1,B2	T1,B2	X	X	X	X	X	X	X	X	X
1241	PONDOK WISATA	X	B2	B2	X	X	X	X	B2	B2	X	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	B2	X	X
1242	PENGINAPAN REMAJA (YOUTH HOSTEL)	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	X	T1,B2,B4	B2	B2	B2	B2	X	X	I	I	I	B2	X	X
1243	BUMI PERKEMAHAN, PERSINGGAHAN KARAVAN DAN TAMAN KARAVAN	X	B2	B2	X	X	X	X	B2	B2	X	T1,B2,B4	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
1244	VILA	X	B2	B2	X	X	X	X	B2	B2	X	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	X	X	X	B2	B2	B2	X	X	X
1245	APARTEMEN HOTEL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T1,B1,B2	X	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	X	X	X	I	I	I	X	X	X
1246	PENYEDIAAN AKOMODASI JANGKA PENDEK LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T1,B1,B2	X	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	X	X	X	I	I	I	X	X	X
1247	PENYEDIAAN AKOMODASI LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	X	X	X	I	I	I	X	B4	X
	PENYEDIAAN MAKANAN DAN MINUMAN																							
1248	RESTORAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T1,B2	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2	B2	B2	I	I	I	B2	B4	X
1249	RUMAH/WARUNG MAKAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T1,B2	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2	B2	B2	I	I	I	B2	B4	B2,B1
1250	KEDAI MAKANAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T1,B2	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2	B2	B2	I	I	I	B2	B4	X
1251	PENYEDIAAN MAKANAN KELILING/TEMPAT TIDAK TETAP	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2	B2	B2	I	I	I	B2	B2	X
1252	RESTORAN DAN PENYEDIAAN MAKANAN KELILING LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T1,B2	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2	B2	B2	I	I	I	B2	B2	X
1253	JASA BOGA UNTUK SUATU EVENT TERTENTU (EVENT CATERING)	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2	B2	B2	I	I	I	B2	B4	X
1254	PENYEDIAAN JASA BOGA PERIODE TERTENTU	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2	B2	B2	I	I	I	B2	X	X
1255	BAR	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	T1,B2,B4	X	X	X	X	X	X	B2	B2	X	X	X	X
1256	KELAB MALAM ATAU DISKOTEK YANG UTAMANYA MENYEDIAAKAN MINUMAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	T1,B2,B4	X	X	X	X	X	X	B2	B2	X	X	B4	X
1257	RUMAH MINUM/KAFE	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2	B2	B2	I	I	I	B2	B4	X
1258	KEDAI MINUMAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2	B2	B2	I	I	I	B2	B4	X
1259	RUMAH/KEDAI OBAT TRADISIONAL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2	B2	B2	I	I	I	B2	B4	X
1260	PENYEDIAAN MINUMAN KELILING/TEMPAT TIDAK TETAP	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2	B2	B2	I	I	I	B2	B2	X
	AKTIVITAS PENERBITAN																							
1261	PENERBITAN BUKU	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	B2	B4	X
1262	PENERBITAN DIREKTORI DAN MAILING LIST	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	I	I	I	X	X	X	I	I	I	B2	B4	X
1263	PENERBITAN SURAT KABAR, JURNAL DAN MAJALAH ATAU TERBITAN BERKALA LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	I	T1,B2,B4	X	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	B2	B4	X
1264	AKTIVITAS PENERBITAN LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	B2	B4	X
1265	PENERBITAN PERANTI LUNAK (SOFTWARE)	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2	B2	B2	I	I	I	B2	B4	X
	AKTIVITAS PRODUKSI GAMBAR BERGERAK, VIDEO DAN PROGRAM TELEVISI, PEREKAMAN SUARA DAN PENERBITAN MUSIK																							
1266	AKTIVITAS PRODUKSI FILM, VIDEO DAN PROGRAM TELEVISI OLEH PEMERINTAH	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2	B2	B2	I	I	I	B2	B4	X
1267	AKTIVITAS PRODUKSI FILM, VIDEO DAN PROGRAM TELEVISI OLEH SWASTA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2	B2	B2	I	I	I	B2	B4	X
1268	AKTIVITAS PASCAPRODUKSI FILM, VIDEO DAN PROGRAM TELEVISI OLEH PEMERINTAH	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2	B2	B2	I	I	I	B2	B4	X
1269	AKTIVITAS PASCAPRODUKSI FILM, VIDEO DAN PROGRAM TELEVISI OLEH SWASTA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2	B2	B2	I	I	I	B2	B4	X
1270	AKTIVITAS DISTRIBUSI FILM, VIDEO DAN PROGRAM TELEVISI OLEH PEMERINTAH	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	B2	B4	X
1271	AKTIVITAS DISTRIBUSI FILM, VIDEO DAN PROGRAM TELEVISI OLEH SWASTA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	B2	X	X
1272	AKTIVITAS PEMUTARAN FILM	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T2,B2	B2	T1,B2,B4	X	X	X	X	X	X	I	I	I	X	X	X
1273	AKTIVITAS PEREKAMAN SUARA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T2,B2	I	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	B2	X	B2
1274	AKTIVITAS PENERBITAN MUSIK DAN BUKU MUSIK	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	B2	X	X
	AKTIVITAS PENYIARAN DAN PEMROGRAMAN																							
1275	PENYIARAN RADIO OLEH PEMERINTAH	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T2,B2	I	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	B2	X	X
1276	PENYIARAN RADIO OLEH SWASTA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T2,B2	I	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	B2	X	X
1277	AKTIVITAS PENYIARAN DAN PEMROGRAMAN TELEVISI OLEH PEMERINTAH	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	B2	X	X
1278	AKTIVITAS PENYIARAN DAN PEMROGRAMAN TELEVISI OLEH SWASTA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	B2	I	X
	AKTIVITAS PENYIARAN DAN PEMROGRAMAN																							
1279	AKTIVITAS TELEKOMUNIKASI DENGAN KABEL	T4,B2	B2	T4	T4,B2	T4,B2	T4,B2	T4,B2	B2	T4,B2	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	I	B2

No. Urut	KEGIATAN	ZONA BADAN AIR	ZONA HUTAN LINDUNG	ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIAU			ZONA BADAN JALAN	ZONA HUTAN PRODUKSI	ZONA PERKEBUNGAN RAKYAT	ZONA KAWASAN PERUNTUKKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN			ZONA SARANA PELAYANAN UMUM			ZONA PERDAGANGAN DAN JASA			ZONA PERKANTORAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN
		BA	HL	PS	RTH-3	RTH-7	RTH-8	BJ	KHP	KR	KPI	W	R-2	R-3	R-4	SPU-2	SPU-3	SPU-4	K-1	K-2	K-3	KT	PL-6	HK
		Badan Air	Hutan Lindung	Perlindungan Setempat	Taman Kecamatan	Pemakaman	Jalur Hijau	Badan Jalan	Hutan Produksi tetap	Perkebunan Rakyat	Kawasan Peruntukkan Industri	Pariwisata	Perumahan Kepadatan Tinggi	Perumahan Kepadatan Sedang	Perumahan Kepadatan Rendah	SPU Skala Kecamatan	SPU Skala Kelurahan	SPU Skala RW	Perdagangan dan Jasa Skala Kota	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Perdagangan dan Jasa Skala Pelayanan SWP	Perkantoran	Pergudangan	Pertahanan dan Keamanan
1303	AKTIVITAS KONSULTASI DAN PERANCANGAN INTERNET OF THINGS (IOT)	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1, B2, B4	B2, B4	B2, B4	B2, B4	B2	B2	B2	I	I	I	I	B4	X
1304	AKTIVITAS KONSULTASI KOMPUTER DAN MANAJEMEN FASILITAS KOMPUTER LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1, B2, B4	B2, B4	B2, B4	B2, B4	B2	B2	B2	I	I	I	I	B4	X
1305	AKTIVITAS TEKNOLOGI INFORMASI DAN JASA KOMPUTER LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1, B2, B4	B2, B4	B2, B4	B2, B4	B2	B2	B2	I	I	I	I	B4	X
	AKTIVITAS JASA INFORMASI																							
1306	AKTIVITAS PENGOLAHAN DATA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1, B2, B4	B2, B4	B2, B4	B2, B4	B2	B2	B2	I	I	I	B2	B4	X
1307	AKTIVITAS HOSTING DAN YBDI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1, B2, B4	B2, B4	B2, B4	B2, B4	B2	B2	B2	I	I	I	B2	B4	X
1308	PORTAL WEB DAN/ATAU PLATFORM DIGITAL TANPA TUJUAN KOMERSIAL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1, B2, B4	B2, B4	B2, B4	B2, B4	B2	B2	B2	I	I	I	B2	B4	X
1309	PORTAL WEB DAN/ATAU PLATFORM DIGITAL DENGAN TUJUAN KOMERSIAL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1, B2, B4	B2, B4	B2, B4	B2, B4	B2	B2	B2	I	I	I	B2	B4	X
1310	AKTIVITAS KANTOR BERITA OLEH PEMERINTAH	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1, B2, B4	B4	B4	B4	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1311	AKTIVITAS KANTOR BERITA OLEH SWASTA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1, B2, B4	B2, B4	B2, B4	B2, B4	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1312	AKTIVITAS JASA INFORMASI LAINNYA YTDL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1, B2, B4	B2, B4	B2, B4	B2, B4	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
	AKTIVITAS JASA KEUANGAN, BUKAN ASURANSI DAN DANA PENSIUN																							
1313	BANK SENTRAL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	T1, B2, B4	X	X	X	X	X	X	I	I	I	I	I	X
1314	BANK UMUM KONVENSIONAL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1, T2, T3	T1, B2, B4	T1, B4	T1, B4	T1, B4	I	I	I	I	I	I	I	B4	X
1315	BANK UMUM SYARIAH	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1, T2, T3	T1, B2, B4	T1, B4	T1, B4	T1, B4	I	I	I	I	I	I	I	B4	X
1316	UNIT USAHA SYARIAH BANK UMUM	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1, T2, T3	T1, B2, B4	T1, B4	T1, B4	T1, B4	I	I	I	I	I	I	I	B4	X
1317	BANK PERKREDITAN RAKYAT	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1, T2, T3	T1, B2, B4	T1, B4	T1, B4	T1, B4	I	I	I	I	I	I	I	B4	X
1318	BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1, T2, T3	T1, B2, B4	T1, B4	T1, B4	T1, B4	I	I	I	I	I	I	I	B4	X
1319	KOPERASI SIMPAN PINJAM PRIMER (KSP PRIMER)	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1, T2, T3	T1, B2, B4	T1, B4	T1, B4	T1, B4	I	I	I	I	I	I	I	B4	X
1320	UNIT SIMPAN PINJAM KOPERASI PRIMER (USP KOPERASI PRIMER)	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1, T2, T3	T1, B2, B4	T1, B4	T1, B4	T1, B4	I	I	I	I	I	I	I	B4	X
1321	KOPERASI SIMPAN PINJAM SEKUNDER (KSP SEKUNDER)	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1, T2, T3	T1, B2, B4	T1, B4	T1, B4	T1, B4	I	I	I	I	I	I	I	B4	X
1322	UNIT SIMPAN PINJAM KOPERASI SEKUNDER (USP KOPERASI SEKUNDER)	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1, T2, T3	T1, B2, B4	T1, B4	T1, B4	T1, B4	I	I	I	I	I	I	I	B4	X
1323	KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH PRIMER (KSPPS PRIMER)	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1, T2, T3	T1, B2, B4	T1, B4	T1, B4	T1, B4	I	I	I	I	I	I	I	B4	X
1324	UNIT SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH KOPERASI PRIMER (USPPS KOPERASI PRIMER)	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1, T2, T3	T1, B2, B4	T1, B4	T1, B4	T1, B4	I	I	I	I	I	I	I	B4	X
1325	KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH SEKUNDER (KSPPS SEKUNDER)	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1, T2, T3	T1, B2, B4	T1, B4	T1, B4	T1, B4	I	I	I	I	I	I	I	B4	X
1326	UNIT SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH KOPERASI SEKUNDER (USPPS KOPERASI SEKUNDER)	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1, T2, T3	T1, B2, B4	T1, B4	T1, B4	T1, B4	I	I	I	I	I	I	I	B4	X
1327	LEMBAGA KEUANGAN MIKRO KONVENSIONAL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1, T2, T3	T1, B2, B4	T1, B4	T1, B4	T1, B4	I	I	I	I	I	I	I	B4	X
1328	LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1, T2, T3	T1, B2, B4	T1, B4	T1, B4	T1, B4	I	I	I	I	I	I	I	B4	X
1329	PERANTARA MONETER LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1, T2, T3	T1, B2, B4	T1, B4	T1, B4	T1, B4	I	I	I	I	I	I	I	X	X
1330	AKTIVITAS PERUSAHAAN HOLDING	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1, T2, T3	T1, B2, B4	X	X	X	X	X	X	I	I	I	I	X	X
1331	TRUST, PENDANAAN DAN ENTITAS KEUANGAN SEJENIS	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1, T2, T3	T1, B2, B4	X	X	X	X	X	X	I	I	I	I	X	X
1332	OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1, T2, T3	T1, B2, B4	X	X	X	X	X	X	I	I	I	I	X	X
1333	LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN (LPS)	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1, T2, T3	T1, B2, B4	X	X	X	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1334	PERUSAHAAN PEMBIAYAAN KONVENSIONAL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1, T2, T3	T1, B2, B4	T1, B4	T1, B4	T1, B4	I	I	I	I	I	I	I	B4	X
1335	PERUSAHAAN PEMBIAYAAN SYARIAH	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1, T2, T3	T1, B2, B4	T1, B4	T1, B4	T1, B4	I	I	I	I	I	I	I	B4	X
1336	UNIT USAHA SYARIAH PERUSAHAAN PEMBIAYAAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1, T2, T3	T1, B2, B4	T1, B4	T1, B4	T1, B4	I	I	I	I	I	I	I	B4	X
1337	PERGADAIAN KONVENSIONAL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1, T2, T3	T1, B2, B4	T1, B4	T1, B4	T1, B4	I	I	I	I	I	I	I	B4	X
1338	PERGADAIAN SYARIAH	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1, T2, T3	T1, B2, B4	T1, B4	T1, B4	T1, B4	I	I	I	I	I	I	I	B4	X
1339	UNIT USAHA SYARIAH PERGADAIAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1, T2, T3	T1, B2, B4	T1, B4	T1, B4	T1, B4	I	I	I	I	I	I	I	X	X
1340	PERUSAHAAN MODAL VENTURA KONVENSIONAL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1, T2, T3	T1, B2, B4	T1, B4	T1, B4	T1, B4	I	X	X	I	I	I	I	X	X
1341	PERUSAHAAN MODAL VENTURA SYARIAH	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1, T2, T3	T1, B2, B4	T1, B4	T1, B4	T1, B4	I	X	X	I	I	I	I	X	X
1342	UNIT USAHA SYARIAH MODAL VENTURA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1, T2, T3	T1, B2, B4	T1, B4	T1, B4	T1, B4	I	X	X	I	I	I	I	B4	X
1343	PERUSAHAAN PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR KONVENSIONAL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1, B2, B4	B2, B4	B2, B4	B2, B4	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1344	PERUSAHAAN PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR SYARIAH	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1, B2, B4	B2, B4	B2, B4	B2, B4	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1345	UNIT USAHA SYARIAH PERUSAHAAN PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1, B2, B4	B2, B4	B2, B4	B2, B4	X	X	X	I	I	I	I	I	X
1346	LAYANAN PINJAM MEMINJAM UANG BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI (FINTECH P2P LENDING) KONVENSIONAL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1, B2, B4	B2, B4	B2, B4	B2, B4	X	X	X	I	I	I	I	I	X
1347	LAYANAN PINJAM MEMINJAM UANG BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI (FINTECH P2P LENDING) SYARIAH	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1, B2, B4	B2, B4	B2, B4	B2, B4	X	X	X	I	I	I	I	I	X
1348	UNIT USAHA SYARIAH LAYANAN PINJAM MEMINJAM UANG BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI (FINTECH P2P LENDING)	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1, B2, B4	B2, B4	B2, B4	B2, B4	X	X	X	I	I	I	I	I	X
1349	LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1, T2, T3	T1, B2, B4	B2, B4	B2, B4	B2, B4	X	X	X	I	I	I	I	I	X
1350	PERUSAHAAN PEMBIAYAAN SEKUNDER PERUMAHAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1, T2, T3	T1, B2, B4	B2, B4	B2, B4	B2, B4	X	X	X	I	I	I	I	I	X
1351	AKTIVITAS JASA KEUANGAN LAINNYA YTDL, BUKAN ASURANSI DAN DANA PENSIUN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1, T2, T3	T1, B2, B4	B2, B4	B2, B4	B2, B4	X	X	X	I	I	I	I	I	X
	ASURANSI, PENJAMINAN, REASURANSI DAN DANA PENSIUN, BUKAN JAMINAN SOSIAL WAJIB																							
1352	ASURANSI JIWA KONVENSIONAL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1, T2, T3	T1, B2, B4	B2, B4	B2, B4	B2, B4	I	I	X	I	I	I	I	I	X
1353	ASURANSI JIWA SYARIAH	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1, T2, T3	T1, B2, B4	B2, B4	B2, B4	B2, B4	I	I	X	I	I	I	I	I	X
1354	UNIT SYARIAH ASURANSI JIWA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1, T2, T3	T1, B2, B4	B2, B4	B2, B4	B2, B4	I	I	X	I	I	I	I	I	X
1355	ASURANSI UMUM KONVENSIONAL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1, T2, T3	T1, B2, B4	B2, B4	B2, B4	B2, B4	I	I	X	I	I	I	I	I	X
1356	ASURANSI UMUM SYARIAH	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1, T2, T3	T1, B2, B4	B2, B4	B2, B4	B2, B4	I	I	X	I	I	I	I	I	X
1357	UNIT SYARIAH ASURANSI UMUM	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1, T2, T3	T1, B2, B4	B2, B4	B2, B4	B2, B4	I	I	X	I	I	I	I	I	X
1358	PERUSAHAAN PENJAMINAN KONVENSIONAL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1, T2, T3	T1, B2, B4	B2, B4	B2, B4	B2, B4	I	I	X	I	I	I	I	I	X
1359	PERUSAHAAN PENJAMINAN SYARIAH	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1, T2, T3	T1, B2, B4	B2, B4	B2, B4	B2, B4	I	I	X	I	I	I	I	I	X
1360	UNIT USAHA SYARIAH PERUSAHAAN PENJAMINAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1, T2, T3	T1, B2, B4	B2, B4	B2, B4	B2, B4	I	I	X	I	I	I	I	I	X
1361	REASURANSI KONVENSIONAL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1, T2, T3	T1, B2, B4	B2, B4	B2, B4	B2, B4	I	I	X	I	I	I	I	I	X
1362	REASURANSI SYARIAH	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1, T2, T3	T1, B2, B4	B2, B4	B2, B4	B2, B4	I	I	X	I	I	I	I	I	X
1363	UNIT SYARIAH REASURANSI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1, T2, T3	T1, B2, B4	B2, B4	B2, B4	B2, B4	I	I	X	I	I	I	I	I	X
1364	PERUSAHAAN PENJAMINAN ULANG KONVENSIONAL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1, T2, T3	T1, B2, B4	B2, B4	B2, B4	B2, B4	I	I	X	I	I	I	I	I	X
1365	PERUSAHAAN PENJAMINAN ULANG SYARIAH	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1, T2, T3	T1, B2, B4	B2, B4	B2, B4	B2, B4	I	I	X	I	I	I	I	I	X
1366	DANA PENSIUN PEMBERI KERJA KONVENSIONAL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1, T2, T3	T1, B2, B4	B2, B4	B2, B4	B2, B4	I	I	X	I	I	I	I	I	X
1367	DANA PENSIUN PEMBERI KERJA SYARIAH	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1, T2, T3	T1, B2, B4	B2, B4	B										

No. Urut	KEGIATAN	ZONA BADAN AIR	ZONA HUTAN LINDUNG	ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIAU			ZONA BADAN JALAN	ZONA HUTAN PRODUKSI	ZONA PERKEBUNAN RAKYAT	ZONA KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN			ZONA SARANA PELAYANAN UMUM			ZONA PERDAGANGAN DAN JASA			ZONA PERKANTORAN	ZONA PERUNTUKAN LAINNYA	ZONA PERTAHANAN
		BA	HL	PS	RTH-3	RTH-7	RTH-8	BJ	KHP	KR	KPI	W	R-2	R-3	R-4	SPU-2	SPU-3	SPU-4	K-1	K-2	K-3	KT	PL-6	HK
		Badan Air	Hutan Lindung	Perlindungan Setempat	Taman Kecamatan	Pemakaman	Jalur Hijau	Badan Jalan	Hutan Produksi tetap	Perkebunan Rakyat	Kawasan Peruntukkan Industri	Pariwisata	Perumahan Kepadatan Tinggi	Perumahan Kepadatan Sedang	Perumahan Kepadatan Rendah	SPU Skala Kecamatan	SPU Skala Kelurahan	SPU Skala RW	Perdagangan dan Jasa Skala Kota	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Perdagangan dan Jasa Skala Pelayanan SWP	Perkantoran	Pergudangan	Pertahanan dan Keamanan
1397	PEDAGANG FISIK KOMODITI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	I	I	X	I	I	I	I	I	X
1398	PERANTARA PERDAGANGAN FISIK KOMODITI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	I	I	X	I	I	I	I	I	X
1399	PERANTARA PERDAGANGAN BERJANGKA KOMODITI LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	I	I	X	I	I	I	I	I	X
1400	KEGIATAN PENUKARAN VALUTA ASING (MONEY CHANGER)	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	I	I	X	I	I	I	I	I	X
1401	PENYELENGGARA SISTEM PERDAGANGAN ALTERNATIF	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	I	I	X	I	I	I	I	I	X
1402	PENGELOLA SENTRA DANA BERJANGKA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	I	I	X	I	I	I	I	I	X
1403	PENASIHAT BERJANGKA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	I	I	X	I	I	I	I	I	X
1404	PENGELOLA TEMPAT PENYIMPANAN FISIK KOMODITI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	I	I	X	I	I	I	I	I	X
1405	AKTIVITAS PENUNJANG PERDAGANGAN BERJANGKA KOMODITI LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	I	I	X	I	I	I	I	I	X
1406	BIRO ADMINISTRASI EFEK	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	I	I	X	I	I	I	I	I	X
1407	KUSTODIAN (CUSTODIAN)	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	I	I	X	I	I	I	I	I	X
1408	WALI AMANAT (TRUSTEE)	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	I	I	X	I	I	I	I	I	X
1409	PERUSAHAAN PEMERINGKAT EFEK	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	I	I	X	I	I	I	I	I	X
1410	AHLI SYARIAH PASAR MODAL (ASPM)	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	I	I	X	I	I	I	I	I	X
1411	AKTIVITAS PENUNJANG JASA KEUANGAN LAINNYA YTDL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	I	I	X	I	I	I	I	I	X
1412	AKTIVITAS PENILAI RISIKO ASURANSI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	I	I	X	I	I	I	I	I	X
1413	AKTIVITAS PENILAI KERUGIAN ASURANSI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	I	I	X	I	I	I	I	I	X
1414	AKTIVITAS AGEN ASURANSI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	I	I	X	I	I	I	I	I	X
1415	AKTIVITAS PIALANG ASURANSI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	I	I	X	I	I	I	I	I	X
1416	AKTIVITAS PIALANG REASURANSI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	I	I	X	I	I	I	I	I	X
1417	AKTIVITAS AGEN PENJAMIN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	I	I	X	I	I	I	I	I	X
1418	AKTIVITAS BROKER PENJAMINAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	I	I	X	I	I	I	I	I	X
1419	AKTIVITAS BROKER PENJAMINAN ULANG	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	I	I	X	I	I	I	I	I	X
1420	AKTIVITAS KONSULTAN AKTUIARIA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	I	I	X	I	I	I	I	I	X
1421	AKTIVITAS PEMERINGKAT USAHA MIKRO, KECIL, MENENGAH DAN KOPERASI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	I	I	X	I	I	I	I	I	X
1422	AKTIVITAS PENUNJANG ASURANSI, DAN DANA PENSUN LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	I	I	X	I	I	I	I	I	X
1423	MANAJER INVESTASI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	I	I	X	I	I	I	I	I	X
1424	MANAJER INVESTASI SYARIAH	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	I	I	X	I	I	I	I	I	X
1425	PENASIHAT INVESTASI PERORANGAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	I	I	X	I	I	I	I	I	X
1426	PENASIHAT INVESTASI BERBENTUK PERUSAHAAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	I	I	X	I	I	I	I	I	X
1427	AKTIVITAS MANAJEMEN DANA LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	I	I	X	I	I	I	I	I	X
1428	PENYEDIA JASA PEMBAYARAN (PIP)	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2	B2	X	I	I	I	I	I	X
1429	PENYELENGGARA INFRASTRUKTUR SISTEM PEMBAYARAN (PIP)	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2	B2	X	I	I	I	I	I	X
1430	PENYELENGGARA PENUNJANG SISTEM PEMBAYARAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2	B2	X	I	I	I	I	I	X
1431	PENYELENGGARA KEGIATAN JASA PENGOLAHAN UANG RUPIAH	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2	B2	X	I	I	I	I	B4	X
REAL ESTATE																								
1432	REAL ESTAT YANG DIMILIKI SENDIRI ATAU DISEWA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	I	I	I	X	X	X	I	I	I	I	X	X
1433	PENYEWAAN VENUE PENYELENGGARAAN AKTIFITAS MICE DAN EVENT KHUSUS	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	X	T1,B2,B4	X	X	X	B2	X	X	I	I	I	I	X	X
1434	KAWASAN PARIWISATA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
1435	KAWASAN INDUSTRI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
1436	REAL ESTAT ATAS DASAR BALAS JASA (FEE) ATAU KONTRAK	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	X	X	I	I	I	X	X	X	I	I	I	B2	B4	X
AKTIVITAS HUKUM DAN AKUNTANSI																								
1437	AKTIVITAS PENGACARA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1438	AKTIVITAS KONSULTAN HUKUM	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1439	AKTIVITAS KONSULTAN KEKAYAAN INTELEKTUAL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1440	AKTIVITAS NOTARIS DAN PEJABAT PEMBUAT AKTA TANAH	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1441	AKTIVITAS HUKUM LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1442	AKTIVITAS AKUNTANSI, PEMBUKUAN DAN PEMERIKSA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1443	AKTIVITAS KONSULTASI PAJAK	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
AKTIVITAS KANTOR PUSAT DAN KONSULTASI MANAJEMEN																								
1444	AKTIVITAS KANTOR PUSAT	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1445	AKTIVITAS KONSULTANSI PARIWISATA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1446	AKTIVITAS KONSULTANSI TRANSPORTASI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1447	AKTIVITAS KEHUMASAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1448	AKTIVITAS KONSULTANSI MANAJEMEN INDUSTRI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2	B2	B2	I	I	I	I	B4	X
1449	AKTIVITAS KONSULTASI MANAJEMEN LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2	B2	B2	I	I	I	I	B4	X
AKTIVITAS ARSITEKTUR DAN KEINSINYURAN, ANALISIS DAN UJI TEKNIS																								
1450	AKTIVITAS ARSITEKTUR	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1451	AKTIVITAS KEINSINYURAN DAN KONSULTASI TEKNIS YBDI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2	B2	B2	I	I	I	I	B4	X
1452	JASA SERTIFIKASI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2	B2	B2	I	I	I	I	B4	X
1453	JASA PENGUJIAN LABORATORIUM	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2	B2	B2	I	I	I	I	B4	X
1454	JASA INSPEKSI PERIODIK	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2	B2	B2	I	I	I	I	B4	X
1455	JASA INSPEKSI TEKNIK INSTALASI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2	B2	B2	I	I	I	I	B4	X
1456	JASA KALIBRASI/METROLOGI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2	B2	B2	I	I	I	I	B4	X
1457	JASA COMMISSIONING PROSES INDUSTRIAL, QUALITY ASSURANCE (QA), DAN QUALITY CONTROL (QC)	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2	B2	B2	I	I	I	I	B4	X
1458	JASA KLASIFIKASI KAPAL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1459	AKTIVITAS PENGUJIAN DAN ATAU KALIBRASI ALAT KESEHATAN DAN INSPEKSI SARANA PRASARANA KESEHATAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1460	ANALISIS DAN UJI TEKNIS LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	I	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2	B2	B2	I	I	I	I	B4	X
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN ILMU TEKNOLOGI DAN REKAYASA																								
1461	PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN ALAM	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T2,B2	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1462	PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI DAN REKAYASA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	I	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2								

No. Urut	KEGIATAN	ZONA BADAN AIR	ZONA HUTAN LINDUNG	ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIAU			ZONA BADAN JALAN	ZONA HUTAN PRODUKSI	ZONA PERKERUNAN RAKYAT	ZONA KAWASAN PERUNTUKKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN			ZONA SARANA PELAYANAN UMUM			ZONA PERDAGANGAN DAN JASA			ZONA PERKANTORAN	ZONA PERUNTUKAN LAINNYA	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN
		BA	HL	PS	RTH-3	RTH-7	RTH-8	BJ	KHP	KR	KPI	W	R-2	R-3	R-4	SPU-2	SPU-3	SPU-4	K-1	K-2	K-3	KT	PL-6	HK
		Badan Air	Hutan Lindung	Perlindungan Setempat	Taman Kecamatan	Pemakaman	Jalur Hijau	Badan Jalan	Hutan Produksi tetap	Perkebunan Rakyat	Kawasan Peruntukkan Industri	Pariwisata	Perumahan Kepadatan Tinggi	Perumahan Kepadatan Sedang	Perumahan Kepadatan Rendah	SPU Skala Kecamatan	SPU Skala Kelurahan	SPU Skala RW	Perdagangan dan Jasa Skala Kota	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Perdagangan dan Jasa Skala Pelayanan SWP	Perkantoran	Pergudangan	Pertahanan dan Keamanan
1488	AKTIVITAS DESAIN INDUSTRI LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2	B2	B2	I	I	I	I	B4	X
1489	AKTIVITAS DESAIN INTERIOR	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1490	AKTIVITAS DESAIN KOMUNIKASI VISUAL/ DESAIN GRAFIS	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1491	AKTIVITAS DESAIN KHUSUS FILM, VIDEO, PROGRAM TV, ANIMASI DAN KOMIK	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1492	AKTIVITAS DESAIN KONTEN GAME	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1493	AKTIVITAS DESAIN KONTEN KREATIF LAINYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1494	AKTIVITAS FOTOGRAFI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	X	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2	B2	X	I	I	I	I	B4	X
1495	AKTIVITAS ANGKUTAN UDARA KHUSUS PEMOTRETAN, SURVEI DAN PEMETAAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	X	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2	B2	X	I	I	I	I	B4	X
1496	AKTIVITAS SERTIFIKASI PROFESI PIHAK 1	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1497	AKTIVITAS SERTIFIKASI PROFESI PIHAK 2	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1498	AKTIVITAS SERTIFIKASI PROFESI PIHAK 3	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1499	AKTIVITAS SERTIFIKASI PERSONEL INDEPENDEN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1500	AKTIVITAS PENERJEMAH ATAU INTERPRETER	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1501	AKTIVITAS KONSULTASI BISNIS DAN BROKER BISNIS	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1502	AKTIVITAS PROFESIONAL, ILMIAH DAN TEKNIK LAINNYA YTDL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2	B2	B1,B2	I	I	I	I	B4	B1,B2
AKTIVITAS KESEHATAN HEWAN																								
1503	AKTIVITAS KESEHATAN HEWAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	T1,T2,T3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2	B2	X	I	I	I	I	B4	X
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya																								
1504	AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI MOBIL, BUS, TRUK DAN SEJENISNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T1,B2	T1,T2,T3,B3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	X	X	X	B2,B3	B2,B3	B2,B3	T1	B4	X
1505	AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI ALAT REKREASI DAN OLAHRAGA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T1,B2	T1,T2,T3,B3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	X	X	X	B2,B3	B2,B3	B2,B3	T1	B4	X
1506	AKTIVITAS PENYEWAAN KASET VIDEO, CD, VCD/DVD DAN SEJENISNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T1,B2	T1,T2,T3,B3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	X	X	X	B2,B3	B2,B3	B2,B3	T1	B4	X
1507	AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI ALAT PESTA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T1,B2	T1,T2,T3,B3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	X	X	X	B2,B3	B2,B3	B2,B3	T1	B4	X
1508	AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA DAN PRIBADI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T1,B2	T1,T2,T3,B3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	X	X	X	B2,B3	B2,B3	B2,B3	T1	B4	X
1509	AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI BARANG HASIL PENCETAKAN DAN PENERBITAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T1,B2	T1,T2,T3,B3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	X	X	X	B2,B3	B2,B3	B2,B3	T1	B4	X
1510	AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI BUNGA DAN TANAMAN HIAS	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T1,B2	T1,T2,T3,B3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	X	X	X	B2,B3	B2,B3	B2,B3	T1	B4	X
1511	AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI ALAT MUSIK	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T1,B2	T1,T2,T3,B3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	X	X	X	B2,B3	B2,B3	B2,B3	T1	B4	X
1512	AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA DAN PRIBADI LAINNYA YTDL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T1,B2	T1,T2,T3,B3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	X	X	X	B2,B3	B2,B3	B2,B3	T1	B4	X
1513	AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI MESIN DAN PERALATAN INDUSTRI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	I	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2	B2	X	B2	B2	B2	B2	B4	X
1514	AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI ALAT TRANSPORTASI DARAT BUKAN KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T1,B2	T1,T2,T3,B3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	X	X	X	B2,B3	B2,B3	B2,B3	T1	B4	X
1515	AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI ALAT TRANSPORTASI AIR	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T1,B2	T1,T2,T3,B3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	X	X	X	B2,B3	B2,B3	B2,B3	T1	B4	X
1516	AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI ALAT TRANSPORTASI UDARA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T1,B2	T1,T2,T3,B3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	X	X	X	B2,B3	B2,B3	B2,B3	T1	B4	X
1517	AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI ALAT TRANSPORTASI LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T1,B2	T1,T2,T3,B3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	X	X	X	B2,B3	B2,B3	B2,B3	T1	B4	X
1518	AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA TANPA HAK OPSI ALAT PEREKAMAN GAMBAR & EDITING	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T1,B2	T1,T2,T3,B3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	X	X	X	B2,B3	B2,B3	B2,B3	T1	B4	X
1519	AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA TANPA HAK OPSI ALAT BANTU TEKNOLOGI DIGITAL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T1,B2	T1,T2,T3,B3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	X	X	X	B2,B3	B2,B3	B2,B3	T1	B4	X
1520	AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA TANPA HAK OPSI ALAT KEBUTUHAN MICE	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T1,B2	T1,T2,T3,B3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	X	X	X	B2,B3	B2,B3	B2,B3	T1	B4	X
1521	AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA TANPA HAK OPSI MESIN DAN PERALATAN INDUSTRI KREATIF LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T1,B2	T1,T2,T3,B3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	X	X	X	B2,B3	B2,B3	B2,B3	T1	B4	X
1522	AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI MESIN DAN PERALATAN INDUSTRI PENGOLAHAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T1,B3	T1,T2,T3,B3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	B3	X	X	B3	B3	B3	B3	B4	X
1523	AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI MESIN PERTANIAN DAN PERALATANNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T1,B2	T1,T2,T3,B3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	X	X	X	B2,B3	B2,B3	B2,B3	T1	B4	X
1524	AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI MESIN DAN PERALATAN KONSTRUKSI DAN TEKNIK SIPIL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T1,B2	T1,T2,T3,B3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	X	X	X	B2,B3	B2,B3	B2,B3	T1	B4	X
1525	AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI MESIN KANTOR DAN PERALATANNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T1,B2	T1,T2,T3,B3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	X	X	X	B2,B3	B2,B3	B2,B3	T1	B4	X
1526	AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA TANPA HAK OPSI MESIN PERTAMBANGAN DAN ENERGI SERTA PERALATANNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T1,B2	T1,T2,T3,B3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	X	X	X	B2,B3	B2,B3	B2,B3	T1	B4	X
1527	AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI MESIN, PERALATAN DAN BARANG BERWUJUD LAINNYA YTDL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T1,B2	T1,T2,T3,B3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	X	X	X	B2,B3	B2,B3	B2,B3	T1	B4	X
1528	SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI INTELEKTUAL PROPERTI, BUKAN KARYA HAK CIPTA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T1,B2	T1,T2,T3,B3	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
AKTIVITAS KETENAGAKERJAAN																								
1529	AKTIVITAS PENYELEKSIAN DAN PENEMPATAN TENAGA KERJA DALAM NEGERI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1530	AKTIVITAS PENYELEKSIAN DAN PENEMPATAN TENAGA KERJA LUAR NEGERI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1531	AKTIVITAS PENEMPATAN PEKERJA RUMAH TANGGA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1532	AKTIVITAS PENEMPATAN TENAGA KERJA DARING (JOB PORTAL)	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1533	AKTIVITAS PENYEDIAAN TENAGA KERJA WAKTU TERTENTU	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1534	PENYEDIAAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN MANAJEMEN FUNGSI SUMBER DAYA MANUSIA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1535	PELATIHAN KERJA TEKNIK PEMERINTAH	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1536	PELATIHAN KERJA TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI PEMERINTAH	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1537	PELATIHAN KERJA INDUSTRI KREATIF PEMERINTAH	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1538	PELATIHAN KERJA PARIWISATA DAN PERHOTELAN PEMERINTAH	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1539	PELATIHAN KERJA BISNIS DAN MANAJEMEN PEMERINTAH	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1540	PELATIHAN KERJA PEKERJAAN DOMESTIK PEMERINTAH	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1541	PELATIHAN KERJA PERTANIAN DAN PERIKANAN PEMERINTAH	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1542	PELATIHAN KERJA PEMERINTAH LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1543	PELATIHAN KERJA TEKNIK SWASTA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1544	PELATIHAN KERJA TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI SWASTA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1545	PELATIHAN KERJA INDUSTRI KREATIF SWASTA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1546	PELATIHAN KERJA PARIWISATA DAN PERHOTELAN SWASTA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1547	PELATIHAN KERJA BISNIS DAN MANAJEMEN SWASTA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1548	PELATIHAN KERJA PEKERJAAN DOMESTIK SWASTA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1549	PELATIHAN KERJA PERTANIAN DAN PERIKANAN SWASTA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1550	PELATIHAN KERJA SWASTA LAINNYA	X	B2	X																				

No. Urut	KEGIATAN	ZONA BADAN AIR	ZONA HUTAN LINDUNG	ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIAU			ZONA BADAN JALAN	ZONA HUTAN PRODUKSI	ZONA PERKERUNGAN RAKYAT	ZONA KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN			ZONA SARANA PELAYANAN UMUM			ZONA PERDAGANGAN DAN JASA			ZONA PERKANTORAN	ZONA PERUNTUKAN LAINNYA	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN
		BA	HL	PS	RTH-3	RTH-7	RTH-8	BJ	KHP	KR	KPI	W	R-2	R-3	R-4	SPU-2	SPU-3	SPU-4	K-1	K-2	K-3	KT	PL-6	HK
		Badan Air	Hutan Lindung	Perlindungan Setempat	Taman Kecamatan	Pemakaman	Jalur Hijau	Badan Jalan	Hutan Produksi tetap	Perkebunan Rakyat	Kawasan Peruntukkan Industri	Pariwisata	Perumahan Kepadatan Tinggi	Perumahan Kepadatan Sedang	Perumahan Kepadatan Rendah	SPU Skala Kecamatan	SPU Skala Kelurahan	SPU Skala RW	Perdagangan dan Jasa Skala Kota	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Perdagangan dan Jasa Skala Pelayanan SWP	Perkantoran	Pergudangan	Pertahanan dan Keamanan
1579	AKTIVITAS CALL CENTRE	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1580	JASA PENYELENGGARA PERTEMUAN, PERJALANAN INSENTIF, KONFERENSI DAN PAMERAN (MICE)	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1581	JASA PENYELENGGARA EVENT KHUSUS (SPECIAL EVENT)	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1582	AKTIVITAS DEBT COLLECTION	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1583	AKTIVITAS LEMBAGA PENGELOLA INFORMASI PERKREDITAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1584	AKTIVITAS PENGEPAKAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	T1,B2,B3	I	T1,B2,B4	T5,B2,B3,B4	T5,B1,B2,B3	T5,B1,B2,B3	X	X	X	B2,B3	B2,B3	B2,B3	B2,B3	B4	X
1585	AKTIVITAS JASA PENUNJANG USAHA LAINNYA YTDL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
ADMINISTRASI PEMERINTAH, PERTAHANAN DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB																								
1586	LEMBAGA LEGISLATIF	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1587	PENYELENGGARAAN PEMERINTAH NEGARA DAN KESEKRETARIATAN NEGARA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1588	LEMBAGA EKSEKUTIF KEUANGAN, PERPAJAKAN DAN BEA CUKAI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1589	LEMBAGA EKSEKUTIF PERENCANAAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1590	LEMBAGA PEMERINTAH NON KEMENTRIAN DENGAN TUGAS KHUSUS	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1591	KEGIATAN ADMINISTRASI PEMERINTAHAN LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1592	ADMINISTRASI PELAYANAN PEMERINTAH BIDANG PENDIDIKAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1593	ADMINISTRASI PELAYANAN PEMERINTAH BIDANG KESEHATAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1594	ADMINISTRASI PELAYANAN PEMERINTAH BIDANG PERUMAHAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1595	ADMINISTRASI PELAYANAN PEMERINTAH BIDANG KESEJAHTERAAN SOSIAL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1596	ADMINISTRASI PELAYANAN PEMERINTAH BIDANG KEAGAMAAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1597	ADMINISTRASI PELAYANAN PEMERINTAH BIDANG KEBUDAYAAN/KESENIAN/REKREASI/OLAHRAGA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1598	ADMINISTRASI PELAYANAN PEMERINTAH BIDANG LINGKUNGAN HIDUP	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1599	ADMINISTRASI PELAYANAN PEMERINTAH BIDANG SOSIAL LAINNYA BUKAN KESEHATAN, PENDIDIKAN, KEAGAMAAN DAN KEBUDAYAAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1600	KEGIATAN LEMBAGA PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1601	KEGIATAN LEMBAGA PEMERINTAHAN BIDANG PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN, LISTRIK, AIR DAN GAS	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1602	KEGIATAN LEMBAGA PEMERINTAHAN BIDANG PERINDUSTRIAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1603	KEGIATAN LEMBAGA PEMERINTAHAN BIDANG KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1604	KEGIATAN LEMBAGA PEMERINTAHAN BIDANG KONSTRUKSI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1605	KEGIATAN LEMBAGA PEMERINTAHAN BIDANG PERDAGANGAN DAN PARIWISATA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1606	KEGIATAN LEMBAGA PEMERINTAHAN BIDANG PERHUBUNGAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1607	KEGIATAN LEMBAGA PEMERINTAHAN BIDANG KETENAGAKERJAAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1608	KEGIATAN LEMBAGA PEMERINTAHAN UNTUK MENGCIPTAKAN ERSISI/ PRODUKSI DAN BISNIS LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1609	HUBUNGAN LUAR NEGERI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1610	LEMBAGA PERTAHANAN DAN ANGKATAN BERSENIATA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1611	ANGKATAN DARAT	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1612	ANGKATAN UDARA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1613	ANGKATAN LAUT	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1614	KEPOLISIAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1615	PERTAHANAN SIPIL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1616	LEMBAGA PERADILAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1617	BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN BENCANA DAN PEMADAM KEBAKARAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	I	B4	X
1618	JAMINAN SOSIAL WAJIB	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	X	X	X	I	I	I	I	B2	X
PENDIDIKAN																								
1619	PENDIDIKAN DASAR/IBTIDAIYAH PEMERINTAH	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	I	I	I	I	I	I	B2	B2	X
1620	PENDIDIKAN MENENGAH PERTAMA/TSANAWIYAH PEMERINTAH	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	I	I	I	I	I	I	B2	B2	X
1621	PENDIDIKAN DASAR/IBTIDAIYAH SWASTA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	I	I	I	I	I	I	B2	B2	X
1622	PENDIDIKAN MENENGAH PERTAMA/TSANAWIYAH SWASTA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	I	I	I	I	I	I	B2	B2	X
1623	PENDIDIKAN TAMAN KANAK-KANAK PEMERINTAH	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	I	I	I	I	I	I	B2	B2	X
1624	PENDIDIKAN TAMAN KANAK-KANAK SWASTA/RAUDATUL ATHFAL/BUSTANUL ATHFAL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	I	I	I	I	I	I	B2	B2	X
1625	PENDIDIKAN KELOMPOK BERMAIN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	I	I	I	I	I	I	B2	B2	X
1626	PENDIDIKAN TAMAN PENITIPAN ANAK	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	I	I	I	I	I	I	B2	B2	X
1627	PENDIDIKAN TAMAN KANAK-KANAK LUAR BIASA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	I	I	I	I	I	I	B2	B2	X
1628	PENDIDIKAN ANAK USIA DINI SEJENIS LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	I	I	I	I	I	I	B2	B2	X
1629	SATUAN PENDIDIKAN KERJASAMA KELOMPOK BERMAIN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	I	I	I	I	I	I	B2	B2	X
1630	SATUAN PENDIDIKAN KERJASAMA TAMAN KANAK-KANAK	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	I	I	I	I	I	I	B2	B2	X
1631	SATUAN PENDIDIKAN KERJASAMA PENDIDIKAN DASAR	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	I	I	I	I	I	I	B2	B2	X
1632	SATUAN PENDIDIKAN KERJASAMA PENDIDIKAN MENENGAH PERTAMA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	I	I	I	I	I	I	B2	B2	X
1633	SATUAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI/PAUD AL-QURAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	I	I	I	I	I	I	B2	B2	X
1634	SATUAN PENDIDIKAN MUADALAH/PENDIDIKAN DINIYAH FORMAL ULA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	I	I	I	I	I	I	B2	B2	X
1635	SATUAN PENDIDIKAN MUADALAH/PENDIDIKAN DINIYAH FORMAL WUSTHA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	I	I	I	I	I	I	B2	B2	X
1636	SATUAN PENDIDIKAN PESANTREN PENGKAJIAN KITAB KUNING ULYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	I	I	I	I	I	I	B2	B2	X
1637	SATUAN PENDIDIKAN PESANTREN PENGKAJIAN KITAB KUNING WUSTHA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	I	I	I	I	I	I	B2	B2	X
1638	SATUAN PENDIDIKAN KEAGAMAAN ANAK USIA DINI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	I	I	I	I	I	I	B2	B2	X
1639	SATUAN PENDIDIKAN KEAGAMAAN DASAR	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	I	I	I	I	I	I	B2	B2	X
1640	SATUAN PENDIDIKAN KEAGAMAAN MENENGAH PERTAMA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	I	I	I	I	I	I	B2	B2	X
1641	PENDIDIKAN MENENGAH ATAS/ALIYAH PEMERINTAH	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	I	I	I	B2	B2	B2	I	B2	X
1642	PENDIDIKAN MENENGAH/ALIYAH SWASTA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	I	I	I	B2	B2	B2	I	B2	X
1643	PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN DAN TEKNIS/ALIYAH KEJURUAN PEMERINTAH	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	I	I	I	B2	B2	B2	I	B2	X
1644	PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN/ALIYAH KEJURUAN SWASTA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	I	I	I	B2	B2	B2	I	B2	X
1645	SATUAN PENDIDIKAN KERJASAMA PENDIDIKAN MENENGAH ATAS	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	I	I	I	B2	B2	B2	I	B2	X
1646	SATUAN PENDIDIKAN KERJASAMA PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	I	I	I	B2	B2	B2	I	B2	X
1647	SATUAN PENDIDIKAN MUADALAH/ PENDIDIKAN DINIYAH FORMAL ULYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	B2	B2	B2	I	I	I	B2	B2	B2	I	B2	X
1648	SATUAN PENDIDIKAN PESANTREN PENGKAJIAN KITAB KUNING ULYA	X	B2	X	X	X	X	X</																

No. Urut	KEGIATAN	ZONA BADAN AIR	ZONA HUTAN LINDUNG	ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	ZONA RUANG TERBUKA HIAU			ZONA BADAN JALAN	ZONA HUTAN PRODUKSI	ZONA PERKERUNGAN RAKYAT	ZONA KAWASAN PERUNTUKKAN INDUSTRI	ZONA PARIWISATA	ZONA PERUMAHAN			ZONA SARANA PELAYANAN UMUM			ZONA PERDAGANGAN DAN JASA			ZONA PERKANTORAN	ZONA PERUNTUKKAN LAINNYA	ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN
		BA	HL	PS	RTH-3	RTH-7	RTH-8	BJ	KHP	KR	KPI	W	R-2	R-3	R-4	SPU-2	SPU-3	SPU-4	K-1	K-2	K-3	KT	PL-6	HK
		Badan Air	Hutan Lindung	Perlindungan Setempat	Taman Kecamatan	Pemakaman	Jalur Hijau	Badan Jalan	Hutan Produksi tetap	Perkebunan Rakyat	Kawasan Peruntukkan Industri	Pariwisata	Perumahan Kepadatan Tinggi	Perumahan Kepadatan Sedang	Perumahan Kepadatan Rendah	SPU Skala Kecamatan	SPU Skala Kelurahan	SPU Skala RW	Perdagangan dan Jasa Skala Kota	Perdagangan dan Jasa Skala WP	Perdagangan dan Jasa Skala Pelayan SWP	Perkantoran	Pergudangan	Pertahanan dan Keamanan
	AKTIVITAS KESEHATAN MANUSIA																							
1675	AKTIVITAS RUMAH SAKIT PEMERINTAH	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	X	T1,B2,B4	X	X	X	I	X	X	B2	B2	T1,B1	X	X	X
1676	AKTIVITAS PUSKESMAS	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	X	T1,B2,B4	X	X	X	I	X	X	B2	B2	T1,B1	X	X	X
1677	AKTIVITAS RUMAH SAKIT SWASTA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	X	T1,B2,B4	X	X	X	I	X	X	B2	B2	T1,B1	X	X	X
1678	AKTIVITAS KLINIK PEMERINTAH	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	X	T1,B2,B4	X	X	X	I	X	X	B2	B2	T1,B1	X	X	X
1679	AKTIVITAS KLINIK SWASTA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	X	T1,B2,B4	X	X	X	I	X	X	B2	B2	T1,B1	X	X	X
1680	AKTIVITAS RUMAH SAKIT LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	X	T1,B2,B4	X	X	X	I	X	X	B2	B2	T1,B1	X	X	X
1681	AKTIVITAS PRAKTIK DOKTER	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	I	I	I	B2	B2	B2	B2	X	B2
1682	AKTIVITAS PRAKTIK DOKTER SPESIALIS	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	I	I	I	B2	B2	B2	B2	X	B2
1683	AKTIVITAS PRAKTIK DOKTER GIGI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	I	I	I	B2	B2	B2	B2	X	B2
1684	AKTIVITAS PELAYANAN KESEHATAN YANG DILAKUKAN OLEH TENAGA KESEHATAN SELAIN DOKTER DAN DOKTER GIGI	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	I	I	I	B2	B2	B2	B2	X	X
1685	AKTIVITAS PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	I	I	I	B2	B2	B2	B2	X	X
1686	AKTIVITAS PELAYANAN PENUNJANG KESEHATAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	I	I	I	B2	B2	B2	B2	X	B2
1687	AKTIVITAS ANGKUTAN KHUSUS PENGANGKUTAN ORANG SAKIT (MEDICAL EVACUATION)	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	I	I	I	B2	B2	B2	B2	X	X
	AKTIVITAS SOSIAL DI DALAM PANTI																							
1688	AKTIVITAS SOSIAL DI DALAM PANTI UNTUK PERAWATAN DAN PEMULIHAN KESEHATAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	X	X	X	I	I	I	B2	B2	B2	B2	X	B2
1689	AKTIVITAS SOSIAL DI DALAM PANTI UNTUK PENYANDANG DISABILITAS GRAHITA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	X	X	X	I	I	I	B2	B2	B2	B2	X	B2,B1
1690	AKTIVITAS SOSIAL DI DALAM PANTI UNTUK PENYANDANG DISABILITAS LARAS	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	X	X	X	I	I	I	B2	B2	B2	B2	X	B2,B1
1691	AKTIVITAS SOSIAL DI DALAM PANTI UNTUK KORBAN PENYALAH GUNAAN NARKOTIKA, ALKOHOL , PSIKOTROPIKA DAN ZAT ADIKTIF (NAPZA)	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	X	X	X	I	I	I	B2	B2	B2	B2	X	B2,B1
1692	AKTIVITAS SOSIAL PEMERINTAH DI DALAM PANTI UNTUK LANJUT USIA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	X	X	X	I	I	I	B2	B2	B2	B2	X	B2,B1
1693	AKTIVITAS SOSIAL SWASTA DI DALAM PANTI UNTUK LANJUT USIA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	X	X	X	I	I	I	B2	B2	B2	B2	X	B2,B1
1694	AKTIVITAS SOSIAL DI DALAM PANTI UNTUK PENYANDANG DISABILITAS NETRA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	X	X	X	I	I	I	B2	B2	B2	B2	X	B2,B1
1695	AKTIVITAS SOSIAL DI DALAM PANTI UNTUK PENYANDANG DISABILITAS DAKSA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	X	X	X	I	I	I	B2	B2	B2	B2	X	B2,B1
1696	AKTIVITAS SOSIAL DI DALAM PANTI UNTUK PENYANDANG DISABILITAS RUNGU WICARA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	X	X	X	I	I	I	B2	B2	B2	B2	X	B2,B1
1697	AKTIVITAS PANTI ASUHAN PEMERINTAH	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	X	X	X	I	I	I	B2	B2	B2	B2	X	B2,B1
1698	AKTIVITAS PANTI ASUHAN SWASTA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	X	X	X	I	I	I	B2	B2	B2	B2	X	B2,B1
1699	AKTIVITAS SOSIAL DI DALAM PANTI UNTUK ANAK YANG BERHADAPAN DENGAN HUKUM	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	X	X	X	I	I	I	B2	B2	B2	B2	X	B2,B1
1700	AKTIVITAS SOSIAL DI DALAM PANTI UNTUK BINA REMAJA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	X	X	X	I	I	I	B2	B2	B2	B2	X	B2,B1
1701	AKTIVITAS SOSIAL DI DALAM PANTI UNTUK PETIRAHAN ANAK	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	X	X	X	I	I	I	B2	B2	B2	B2	X	B2,B1
1702	AKTIVITAS SOSIAL DI DALAM PANTI SOSIAL KARYA WANITA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	X	X	X	I	I	I	B2	B2	B2	B2	X	B2,B1
1703	AKTIVITAS SOSIAL DI DALAM PANTI GELANDANGAN DAN PENGEMIS	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	X	X	X	I	I	I	B2	B2	B2	B2	X	B2,B1
1704	AKTIVITAS SOSIAL DI DALAM PANTI LAINNYA YDOL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	X	X	X	I	I	I	B2	B2	B2	B2	X	B2,B1
	AKTIVITAS SOSIAL TANPA AKOMODASI																							
1705	AKTIVITAS SOSIAL PEMERINTAH TANPA AKOMODASI UNTUK LANJUT USIA DAN PENYANDANG DISABILITAS	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	X	X	X	I	I	I	B2	B2	B2	B2	X	B2,B1
1706	AKTIVITAS SOSIAL SWASTA TANPA AKOMODASI UNTUK LANJUT USIA DAN PENYANDANG DISABILITAS	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	X	X	X	I	I	I	B2	B2	B2	B2	X	B2,B1
1707	AKTIVITAS SOSIAL PENGUMPULAN DANA KEISLAMAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	X	X	X	I	I	I	B2	B2	B2	B2	X	B2,B1
1708	AKTIVITAS SOSIAL PENGUMPULAN DANA LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	X	X	X	I	I	I	B2	B2	B2	B2	X	B2,B1
1709	AKTIVITAS SOSIAL PEMERINTAH TANPA AKOMODASI LAINNYA YDOL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	X	X	X	I	I	I	B2	B2	B2	B2	X	B2,B1
1710	AKTIVITAS SOSIAL SWASTA TANPA AKOMODASI LAINNYA YDOL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	B2	T1,B2,B4	X	X	X	I	I	I	B2	B2	B2	B2	X	B2,B1
	AKTIVITAS HIBURAN, KESENIAN DAN KREATIVITAS																							
1711	AKTIVITAS SENI PERTUNJUKAN	X	B2	T1	B2	X	X	X	B2	B2	X	T1,B2,B4	I	I	I	B2	B2	B2	I	I	I	I	X	X
1712	AKTIVITAS PENUNJANG SENI PERTUNJUKAN	X	B2	T1	B2	X	X	X	B2	B2	X	T1,B2,B4	I	I	I	B2	B2	B2	I	I	I	I	X	X
1713	PELAKU KREATIF SENI PERTUNJUKAN	X	B2	T1	B2	X	X	X	B2	B2	X	T1,B2,B4	I	I	I	B2	B2	B2	I	I	I	I	X	X
1714	PELAKU KREATIF SENI MUSIK	X	B2	T1	B2	X	X	X	B2	B2	X	T1,B2,B4	I	I	I	B2	B2	B2	I	I	I	I	X	X
1715	AKTIVITAS PELAKU KREATIF SENI RUPA	X	B2	T1	B2	X	X	X	B2	B2	X	T1,B2,B4	I	I	I	B2	B2	B2	I	I	I	I	X	X
1716	AKTIVITAS PENULIS DAN PEKERJA SASTRA	X	B2	T1	B2	X	X	X	B2	B2	X	T1,B2,B4	I	I	I	B2	B2	B2	I	I	I	I	X	X
1717	JURNALIS BERITA INDEPENDEN	X	B2	X	B2	X	X	X	B2	B2	X	T1,B2,B4	I	I	I	B2	B2	B2	I	I	I	I	X	X
1718	AKTIVITAS PEKERJA SENI DAN PEKERJA KREATIF LAINNYA	X	B2	X	B2	X	X	X	B2	B2	X	T1,B2,B4	I	I	I	B2	B2	B2	I	I	I	I	X	X
1719	AKTIVITAS IMPRESARIAT BIDANG SENI DAN FESTIVAL SENI	X	B2	X	B2	X	X	X	B2	B2	X	T1,B2,B4	I	I	I	B2	B2	B2	I	I	I	I	T1	X
1720	AKTIVITAS OPERASIONAL FASILITAS SENI	X	B2	X	B2	X	X	X	B2	B2	X	T1,B2,B4	I	I	I	B2	B2	B2	I	I	I	I	T1	X
1721	AKTIVITAS HIBURAN, SENI DAN KREATIVITAS LAINNYA	X	B2	X	B2	X	X	X	B2	B2	X	T1,B2,B4	I	I	I	B2	B2	B2	I	I	I	I	T1	X
	PERPUSTAKAAN, ARSIP, MUSEUM DAN KEGIATAN KEBUDAYAAN LAINNYA																							
1722	PERPUSTAKAAN DAN ARSIP PEMERINTAH	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	X	T1,B2,B4	X	X	X	I	I	X	I	I	I	B2	T1	X
1723	PERPUSTAKAAN DAN ARSIP SWASTA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	X	T1,B2,B4	X	X	X	I	I	X	I	I	I	B2	T1	X
1724	MUSEUM YANG DIKELOLA PEMERINTAH	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	X	T1,B2,B4	X	X	X	I	I	X	I	I	I	B2	T1	X
1725	MUSEUM YANG DIKELOLA SWASTA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	X	T1,B2,B4	X	X	X	I	I	X	I	I	I	B2	T1	X
1726	PENINGGALAN SEJARAH/CAGAR BUDAYA YANG DIKELOLA PEMERINTAH	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	X	T1,B2,B4	X	X	X	I	I	X	I	I	I	B2	T1	X
1727	PENINGGALAN SEJARAH/CAGAR BUDAYA YANG DIKELOLA SWASTA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	X	T1,B2,B4	X	X	X	I	I	X	I	I	I	B2	T1	X
1728	TAMAN BUDAYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	X	T1,B2,B4	X	X	X	I	I	X	I	I	I	B2	B2	X
1729	WISATA BUDAYA LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	X	T1,B2,B4	X	X	X	I	I	X	I	I	I	B2	B2	X
1730	TAMAN KONSERVASI DI LUAR HABITAT ALAMI (EX-SITU)	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	X	T1,B2,B4	X	X	X	I	I	X	I	I	I	B2	B2	X
1731	TAMAN NASIONAL	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	X	T1,B2,B4	X	X	X	I	I	X	I	I	I	B2	B2	X
1732	TAMAN HUTAN RAYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	X	T1,B2,B4	X	X	X	I	I	X	I	I	I	B2	B2	X
1733	TAMAN WISATA ALAM	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	X	T1,B2,B4	X	X	X	I	I	X	I	I	I	B2	B2	X
1734	SUAKA MARGASATWA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	X	T1,B2,B4	X	X	X	I	I	X	I	I	I	B2	B2	X
1735	TAMAN LAUT	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	X	T1,B2,B4	X	X	X	I	I	X	I	I	I	B2	B2	X
1736	KAWASAN BURU	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	X	T1,B2,B4	X	X	X	I	I	X	I	I	I	B2	B2	X
1737	HUTAN LINDUNG	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	X	T1,B2,B4	X	X	X	I	I	X	I	I	I	B2	B2	X
1738	AKTIVITAS KAWASAN ALAM LAINNYA	X	B2	X	X	X	X	X	B2	B2	X	T1,B2,B4	X	X	X	I	I	X	I	I	I	B2	B2	X
	AKTIVITAS PERJUJUDAN DAN PERTARUHAN																							
1739	AKTIVITAS PERJUJUDAN DAN PERTARUHAN	X	B2	X	X	X	X	X	B2	X	X	T1,B2,B4	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
	AKTIVITAS OLAHRAGA DAN REKREASI LAINNYA																							
1740	FASILITAS STADION	X	B2	X	X	X	X	X	B2	I	X	T1,B2,B4	B2,B4	B2,B4	B2,B4	I	I	X	I	I	I	B2	X	B2
1																								

LAMPIRAN VI
 PERATURAN BUPATI LUMAJANG
 NOMOR 3 TAHUN 2025
 TENTANG RENCANA DETAIL TATA
 RUANG WILAYAH PERENCANAAN
 RANUYOSO TAHUN 2025-2045

TABEL KETENTUAN INTENSITAS PEMANFAATAN RUANG

Zona	Subzona	Kode	KDB Maksimal (%)	KLB Maksimal (point)	KDH Minimal (%)	KTB Maksimal (%)	KWT Maksimal (%)
Badan Air	Badan Air	BA	-	-	-	-	-
Hutan Lindung	Hutan Lindung	HL	-	-	-	-	-
Perlindungan Setempat	Perlindungan Setempat	PS	10%	0,1	70%	30%	-
Ruang Terbuka Hijau	Taman Kecamatan	RTH-3	20%	0,2	70%	30%	-
	Pemukaman	RTH-7	10%	0,1	70%	30%	-
	Jalur Hijau	RTH-8	-	-	-	-	-
Badan Jalan	Badan Jalan	BJ	-	-	-	-	-
Hutan Produksi	Hutan Produksi Tetap	HP	-	-	-	-	-
Perkebunan Rakyat	Perkebunan Rakyat	KR	60%	1,8	20%	80%	30%
Kawasan Peruntukan Industri	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	60%	1,8	20%	80%	75%
Pariwisata	Pariwisata	W	60%	1,2	20%	80%	80%
Perumahan	Perumahan Kepadatan Tinggi	R-2	80%	6,4	10%	90%	90%
	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	70%	5,6	10%	90%	80%
	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	60%	3,6	15%	85%	80%
Sarana Pelayanan Umum	SPU Skala Kecamatan	SPU-2	70%	3,5	10%	90%	80%
	SPU Skala Kelurahan	SPU-3	70%	3,5	10%	90%	80%
	SPU Skala RW	SPU-4	60%	1,8	10%	90%	80%
Perdagangan Jasa	Skala Kota	K-1	80%	4,8	10%	90%	80%
	Skala WP	K-2	80%	3,2	10%	90%	70%
	Skala SWP	K-3	80%	2,4	10%	90%	70%
Perkantoran	Perkantoran	KT	70%	3,5	10%	90%	90%
Peruntukan lainnya	Pergudangan	PL-6	60%	1,8	20%	80%	90%
Pertahanan dan Keamanan	Pertahanan dan Keamanan	HK	60%	1,8	20%	80%	-



Pj. BUPATI LUMAJANG

 INDAH WAHYUNI

LAMPIRAN VII
PERATURAN BUPATI LUMAJANG
NOMOR 3 TAHUN 2025
TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG WILAYAH
PERENCANAAN RANUYOSO TAHUN 2025-2045

KETENTUAN TATA BANGUNAN

Zona	Sub Zona	Kode	Tinggi Bangunan Maksimum (TB)	Garis Sempadan Bangunan (GSB) Minimum			Jarak Antar Bangunan Minimum	Jarak Bebas Samping (JBS) minimum
				Jalan Kolektor	Jalan Lokal	Jalan Lingkungan		
Badan Air	Badan Air	BA	-	-	-	-	-	-
Hutan Lindung	Hutan Lindung	HL	-	-	-	-	-	-
Perlindungan Setempat	Perlindungan Setempat	PS	7 m	-	-	-	-	-
Ruang Terbuka Hijau	Taman Kecamatan	RTH-3	7 m	-	-	-	-	-
	Pemukaman	RTH-7	7 m	-	-	-	-	-
	Jalur Hijau	RTH-8	-	-	-	-	-	-
Badan Jalan	Badan Jalan	BJ	-	-	-	-	-	-
Hutan Produksi	Hutan Produksi Tetap	HP	-	-	-	-	-	-
Perkebunan Rakyat	Perkebunan Rakyat	KR	15 m	6 m	3 m	1 m	2 m	0 m
Kawasan Peruntukan Industri	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	15 m	6 m	3 m	1 m	2 m	1,5 m
Pariwisata	Pariwisata	W	11 m	6 m	3 m	1 m	2 m	0 m

Zona	Sub Zona	Kode	Tinggi Bangunan Maksimum (TB)	Garis Sempadan Bangunan (GSB) Minimum			Jarak Antar Bangunan Minimum	Jarak Bebas Samping (JBS) minimum
				Jalan Kolektor	Jalan Lokal	Jalan Lingkungan		
Perumahan	Perumahan Kepadatan Tinggi	R-2	39 m	6 m	3 m	1 m	TB < 15 m = 1 m TB > 15 m = 4 m	1 m
	Perumahan Kepadatan Sedang	R-3	39 m	6 m	3 m	1 m	TB < 15 m = 1 m TB > 15 m = 4 m	0 m
	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	28 m	6 m	3 m	1 m	TB < 15 m = 1 m TB > 15 m = 4 m	0 m
Sarana Pelayanan Umum	SPU Skala Kecamatan	SPU-2	24 m	6 m	3 m	1 m	TB < 12 m = 1 m TB > 12 m = 4 m	0 m
	SPU Skala Kelurahan	SPU-3	24 m	6 m	3 m	1 m	TB < 12 m = 1 m TB > 12 m = 4 m	0 m
	SPU Skala RW	SPU-4	15 m	6 m	3 m	1 m	1 m	0 m
Perdagangan Jasa	Skala Kota	K-1	28 m	6 m	3 m	1 m	TB < 15 m = 1 m TB > 15 m = 4 m	0 m
	Skala WP	K-2	20 m	6 m	3 m	1 m	TB < 15 m = 1 m TB > 15 m = 4 m	0 m
	Skala SWP	K-3	15 m	6 m	3 m	1 m	TB < 12 m = 1 m TB > 12 m = 4 m	0 m
Perkantoran	Perkantoran	KT	24 m	6 m	3 m	1 m	TB < 15 m = 1 m TB > 15 m = 4 m	1 m
Peruntukan Lainnya	Pergudangan	PL-6	15 m	6 m	3 m	1 m	2 m	1,5 m
Pertahanan dan Keamanan	Pertahanan dan Keamanan	HK	15 m	6 m	3 m	1 m	1 m	0 m

PJ. BUPATI LUMAJANG


INDAH WAHYUNI

LAMPIRAN VIII
 PERATURAN BUPATI LUMAJANG
 NOMOR 3 TAHUN 2025
 TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG
 WILAYAH PERENCANAAN RANUYOSO TAHUN
 2025-2045

TABEL KETENTUAN PRASARANA DAN SARANA MINIMUM

Zona	Sub-Zona	Prasarana dan Sarana Minimum							
		1	2	3	4	5	6	7	8
		Jalur Pejalan Kaki	Jalur Sepeda	Ruang Terbuka Hijau	Ruang Terbuka Non Hijau	Fasilitas Sosial	Parkir	Utilitas Perkotaan	Prasarana Lingkungan
Badan Air (BA)	Badan Air (BA)	-	-	-	-	-	-	-	-
Hutan Lindung	Hutan Lindung (HL)	-	-	-	-	-	-	-	-
Perlindungan Setempat (PS)	Perlindungan Setempat (PS)	√	-	√	-	-	-	-	-
Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Taman Kecamatan (RTH-3)	-	√	√	√	√	√	√	√
Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Pemukaman (RTH-7)	√	√	√	-	-	√	√	√
Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Jalur Hijau (RTH-8)	-	-	-	-	-	-	-	-
Badan Jalan (BJ)	Badan Jalan (BJ)	√	-	-	-	-	-	√	-
Hutan Produksi (KHP)	Hutan Produksi Tetap (HP)	-	-	-	-	-	-	-	-
Perkebunan Rakyat (KR)	Perkebunan Rakyat (KR)	√	-	√	√	√	√	√	√
Kawasan Peruntukan Industri (KPI)	Kawasan Peruntukan Industri (KPI)	√	-	√	√	√	√	√	√
Pariwisata (W)	Pariwisata (W)	√	-	√	√	√	√	√	√
Perumahan (R)	Perumahan Kepadatan Tinggi (R-2)	√	-	√	√	√	√	√	√
Perumahan (R)	Perumahan Kepadatan Sedang (R-3)	√	-	√	√	√	√	√	√
Perumahan (R)	Perumahan Kepadatan Rendah (R-4)	√	-	√	√	√	√	√	√

Zona	Sub-Zona	Prasarana dan Sarana Minimum							
		1	2	3	4	5	6	7	8
		Jalur Pejalan Kaki	Jalur Sepeda	Ruang Terbuka Hijau	Ruang Terbuka Non Hijau	Fasilitas Sosial	Parkir	Utilitas Perkotaan	Prasarana Lingkungan
Sarana Pelayanan Umum (SPU)	SPU Skala Kecamatan (SPU-2)	√	-	√	√	√	√	√	√
Sarana Pelayanan Umum (SPU)	SPU Skala Kelurahan (SPU-3)	√	-	√	√	√	√	√	√
Sarana Pelayanan Umum (SPU)	SPU Skala RW (SPU-4)	√	-	√	√	√	√	√	√
Perdagangan dan Jasa (K)	Perdagangan dan Jasa Skala Kota (K-1)	√	√	√	√	√	√	√	√
Perdagangan dan Jasa (K)	Perdagangan dan Jasa Skala WP (K-2)	√	√	√	√	√	√	√	√
Perdagangan dan Jasa (K)	Perdagangan dan Jasa Skala SWP (K-3)	√	√	√	√	√	√	√	√
Perkantoran (KT)	Perkantoran (KT)	√	√	√	√	√	√	√	√
Peruntukan Lainnya (PL)	Pergudangan (PL-6)	√	-	√	√	√	√	√	√
Pertahanan dan Keamanan (HK)	Pertahanan dan Keamanan (HK)	√	√	√	√	√	√	√	√

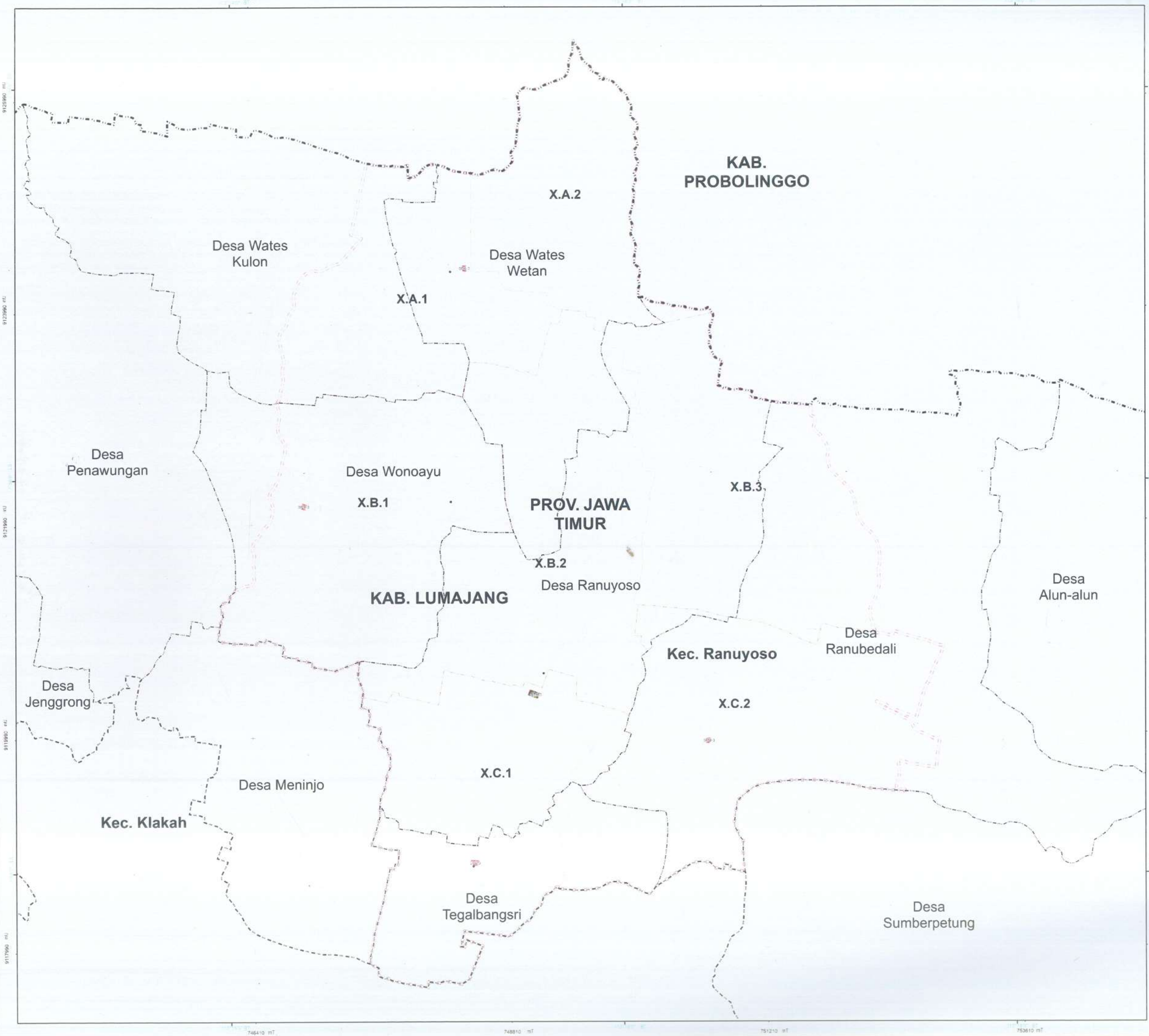
Keterangan :

√ : Dipersyaratkan

- : Tidak Dipersyaratkan

Pj. BUPATI LUMAJANG

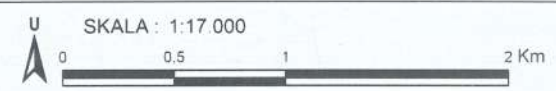

INDAH WAHYUNI



**PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
PROVINSI JAWA TIMUR**

**LAMPIRAN IX.B
PERATURAN BUPATI LUMAJANG
NOMOR 3 TAHUN 2025
TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG
WILAYAH PERENCANAAN RANUYOSO
TAHUN 2025 - 2045**

**PETA KETENTUAN KHUSUS RENCANA POLA RUANG
TEMPAT EVAKUASI BENCANA**



Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zona 49 S
Datum Horizontal : Datum WGS 1984
Datum Vertikal : Geoid EGM 2008

DIAGRAM LOKASI



KETERANGAN :

- | | | |
|-----------------------------|---------------------------|--------------------------|
| Ibukota Pemerintahan | Batas Administrasi | Batas Perencanaan |
| • Ibukota Kabupaten/Kota | --- Batas Kabupaten | - - - Batas WP |
| • Ibukota Kecamatan | --- Batas Kecamatan | - - - Batas SWP |
| • Ibukota Desa/Kelurahan | --- Batas Desa | - - - Batas Blok |

RENCANA POLA RUANG

ZONA LINDUNG

Zona Ruang Terbuka Hijau
Taman Kecamatan

ZONA BUDI DAYA

Zona Sarana Pelayanan Umum
SPU Skala Kelurahan

Tempat Evakuasi Bencana

- Tempat Evakuasi Sementara
- Tempat Evakuasi Akhir

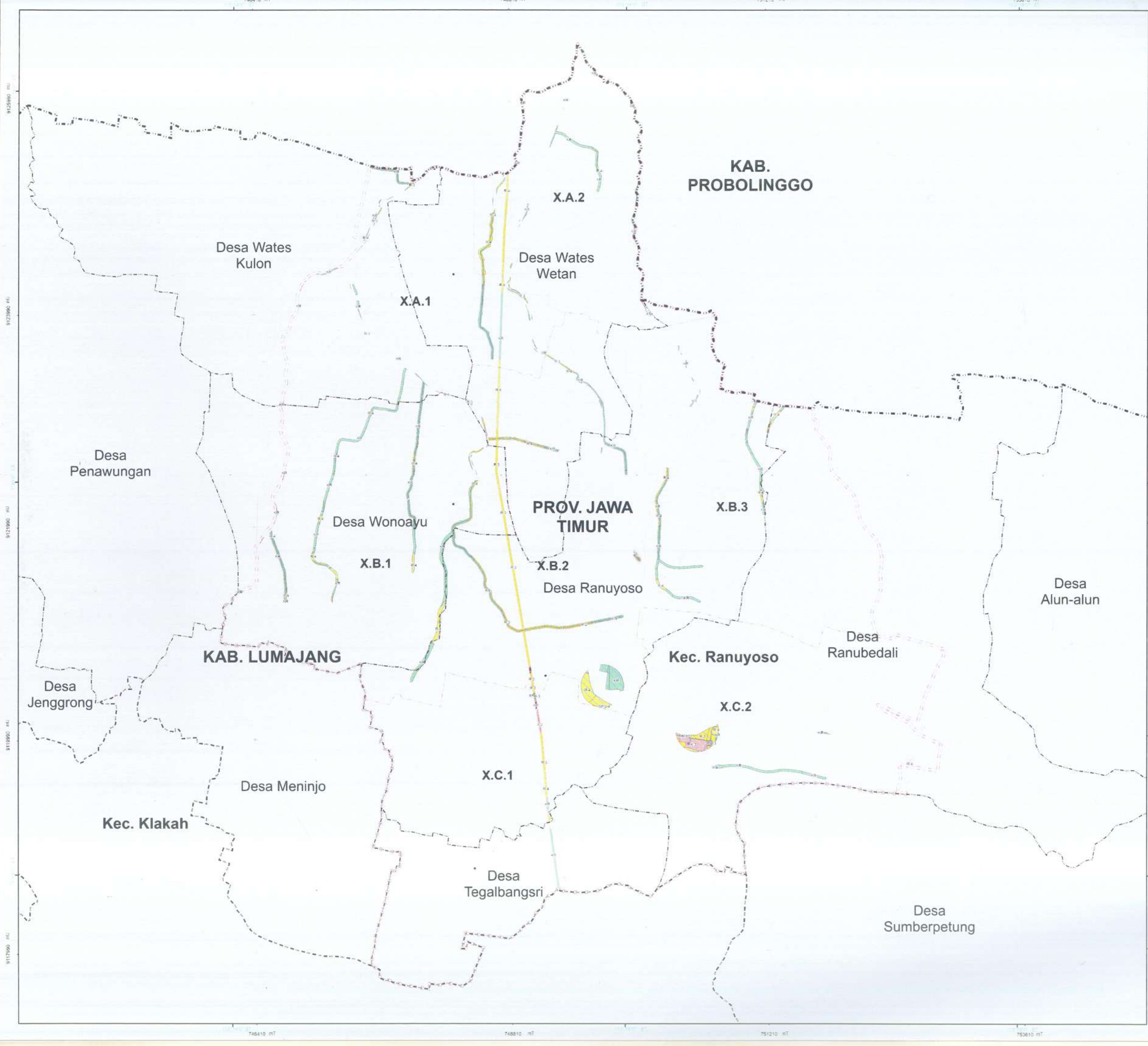
Penjelasan Kode Lokasi

- SUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA**
- Citra Satelit Resolusi Tinggi (CSRT) BIG tahun 2013 - 2015
 - Peta Dasar yang telah terkoreksi dari Badan Informasi Geospasial (BIG) tahun 2021

Catatan:
Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi

PJ. BUPATI LUMAJANG

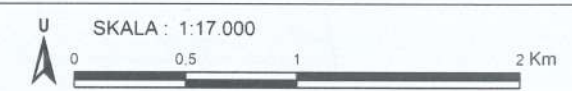
[Signature]
INDAH WAHYUNI



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
PROVINSI JAWA TIMUR

LAMPIRAN IX.C
PERATURAN BUPATI LUMAJANG
NOMOR 3 TAHUN 2025
TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG
WILAYAH PERENCANAAN RANUYOSO
TAHUN 2025 - 2045

PETA KETENTUAN KHUSUS RENCANA POLA RUANG
KAWASAN SEMPADAN



Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zona 49 S
Datum Horizontal : Datum WGS 1984
Datum Vertikal : Geoid EGM 2008

DIAGRAM LOKASI



KETERANGAN :

- | | | |
|-----------------------------|---------------------------|--------------------------|
| Ibukota Pemerintahan | Batas Administrasi | Batas Perencanaan |
| • Ibukota Kecamatan | --- Batas Kabupaten | --- Batas WP |
| • Ibukota Desa/Kelurahan | --- Batas Kecamatan | --- Batas SWP |
| | --- Batas Desa | --- Batas Blok |

RENCANA POLA RUANG

ZONA LINDUNG

- Zona Ruang Terbuka Hijau
- RTK Taman Kecamatan
 - RTK Pemakaman

ZONA BUDI DAYA

- Zona Perkebunan Rakyat
- KR Perkebunan Rakyat

Zona Perumahan

- K1 Perumahan Kepadatan Tinggi
- K2 Perumahan Kepadatan Sedang
- K4 Perumahan Kepadatan Rendah

Zona Sarana Pelayanan Umum

- SPU SPU Skala Kelurahan
- SPU SPU Skala RW

Zona Perdagangan dan Jasa

- K3 Perdagangan dan Jasa Skala WP
- K3 Perdagangan dan Jasa Skala SWP

Zona Kawasan Peruntukan Industri

- KWI Kawasan Peruntukan Industri

KETENTUAN KHUSUS

Kawasan Sempadan

- Sempadan Ketenagalistrikan
- Sempadan Mata Air
- Sempadan Sungai



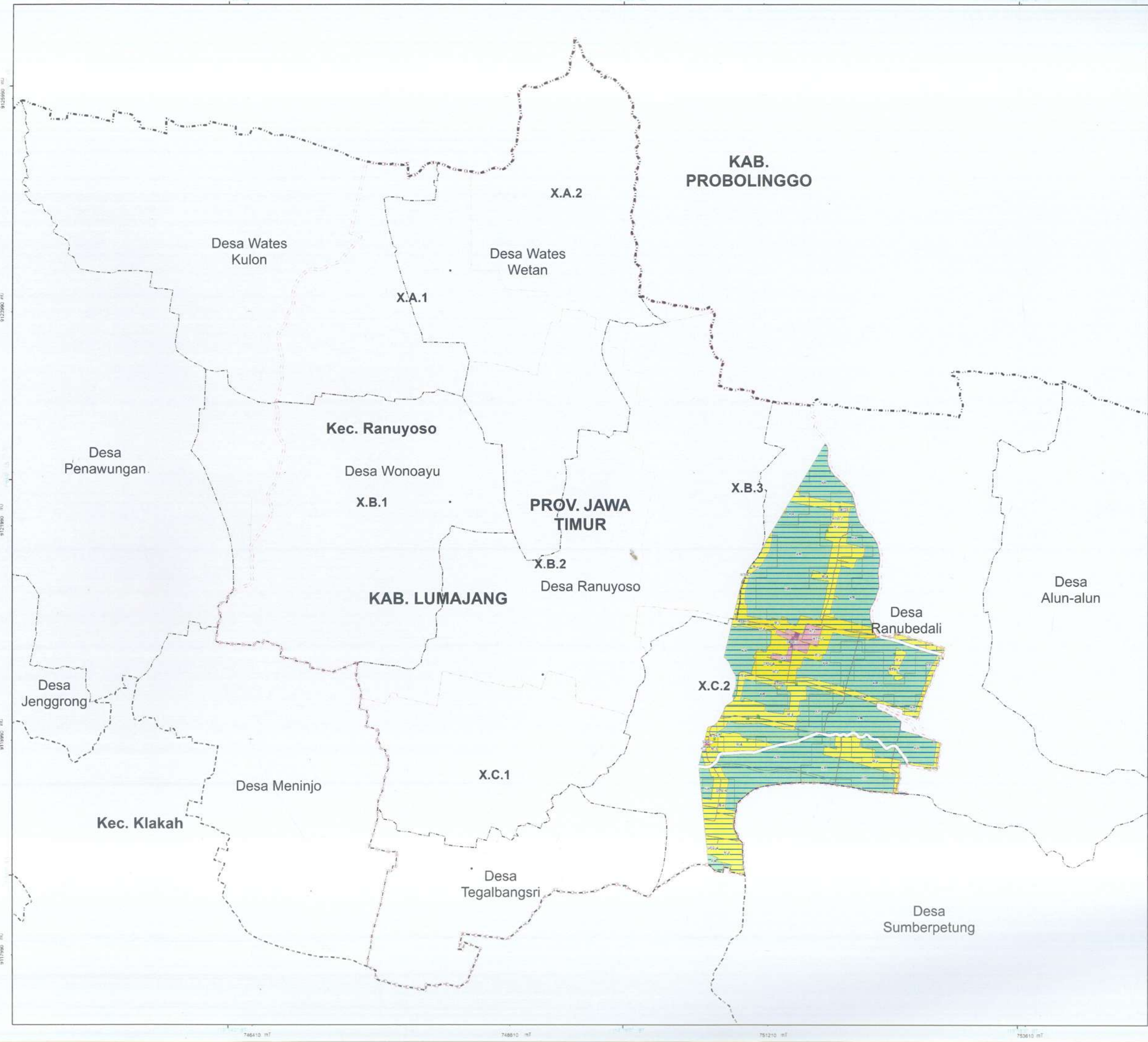
SUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA:
1. Citra Satelit Resolusi Tinggi (CSRT) BIG tahun 2013 - 2015
2. Peta Dasar yang telah terkoreksi dan Badan Informasi Geospasial (BIG) tahun 2021
3. Surat Keputusan Perkembangan Pengukuhan Kawasan Hutan Nomor SK. 6606/MENLHK-PKTL/KUH/PLA.2/10/2021

Catatan: Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi

PJ. BUPATI LUMAJANG

Indah Wahyuni

INDAH WAHYUNI



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
PROVINSI JAWA TIMUR

LAMPIRAN IX.D
PERATURAN BUPATI LUMAJANG
NOMOR 3 TAHUN 2025
TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG
WILAYAH PERENCANAAN RANUYOSO
TAHUN 2025 - 2045

PETA KETENTUAN KHUSUS RENCANA POLA RUANG
KAWASAN RESAPAN AIR



Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zona 49 S
Datum Horizontal : Datum WGS 1984
Datum Vertikal : Geoid EGM 2008

DIAGRAM LOKASI



KETERANGAN :

- | | | |
|--|---|---|
| Ibukota Pemerintahan
Ibukota Kecamatan
Ibukota Desa/Kelurahan | Batas Administrasi
Batas Kabupaten
Batas Kecamatan
Batas Desa | Batas Perencanaan
Batas WP
Batas SWP
Batas Blok |
|--|---|---|

RENCANA POLA RUANG

ZONA LINDUNG

Zona Ruang Terbuka Hijau
Pemukaman

ZONA BUDI DAYA

Zona Perkebunan Rakyat
Perkebunan Rakyat

Zona Perumahan

R-3 Perumahan Kepadatan Sedang
R-4 Perumahan Kepadatan Rendah

Zona Sarana Pelayanan Umum

SPU-3 SPU Skala Kelurahan
SPU-2 SPU Skala RW

Zona Perdagangan dan Jasa

K-3 Perdagangan dan Jasa Skala SWP

Kawasan Resapan Air

Kawasan Resapan Air



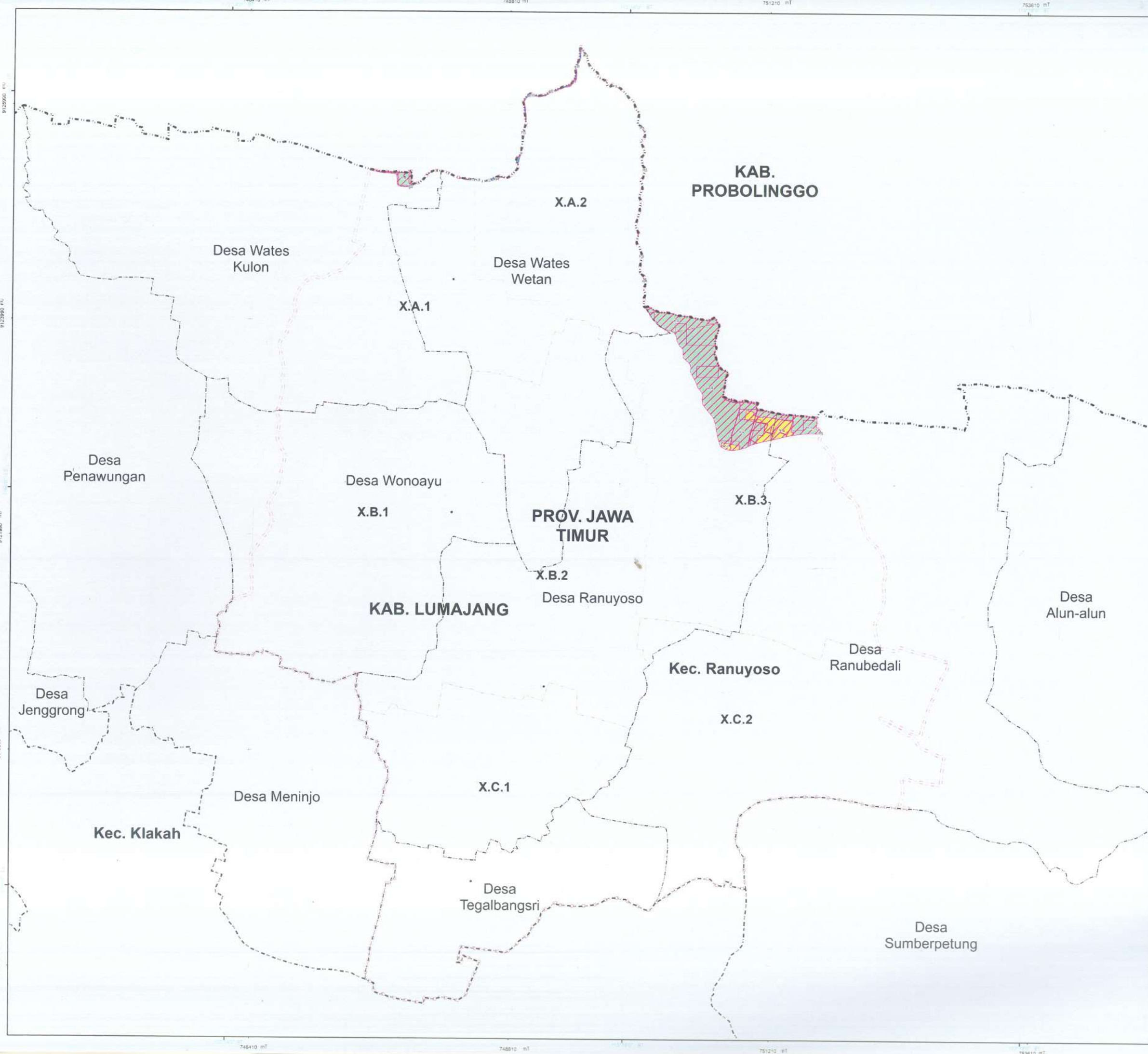
SUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA

1. Citra Satelit Resolusi Tinggi (CSRT) BIG tahun 2013 - 2015
2. Peta Dasar yang telah terdiksi dari Badan Informasi Geospasial (BIG) tahun 2021
3. Surat Keputusan Perkembangan Pengukuhan Kawasan Hutan Nomor SK. 6606/MENLHK-PKTL/KUH/PLA/2/10/2021

Catatan: Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi

Pj. BUPATI LUMAJANG

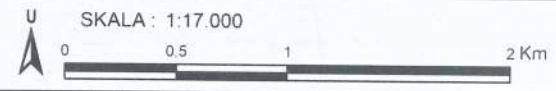
[Signature]
INDAH WAHYUNI



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
PROVINSI JAWA TIMUR

LAMPIRAN IX.E
PERATURAN BUPATI LUMAJANG
NOMOR 3 TAHUN 2025
TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG
WILAYAH PERENCANAAN RANUYOSO
TAHUN 2025 - 2045

PETA KETENTUAN KHUSUS RENCANA POLA RUANG
KAWASAN CAGAR BUDAYA



Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zona 49 S
Datum Horizontal : Datum WGS 1984
Datum Vertikal : Geoid EGM 2008

DIAGRAM LOKASI



- KETERANGAN :**
- | | | |
|--|---|---|
| Ibukota Pemerintahan
Ibukota Kecamatan
Ibukota Desa/Kelurahan | Batas Administrasi
Batas Kabupaten
Batas Kecamatan
Batas Desa | Batas Perencanaan
Batas WP
Batas SWP
Batas Blok |
|--|---|---|

RENCANA POLA RUANG

ZONA LINDUNG

- Zona Perlindungan Setempat
Zona Ruang Terbuka Hijau
Zona Budi Daya

- Zona Perkebunan Rakyat
Zona Perumahan
Kawasan Cagar Budaya

- Aspiring Geopark Nasional BTS

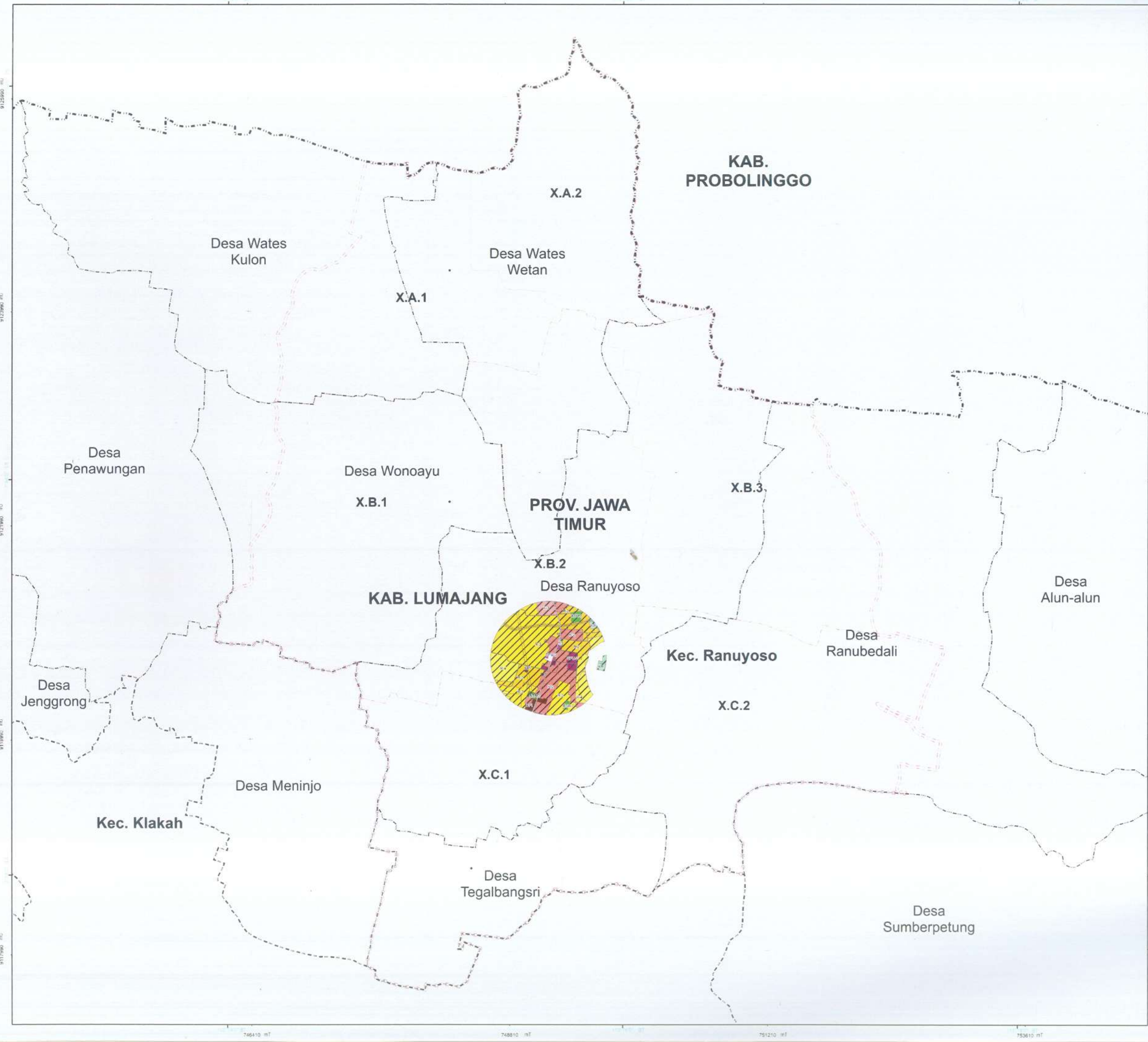


SUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA:
1. Citra Satelit Resolusi Tinggi (CSRT) BIG tahun 2013 - 2015
2. Peta Dasar yang telah terkoreksi dan Badan Informasi Geospasial (BIG) tahun 2021

Catatan:
Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi

PJ. BUPATI LUMAJANG

INDAH WAHYUNI



LAMPIRAN IX.F
PERATURAN BUPATI LUMAJANG
NOMOR 3 TAHUN 2025
TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG
WILAYAH PERENCANAAN RANUYOSO
TAHUN 2025 - 2045

PETA KETENTUAN KHUSUS RENCANA POLA RUANG
KAWASAN PERTAHANAN DAN KEAMANAN



Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zona 49 S
Datum Horizontal : Datum WGS 1984
Datum Vertikal : Geoid EGM 2008



KETERANGAN :

Ibukota Pemerintahan ● Ibukota Kecamatan ● Ibukota Desa/Kelurahan	Batas Administrasi --- Batas Kabupaten --- Batas Kecamatan --- Batas Desa	Batas Perencanaan --- Batas WP --- Batas SWP --- Batas Blok
--	---	---

RENCANA POLA RUANG
ZONA LINDUNG
Zona Ruang Terbuka Hijau
RTH 4 Taman Kecamatan
RTH 5 Pemakaman

ZONA BUDI DAYA
Zona Perkebunan Rakyat
KR Perkebunan Rakyat
Zona Perumahan
R-2 Perumahan Kepadatan Tinggi
R-3 Perumahan Kepadatan Sedang
R-4 Perumahan Kepadatan Rendah
Zona Sarana Pelayanan Umum
SPU 6 SPU Skala Kecamatan
SPU 5 SPU Skala Kelurahan

Zona Perkantoran
KT Perkantoran
Zona Perdagangan dan Jasa
K-2 Perdagangan dan Jasa Skala WP
K-3 Perdagangan dan Jasa Skala SWP
Zona Kawasan Peruntukan Industri
K-20 Kawasan Peruntukan Industri

Kawasan Pertahanan dan Keamanan
Koramil 0821/06



SUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA:
1. Citra Satelit Resolusi Tinggi (CSRT) BIG tahun 2013 - 2015
2. Peta Dasar yang telah terkoreksi dari Badan Informasi Geospasial (BIG) tahun 2021
3. Surat Keputusan Perkembangan Pengukuhan Kawasan Hutan Nomor SK. 6606/MENLHK-PKTL/KUH/PLA.2/10/2021

Catatan: Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi.

Pj. BUPATI LUMAJANG

INDAH WAHYUNI